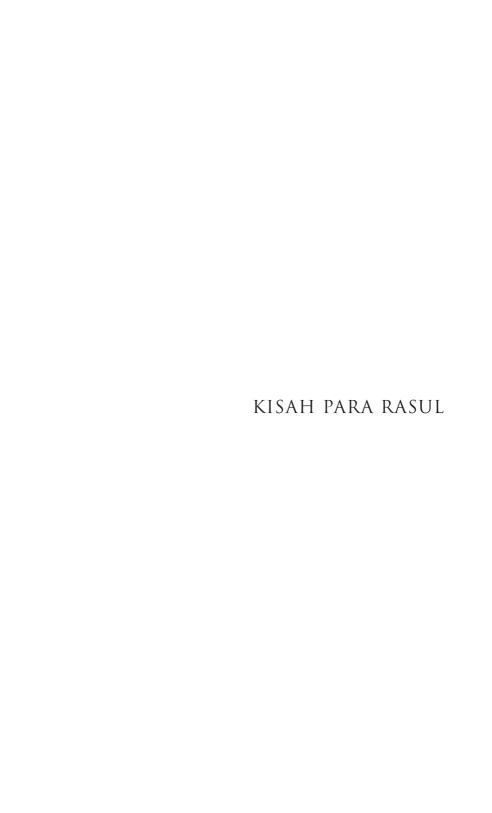


KISAH PARA RASUL



PANDUAN PEMAHAMAN ALKITAB



Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia http://www.gys.or.id © 2015 Gereja Yesus Sejati

Seluruh kutipan Alkitab dalam buku ini menggunakan Alkitab Terjemahan Baru terbitan LAI 1974.

ISBN: 1-930264-04-7

2

DAFTAR ISI

| Da | ıftar İsi | 3 |
|----|---|-----|
| | ntunan untuk Mengadakan | |
| Pe | mahaman Alkitab | 5 |
| Me | enggunakan Buku Panduan Ini | 6 |
| 1. | "Kamu Akan Menjadi Saksi-Ku" | 14 |
| 2. | Perintah dan Janji Yesus Kepada Saksi-Nya | 24 |
| 3. | Mempersiapkan Pelayanan | 30 |
| 4. | Roh Kudus Telah Datang (1) | 34 |
| 5. | Roh Kudus Telah Datang (2) | 40 |
| 6. | Menyembuhkan Orang Lumpuh | 46 |
| 7. | Bangkitnya Penolakan | 52 |
| 8. | Kasih dan Penghakiman Allah | |
| | Dalam Gereja | 60 |
| 9. | Penangkapan dan Pengadilan Para Rasul | 66 |
| 10 | . Memilih Tujuh Diaken | 74 |
| 11 | . Perkataan dan Kematian Stefanus (1) | 80 |
| 12 | . Perkataan dan Kematian Stefanus (2) | 86 |
| 13 | . Bersaksi di Yudea dan Samaria | 92 |
| 14 | . Sida-Sida Ethiopia Menjadi Percaya | 100 |
| 15 | . Saulus Bertobat | 106 |
| 16 | . Pelayanan Petrus Kepada | |
| | Bangsa-Bangsa Lain (1) | 114 |
| 17 | . Pelayanan Petrus Kepada | |
| | Bangsa-Bangsa Lain (2) | 120 |
| | . Gereja di Antiokhia | |
| 19 | . Penganiayaan dan Kematian Herodes | 130 |
| 20 | . Perjalanan Penginjilan Paulus Pertama (1) | 136 |
| 21 | . Perjalanan Penginjilan Paulus Pertama (2) | 142 |
| 22 | . Perjalanan Penginjilan Paulus Pertama (3) | 148 |

DAFTAR ISI

| 23. Sidang di Yerusalem | 156 |
|--|-----|
| 24. Perjalanan Penginjilan Paulus Kedua (1) | 162 |
| 25. Perjalanan Penginjilan Paulus Kedua (2) | 168 |
| 26. Perjalanan Penginjilan Paulus Kedua (3) | 172 |
| 27. Perjalanan Penginjilan Paulus Ketiga (1) | 182 |
| 28. Perjalanan Penginjilan Paulus Ketiga (2) | 188 |
| 29. Perjalanan Penginjilan Paulus Ketiga (3) | 196 |
| 30. Pertentangan Dalam Kepercayaan | 206 |
| 31. Paulus Bersaksi Tentang Pertobatannya | 214 |
| 32. Perkara Hukum | 222 |
| 33. Paulus di Hadapan Para Gubernur | 230 |
| 34. Paulus di Hadapan Raja Agrippa | 240 |
| 35. Perjalanan Paulus ke Roma | 248 |
| 36. Pelayanan Paulus di Roma | 260 |
| Jawaban Pertanyaan | 266 |
| Referensi | 424 |

Bacalah dengan Seksama

Pengamatan adalah langkah paling mendasar dalam mempelajari Alkitab. Salah penafsiran seringkali terjadi karena tidak membaca dengan seksama. Apabila kita mengetahui apakah yang disampaikan dalam ayatayat Alkitab, barulah kita dapat menafsirkan maksudnya. Bacalah dengan baik tiap-tiap ayat di awal pelajaran, berulang kali hingga Anda dapat mengenalinya dengan baik. Perhatikanlah kata-kata, kalimat, struktur alinea, hubungan, penekanan, dan juga segala hal yang tidak biasa. Dengan demikian, Anda akan menemukan hal-hal yang tidak akan Anda temukan apabila Anda hanya sekadar membaca sepintas lalu.

Gunakan Pensil

Sibukkan pena atau pensil Anda dengan mencatat pengamatan dan pikiran Anda sembari membaca ayat-ayat Alkitab. Tandai kata-kata dan kalimat kunci. Catatlah perhubungan antara kata, kalimat, dan alinea. Mencatat pengamatan Anda akan membantu Anda memusatkan perhatian pada tulisan Alkitab dan meninggalkan kesan yang jauh lebih dalam pada pikiran Anda. Catatan Anda juga akan menjadi bahan referensi yang berharga di kemudian hari saat Anda kembali meninjau ayat-ayat yang sama.

Belajar dengan Doa

"Tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah." (1Kor. 2:11). Tuntunan Roh Kudus adalah kunci menuju pemahaman dan pengilhaman firman Allah. Berdoalah setiap hari dan mohonlah pada Allah untuk mengungkapkan kebenaran firman-Nya kepada Anda. Setiap kali menemukan ayat-ayat yang sulit, bersandarlah pada Roh Kudus dengan memohonkannya dalam doa Anda. Melalui kehidupan doa, Allah akan membuka mata rohani Anda untuk mengetahui kehendak-Nya dan memberikan kekuatan untuk melakukannya.

Dengarkanlah Firman Berbicara kepada Anda

Pemahaman Alkitab bukanlah pelajaran akademis. Arah Pemahaman Alkitab adalah untuk mengubah pemikiran, sikap, perilaku, dan gaya hidup pembaca agar seturut dengan kehendak Allah. Tujuan akhirnya adalah untuk mengamalkan firman Allah dalam kehidupan kita. Allah mengungkapkan kehendak-Nya kepada orang-orang yang rendah hati. Jadi, pelajarilah Alkitab dengan sikap yang mau diajar dan ditegur. Apabila Anda rela menjadikan firman Allah sebagai cermin untuk meneliti kelemahan-kelemahan Anda dan bersedia untuk menjalankan perintah-Nya, Pemahaman Alkitab Anda akan mencapai tujuan yang dimaksud.

MENGGUNAKAN PANDUAN INI

Metode Langsung

Panduan ini tidak dimaksudkan sebagai bacaan santai. Gunakanlah panduan ini sebagai alat untuk menambah efektivitas Pemahaman Alkitab atau diskusi kebenaran Anda. Gunakanlah ruang isian yang disediakan untuk mencatat pikiran dan pengamatan Anda.

Garis Besar

Salah satu latihan di bawah bagian "Pengamatan" adalah untuk mencatat garis besar ayat-ayat Alkitab. Luangkanlah waktu untuk melakukan latihan yang penting ini, karena ini akan menolong Anda mendapatkan gambaran besar seluruh ayat-ayat yang bersangkutan, dan begitu juga hubungan-hubungannya. Bagian ini juga melatih Anda untuk membaca ayat-ayat secara seksama dan sepenuhnya. Cobalah menuliskan garis besar tanpa harus menyalin judul-judul perikop dari Alkitab Anda. Setiap garis besar harus mencerminkan tema utama dalam alinea Alkitab dengan tepat.

Kata-Kata Kunci

Kata kunci adalah kata-kata yang memberikan arti pada tulisan atau berhubungan dengan tema utama. Kata kunci seringkali ditemukan berulang kali untuk memberikan penekanan. Kata kunci memberitahukan Anda tentang siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Karena tidak ada hal yang benar atau salah dalam hal kata kunci, Daftar kata-kata kunci Anda mungkin akan berbeda dengan kata-kata kunci yang disediakan di akhir buku ini.

Durasi Pelajaran

Walaupun pelajaran-pelajaran dalam Panduan ini dirancang untuk diskusi Pemahaman Alkitab, kadang-kadang suatu pelajaran terlalu panjang untuk satu sesi. Apabila ini terjadi, pemimpin Pemahaman Alkitab yang memulai pelajaran harus memberitahukan pemimpin berikutnya sampai di manakah pelajaran berakhir dan hasil diskusi yang didapat pada pelajaran sebelumnya.

Jawaban-Jawaban Pertanyaan

Pada akhir buku ini terdapat jawaban-jawaban yang berlaku sebagai petunjuk apabila Anda membutuhkan pertolongan. Mengingat ada banyak pertanyaan tidak mempunyai jawaban yang umum, gunakanlah jawaban yang disediakan di akhir buku ini hanya sebagai referensi. Dengan merenungkan jawaban-jawaban pertanyaan ini sebagai titik awal, Anda akan mampu menghasilkan jawaban yang lebih lengkap dengan usaha Anda sendiri.

Mempersiapkan Diskusi Pemahaman Alkitab

Sebelum memimpin diskusi Pemahaman Alkitab, Anda harus terlebih dahulu mempelajari pelajaran itu sebelumnya untuk memahami bahan

dengan baik. Lalu pilihlah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan jumlah waktu yang tersedia untuk diskusi, jumlah, umur dan latar belakang peserta, tingkat pengetahuan Alkitab mereka, dan sebagainya. Cobalah juga membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan pengamalan yang menurut Anda cocok dengan kebutuhan peserta.

Metode Induksi

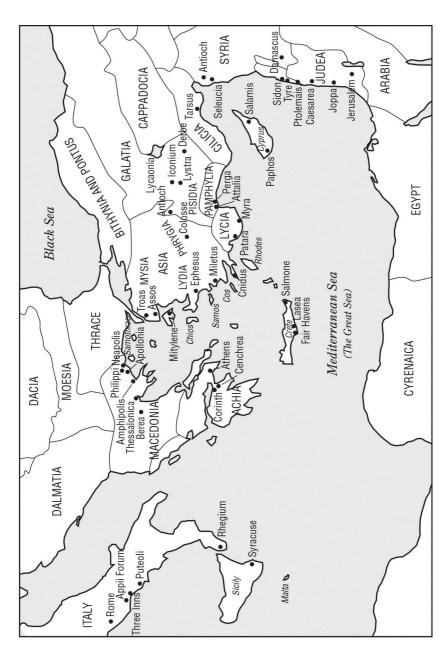
Pendekatan induksi adalah cara mempelajari Alkitab yang efektif. Cara ini menggunakan tiga langkah dasar: pengamatan, penafsiran, dan pengamalan.

- Pengamatan: Apakah yang dikatakan Allah? Bagaimana la mengatakannya? Pertanyaan-pertanyaan seperti ini menolong Anda untuk membaca ayat-ayat Alkitab dengan waspada dan melengkapi Anda untuk menafsirkan dengan tepat.
- Penafsiran: Apakah arti dan maksudnya? Saat menjawab pertanyaan seperti ini, biarkanlah Alkitab menafsirkan dirinya sendiri, apabila mungkin. Simaklah konteks yang meliputi ayat itu (di ayat-ayat sekitarnya), begitu juga konteks yang lebih luas (meliputi pasal dan seluruh Alkitab) untuk mendapatkan arti yang dimaksudkan. Mintalah Roh Kudus untuk menerangi hati Anda untuk mengetahui hal-hal rohani yang ingin Allah sampaikan kepada Anda.
- Pengamalan: Bagaimanakah Anda dapat melakukannya? Pertanyaan-pertanyaan pengamalan mendorong Anda untuk berpikir tentang apakah yang ingin Allah ajarkan kepada Anda melalui pelajaran ini. Apakah perintah-Nya? Apakah kelemahan yang sedang Ia tunjukkan? Dorongan apakah yang Ia berikan kepada Anda hari ini? Dengan meneliti hubungan Anda dengan Allah dan bertindak sesuai dengan firman-Nya, barulah firman Allah dalam Alkitab menjadi hidup.

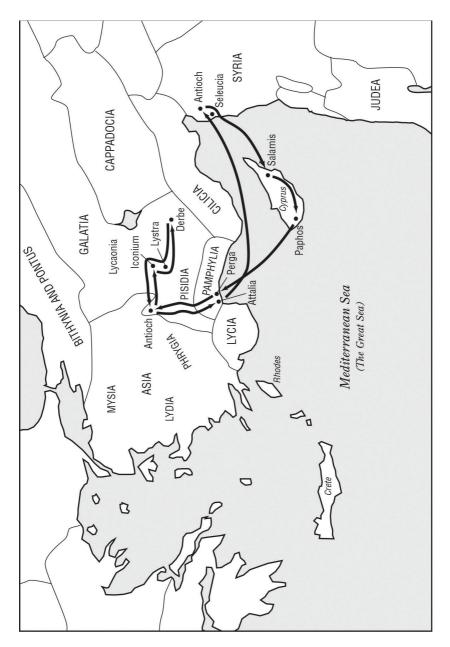
Karena urutan pertanyaan-pertanyaan dalam Panduan ini secara umum mengikuti urutan tulisan Alkitab, kita tidak mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tiga langkah yang disebutkan di atas. Sebagai gantinya, kita menggunakan simbol-simbol untuk menunjukkan tipetipe pertanyaan. Dengan menolong Anda untuk mengenali tiga jenis pertanyaan ini, kami berharap Anda akan mendapatkan kemampuan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan berarti untuk pelajaran pribadi selanjutnya, begitu juga dalam diskusi Pemahaman Alkitab.

Catatan Kaki

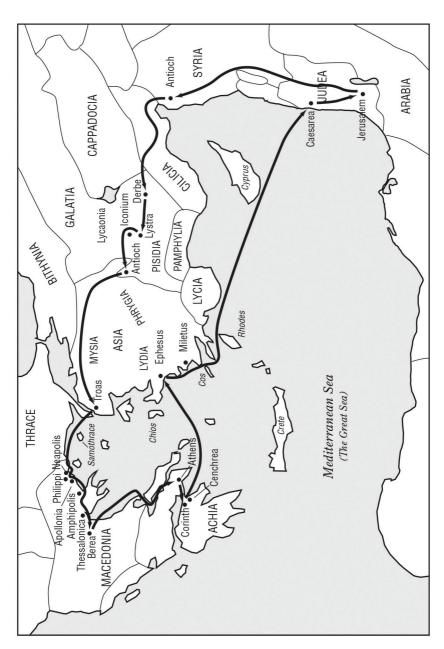
Terdapat dua nomor yang menyertai setiap kutipan, contohnya, (4/134). Nomor sebelah kiri menunjukkan sumber referensi yang dicantumkan di akhir buku ini. Nomor kedua menunjukkan halaman sumber referensi yang memuat kutipan tersebut.



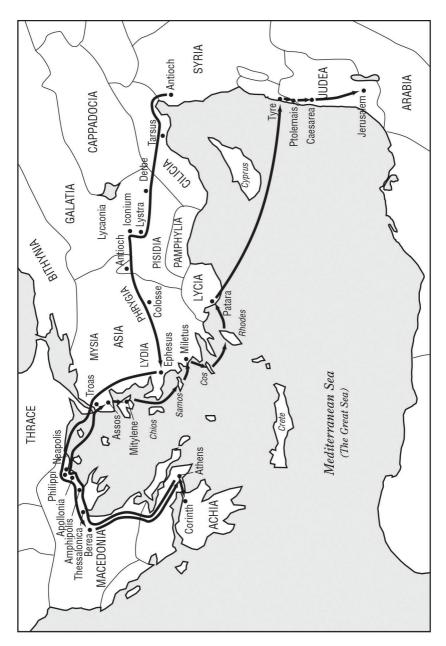
Peta A: Geografi Kisah Para Rasul



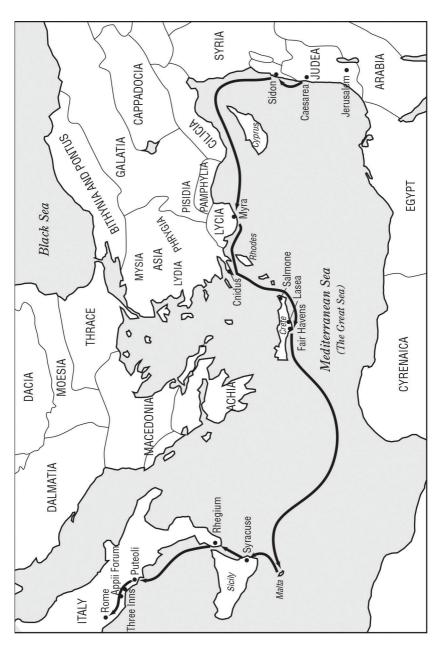
Peta B: Perjalanan Penginjilan Paulus Pertama (Tahun 46-48 Masehi)



Peta C: Perjalanan Penginjilan Paulus Kedua (Tahun 49-52 Masehi)



Peta D: Perjalanan Penginjilan Paulus Ketiga (Tahun 53-57 Masehi)



Peta E: Perjalanan Paulus ke Roma (Tahun 59-60 Masehi)



Pendahuluan Kisah Para Rasul "KAMU AKAN MENJADI SAKSI-KU"

PENULIS

Pendahuluan Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa karya tulis ini adalah bagian kedua dari dua bagian yang ditujukan kepada orang yang sama; bagian pertamanya adalah Injil Lukas. Ada kesamaan gaya penulisan dan bahasa yang khas pada dua kitab ini. Buktibukti menunjukkan bahwa penulisnya adalah Lukas, dokter yang berasal dari bangsa bukan Yahudi, rekan sekerja Paulus.

PENERIMA

Di Kisah Para Rasul 1:1, penulis mengalamatkan karya ini kepada Teofilus. Sebutan "yang mulia" di Lukas 1:1 menunjukkan bahwa Teofilus adalah seseorang yang mempunyai status sosial yang tinggi. Ia mungkin adalah orang percaya dari bangsa bukan Yahudi yang telah mempelajari injil (Luk. 1:4). Selain petunjuk dari ayat ini, tidak banyak yang dapat diketahui tentang Teofilus.

MASA

Kisah Para Rasul dirampungkan setelah dua tahun Paulus dipenjarakan di Roma (61-63 Masehi) karena Lukas mengakhiri catatannya dengan menyebutkan bahwa Paulus sedang menantikan pengadilan di Roma. Kisah Para Rasul tidak menyebutkan tentang penganiayaan Nero terhadap orang Kristen (yang dimulai pada tahun 65) dan kejatuhan Yerusalem (tahun 70). Ini menunjukkan bahwa kitab ini diselesaikan sebelum peristiwa-peristiwa ini terjadi. Karena itu, tahun 64 merupakan tahun penulisan Kisah Para Rasul yang masuk akal.

TEMPAT

Tidak ada bukti meyakinkan di mana Lukas menulis kitab ini.

TUJUAN/PERISTIWA

Penulis menekankan dalam pernyataan pembukaannya bahwa tujuannya menyusun catatan terurut bagi Teofilus adalah agar ia mengetahui kepastian akan hal-hal yang telah ia terima (Luk. 1:1-4). Injil Lukas mencatat segala yang Yesus lakukan dan ajarkan hingga hari kenaikan-Nya (Kis. 1:1-2). Sebagai kelanjutan Injil Lukas, Kisah Para Rasul menyorot apa yang Tuhan Yesus terus lakukan setelah hari kenaikan-Nya. Kitab ini merincikan pelayanan para rasul melalui kuasa Tuhan yang telah bangkit – bagaimana mereka menerima Roh Kudus yang dijanjikan, dan mengemban perintah Yesus untuk mengabarkan injil di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, dan akhirnya ke segala penjuru dunia.

CIRI-CIRI KHUSUS

- Kisah Para Rasul adalah satu-satunya kitab dalam Perjanjian Baru yang mencatat sejarah gereja mula-mula. Tanpa kitab ini, tidak ada hubungan antara kitab-kitab injil dengan surat-surat para rasul.
- Kisah Para Rasul adalah kitab transisi yang sangat penting: dari Yudaisme sampai Kekristenan, dari Hukum Taurat sampai Injil, dari bangsa Yahudi sampai bangsa-bangsa lain, dari kelompok kecil orang percaya sampai gereja secara umum.
- 3. Kisah Para Rasul mencatat banyak khotbah dan pidato, termasuk perkataan Petrus, Stefanus, Paulus, Gamaliel, walikota Efesus, dan Tertulus.

AYAT KUNCI

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (1:8)

SEKILAS KISAH PARA RASUL

Kisah Para Rasul dimulai dengan catatan tentang bagaimana Yesus Kristus yang telah bangkit memerintahkan murid-murid-Nya untuk menunggu Roh Kudus yang dijanjikan, yang akan memberikan mereka kuasa untuk mengabarkan injil. Tuhan kemudian menyuruh mereka untuk menjadi saksi-Nya, dimulai dari Yerusalem dan

dilanjutkan ke seluruh Yudea dan Samaria, dan akhirnya ke segala penjuru dunia. Setelah itu, Yesus naik ke surga. Seperti yang telah dinubuatkan oleh Yesus, para rasul menerima Roh Kudus beberapa hari kemudian, dan mereka langsung dipenuhi dengan kuasa dan mulai bersaksi bagi Tuhan. Pekerjaan pengabaran injil dimulai sesuai dengan apa yang telah Yesus katakan:

Bersaksi di Yerusalem (1:1-8:4)

Setelah orang-orang percaya menerima Roh Kudus, Petrus berdiri bersama rasul-rasul yang lain dan menyampaikan khotbah yang penuh kuasa kepada seluruh orang Yahudi dan orang-orang saleh yang hadir di sana. Tiga ribu orang menjadi percaya pada hari itu. Dengan demikian gereja di Yerusalem berdiri (2:1-47). Catatan selanjutnya menyampaikan bagaimana gereja dibangun, termasuk berbagai pengujian dan kesulitan yang dialaminya (3:1-5:42). Pada bagian awal ini, seluruh jemaat terdiri dari orang-orang Yahudi.

Salah satu diaken yang diangkat untuk memecahkan masalah pelayanan meja kepada janda-janda Yahudi yang bernama Stefanus, melakukan banyak tanda ajaib dan mujizat di antara orangorang. Ia diserang dengan tuduhan-tuduhan palsu dan dibawa ke pengadilan. Khotbahnya memicu kemarahan orang-orang Yahudi, dan ia dilempari dengan batu hingga mati (6:1-7:60). Kematian Stefanus mengawali penganiayaan hebat yang diarahkan kepada gereja di Yerusalem, mendesak jemaat keluar dari Yerusalem dan terserak ke seluruh Yudea dan Samaria (8:1-3). Tetapi terpencarnya mereka mendorong ekspansi penginjilan memasuki tahap kedua.

Bersaksi di Yudea dan Samaria (8:5-12:25)

Dari pasal 8 dan pasal-pasal selanjutnya, Filipus pergi ke Samaria dan berhasil menyampaikan berita injil kepada kaum yang tidak disenangi oleh orang-orang Yahudi. Petrus dan Yohanes pergi ke sana dan membantu orang-orang percaya untuk menerima Roh Kudus (8:5-25). Peristiwa ini menggenapi bagian kedua nubuat Yesus. Tuhan juga mengutus Filipus untuk menginjili sida-sida Ethiopia dan juga kota-kota di Samaria (8:26-40).

Sementara gereja sedang mengalami kesusahan besar, Tuhan Yesus memanggil Saulus, seorang penganiaya gereja yang penuh kekerasan, mempersiapkannya untuk mengemban tugas penginjilan gereja. Saulus, yang juga disebut Paulus, menjadi seorang rasul dan hamba Tuhan untuk membawakan pesan injil kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi (9:1-31).

Gereja terus berkembang di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria. Lukas mencatat pengabaran injil yang dilakukan Petrus dan bagaimana Petrus menyembuhkan Eneas di Lida dan Dorkas di Yope (9:32-43). Di Yope, Petrus diarahkan oleh Tuhan melalui penglihatan untuk menginjili Kornelius, seorang perwira bukan Yahudi di Kaisarea. Jemaat menyadari bahwa ini adalah kehendak Allah untuk menerima bangsa-bangsa bukan Yahudi, karena Kornelius dan seisi keluarganya menerima Roh Kudus sama seperti mereka (10:1-18). Terobosan ini mendorong gereja ke dalam lingkaran yang lebih lebar, karena kini pesan injil juga diberitakan kepada orang-orang Yunani di Antiokhia.

Di tengah-tengah kunjungan penggembalaannya, Barnabas pergi ke Tarsus untuk mencari Paulus dan membawanya ke Antiokhia. Ketika Roh Kudus memberitahukan gereja di Antiokhia bahwa akan terjadi bencana kelaparan yang hebat, gereja menugaskan Barnabas dan Paulus untuk mengirimkan bantuan kepada saudarasaudari yang tinggal di Yudea (11:19-30).

Kembali ke Yudea, penganiayaan yang dilancarkan terhadap orang-orang Kristen masih terus berlanjut. Untuk menyenangkan pemimpin-pemimpin Yahudi, Herodes turut menganiaya Gereja Yerusalem, membunuh Yakobus (saudara Yohanes) dan memenjarakan Petrus. Tetapi Tuhan menjawab doa jemaat bagi Petrus dan mengutus seorang malaikat untuk membebaskannya. Sementara itu, Herodes dipukul oleh seorang malaikat Tuhan dan mati. Firman Allah bertumbuh dan berlipat ganda (12:1-25).

Bersaksi Sampai ke Ujung Bumi (13-28)

Dimulai dari pasal 13, Antiokhia di Siria menjadi pusat perhatian Lukas. Seluruh tiga perjalanan penginjilan Paulus dimulai dari kota ini.

Perjalanan penginjilan pertama dipusatkan pada kota-kota Galatia di Antiokhia Pisidia, Ikonium, Listra, dan Derbe (13:1-14:28). Karena beberapa jemaat dari Yudea datang untuk mengajarkan jemaat bukan Yahudi tentang perlunya sunat, Paulus dan Barnabas

terlibat dalam perdebatan sengit dengan mereka. Maka diadakan sidang di Yerusalem untuk memecahkan perkara penting ini. Para pemimpin di Yerusalem mengikuti keputusan Roh Kudus dan sepakat bahwa jemaat bukan Yahudi tidak perlu disunat. Gereja di Yerusalem kemudian memberitahukan keputusan itu ke semua gereja, membawa dorongan besar bagi jemaat (15:1-31).

Dalam perjalanan penginjilan kedua, Paulus berpisah dengan Barnabas dan mengunjungi kembali gereja-gereja di Galatia sebelum pergi ke Makedonia dan Yunani untuk pertama kalinya. Ia menghabiskan banyak waktu di Filipi, Tesalonika, dan Korintus sebelum kembali ke Yerusalem dan Antiokhia (15:36-18:22).

Dalam perjalanan penginjilan ketiga, Paulus pergi ke daerah Galatia dan Frigia untuk menguatkan murid-murid di sana (18:23). Ia lalu pergi ke Efesus dan menghabiskan waktu hampir tiga tahun di sana sebelum mengunjungi kembali Makedonia dan Yunani (19:1-14). Dalam jangka waktu ini, Paulus merasa terdorong untuk pergi ke Yerusalem. Walaupun ia diperingatkan oleh Agabus dan yang lainnya bahwa ia dapat dipenjarakan, ia tidak bergeming dalam keputusannya.

Segera setelah Paulus tiba di Yerusalem, ia difitnah menajiskan Bait Allah (19:15-22:29). Mahkamah Agama mengajukan tuduhantuduhan berat kepadanya dan Paulus membela dirinya tiga kali di hadapan Gubernur Feliks, Festus dan Raja Agripa sebelum ia naik banding ke Kaisar (22:30-26:32).

Sebagai tahanan, Paulus pergi dalam perjalanan yang jauh ke Roma, di mana ia akan dikenakan tahanan rumah sampai hari pengadilannya (27:1-28:31). Kisah Para Rasul ditutup dengan peristiwa penuh dorongan ketika Paulus menerima para tamu di penjara rumahnya, mengabarkan kerajaan Allah dengan terus terang dan tanpa rintangan.

TEMA

Kuasa dan Pekerjaan Roh Kudus

Dari permulaan Kisah Para Rasul, Tuhan Yesus memberitahukan murid-murid-Nya bahwa mereka akan menerima kuasa untuk mengabarkan injil ketika Roh Kudus datang kepada mereka

(Kis. 1:8-9). Sungguh, setelah menerima Roh Kudus, muridmurid berubah total. Dahulu mereka lemah, penakut, dan tidak mempunyai pemahaman yang baik tentang firman dan kehendak Allah. Sekarang dengan kuasa Roh Kudus, mereka mempunyai keberanian yang luar biasa untuk berbicara di hadapan ribuan orang. Roh Kudus juga memampukan mereka untuk mengabarkan injil dengan efektif, dengan memberikan mereka kecakapan dan mengilhamkan para pendengarnya, seperti yang dapat terlihat dengan 3000 orang yang menjadi percaya setelah mendengarkan khotbah Petrus di Hari Pentakosta (Kis. 2:1-41). Tidak hanya itu, mereka juga menerima kuasa untuk mengadakan tanda mujizat penyembuhan dan mengusir setan, dan juga tanda-tanda ajaib lain. Mereka mempunyai tujuan dan visi yang jelas yang sebelumnya tidak mereka miliki, dan Roh Kudus menuntun mereka di dalam setiap langkah perjalanan mereka melalui wahyu secara langsung atau penglihatan. Di sepanjang narasi, kuasa dan pekerjaan Roh Kudus tampak nyata.

Perkembangan Gereja

Gereja berkembang dari sebuah kelompok kecil sebanyak 120 orang percaya di Yerusalem menjadi gereja yang besar dan kuat, melebarkan cakupannya ke seluruh wilayah Palestina, dan pada akhirnya menyebar terus ke daerah-daerah bukan Yahudi. Kisah Para Rasul merinci apa saja yang dilakukan gereja di masa para rasul untuk menghasilkan pertumbuhan yang demikian pesat. Contohnya, pertumbuhan gereja di Yerusalem disokong oleh perhatian murid-murid pada pengajaran para rasul, persekutuan, doa, dan perbuatan-perbuatan kasih (Kis. 2:40-47). Gereja di Antiokhia bertumbuh karena mereka mendapatkan pelayanan dari Barnabas, pekerja yang baik dan penuh dengan Roh Kudus dan iman (Kis. 11:23-24). Dengan mempelajari ayat-ayat yang menjelaskan pertumbuhan gereja, kita dapat memperoleh banyak pelajaran yang sangat berharga.

Bersaksi

Apabila ada satu tema yang dapat menyimpulkan keseluruhan Kisah Para Rasul, maka itu adalah pengabaran injil. Kisah Para Rasul dimulai dengan penjelasan asal mula amanat penginjilan, rencana keseluruhannya (Kis. 1:1-8), dan kelompok awal umat pilihan

Allah yang menjalankannya. Kitab ini lalu menarasikan bagaimana mereka menerima kuasa untuk bersaksi bagi Tuhan dan usaha mereka dari Yerusalem ke daerah-daerah bukan Yahudi.

Kisah Para Rasul juga menyebutkan pesan kesaksian mereka, yaitu pertobatan dan percaya dalam Yesus Kristus, yang adalah Juru Selamat satu-satunya dan yang telah bangkit dari kematian; baptisan di dalam Kristus untuk penghapusan dosa dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan.

Strategi yang digunakan para rasul dalam kesaksian mereka juga nyata. Contohnya, Paulus selalu mendekati orang-orang Yahudi di tempat ibadah terlebih dahulu, biasanya di hari Sabat. Lalu ia akan merangkul bangsa-bangsa lain (Kis. 13:5, 14, 42; 14:1, 2; 17:1-3).

KATA/KALIMAT KUNCI

Roh Kudus, saksi, gereja, injil, Tuhan menambah jumlah mereka, nama Yesus, keberanian, tanda dan mujizat, bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, setiap hari, sukacita.

KETERKAITAN MODERN

Kisah Para Rasul adalah salah satu kitab yang praktis dalam Alkitab. Kitab ini menjelaskan segala faktor yang terlibat dalam pertumbuhan gereja dan berjalannya pengabaran injil. Apabila kita dapat menerapkan semua prinsip yang digariskan dalam kitab ini, maka pertumbuhan gereja dapat dijamin dan injil akan tersebar dengan cepat seperti di masa para rasul.

Pengajaran dan perbuatan gereja mula-mula membentuk dasar bagi gereja pada hari ini. Semangat pelayanan para rasul juga berlaku sebagai teladan yang sempurna bagi para pekerja kudus pada hari ini. Kasih, ketaatan pada Roh Kudus, kerendahan hati dan kesabaran mereka layak kita tiru.

Lebih lanjut, upaya Iblis untuk mengganggu dan menghentikan pekerjaan Allah juga tampak jelas. Apabila kita menyadari pekerjaan roh jahat, maka kita dapat melihat taktiknya dan mengambil langkah-langkah pencegahan. Kita akan dapat berjaga-jaga agar tidak terjatuh ke dalam perangkapnya.

Lebih lagi, kita harus belajar dari para rasul, dipenuhi dan dipimpin oleh Roh Kudus. Kita dapat mencapai segala sesuatu bukan karena kekuatan ataupun kuasa kita sendiri, tetapi oleh karena Roh Allah.

Terakhir, perintah Tuhan Yesus Kristus terus berlaku bagi umat percaya pada hari ini. Kita semua ada saksi-saksi Tuhan yang telah dipercayakan dengan sebuah amanat. Kita harus meneruskan pekerjaan para rasul dan menggenapi tahapan akhir dalam mengabarkan pesan injil ke sepenjuru bumi.

Bagan A: Survei Kisah Para Rasul

| 1:1-26 2:1-47 3:1-26 4:1-37 5:1-11 5:12-42 6:1-15 7:1-60 8:1-40 9:1-31 9:32-43 10:1-11:18 11:19-30 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 28:1-31 | Dagaii A. Sai | | | |
|---|---------------|-------------------|---------------|--------|
| 3:1-26 4:1-37 5:1-11 5:12-42 6:1-15 7:1-60 8:1-40 9:1-31 9:32-43 10:1-11:18 11:19-30 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 1:1-26 | | | |
| A:1-37 | 2:1-47 | | | İ |
| 5:12-42 | 3:1-26 | | | |
| 5:12-42 | 4:1-37 | Yeru: | | |
| 5:12-42 | 5:1-11 | | salen | |
| 9:1-31 9:32-43 10:1-11:18 11:19-30 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 5:12-42 | | | Pela |
| 9:1-31 9:32-43 10:1-11:18 11:19-30 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 6:1-15 | | | ayan |
| 9:1-31 9:32-43 10:1-11:18 11:19-30 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 7:1-60 | | | an Pe |
| 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 8:1-40 | | | trus |
| 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 9:1-31 | | Yude | |
| 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 9:32-43 | | Selu ea da | |
| 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 10:1-11:18 | | uruh n Sai | |
| 12:1-25 13:1-52 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 11:19-30 | | maria | İ |
| 14:1-28 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 12:1-25 | | | İ |
| 15:1-35 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 13:1-52 | jala ke | | |
| 15:36-16:40 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 26:1-32 27:1-44 | 14:1-28 | er- nan }-1 | | |
| 17:1-34 18:1-22 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 15:1-35 | | | |
| 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 15:36-16:40 | Pe | | İ |
| 18:23-19:41 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 17:1-34 | rjalan ke-2 | | |
| 20:1-38 21:1-17 21:18-40 22:1-30 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 18:1-22 | ian | | İ |
| 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 18:23-19:41 | R | Sa | _ ب |
| 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 20:1-38 | erjalar ke-3 | mpai | elaya |
| 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 21:1-17 | าลท | Ujuı | anan |
| 23:1-35 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 21:18-40 | | າg Bເ | Pauli |
| 24:1-27 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 22:1-30 | | <u>m</u> . | Sr |
| 25:1-27 26:1-32 27:1-44 | 23:1-35 | | | |
| 26:1-32 27:1-44 | 24:1-27 | | | |
| 27:1-44 | 25:1-27 | | | |
| | 26:1-32 | | | |
| 28:1-31 | 27:1-44 | | | |
| <u> </u> | 28:1-31 | | | |

2

KISAH PARA RASUL 1:1-11

PERINTAH DAN JANJI YESUS KEPADA SAKSI-NYA

DASAR

Latar Belakang

Dalam Kisah Para Rasul, Lukas menuliskan kelanjutan Injil Lukas. Ia menarasikan pekerjaan Yesus Kristus setelah kebangkitan-Nya. Tuhan menampakkan diri di hadapan murid-murid-Nya dan mengajar mereka. Ia menjanjikan Roh Kudus kepada mereka, dan memberikan amanat untuk mengabarkan injil ke sepenjuru bumi. Lalu Tuhan naik ke surga di hadapan mereka, dan malaikat-malaikat menyatakan bahwa Ia akan datang kembali. Catatan Lukas mengenai peristiwa-peristiwa ini mempersiapkan panggung berdirinya gereja dan menunjukkan bahwa melalui penyertaan Tuhan yang senantiasa, gereja akan menggenapi amanatnya.

Ayat Kunci

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (1:8)

Apakah Anda Tahu?

1. **Rasul** (1:2): Secara hurufiah berarti "orang yang diutus". Aslinya, istilah ini digunakan untuk menyebutkan dua belas murid yang Yesus utus untuk mengabarkan injil dan bersamasama dengan Dia selama pelayanan-Nya. Belakangan, istilah ini juga digunakan untuk menyebutkan utusan dan guru-guru Kristen (Lihat 2Kor. 8:23; Flp. 2:25).

| PEN | GAMATAN |
|------|---|
| Gari | is Besar (1:1-2) |
| | (1:3-8) |
| | (3) |
| | (4-5) |
| | (8) |
| | (1:9-11) |
| Kata | a/Kalimat Kunci |
| | |
| | |
| ANA | LLISA UMUM |
| 1. | Di mana lagi dalam Alkitab yang mencatat kemunculan Yesus yang telah bangkit dan kenaikan-Nya? |
| | |
| | |
| 2. | Menurut empat injil dan Kisah Para Rasul, apakah perintah dan pesan terakhir Yesus sebelum Ia naik ke surga? |
| | |
| | |
| | |
| | |

| 3. | Bagaimanakah Tuhan Yesus mempersiapkan para rasu untuk menjadi saksi-saksi-Nya selama masa empat puluh hari pasca kebangkitan-Nya? Dasarkanlah jawaban Anda pada ayat-ayat ini. |
|-------------|--|
| 40 | Cotatlah ianii ianii dalam ayat ayat ini |
| 4a. | Catatlah janji-janji dalam ayat-ayat ini |
| 4b. | Mengapa janji-janji ini penting bagi umat Kristen? |
| ANAI | ISA BAGIAN |
| 1:1-2 1. | Kepada siapakah Kisah Para Rasul ditujukan? |
| 2. | Apakah yang dimaksud oleh Lukas ketika ia menyebutkar bukunya yang pertama? |
| | |

| 3. | Apakah isi buku Lukas ini? |
|-------|---|
| | |
| 4. | Mengapa murid-murid disebut sebagai "rasul"? (2) |
| | |
| 1:3-8 | |
| 5. | Apakah yang Yesus ajarkan kepada murid-murid-Nya di masa ini? |
| | |
| 6. | Apakah yang diperintahkan Yesus kepada murid-murid- Nya? |
| | |
| 7a. | Bandingkanlah pertanyaan murid-murid (6) dan jawaban Tuhan (7-8). Apakah yang menjadi perhatian murid-murid? Apakah yang dikatakan Yesus kepada mereka mengenai apa yang sebaliknya mereka perhatikan? |
| | |
| | |

| | lalam percakapan ini? |
|--------|---|
| | |
| | |
| | Pari manakah Yesus naik ke surga? |
| | |
| Y k | dara rasul dengan mata kepala sendiri melihat ken desus ke surga. Bagaimanakah kenaikan Yesus mendo ita, seperti telah mendorong para rasul, untuk ber pagi Kristus? |
| | |
| | spakah yang dikatakan oleh malaikat kepada murid-r |
| Y | esus? |
| | |
| h | Dalam hal menggenapi amanat agung Kristus, mengap Jarus senantiasa mengingatkan diri kita pada kedata |
| • | esus? |

3

KISAH PARA RASUL 1:12-26 MFMPFRSIAPKAN PFI AYANAN

DASAR

Latar Belakang

Sesuai dengan perintah Tuhan, murid-murid kembali ke Yerusalem untuk menantikan janji Roh Kudus. Sementara itu mereka juga memilih Matias untuk menggantikan Yudas. Setelah segala sesuatunya beres dan bersatu hati berdoa, murid-murid sekarang siap untuk menerima kuasa dari atas.

Ayat Kunci

"Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama." (1:14)

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Seperjalanan Sabat** (1:12): Menurut pengajaran Taurat, orang tidak boleh berjalan lebih dari 2000 hasta, yaitu sekitar satu kilometer atau 2/3 mil di hari Sabat (pemikiran ini berasal dari penafsiran ayat-ayat Kel. 16:29 dan Bil. 35:5).
- 2. **Ruang Atas** (1:13): Di rumah-rumah di Palestina, ruang atas adalah ruangan pilihan karena lebih tertutup dari jalanan di bawah yang ramai. Biasanya ruangan ini dijadikan tempat untuk berkumpul, belajar, dan berdoa. ^{11/260}
- 3. **"Hakal-Dama"** (1:19): berarti "Tanah Darah", adalah tanah tukang periuk untuk menguburkan orang-orang asing (Mat. 27:5-8).
- 4. **Membuang Undi** (1:26): Membuang undi merupakan sebuah upacara yang digunakan di masa kuno untuk mengambil keputusan yang penting. Cara ini digunakan oleh imam besar untuk memilih Azazel kambing buangan untuk Hari Pendamaian (Im. 16:8-10). Yosua juga membuang undi untuk menentukan pembagian tanah Kanaan kepada suku-suku bangsa Israel (Bil. 26:55-56; Yos. 14:2). Praktik ini dikaitkan

dengan Urim dan Tumim pada tutup dada imam besar yang digunakan untuk memutuskan perkara penting (Kel. 28:30). Praktik ini tidak sepenuhnya bersifat acak seperti melempar uang keping, karena keputusan sesungguhnya berasal dari Tuhan (Ams. 16:33). Disertai dengan doa, cara ini digunakan untuk memilih pengganti Yudas. Tetapi setelah kedatangan Roh Kudus, cara ini sudah usang. Kita sekarang telah mempunyai Roh Allah yang tinggal di dalam diri kita untuk secara pribadi membimbing kita dalam mengambil keputusan.

PENGAMATAN

| Garis | s Besar | |
|-------|--|----|
| _ | 1:12-1 | 4 |
| _ | 1:15-2 | 6 |
| Kata, | /Kalimat Kunci | _ |
| | | - |
| ANAL | .ISA BAGIAN | - |
| 1:12- | -14 | |
| 1a. | Apakah yang dilakukan oleh murid-murid setelah kenaika Yesus? | n |
| | | |
| 1b. | Pelajaran penting apakah yang dapat direnungkan gere | ja |
| | | |
| | | |

| Siapakah yang dimasukkan oleh murid-murid? | | |
|--|---|--|
| | | |
| jaı da | enungkanlah sebuah pengalaman ketika Anda menar nji Allah. Tantangan-tantangan apakah yang Anda ha n pelajaran-pelajaran apakah yang Anda peroleh engalaman itu? | |
| 26 | | |
| Be | erapa banyak murid yang berkumpul di Yerusalem? | |
| | pakah yang terjadi dengan Yudas Iskariot setel engkhianati Tuhan? | |
| _ | | |
| Ap | pakah persyaratan kerasulan? | |
| | | |

| ap | engan menerapkan persyaratan ini kepada kita di sa bakah yang harus kita lakukan untuk menjadi saksi k ng efektif? |
|---------|--|
| _ | |
| | apakah calon-calon yang diajukan, dan siapakah hirnya dipilih? |
| _ | |
| | ngaimanakah catatan pemilihan Matias berhubu engan ayat-ayat pada pelajaran sebelumnya? |
| m ba | elajarilah pengambilan keputusan yang digunakan n urid. Dengan menerapkan proses ini kepada kita, ba ngian apakah yang penting dalam mengambil kepu nususnya dalam hal pelayanan? |
| _ | |
| _ | |



KISAH PARA RASUL 2:1-21

ROH KUDUS TELAH DATANG (1)

DASAR

Latar Belakang

Mujizat yang luar biasa terjadi ketika murid-murid berkumpul sehati dalam doa. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, Roh Kudus dicurahkan kepada orang-orang percaya, menggenapi nubuat Yoel dan janji Yesus. Pengalaman Pentakosta akan menjadi tolok ukur bagi para rasul dan gereja pada hari ini untuk menentukan apakah seseorang telah menerima Roh Kudus.

Ayat Kunci

"Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya." (2:4)

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Hari Pentakosta** (2:1) juga dikenal sebagai "hari raya Tujuh Minggu", "hari raya menuai" (Kel. 23:16; 34:22) dan "hari hulu hasil" (Bil. 28:26). Pentakosta dirayakan 50 hari setelah Paskah, dan merupakan perayaan bangsa Israel mempersembahkan hasil pertama mereka kepada Allah sebagai ucapan syukur dan mengharapkan agar Allah memberkati masa tuai mereka (Im. 23:15-19; Bil. 28:26-29).
- 2. **Partia** (2:9): Orang Persia (Iran) sebelah barat laut yang tinggal di daerah tenggara Laut Kaspia.
- 3. **Media** (2:9): Orang dari Media, dari Madai, anak Yafet (Kej. 10:2).
- 4. **Elam** (2:9): Orang dari Elimais, wilayah di sisi timur Tigris.
- Mesopotamia (2:9): berarti "wilayah di antara dua sungai", dipagari oleh Sungai Tigris di timur laut, dan Sungai Efrat di barat daya.

- 6. **Kapadokia** (2:9): wilayah paling timur di Asia Kecil.
- 7. **Pontus** (2:9): daerah yang luas di bagian utara Asia Kecil, sepanjang pantai Laut Pontus Euxiinus. Secara garis besar berada di wilayah Trebizond modern.
- 8. **Asia** (2:9): tidak merujuk Asia Kecil ataupun Benua Asia, tetapi merujuk pada wilayah barat Asia Kecil, dengan ibukota di Efesus, lokasi tujuh gereja yang dituliskan di Kitab Wahyu.
- 9. Frigia (2:10): bagian barat di tengah Asia Kecil.
- 10. Pamfilia (2:10): wilayah selatan Asia Kecil.
- 11. **Libia** (2:10): juga disebut sebagai Ludim (Kej. 10:13). Wilayah yang luas di Afrika Utara di sepanjang Mediterania dan dan ke barat Mesir. Kirene adalah salah satu dari lima kota Libya. ⁷
- 12. **Kirene** (2:10): salah satu kota Utama Cyrenaica di Afrika Utara.
- 13. **Arab** (2:11): tinggal di padang gurun sebelah selatan dan timur Palestina, secara umum disebut sebagai Arabia.
- 14. **Kreta** (2:11): orang-orang yang tinggal di Kreta, salah satu pulau terbesar di Mediterania.

PENGAMATAN

| Garis Besar | |
|--------------------|---------|
| | 2:1-4 |
| | 2:5-13 |
| | 2:14-21 |
| Kata/Kalimat Kunci | |
| | |
| | |
| | |

| Δ | N | Δ | П | 2 | Δ | \blacksquare | M | Π | N | V |
|---|---|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | |

| | Mengapa pengalaman Pentakosta sangat penting da perkembangan Kisah Para Rasul? |
|----|---|
| | —————————————————————————————————————— |
| IS | A BAGIAN |
| | "Semua orang percaya berkumpul di satu tempat" Menurut Anda, mengapa Lukas mencatat hal ini? (Alk NKJV: "They were all with one accord in one place") |

| 2b. | Arti penting apakah yang mungkin dapat menjelaskan peristiwa ini? |
|----------------------|---|
| 3. | Apakah yang hinggap pada setiap murid ketika mereka menerima Roh Kudus? |
| 4. | Apakah buktinya bahwa mereka telah menerima Roh Kudus? |
| 2:5-1 3 5. | Apakah yang terjadi ketika orang-orang di Yerusalem mendengar suara Roh Kudus? |
| 6. | Apakah reaksi orang-orang Yahudi yang saleh? Mengapa? |
| | |

| Bagaimanakah peristiwa itu? | reaksi | orang-orang | yang | lain | mel |
|--|----------|---------------|----------|-------|------|
| | | | | | |
| Apakah murid-ı lain, atau apak tidak dapat dim | ah mer | eka berbicara | dalam | baha | |
| 6 Bagaimanakah mereka tidak se | | • | orang l | oanya | k ba |
| | | | | | |
| Bagaimanakah lihat? | Petrus ı | menjelaskan p | eristiwa | yang | j me |
| | | | | | |
| Bagaimanakah bahasa roh ke datang ke gerej | pada s | • | _ | | |
| | | | | | |

| _ | aimanakah kedatangan Roh Kudus menggenapi nu yat 21? |
|---|---|



KISAH PARA RASUL 2:22-47 ROH KUDUS TELAH DATANG (2)

DASAR

Latar Belakang

Orang banyak di Yerusalem telah berkumpul karena mendengar suara gemuruh yang menyertai pencurahan Roh Kudus. Mereka semua takjub dan heran dengan mujizat yang luar biasa ini. Petrus berdiri bersama-sama dengan rasul-rasul yang lain dan menjelaskan kepada mereka mengenai Roh Kudus yang dijanjikan oleh Allah. Dalam pelajaran ini, kita akan mendalami bagian pesan Petrus selanjutnya dan percakapan yang terjadi. Kita juga akan melihat cuplikan kehidupan orang percaya di gereja mula-mula.

Ayat Kunci

Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus." (2:38)

PENGAMATAN

| aris Besar | |
|--------------------|---------|
| | 2:22-36 |
| | 2:37-41 |
| | 2:42-47 |
| Kata/Kalimat Kunci | |
| | |
| | |
| | |

| 3 | 36 |
|---|--|
| | Apakah maksud utama dalam pesan Petrus? |
| | |
| | Bagaimanakah Petrus menyokong maksud ini? |
| | |
| | Bagaimanakah Petrus menunjukkan bahwa Daud tida sedang membicarakan dirinya sendiri, melainkan tentan Kristus, dalam Mazmur 16:8-11? |
| | |
| | Ketika bersaksi kepada orang lain, kebenaran-kebenara penting tentang Yesus apa saja yang harus Anda ceritakan |
| | |
| | Berdasarkan pada pesan Petrus, dari manakah kit mengetahui bahwa menerima Roh Kudus bukanla pengalaman yang sunyi, tetapi disertai dengan tanda-tand luar yang nyata? |

| | Bagaimanakah Anda menggunakan pengalaman saat menerima Roh Kudus saat bersaksi tentang Yesus Kristus kepada seseorang? |
|-------------|--|
| ' -4 | |
| | Bagaimanakah orang banyak menanggapi pesan Petrus? |
| | Apakah nasihat Petrus kepada mereka? |
| | Janji apakah yang diberikan kepada mereka yang mengikut perintah ini? |
| | Bagaimanakah baptisan, yang merupakan tanda luar menjadi efektif dalam menghapuskan dosa? |
| | |

| 9. | Di dalam Matius 28:19, Tuhan Yesus memerintahkan murid- murid untuk membaptis di dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Tetapi di sini Petrus memerintahkan orang-orang untuk dibaptis di dalam nama Yesus Kristus. Bagaimanakah Anda menjelaskan perbedaan ini? |
|---------------|---|
| 10. | Apakah yang dimaksudkan Petrus dari perkataan "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini"? Bagaimanakah kita menerapkan ini dalam kehidupan Kristiani kita? |
| 2:42-4 11. | Dalam ayat-ayat ini, kita dapat melihat dua parameter utama dalam pertumbuhan gereja. Apa saja dua parameter ini? |
| 12a. | Catatlah faktor-faktor yang menyebabkan pertumbuhan pesat gereja mula-mula di Yerusalem, dan jelaskanlah bagaimana setiap faktor membantu pertumbuhan gereja. |

| 12b. | Bagian-bagian apakah yang kurang dalam diri Anda dan dalam gereja Anda? Langkah-langkah apa saja yang dapat Anda atau jemaat ambil untuk melengkapi bagian-bagian |
|------|---|
| | tersebut? |
| | |



KISAH PARA RASUL 3:1-26

MENYEMBUHKAN ORANG LUMPUH

DASAR

Latar Belakang

Pada bab sebelumnya, kita mengetahui bagaimana pencurahan Roh Kudus menyebabkan berdirinya gereja. Kita juga melihat bagaimana gereja awal penuh dengan kehidupan dan bertumbuh setiap hari. Ayat-ayat dalam bab ini mencatat sebuah mujizat yang akan memercikkan bagian pertumbuhan kedua dalam gereja. Mujizat yang kuat ini memberikan kesempatan emas bagi Petrus untuk bersaksi bagi Tuhan kepada orang-orang di Yerusalem. Karena mujizat ini dan khotbah Petrus, lebih dari lima ribu orang masuk ke dalam kumpulan orang percaya.

Ayat Kunci

Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalananlah!" (3:6)

"Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan." (3:19)

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Waktu Sembahyang** (3:1): Jam 3 sore. Orang Yahudi berdoa tiga kali sehari: pada dini hari, berhubungan dengan persembahan korban pagi, jam tiga sore, berhubungan dengan persembahan korban sore, dan saat matahari terbenam.
- 2. **Gerbang Indah** (3:2): Merupakan pintu masuk yang sering dilalui untuk masuk ke pelataran Bait Allah. Gerbang ini menghubungkan pelataran bangsa-bangsa bukan Yahudi dengan pelataran perempuan. Josephus menyebutnya sebagai Gerbang Nikanor, gerbang yang sangat indah dan megah (Jos. Ant. 15:11). Orang-orang yang kurang beruntung seringkali

ditempatkan di pintu-pintu gerbang untuk menerima sedekah dari orang-orang yang masuk untuk beribadah⁶.

3. **Serambi Salomo** (3:11): Adalah sebuah bangunan yang luar biasa di sisi timur Bait Allah. Josephus dalam catatannya menyebutkan: "Ada sebuah serambi tanpa Bait Allah, menghadap sebuah lembah yang dalam, ditopang dengan tembok-tembok 400 hasta, terbuat dari empat batu persegi, sangat putih; panjang tiap batunya dua puluh hasta, dan lebarnya enam; pekerjaan Raja Salomo, raja pertama yang membangun seluruh Bait Allah" (Jos. Ant. 1:20 C8. Bag. 7). Ini bukanlah serambi yang dibangun oleh Salomo, tetapi sebuah tiruan, yang dibangun di tempat yang sama dan menggunakan namanya"⁵

PENGAMATAN

| LNU | MIMIAN | |
|-----------|---|----------|
| Garis | Besar | 3:1-10 |
| _ | | _3:11-26 |
| _ | 11-18 | |
| _ | 19-26 | |
| Kata/ | Kalimat Kunci | |
| _ | | |
| | | |
| | ISA BAGIAN | |
| 3:1-8 | | |
| 1. | Apakah yang sedang dilakukan Petrus dan Yohan mereka bertemu dengan orang lumpuh? Men merupakan catatan yang penting? | |
| | | |

| dar | akah yang diharapkan oleh si orang lumpuh dari P n Yohanes? Apakah sebaliknya yang diberikan P padanya? |
|------------|--|
| - | akah yang diajarkan dari perbedaan ini kepada kita d menolong orang lain? |
| | rus menatap orang lumpuh itu. Apakah yang ditunju ngan sikap ini? |
| kup | ndingkanlah "emas dan perak" dengan "apa bunyai". Sebagai saksi Tuhan, apakah yang lebih a dalkan? |
| lair me | rnahkah Allah menyembuhkan Anda dalam satu n hal, baik itu secara rohani ataupun jasmani, sepe enyembuhkan orang lumpuh ini? Bagikanlah kesa badi Anda. |

| 6a. | Apakah jawaban orang lumpuh ini setelah ia disembuhkan? |
|--------|---|
| 6b. | Apakah yang dapat kita pelajari dari reaksi orang lumpuh ini? |
| 3:11-1 | 8 |
| 7. | Apakah pengaruh mujizat ini pada orang-orang? |
| 8a. | Menurut orang-orang, mengapa mujizat itu terjadi? |
| 8b. | Menurut Petrus, mengapa mujizat itu terjadi? |
| 8c. | Apakah yang dapat kita pelajari dari Petrus? |
| | |

| Menurut Petrus, apakah yang ditunjukkan tentang Yesu dari mujizat itu? |
|--|
| Bagaimanakah khotbah Petrus menunjukkan bahwa mujiza itu berhubungan langsung dengan orang-orang? |
| |
| Dari sini, apakah yang dapat kita pelajari mengenai tujua penting dalam mengabarkan injil? |
| |
| 6 |
| Apakah seruan Petrus? |
| |
| Apakah janji-janji yang menyertai pertobatan dan mengiku Kristus? |
| |
| |

| 13. | Ayat 19 menyebutkan bahwa dosa-dosa dihapuskan melalui pertobatan dan percaya (Alkitab NKJV: "Repent therefore, and be converted"). Apakah ayat ini mengecualikan perlunya baptisan air untuk penghapusan dosa, karena baptisan tidak disebutkan? |
|-----|---|
| 14. | Bagaimanakah pertobatan dan percaya menghasilkan "waktu pemulihan"? Apakah "waktu pemulihan"? |
| 15. | Jelaskanlah maksud ayat 20 dan 21. |
| 16. | Mengapa Petrus membicarakan nabi-nabi Perjanjian Lama dan Abraham? |
| 17. | Berkat Allah apakah yang dalam Yesus diberikan kepada kita? |
| | |

7

KISAH PARA RASUL 4:1-31 **BANGKITNYA PENOLAKAN**

DASAR

Latar Belakang

Kesembuhan ajaib yang terjadi di Bait Allah menarik perhatian orang-orang kepada para rasul, yang mengambil kesempatan itu untuk menceritakan tentang Yesus Kristus. Segera saja muncul perlawanan. Pemimpin-pemimpin agama menangkap para rasul, membawa mereka ke depan Mahkamah Agama, dan melarang mereka mengabarkan nama Yesus. Namun para rasul dan gereja bertahan dalam pengujian iman, memperoleh keberanian dalam Tuhan, dan bahkan menjadi lebih berani dalam mengabarkan injil.

Ayat Kunci

"Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." (4:12)

"Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar." (4:20)

"Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani." (4:31)

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Kepala Pengawal Bait Allah** (4:1): "Anggota keluarga imam yang terpandang; orang kedua setelah imam besar (lihat 5:24, 26; Luk. 22:4, 52)." ^{12/1653} Ia bukan perwira militer, tetapi pengawas para pengawal imam-imam dan orang-orang Lewi yang menjaga Bait Allah di malam hari.⁷"
- 2. **Orang Saduki** (4:1): Aliran Yahudi yang terdiri dari keturunan para imam, yang juga mengendalikan Bait Allah. Orang-orang Saduki tidak percaya dengan kebangkitan orang mati atau

Mesias sebagai manusia. Mereka percaya bahwa era Mesias sudah datang dan harus dipelihara. Imam Besar yang adalah orang Saduki, memimpin mahkamah agama (lihat 5:17; 23:6-8; Mat. 22:23-33). 12/1653

- 3. **"Telah malam"** (4:3): Ketika persembahan korban sore berakhir sekitar jam 4 sore, pintu-pintu gerbang Bait Allah akan ditutup. Penghakiman apa pun yang berhubungan dengan urusan hidup dan mati harus dilakukan pada pagi hingga siang hari. 12/1653
- 4. Pemimpin-Pemimpin Yahudi, Tua-Tua, dan Ahli-Ahli Taurat (4:5): Tiga kelompok ini adalah bagian dalam Mahkamah Agama. Pemimpin Yahudi sama dengan "imam besar". 11/302
- 5. Hanas (4:6): "adalah imam besar dari tahun 7-14 Masehi. Kayafas menikah dengan anak perempuan Hanas (Yoh. 18:13), dan diangkat sebagai imam besar, dan mungkin Hanas diangkat sebagai pemimpin atas Mahkamah Agama, atau wakil, atau pembantu imam besar, sehingga juga disebut sebagai imam besar sama dengan Kayafas (Luk. 3:2). Menurut Hukum Taurat Musa, posisi imam besar dipegang seumur hidup (Bil. 3:10); dan walaupun Hanas diturunkan oleh pemerintah Romawi, orang-orang Yahudi masih menganggapnya sebagai imam besar yang sah. Tuhan kita pertama-tama dibawa ke hadapan Hanas yang bertanya-tanya dengan Yesus secara singkat, lalu kemudian dibawa kepada Kayafas... Hanas adalah pemimpin Mahkamah Agama ketika Petrus dan Yohanes diadili (Kis. 4:6).7"
- 6. **Kayafas** (4:6): adalah menantu Hanas, yang merupakan imam besar selama 18 tahun (tahun 18-36 Masehi).
- 7. **Yohanes** (4:6): Mungkin adalah Yohanes anak Hanas, yang ditunjuk sebagai imam besar di tahun 36 Masehi menggantikan Kayafas.
- 8. **Herodes** (4:27): Herodes Antipas, raja wilayah Galilea dan Berea (ref. Luk. 23:7-12).
- 9. **Batu Penjuru** (4:11): Batu terpenting dalam sebuah bangunan, karena menentukan rancang bangun dan arah gedung.^{12/1890} Batu dasar penjuru didapatkan, dipindahkan, dan ditempatkan

dengan nilai dan perhatian yang tinggi. "Hillyer menyebutkan satu batu di sebuah tambang batu yang berukuran 21 meter x3.6 meter x4 meter..." ^{11 Vol. 2/230}

10. **Mahkamah Agama** (4:15): Atau Sanhedrin (*synedrion*) adalah senat dan lembaga tertinggi bangsa Israel di masa itu, yang mempunyai wewenang dalam segala perkara yang tidak melibatkan hukuman mati. Pengecualian pada satu perkara, apabila orang bukan Yahudi menerobos perbatasan ke dalam pelataran dalam Bait Allah, mahkamah agama dapat menjatuhkan hukuman mati bahkan kepada warga negara Romawi (ref. 21:28-29; Jos. War VI, 124-28 [ii.4]). Mahkamah agama terdiri dari imam besar yang memegang pucuk pimpinan, dan tujuh puluh anggota yang terdiri dari anggota keluarga imam, beberapa orang berpengaruh dari berbagai aliran ideologis ataupun latar belakang dalam Agama Yahudi, dan para ahli profesional dalam Hukum Taurat, baik Saduki maupun Farisi. Mahkamah agama didominasi oleh kaum Saduki dan mungkin berkumpul seringkali karena permintaan mereka. Mahkamah agama bertemu di sebuah aula yang bersebelahan dengan bagian barat daya Bait Allah, mungkin di ujung timur sebuah jembatan yang menyeberangi Lembah Tyropoean dan di sebelah tempat terbuka yang disebut Xystos (ref. Jos. War II, 344 [xvi.3]; V, 144 [iv.2]; VI, 354 [vi.2])."11/302

PENGAMATAN

| Garis Besar | |
|--------------------|---------|
| | 4:1-4 |
| | 4:5-12 |
| | 4:13-22 |
| | 4:23-31 |
| Kata/Kalimat Kunci | |
| | |
| | |

| 1-4 | |
|-----|---|
| а. | Bagaimanakah para pemimpin agama bereaksi pada khotbah Petrus dan Yohanes? |
| b. | Mengapa? |
| а. | Apakah yang ditanyakan oleh Mahkamah Agama kepada Petrus dan Yohanes? |
| b. | Apakah intisari jawaban Petrus? |
| С. | Apakah maksud dikutipnya Mazmur 118:22? |
| | |

| walaupu | n orang-orang b | engabarkan pesan ya erkeberatan? Apaka alam kebenaran pesa | ıh |
|---------|--------------------|--|----|
| _ | | embantu Petrus saat hui mengenai peker | |
| dan Yoh | _ | terheran-heran deng memastikan bahwa " | |
| | pengikut kristus : | | |

| Bagaimana kekerasan l | | | | | |
|--------------------------|-----------------|----------|------------|-----------|------|
| | | | | | |
| Bagaimana Agama? | kah para r | asul mei | njawab an | caman M | 1ahl |
| | | | | | |
| Bagaimana prinsip per | • | | 0 0 | rkan kita | mei |
| Apakah ya | - | | | | |
| sehingga n | nau tidak m | nau mere | ka harus r | nenyamp | aik |

| 1 | |
|------------------------|--|
| _ | nanakah gereja menjawab penentangan pin agama, yang baru saja melarang pengal ⁄esus? |
| | |
| | |
| | n vang kita perhatikan dari gereja para rasul |
| - | n yang kita perhatikan dari gereja para rasul perlaku sebagai teladan bagi gereja pada hari ir |
| dapat | perlaku sebagai teladan bagi gereja pada hari ir menyebutkan nubuatan di dalam Kitab Ma |
| Jemaa meng penge | perlaku sebagai teladan bagi gereja pada hari ir menyebutkan nubuatan di dalam Kitab Ma nai penentangan terhadap Kristus. Ap |

| Apakah yang terjadi setelah mereka berdoa? |
|--|
| Apakah yang terjadi setelah mereka berdoa? |
| —————————————————————————————————————— |
| |

8

KISAH PARA RASUL 4:32 - 5:11

KASIH DAN PENGHAKIMAN ALLAH DALAM GEREJA

DASAR

Latar Belakang

Gereja di Yerusalem telah berhasil melalui gelombang perlawanan pertama. Dalam bagian ini, Lukas melaporkan mengenai kasih dan kuasa Tuhan atas gereja dan juga kasih dan kesatuan jemaat. Tetapi Iblis berhasil menemukan jalan ke dalam hati beberapa jemaat yang tidak setia, dan berusaha merusak gereja melalui tipu muslihat mereka. Namun Allah segera turun tangan dan dengan tegas membuang kejahatan dari dalam gereja. Karenanya, hormat dan takut akan Tuhan menghinggapi semua orang di gereja dan yang mendengar penghakiman ilahi itu. Tuhan terus mewujudkan kuasa-Nya, dan jumlah jemaat terus bertambah.

Ayat Kunci

"Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorang pun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama." (4:32)

"...Mengapa engkau merencanakan perbuatan itu dalam hatimu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah." (5:4)

Apakah Anda Tahu?

 Lewi (4:36): Tuhan telah menyatakan kepada bangsa Israel bahwa Suku Lewi tidak mempunyai tanah warisan (Ul. 18:1). Ada beberapa kemungkinan alasan mengapa Barnabas mempunyai ladang: 1) Aturan bagi orang Lewi mungkin hanya berlaku di wilayah Palestina, dan mungkin tanah yang dimiliki Barnabas ada di Siprus. 2) Ia mungkin telah menikah, dan tanah yang dijual mungkin adalah milik istrinya. 3) Larangan atas kepemilikan Suku Lewi mungkin sudah tidak lagi diikuti. 12/1654

- 2. **Siprus** (4:36): Sebuah pulau di bagian timur Laut Mediterania.
- 3. "Menahan" (5:2): Kata kerja ini, nosphizo, adalah kata kerja yang juga digunakan dalam Septuaginta (terjemahan Yunani awal dari Kitab Suci Ibrani) untuk menyebutkan pencurian yang dilakukan Akhan.

PENGAMATAN

2.

jemaat di gereja?

| Gari | is Besar | | |
|------|--|-------|-------|
| - | | _ 4:3 | 2-37 |
| - | | 5: | 1-11 |
| _ | | _ 5:1 | 2-16 |
| Kata | a/Kalimat Kunci | | |
| - | | | |
| - | | | |
| ANA | LISA UMUM | | |
| 1. | Apakah kesamaan bagian ayat ini dengan Kisah I 2:40-47? | Para | Rasul |
| | | | |
| | | | |

Menurut Anda, mengapa Lukas terus melaporkan kehidupan

61

| 4 | 2 | 2 | _ | 2 | 7 |
|----|---|---|---|---|---|
| 4. | | _ | _ | | • |

| | rkan pada catatan alinea ini, menurut Anda a _l yarat kesatuan di tengah jemaat? |
|--------|---|
| _ | anakah gereja pada hari ini saling berbagi ntu jemaat yang membutuhkan? |
| | |
| | |
| dengan | perbuatan yang dilakukan Ananias dan menahan sebagian uang hasil penjualan salah? Apakah dosa Ananias dan Safira? |
| | |
| | |

| | nurut Anda, mengapa mereka menerima hukuman mikian berat dan sesegera itu juga untuk dosa reka lakukan? Apakah hukuman itu setimpal? |
|-----|--|
| | nurut Anda, apakah yang dapat terjadi apabila anias dan Safira dibiarkan? |
| Др. | akah pengaruh peristiwa ini? |
| | akah maksudnya "mendustai Allah" atau "mencoba nan"? |
| _ | akah yang Anda pelajari dari peristiwa ini dalam hal |

| 70. | Mendustai Allah dan mencobai Roh Tuhan? |
|-----|---|
| 7c. | Pekerjaan Iblis? |
| | |
| 7d. | Pertumbuhan gereja? |
| | nurut ayat 13 dan 14, tanda dan mujizat yang terj lalui para rasul menyebabkan dua jenis reaksi dari ant |

9

KISAH PARA RASUL 5:12-42

PENANGKAPAN DAN PENGADILAN PARA RASUL

DASAR

Latar Belakang

Sementara Allah terus bekerja dengan penuh kuasa untuk mengembangkan gereja, kekuatan jahat juga bekerja dengan giat untuk menentang pekerjaan Allah. Melihat para rasul masih terus mengabarkan nama Yesus Kristus walaupun Mahkamah Agama telah melarang dan mengancam mereka, dan bagaimana mereka menarik banyak orang dengan tanda dan mujizat, imam besar dan orang-orang Saduki datang dan kembali menangkap para rasul. Tetapi dengan pertolongan Allah, para rasul berdiri dengan berani melawan usaha sia-sia Mahkamah Agama untuk mengancam mereka.

Ayat Kunci

Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: "Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia." (5:29)

Apakah Anda Tahu?

- Gamaliel (5:34): "adalah rabi orang Yahudi yang terkemuka pada masa itu. Popularitasnya dicatat dalam Talmud. Ia adalah cucu Hillel, guru yang bahkan lebih terkenal. Paulus adalah murid Gamaliel (Kis. 22:3)."6
- 2. **Teudas** (5:36): Salah satu pemimpin pemberontak yang menyebabkan kekacauan di daerah Palestina setelah kematian Raja Herodes di tahun 4 Masehi.
- Yudas dari Galilea (5:37): Menurut Josephus (Antiq. XVIII c. 1. bag. 1), Yudas memimpin pemberontakan melawan Pemerintah Romawi di tahun 6 Masehi, ketika Yehuda menjadi

bagian propinsi Romawi. Pada saat itu, Gubernur Siria bernama Quirinius, melakukan sensus penduduk (Luk. 2:2) untuk menghitung pajak. Yudas yang menyatakan bahwa sensus ini akan mengakibatkan diperbudaknya orang-orang Yahudi, memulai pemberontakan. Para pemberontak dengan cepat dikalahkan oleh pemerintahan Romawi, dan pengikut mereka tercerai berai.

PENGAMATAN Garis Besar 5:17-18 5:19-21 5:22-23 5:34-40 5:41-42 Kata/Kalimat Kunci ANALISA UMUM 1. Catatlah apa yang dapat kita pelajari dari kehendak Allah

dalam bagian ayat ini.

5:17-21

| Bagaimanakah Tuh penjara? | an menyela | matkan pa | ra rasu |
|------------------------------|---------------|-------------|---------|
| | | | |
| Apakah perintah ma | laikat kenada | nara rasul? | |
| | | | |
| | | | |

| 5. | Seberapa kuat Anda percaya bahwa pesan injil yang kita kabarkan adalah "firman hidup" (20)? Bagaimanakah iman ini mendorong Anda untuk mengabarkan injil? | | | | |
|-------|---|--|--|--|--|
| 5:22- | | | | | |
| 6. | Apakah yang paling membuat imam besar marah? | | | | |
| 7a. | Apakah hal-hal utama dalam jawaban para rasul pada pertanyaan Mahkamah Agama? | | | | |
| 7b. | Anakah arti "taat konada Allah" manurut para rasul? | | | | |
| 70. | Apakah arti "taat kepada Allah" menurut para rasul? | | | | |
| 8a. | Kepada siapakah Allah memberikan Roh Kudus-Nya (32)? Mengapa? | | | | |
| | | | | | |

| _ | |
|----------|--|
| da | pakah hasil perkataan para rasul? Dari sini apaka apat kita ketahui mengenai orang-orang di Mah gama? |
| _ | |
| | ernahkah Anda tunduk pada tuntutan manusi erjalan melawan perintah Allah? Berikanlah contoh. |
| ke pe | lengapa seringkali taat kepada Allah lebih sulit da epada manusia? Akibat apakah yang perlu ersiapkan apabila Anda memutuskan untuk taat l llah ketimbang kepada manusia? |
| _ | |
| _ 0 | |
| Δι | pakah nasihat Gamaliel kepada Mahkamah Agama |

| 11b. | Bagiamanakah nasihat ini berlaku pada hari ini? |
|-------|--|
| | |
| 12. | Apakah hasil pengadilan itu? |
| | |
| 5:41- | 42 |
| 13. | Bagaimanakah para rasul menjawab ancaman dan penganiayaan yang mereka alami? Mengapa? |
| | |
| 14. | Apakah yang dikatakan dalam ayat 42 mengenai seringnya dan lamanya para rasul mengabarkan injil? |
| | |
| 15. | Apakah yang dapat kita pelajari dari para rasul? |
| | |
| | |

| 16. | Kesulitan-kesulitan apakah yang Anda hadapi ketika |
|-----|--|
| | menceritakan tentang Yesus Kristus? Bagaimanakah Anda menghadapi kesulitan-kesulitan ini? |
| | |
| | |

KISAH PARA RASUL 6:1-7 MEMILIH TUJUH DIAKEN

DASAR

Latar Belakang

Gereja terus berkembang dan bertumbuh walaupun otoritas Yahudi terus mengancam dan menganiaya mereka. Allah bekerja dengan kuat kuasa bersama para rasul. Tetapi sejalan dengan bertambahnya jumlah jemaat, para rasul semakin kesulitan memperhatikan segala macam perkara di dalam gereja. Akibatnya, keluhan-keluhan berdatangan di antara jemaat mengenai pelayanan sehari-hari. Para rasul segera mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah ini. Dengan mendelegasikan pekerjaan pelayanan harian kepada tujuh orang yang dipilih oleh jemaat, para rasul dapat memecahkan masalah ini dan terus menjalankan misi mereka. Keputusan penting ini membuka jalan keberlangsungan pertumbuhan gereja.

Ayat Kunci

"Karena itu saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman." (6:3-4)

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Orang-Orang Ibrani** (6:1): (Alkitab NKJV: *Hebrews*) adalah orang-orang Yahudi yang lahir di daerah Palestina dan berbahasa Aram.
- 2. **Orang-Orang Yahudi Yang Berbahasa Yunani** (6:1): (Alkitab NKJV: *Hellenists*) adalah orang-orang Yahudi berbahasa Yunani yang umumnya lahir di luar daerah Palestina.
- 3. Menurut Talmud, orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani seringkali digolongkan oleh orang-orang Yahudi yang lahir di Yerusalem sebagai orang Yahudi kelas dua. ^{11/329}

| PEN(| GAMATAN |
|------|--|
| Gari | s Besar |
| - | 6:1 |
| - | 6:2-4 |
| - | 6:5-7 |
| Kata | /Kalimat Kunci |
| - | |
| _ | |
| | LISA BAGIAN |
| 6:1 | |
| 1a. | Masalah apakah yang dihadapi oleh gereja di Yerusalem? |
| | |
| 1b. | Mengapa masalah ini timbul? |
| | |
| 2. | Bagaimanakah sebelumnya pembagian pelayanan harian |
| | dilakukan sebelum keluhan ini muncul? |
| | |
| | |
| | |
| | |

| Masalah-masalah potensial apakah yang menurut a dapat terjadi apabila perkara ini tidak diselesaikan? |
|--|
| Apakah beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh g hari ini apabila susunan jemaat terdiri dari kelompok bu dan bahasa yang berbeda? |
| |
| Bagaimanakah para rasul memecahkan masalah ini? |
| Apakah jawaban jemaat pada usulan para rasul? |

| pek pen bag | ngapa syarat-syarat rohani ini penting, wa erjaan mereka tampaknya tidak berkaitan c nenuhan kebutuhan rohani jemaat? Jelas raimana syarat-syarat ini dapat menolong pela reka. |
|-------------------|---|
| | ikah yang dapat kita pelajari dari para rasul dalam Reaksi mereka menghadapi keluhan. |
| 9b. | Pendelegasian pekerjaan. |
| doa | akah gereja Anda secara keseluruhan berpusat I dan pelayanan firman? Apakah ada masalah-m entu yang mengalihkan perhatian gereja dal |

| _ | | _ | _ |
|---|---|---|-----|
| 4 | ۰ | ь | - 1 |
| | | | |

| Apakah yang terjadi setelah mereka dipilih? Dari proses pemilihan dan penunjukkan yang seksa khidmat ini, apakah yang kita pelajari dalam hal pekerja di dalam gereja? Apakah yang terjadi pada gereja setelah tujuh or diurapi sebagai diaken? | g Yahudi yang berbahasa Yunani. Dari sini, apakal at kita ketahui mengenai jemaat yang memilih m |
|---|---|
| Dari proses pemilihan dan penunjukkan yang seksa khidmat ini, apakah yang kita pelajari dalam hal i pekerja di dalam gereja? ———————————————————————————————————— | |
| khidmat ini, apakah yang kita pelajari dalam hal i pekerja di dalam gereja? | kah yang terjadi setelah mereka dipilih? |
| khidmat ini, apakah yang kita pelajari dalam hal i pekerja di dalam gereja? Apakah yang terjadi pada gereja setelah tujuh or | |
| . , , , , , , , , , , , , , , , , , , , | mat ini, apakah yang kita pelajari dalam hal m |
| . , , , , , , , , , , , , , , , , , , , | |
| | |
| Apakah yang diajarkan kepada kita dari hal ini? | |

KISAH PARA RASUL 6:8 - 7:36

PERKATAAN DAN KEMATIAN STEFANUS (1)

DASAR

Latar Belakang

Gelombang penganiayaan menimpa gereja silih berganti. Salah satu diaken yang dipilih untuk melayani gereja yang bernama Stefanus melakukan tanda-tanda ajaib dan mujizat di antara orangorang. Tetapi beberapa orang dari Libertini datang menentangnya. Karena tidak dapat melawan hikmat Stefanus, mereka menghasut orang-orang, tua-tua, dan orang-orang Farisi untuk menangkap Stefanus. Lalu mereka mendatangkan saksi-saksi palsu untuk menuduh Stefanus.

Dalam salah satu khotbah terpanjang yang dicatat dalam Alkitab, Stefanus menyampaikan pesan yang kuat di hadapan Mahkamah Agama dan para penuduhnya. Ia menceritakan sejarah penebusan Allah untuk mempertahankan pesan Yesus Kristus dan menunjukkan bahwa janji Allah dan perbuatan-perbuatan ilahi-Nya jauh melampaui tanah perjanjian, Hukum Taurat, dan Bait Allah. Ia juga mengingatkan mereka pada penolakan bangsa Israel pada hamba-hamba Allah dan menuduh mereka dengan dosadosa pemberontakan dan membunuh Yesus Kristus.

Ayat Kunci

"Tetapi mereka tidak sanggup melawan hikmatnya dan Roh yang mendorong dia berbicara." (6:10)

Apakah Anda Tahu?

1. **Jemaat Orang Libertini** (6:9) adalah sekelompok orang Yahudi yang mungkin berasal dari bagian lain Kekaisaran Romawi setelah dibebaskan dari suatu bentuk perbudakan dan mendirikan rumah ibadah mereka sendiri di Yerusalem. Mereka berasal dari Kirene, Aleksandria, Kikilia dan Asia.

| PENG | RAMATAN | |
|-------|---|-------------|
| Garis | s Besar | 6:8-15 |
| _ | | |
| _ | 7:1-8a | |
| _ | 7:8b-16 | |
| _ | 7:17-36 | |
| Kata, | /Kalimat Kunci | |
| _ | | |
| ANAL | .ISA BAGIAN | |
| 6:8-1 | | |
| 1. | Catatlah apa yang dikatakan bagian ayat ini m Stefanus dan pelayanannya. | engenai |
| | | |
| 2a. | Apakah yang dilakukan oleh jemaat orang Libertini | ? |
| | | |
| | | |
| 2b. | Tuduhan-tuduhan palsu apakah yang diajukan Stefanus? | kepada |
| | | |

| Di | manakah Allah menampakkan diri kepada Abraham |
|--------|---|
| _ | |
| | pankah Abraham tiba di Kanaan, apakah yang tid iliki? |
| _ | |
| Αŗ | pakah satu-satunya hal yang ia terima pada saat itu? |
| | |
| ΑŁ | manakah tempat yang diberitahukan Allah ke oraham yang akan ditinggali oleh keturunannya se npat ratus tahun? |
| _ | |
| 1O | rang Yahudi membanggakan tanah perjanjian me |
| ur | gaimanakah Stefanus menggunakan sejarah Abra atuk menjelaskan kesalahpahaman orang-orang Ya engenai tanah perjanjian? |

| 7:8b-1 | 1.6 |
|--------|--|
| 7a. | Bagaimanakah Yusuf, penyelamat bangsa Israel, diperlakukan oleh bangsanya sendiri? |
| 7b. | Bagaimanakah sejarah ini terulang? |
| 8a. | Ke manakah Yusuf dijual? Di manakah Allah? |
| 8b. | Bagaimanakah bagian ini menerangkan pandangan yang salah mengenai tanah perjanjian? |
| 7.17 | |
| 7:17-3 | |
| 9. | Musa adalah salah satu figur yang paling dihormati oleh orang-orang Yahudi (ref. 6:11). Tetapi bagaimanakah Musa, yang menyelamatkan bangsa Israel, diterima oleh bangsanya sendiri? |
| | |

| Musa? | Malaikat | Tuhan | menam | pakkan | diri | kepada |
|----------------------------|--------------|----------|------------|-----------|------|---------------|
| | | | | | | |
| Tuhan menye Musa dengar | | | nampak | kan diri- | -Nya | kepad |
| Apakah ada r | nilai pentir | ng di ba | lik hal in | i? | | |
| Siapakah yan | g akhirnya | ditolak | oleh bar | ngsanya | senc | liri (35) |
| | | | | | | |

KISAH PARA RASUL 7:37 - 8:1a

PERKATAAN DAN KEMATIAN STEFANUS (2)

DASAR

Latar Belakang

Stefanus, yang telah ditangkap dan dibawa ke hadapan Mahkamah Agama dengan tuduhan-tuduhan palsu, menyampaikan pesan yang sangat kuat kepada orang-orang yang hadir di sana. Dengan menyebutkan sejarah bangsa Israel, Stefanus menunjukkan kemunafikan mereka yang mengagung-agungkan tempat suci dan Hukum Taurat, tetapi dengan keras kepala menolak hambahamba Allah. Stefanus mengakhiri pesannya dengan tuduhan bahwa mereka telah mengkhianati dan membunuh Yesus yang tidak bersalah karena pemberontakan mereka melawan Allah.

Perkataan Stefanus ini membakar orang-orang yang menentangnya, sehingga mereka menyeret Stefanus keluar dari kota dan merajamnya hingga mati. Lukas mencatat detik-detik terakhir hidup Stefanus. Ia menatap Tuhan Yesus Kristus dan berdoa memohon pengampunan bagi para pembunuhnya saat mereka masih melemparinya dengan batu. Stefanus hidup sebagai saksi Kristus, dan ia juga mati sebagai saksi-Nya. Dari pelayanan dan pengorbanannya, kita melihat teladan sejati hidup Kristiani yang penuh dengan Roh.

Ayat Kunci

"Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu." (7:51)

Apakah Anda Tahu?

 Kemah Molokh (7:43) adalah tenda kecil yang digunakan untuk menaungi berhala Molokh. Molokh adalah dewa orang Amon, dengan kepala kerbau dan dua tangan yang membuka. Anak-anak ditaruh di atas tangan-tangan itu dan dibakar hidup-hidup hingga mati. Walaupun Musa telah melarangnya, praktik ini terus dilakukan selama berabad-abad (Im. 18:21; 20:2; 1Raj. 11:7; 2Taw. 28:3).

2. **Bintang Dewa Refan** (7:43) adalah nama lain Saturnus. Bintang ini disembah oleh orang-orang Arab, Fenisia dan Mesir. Anakanak juga dipersembahkan sebagai korban bakaran dengan cara yang sama dengan kepada Molokh.

PENGAMATAN Garis Besar 7:37-53 7:37-43 7:44-50 _____ 7:51-53 7:54-8:1a Kata/Kalimat Kunci **ANALISA BAGIAN** 7:37-43Siapakah yang dinubuatkan oleh Musa kepada bangsa 1. Israel? Mengapa pesan ini penting? Apakah bangsa Israel mendengarkan perkataan Musa?

| 2. | Orang-orang Yahudi menekankan praktik Hukum Musa dengan sangat ketat (ref. 6:14). Tetapi apakah yang ditunjukkan oleh Stefanus mengenai jawaban bangsa Israel pada nubuat yang diberikan Allah melalui Musa? |
|------|---|
| | |
| 7:44 | -50 |
| 3a. | Bangsa Israel mempunyai Kemah Suci di padang gurun. Tetapi apakah yang dikatakan oleh Allah mengenai Kemah Suci apa yang sesungguhnya mereka bawa? |
| | |
| 3b. | Dari sini apakah yang dikatakan mengenai tempat Allah yang sesungguhnya dan Kemah Suci-Nya dalam hati bangsa Israel? |
| | |
| 4. | Orang Yahudi melihat Bait Allah sebagai lambang kehadiran Allah di antara mereka. Tetapi apakah yang dikatakan oleh Stefanus mengenai Bait Allah? |
| | |
| | |
| | |

| 5. | Orang-orang Yahudi menganggap Bait Allah sebagai tempat yang kudus (ref. 6:13-14), tetapi mereka berusaha menghancurkan "Bait Allah" yang sejati. Bait apakah ini (Yoh. 2:19-22)? |
|-------|--|
| | |
| 6. | Orang-orang Yahudi yang menentang Yesus Kristus memuliakan tempat kudus dan Hukum Taurat, tetapi mereka sesungguhnya menolak jalan Allah. Dengan cara bagaimanakah kita kadang-kadang berpegang teguh pada ibadah yang palsu sembari melawan kehendak Allah? |
| 7:51- | 53 |
| 7a. | Tuduhan-tuduhan apakah yang ditujukan Stefanus kepada Mahkamah Agama dan para penuduhnya? |
| | |
| 7b. | Apakah maksud ungkapan "tidak bersunat hati dan telinga"? |
| | |
| | |
| | |

| 8. | Orang-orang Yahudi yang menentang Stefanus adalah orang-orang yang tahu betul sejarah mereka, tetapi mereka tidak belajar dari sejarah. Mengapa seseorang yang mengetahui Alkitab luar dalam kadang-kadang melewatkan pesan yang ingin Allah sampaikan kepadanya melalui Alkitab? Apakah yang diperlukan selain pengetahuan agar kita dapat sungguh-sungguh melihat dan mendengar kehendak Allah? |
|-------|---|
| 7:54- | 8:1a |
| 9. | Mengapa orang-orang sangat marah mendengar perkataan Stefanus? |
| | |
| 10a. | Mengapa Stefanus sangat tenang di tengah-tengah reaksi kekerasan orang-orang yang membencinya? |
| | |
| 10b. | Pernahkah Anda difitnah? Bagaimanakah Anda bersikap pada saat-saat demikian? |
| | |
| | |

| kepad | a Tuhan? | nus meninggal, | apakah yang | g ia do |
|----------------|----------|--------------------------------------|-------------|---------|
| | | delice Cheferen | | |
| | | dakan Steranu dang membuni | | erdoa |
| | | g dapat kita ket Ig dapat kita am | | g Stefa |
| Bagair Meng | | ab menyebutka | an kematian | Stefa |

KISAH PARA RASUL 8:1b-25

BERSAKSI DI YUDEA DAN SAMARIA

DASAR

Latar Belakang

Kematian Stefanus menjadi peristiwa penting dalam sejarah gereja awal, karena mendorong gereja menuju tahap penggenapan nubuat Tuhan berikutnya (ref. Kis. 1:8). Setelah kematian Stefanus, gereja di Yerusalem mengalami penganiayaan hebat. Tetapi melalui perantaraan ilahi, penganiayaan ini justru menyebarkan muridmurid ke seluruh Yudea dan Samaria, sehingga membuka jalan penginjilan keluar dari Yerusalem. Pasal 8 mencatat pelayanan Filipus, salah satu dari tujuh orang yang dipilih untuk melayani meja di pasal 6. Dengan tuntunan Roh Kudus, ia mengabarkan injil ke daerah-daerah baru.

Ayat Kunci

"Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil." (8:4)

Apakah Anda Tahu?

 Suatu Kota di Samaria (8:5): Ini bukan serta merta ibukota bernama Samaria, karena tidak ada catatan pasti dalam bahasa Yunani. Maka secara hurufiah memang "kota di Samaria". Daerah Samaria berada di antara Yudea dan Galilea. Filipus mungkin pergi kota di Samaria atau Sikhar yang merupakan dua kota utama di daerah Samaria pada masa itu.⁶

PENGAMATAN

| 8:1-3 |
|-------|
| 8:4-8 |
| |

| ı | KIS | Δŀ | 1 D | ΔR | Δ | R/ | 12/ | Ш | 2-1 | lh. | .25 |
|---|------|----|-----|----|---|----|-----|-----|-----|------|-----|
| | VIO. | ΑГ | 1 6 | An | м | | 101 | 11_ | ο. | ינאו | -/- |

| Kata | a/Kalimat Kunci |
|--------------------|--|
| ANA 8:16 | LISA BAGIAN |
| 1. | Menurut Anda, mengapa kematian Stefanus mengakibatkan munculnya penganiayaan hebat? |
| 2. | Bagaimanakah perasaan Anda saat membaca ayat 1-3? Bagaimanakah perasaan Anda apabila Anda menyaksikan dan mengalami keadaan seperti itu pada hari ini? |
| 3. | Apakah yang mendorong Saulus untuk melakukan perbuatan kekerasan ini? Bagaimanakah ini menjadi peringatan bagi kita pada hari ini? |

| | lasarkan ayat 4, menurut Anda apakah sikap je nghadapi penganiayaan hebat ini? |
|-----|--|
| | |
| Ара | kah yang dapat kita pelajari dari mereka? |
| | |
| Apa | us pergi ke Samaria untuk mengabarkan Injil Kı kah ada "Samaria" pada hari ini yang dapat kau? |
| | |
| Ana | kah peran mujizat dalam pengabaran injil Filipus |

| 8. | Berkat apakah yang dialami oleh orang-orang Samaria saat mereka memutuskan untuk menjadi pengikut Kristus? Mengapa? |
|--------|---|
| 8:9-13 | |
| 9. | Status apakah yang sebelumnya dinikmati Simon d Samaria? |
| | |
| 10a. | Bandingkanlah reaksi orang-orang pada sihir Simon dar pada mujizat yang dilakukan Filipus. |
| 10b. | Dari sini apakah yang dapat kita ketahui pada perbedaar antara pekerjaan roh jahat dengan pekerjaan Roh Kudus? |
| 11. | Hal apakah dalam pelayanan Filipus yang membuat Simor takjub? |
| | |

8:14-25

| Dari sini, pelajaran apakah yang dapat diambil gerej para pekerja pelayanan hari ini? Bagaimanakah si penulis, Lukas, atau siapa pun hadir pada saat itu, mengetahui bahwa Roh Kudus lurun kepada satu pun di antara mereka? Belaka bagaimanakah Simon (dan orang-orang yang menyert mengetahui bahwa Roh Kudus telah turun kepada me | | |
|--|-------------------------------|---|
| hadir pada saat itu, mengetahui bahwa Roh Kudus turun kepada satu pun di antara mereka? Belaka bagaimanakah Simon (dan orang-orang yang menyert mengetahui bahwa Roh Kudus telah turun kepada me | | . , , , , , , |
| hadir pada saat itu, mengetahui bahwa Roh Kudus I turun kepada satu pun di antara mereka? Belaka bagaimanakah Simon (dan orang-orang yang menyert mengetahui bahwa Roh Kudus telah turun kepada me | | |
| • | | |
| | hadir pa turun k bagaim | ida saat itu, mengetahui bahwa Roh Kudus epada satu pun di antara mereka? Bela anakah Simon (dan orang-orang yang menye |

| 14a. | Mengapa upaya untuk membeli karunia Allah dengan uang adalah suatu pelanggaran yang berat? |
|------|---|
| 14b. | Dari sini, apakah yang dapat kita ketahui mengena perbedaan antara apa yang ditawarkan oleh Allah dengan yang ditawarkan oleh dunia? |
| 15. | Petrus menegur Simon, mengatakan bahwa hatinya tidak benar di mata Allah. Apakah motivasi di balik penawaran Simon? |
| 16. | Apakah yang dapat kita pelajari dari ayat 22 mengenai apa yang diperhitungkan Allah sebagai dosa? |
| 17. | Bagaimanakah seseorang yang baru percaya dan dibaptis dapat menjadi "empedu yang pahit dan terjerat dalam kejahatan"? Pelajaran apakah yang dapat diambil oleh jemaat yang baru percaya? |
| | |

| L8. | Di manakah Petrus dan Yohanes mengabarkan injil dalam perjalanan mereka kembali ke Yerusalem? Mengapa hal ini penting? |
|-----|--|
| | |
| | |

KISAH PARA RASUL 8:26-40

SIDA-SIDA ETHIOPIA MENJADI PERCAYA

DASAR

Latar Belakang

Filipus telah pergi ke Samaria dan memenangkan banyak jiwa bagi Kristus. Sekarang Allah mempunyai tugas lain baginya. Setelah diperintahkan oleh Roh Kudus, ia meninggalkan Samaria untuk pergi ke sebuah jalan di padang gurun untuk menginjili seorang sida-sida Ethiopia, yang kemudian menjadi percaya dalam Yesus Kristus dan dibaptis. Setelah itu, Roh Kudus membawa Filipus, dan ia mengabarkan injil di kota-kota pantai dari Asdod hingga Kaisarea. Penginjilan Filipus dipilih oleh Lukas sebagai contoh pekerjaan penginjilan yang dilakukan oleh orang-orang percaya di Yudea dan Samaria.

Ayat Kunci

"Maka mulailah Filipus berbicara dan bertolak dari nas itu ia memberitakan Injil Yesus kepadanya." (8:35)

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Gaza** (8:26): Adalah kota paling selatan di wilayah Palestina, di daerah Filistin kuno.²
- Ethiopia/Sri Kandake (8:27): "Kerajaan Ethiopia kuno berdiri di antara Aswan dan Khartoum dan berhubungan dengan Nubia modern (bukan Abyssinia). Kerajaan ini dipimpin oleh seorang ratu dari dinasti Kandake dan memerintah atas nama anaknya yang menjadi raja, karena raja dianggap sebagai anak matahari, sehingga terlalu kudus untuk terlibat dalam fungsifungsi duniawi kerajaan." 11/363
- 3. **Asdod** (8:40): Sebuah kota Filistin kuno, dekat perairan pantai antara Gaza dan Yope.⁶

4. **Kaisarea** (8:40): Kota pelabuhan yang dibangun oleh Raja Herodes yang belakangan menjadi ibukota Palestina. Di sinilah akhirnya Filipus menetap (Kis. 21:8) dan kota tempat Petrus mengabarkan injil kepada Kornelius, seorang perwira dari bangsa bukan Yahudi (Kis. 10).

PENGAMATAN

| Gari | s Besar |
|------|--|
| - | 8:26-28 |
| - | 8:29-30 |
| - | 8:31-35 |
| - | 8:36-39 |
| - | 8:40 |
| ⟨ata | n/Kalimat Kunci |
| - | |
| ANA | LISA UMUM |
| 1. | Bagaimanakah pengabaran injil yang dilakukan Filipus kepada Sida-Sida Ethiophia menandakan terobosar selanjutnya dalam penyebaran injil? |
| | |
| | |
| 2. | Bagaimanakah tugas khusus yang diberikan Allah kepada Filipus ini sangat berbeda dengan pelayanan di Samaria? |
| | |
| | |

| 3a. | Ayat 27 |
|------|---|
| | |
| | |
| | |
| | |
| 3b. | Ayat 28 |
| | |
| | |
| | |
| | |
| 3c. | Ayat 31 dan 34 |
| | |
| | |
| | |
| | |
| 3d. | Ayat 36-37 |
| | |
| | |
| | |
| 2 ~ | Avat 20 |
| se. | Ayat 39 |
| | |
| | |
| | |
| Pela | ajaran apakah yang dapat kita ambil dari Filipus? |
| ٥., | again a again ann ann ann ann ann ann ann ann ann |

| 5a. | Melihat bagian ayat ini, apa saja beberapa pekerjaan Roh Kudus dalam proses seseorang menjadi percaya dan mengikut Yesus? |
|------------------------|--|
| 5b. | Kenanglah pengalaman Anda saat menerima tuntunan Roh Kudus dalam mengabarkan injil. |
| ANALI 8:26-2 | SA BAGIAN 28 Jabatan apakah yang dipegang oleh Sida-Sida Ethiopia di negaranya? |
| 2. | Allah mengutus Filipus pergi ke tengah padang gurun hanya untuk menginjili satu orang. Dari sini, apakah yang dapat kita pelajari tentang Allah? |
| | |

| 0 | . つ | a | | 2 | Е |
|---|-----|---|----|----|---|
| റ | | 7 | -: | Э. | |

| Dari bagian ayat ini kita dapat memperoleh beberap baptisan yang benar dan alkitabiah. Apa saja ciri-ciri in Perhatikanlah reaksi sida-sida setelah ia percaya dibaptis (39). Mengapa ia bersikap demikian? | |
|---|--------|
| Dari bagian ayat ini kita dapat memperoleh beberap baptisan yang benar dan alkitabiah. Apa saja ciri-ciri in | |
| baptisan yang benar dan alkitabiah. Apa saja ciri-ciri in —————————————————————————————————— | |
| | |
| | |
| | |
| | aya d |
| | |
| | |
| Bagaimanakah kita dapat memelihara sikap seper dalam perjalanan iman kita? | eperti |

Pemikiran Akhir

| | Renungkanlah langkah-langkah yang diambil Filipus |
|--|--|
| | dalam menginjili Sida-Sida Ethiopia: menjawab panggilan |
| | (26), pendekatan (29), mengenali keadaan (30), memulai |
| | percakapan (30), mengambil kesempatan (31-34), |
| | mengabarkan injil (35), tindak lanjut (37), menuai (38), |
| | melanjutkan (39-40). Pikirkanlah skenario masa kini yang |
| | didasarkan pada langkah-langkah di atas. Bagian-bagian |
| | apakah yang masih perlu diperbaiki dalam penginjilan |
| | Anda? |
| | |
| | |
| | |
| | |

KISAH PARA RASUL 9:1-31 **SAULUS BERTOBAT**

ONGEGG BEINIGB/N

DASAR

Latar Belakang

Saulus begitu bersemangat dalam menganiaya gereja sampai ia pergi jauh-jauh dan mencari-cari orang Kristen di setiap rumah. Tetapi dalam perjalanannya ke Damsyik untuk menganiaya orang-orang Kristen di sana, terjadi sebuah mujizat yang memutarbalikkan hidupnya. Tuhan Yesus menampakkan diri di hadapannya, membutakan matanya, dan menunjukkan kepadanya bahwa ia sedang menganiaya Tuhan. Setelah menerima petunjuk dari Ananias, Saulus dibaptis dan menerima Roh Kudus. Segera setelah itu, ia mulai mengabarkan injil Yesus. Musuh utama gereja menjadi pengibar bendera injil. Pertobatan Saulus membangun dasar penyebaran injil ke sepenjuru dunia.

Ayat Kunci

Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsabangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel." (9:15).

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Damsyik** (9:2) adalah ibukota Siria, terletak 160 mil sebelah timur laut Yerusalem. Perjalanan dari Yerusalem ke Damsyik memakan waktu kira-kira enam hari berjalan kaki. Banyak orang Kristen mengungsi ke Damsyik karena iman mereka lebih diterima di sana. Saulus memilih kota ini untuk melancarkan serangannya terhadap orang-orang Kristen.
- 2. **Galah Rangsang, atau Kusa, atau Gancu** (*Goad*, Alkitab NKJV 9:5: "Then the Lord said, "I am Jesus, whom you are persecuting. It is hard for you to kick against the goads.""): Kusa atau gancu adalah alat pertanian tradisional berbentuk tongkat berkait, yang digunakan untuk menggiring ternak, biasanya sapi atau kerbau saat membajak ladang. Samgar menggunakan tongkat

penghalau lembu (gancu) sebagai senjata dan membunuh 600 orang Filistin (Hak. 3:31).^{14/417-418} Sebagai peralatan yang umum digunakan sehari-hari (1Sam. 13:21), gancu digunakan sebagai analogi untuk menggambarkan pengajaran orang bijak yang mengajak orang berpikir (Pkh. 12:11) ^{1/350}

- 3. **Jalan Yang Bernama Jalan Lurus** (9:11) adalah jalan selebar 30.5 meter yang menghubungkan pintu gerbang Timur dengan Barat.
- 4. **Tarsus** (9:11) adalah ibukota Silisia. Bersama dengan Athena dan Aleksandria, tiga kota ini merupakan pusat kebudayaan utama di Kekaisaran Romawi pada masa itu. Saulus lahir di kota ini (Kis. 21:39; 22:3), sehingga ia juga dipanggil Saulus dari Tarsus.

PENGAMATAN

| Garis Besar | |
|--------------------|---------|
| | 9:1-9 |
| | 9:10-16 |
| | 9:17-19 |
| | 9:20-25 |
| | 9:26-30 |
| | 9:31 |
| Kata/Kalimat Kunci | |
| | |
| | |
| | |

ANALISA BAGIAN

| ٥ | 1 | | a |
|---|---|---|---|
| J | Τ | - | 9 |

| | manakah Saulus pergi? Mengapa? |
|---------|---|
| | |
| | ngingat jauhnya perjalanan yang harus ditempuh Sa kah yang dapat kita ketahui mengenai Saulus? |
| | nurut Anda, mengapa iman Kristiani disebut sek an Tuhan" (ay. 2; 19:9, 23; 22:4; 24:14, 22)? |
| _ | aimanakah Tuhan Yesus menampakkan diri-Nya ke lus? |
| Sau | |

| Bagaimanakah dua pertanyaan Saulus menunju kebingungannya pada saat itu? Apakah yang dapat kita pelajari dari jawaban Tuhan pertanyaan yang pertama? Ketika Tuhan menjawab pertanyaan pertama Sabagaimanakah Saulus bereaksi? Menurut Anda, mengabagaimanakah Saulus bereaksi? | Apakah yang dapat kita pelajari dari jawaban Tuhan pertanyaan yang pertama? Ketika Tuhan menjawab pertanyaan pertama S | | |
|--|---|--------|---|
| Ketika Tuhan menjawab pertanyaan pertama Sabagaimanakah Saulus bereaksi? Menurut Anda, menga | Ketika Tuhan menjawab pertanyaan pertama S bagaimanakah Saulus bereaksi? Menurut Anda, meng bereaksi demikian? | _ | · · · · · · · · · · · · · · · · · · · |
| bagaimanakah Saulus bereaksi? Menurut Anda, menga | bagaimanakah Saulus bereaksi? Menurut Anda, meng bereaksi demikian? | - | |
| Dereaksi demikian: | | bagaiı | nanakah Saulus bereaksi? Menurut Anda, meng |

|] | Menurut Anda, mengapa Tuhan tidak sekad memberitahukan kehendak-Nya kepada Saulus? Menga Ia menyuruh Saulus untuk pergi ke kota dan menung perintah? |
|----|---|
| | Bandingkanlah Saulus di ayat 1-2 dengan Saulus di ayat 8 Menurut Anda, pengaruh apakah yang dialami oleh Saul |
| | Apakah yang dilakukan Saulus selama tiga hari menung dan berpuasa? Apakah yang dapat kita pelajari dari Saul |
| 16 | 5 Apakah reaksi awal Ananias pada perintah Tuhan? |
| | |

| 9:17- | 19 |
|--------|---|
| 13. | Apakah yang dapat kita pelajari dari Ananias? |
| 14a. | Apakah yang terjadi pada Saulus ketika Ananias menumpangkan tangannya ke atas Saulus? |
| 14b. | Apakah yang dilakukan Saulus setelah matanya dapat melihat kembali? |
| 9:20-2 | |
| 15a. | Apakah yang langsung dilakukan Saulus setelah ia percaya? Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini? |
| 15b. | Apakah pesan penginjilan Saulus? |
| | |

| Pelajara | gkanlah Saulus di ayat 25 dengan Saulus di a n apakah yang diterima Saulus sebagai orang enjadi Kristen? |
|----------|--|
| | walnya, bagaimanakah murid-murid di Yeru na Saulus? |
| | |
| Apakah | yang dapat kita pelajari dari Barnabas? |

| 21. | Apabila Anda, seperti Saulus, berusaha mendekati jemaat lain tetapi menerima sambutan yang dingin, apakah yang akan Anda lakukan? Apakah yang dapat Anda pelajari dari Saulus? |
|------|---|
| 22a. | Apakah yang berusaha dilakukan oleh orang-orang Yahud berbahasa Yunani? |
| | |
| 22b. | Apakah yang dilakukan oleh murid-murid setelah mengetahui apa yang berusaha mereka lakukan? |
| 9:31 | |
| 23. | Apakah pengaruh pertobatan Saulus pada semua gereja? |
| 24. | Apakah maksudnya gereja "dibangun dan hidup dalam takut akan Tuhan. Jumlahnya makin bertambah besar oleh pertolongan dan penghiburan Roh Kudus" (31)? |
| | |

KISAH PARA RASUL 9:32 - 10:23a

PELAYANAN PETRUS KEPADA BANGSA-BANGSA LAIN (1)

DASAR

Latar Belakang

Setelah bertobat, Saulus mengabarkan nama Yesus Kristus di Damsyik dan Yerusalem. Karena upaya orang-orang Yahudi berbahasa Yunani untuk membunuhnya, murid-murid di Yerusalem mengutus Saulus ke Tarsus. Lukas sekarang mengalihkan penulisannya kepada Petrus, yang berpergian ke sepenjuru wilayah Palestina untuk mengunjungi para jemaat. Saat berada di Yope, Petrus menerima wahyu dari Tuhan, yang dengan ajaib membukakan pintu injil dan mengutus Petrus untuk menginjili orang-orang bukan Yahudi.

Ayat Kunci

Kedengaran pula untuk kedua kalinya suara yang berkata kepadanya: "Apa yang dinyatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram" (10:15).

- 1. **Lida** (9:32) disebut Lod di Perjanjian Lama (1Taw. 8:12). Kota ini berada 14,5 kilometer di sebelah timur Yope, di tengah jalan menuju Yerusalem. Setelah dihancurkan oleh tentara Romawi, kota ini dibangun kembali dan dikenal dengan nama Diospolis.⁷
- 2. **Saron** (9:35) adalah dataran pantai di antara Yope dan Kaisarea. Bunga Bakung dan Mawar bermekaran di tanah yang subur ini (Kid. 2:1; Yes. 35:2).
- 3. **Tabitha/Dorkas** (9:36) artinya gazel (sejenis antelop).
- 4. **Yope** (9:36) adalah tanah pusaka Suku Dan (Yos. 19:46; "Yafo"), di sebuah tanjung berpasir antara Kaisarea dan Gaza, dan 48 kilometer di sebelah barat daya Yerusalem. Kota ini adalah salah

satu kota tertua di Asia, dan merupakan pelabuhan penting di Yudea hingga sekarang. Kota ini tidak pernah direbut dari Fenisia, dan baru menjadi kota Yahudi pada abad ke-2 SM. Dari pelabuhan inilah Yunus "melarikan diri ke Tarsis" (Yun. 1:3). Kayu-kayu yang ditebang di Lebanon oleh orang-orang Hiram bagi Salomo dengan rakit dibawa ke kota ini (2Taw. 2:16); di kota ini juga bahan-bahan pembangunan Bait Allah dikirimkan (Ezr. 3:7).⁷

- 5. **Penyamak Kulit** (9:43): Orang Yahudi menganggap profesi ini sebagai pekerjaan yang setengah najis dan tidak terhormat, karena harus bersentuhan dengan bangkai binatang dan darah. Karena itu, pekerjaan ini biasanya dilakukan di tempat yang jauh dari kota. Inilah sebabnya rumah Simon ada di "tepi laut" (Kis. 10:6). Tinggalnya Petrus di rumah Simon menunjukkan bahwa Petrus mendobrak prasangka yang biasa dipegang oleh orang-orang Yahudi.²
- 6. Kaisarea (10:1): Sebuah kota di pantai Mediterania, di jalan besar dari Tira ke Mesir, sekitar 112 kilometer sebelah barat laut Yerusalem, di penghujung utara Dataran Saron. Kota ini dibangun oleh Herodes Agung (10 SM), yang menamakannya dari Kaisar Augustus (sehingga disebut Caesarea Sebaste Gr. Sebastos = Augustus), di sebuah lokasi kota tua yang disebut "Menara Strato". Kota ini adalah ibukota propinsi Yudea, kota pemerintahan dan markas tentara Romawi, dan merupakan kota bangsa-bangsa lain di Palestina dengan pelabuhan yang luas.⁷
- 7. **Perwira Pasukan** (10:1): *Centurion*, perwira bintara dalam angkatan darat Romawi, memimpin 100 orang.
- 8. **Pasukan Italia** (10:1): Sebuah resimen yang terdiri dari 600 orang. Walaupun ada banyak suku bangsa yang bergabung dalam tentara Romawi, resimen ini seluruhnya terdiri dari orang Italia. Di rumahnya, seorang penguasa Romawi akan menugaskan sejumlah pasukan yang dapat ia perintah.⁶

| PEN(| GAMATAN | |
|------|---------------------------------------|-----------|
| Gari | s Besar | |
| _ | | 9:32-35 |
| _ | | 9:36-43 |
| _ | | 10:1-8 |
| _ | | 10:9-16 |
| _ | | 10:17-23a |
| Kata | /Kalimat Kunci | |
| - | | |
| _ | | |
| ANAI | LISA BAGIAN | |
| 9:32 | -35 | |
| 1a. | Apakah yang dilakukan Petrus di Lida? | |
| | | |
| | | |
| 1b. | Apakah pengaruh dari peristiwa ini? | |
| | | |
| | | |
| 9:36 | -43 | |
| 2 | Anakah cifat-cifat Tahitha? | |

| 3. | Pelajaran apakah yang dapat kita peroleh dari cerita ini dalam hal kasih dan kemurahan hati? | | | | |
|--------|--|--|--|--|--|
| | | | | | |
| 4. | Apakah pengaruh mujizat membangkitkan kembali Tabitha? Apakah yang dapat kita pelajari? | | | | |
| 5. | Petrus tinggal di rumah Simon, seorang penyamak kulit. Mengapa hal ini luar biasa? Dan apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini? | | | | |
| | | | | | |
| 10:1-8 | : | | | | |
| 6. | Siapakah Kornelius? | | | | |
| | | | | | |
| 7a. | Orang seperti apakah Kornelius? | | | | |
| | | | | | |

| Ro | engingat Kornelius adalah seorang perwira t mawi yang menduduki wilayah Palestina, apaka ng istimewa dari Kornelius? |
|----|--|
| | |
| | akah yang menyebabkan Allah mengutus se laikat kepada Kornelius? |
| | |
| - | akah yang diperintahkan malaikat kepada Ko am penglihatan ini? |
| | |
| 6 | |
| ۸n | akah yang Petrus lihat dalam penglihatannya? |

| 11b. | Apakah yang Allah perintahkan kepada Petrus dalam penglihatan itu? |
|---------------------|--|
| 11c. | Menurut Anda, mengapa Allah memberikan tiga penglihatan kepada Petrus? |
| 11d. | Menurut Anda, mengapa Allah menunjukkan penglihatan kepada Petrus dan tidak langsung menyuruhnya pergi bersama orang-orang utusan Kornelius? Apakah arti penting penglihatan Petrus? |
| 11e. | Pelajaran apakah yang kita dapatkan dari penglihatan Petrus? |
| 10:17 12. | -23a Apakah yang diperintahkan Roh Kudus kepada Petrus? |
| | |

KISAH PARA RASUL 10:23b - 11:18

PELAYANAN PETRUS KEPADA BANGSA-BANGSA LAIN (2)

DASAR

Garis Besar

Malaikat telah menyuruh Kornelius untuk menemui Petrus. Petrus juga telah mendapatkan penglihatan dari Allah dan menerima perintah Roh Kudus untuk pergi bersama orang-orang utusan Kornelius. Melalui berbagai campur tangan dan petunjuk ilahi, gereja melakukan terobosan yang bersejarah. Mengikuti kehendak Allah, Petrus mengambil langkah maju yang belum pernah dilakukan sebelumnya dengan mengabarkan injil kepada kelompok bangsa bukan Yahudi. Allah menunjukkan kehendak-Nya dengan mencurahkan Roh Kudus kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi bahkan sebelum Petrus menyelesaikan khotbahnya. Walaupun jemaat-jemaat Yahudi masih sulit menerima jemaat dari bangsa-bangsa lain, pekerjaan ajaib Allah mendorong gereja menuju tahap berikutnya dalam amanat Tuhan: bersaksi ke seluruh penjuru bumi.

Ayat Kunci

"Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang.Setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya" (10:34-35)

| Garis Besar | |
|-------------|-----------|
| | 10:23b-33 |
| | 10:34-43 |
| | 10:44-48 |
| | 11:1-18 |

| Kata | n/Kalimat Kunci |
|------------|---|
| ANA | LISA BAGIAN |
| 10:2 1. | 3b-33 Apakah yang dapat kita pelajari dari Petrus dalam alinea ini |
| | |
| 2. | Apakah yang dapat kita pelajari dari Kornelius dalam alinea ini? |
| | |
| 10:3 | 4-43 |
| 3. | Apakah yang dikatakan Petrus tentang Yesus? |
| 4. | Bagaimanakah kita menerapkan ayat 10:34-35 di masa sekarang? |
| | |

10:44-48

| Apakah reaksi para jemaat yang menyertai Pi Mengapa? Dari peristiwa ini, apakah yang kita pelajari mengenai menerima Roh Kudus? Apakah yang diperintahkan Petrus kepada Korneliu | Mengapa? Dari peristiwa ini, apakah yang kita pelajari mengenai menerima Roh Kudus? | | | | | | |
|--|--|--|------|--------|----------|-------------|-----|
| menerima Roh Kudus? ——————————————————————————————————— | menerima Roh Kudus? ——————————————————————————————————— | | para | jemaat | yang | menyertai | Pe |
| · · · · · · · · · · · · · · · · · · · | | | | | | | |
| | seluruh keluarga dan sahabatnya? Mengapa? | | | | kita pel | ajari menge | nai |

| 1 | 1 | .1 | 1 | 0 |
|---|---|----|-----|---|
| 1 | 1 | | - 1 | റ |

| Dari pembelaan Petrus, catatlah semua fakta membuktikan bahwa Allah juga ingin menyelama bangsa-bangsa lain. Mengapa kenyataan bahwa bangsa-bangsa lain mene Roh Kudus sangat penting bagi Petrus? Apakah reaksi orang-orang yang menentang Petrus? Dalam keadaan apakah tradisi harus diuji dan dihapusk | men | nal apakah yang dihadapi Petrus dari orang-orang y entangnya ketika ia kembali ke Yerusalem? |
|--|------|---|
| membuktikan bahwa Allah juga ingin menyelama bangsa-bangsa lain. Mengapa kenyataan bahwa bangsa-bangsa lain mene Roh Kudus sangat penting bagi Petrus? Apakah reaksi orang-orang yang menentang Petrus? | | |
| Apakah reaksi orang-orang yang menentang Petrus? | mem | buktikan bahwa Allah juga ingin menyelama |
| | | . , |
| Dalam keadaan apakah tradisi harus diuji dan dihapusk | Apak | ah reaksi orang-orang yang menentang Petrus? |
| | | |

KISAH PARA RASUL 11:19-30

GEREJA DI ANTIOKHIA

DASAR

Latar Belakang

Pertobatan Kornelius yang ajaib membuka pintu injil bagi bangsabangsa bukan Yahudi. Allah menunjukkan dengan jelas kepada gereja bahwa Ia menerima bangsa-bangsa lain sama seperti bangsa Yahudi untuk diselamatkan. Sekarang, gereja telah memasuki tahap penginjilan dunia yang baru. Lukas mengalihkan perhatiannya dari gereja di Yerusalem ke gereja di Antiokhia yang baru berdiri. Gereja ini akan segera menjadi basis perjalanan penginjilan Paulus.

Ayat Kunci

"Dan tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan" (11:21)

- 1. **Antiokhia** (11:26) adalah ibukota propinsi Romawi di Siria dengan populasi bangsa-bangsa bukan Yahudi yang besar (kota ketiga terbesar di Kekaisaran Romawi, dengan lebih dari 250.000 orang). Kota ini terkenal toleran dengan agama dan kebudayaan yang berbeda-beda. Mungkin ini sebabnya banyak orang-orang Kristen yang terserak oleh penganiayaan pindah ke kota ini. Keadaan ini mendukung penginjilan. Selain itu, kota ini terletak di tengah-tengah lalu lintas perdagangan pada masa itu, sehingga perjalanan menuju bagian-bagian lain Kekaisaran Romawi menjadi lebih mudah dan efisien.
- 2. Ada dua kota yang bernama Antiokhia. Yang disebutkan pada bab ini adalah Antiokhia di Siria, sementara Antiokhia yang dikunjungi Paulus dalam perjalanan penginjilan pertamanya adalah Antiokhia di Pisidia (13:14).
- 3. **Kristen** (11:26) berarti "pengikut Kristus" atau "orang-orang dari rumah tangga Kristus" ^{11/402}. Sebutan ini diberikan oleh

orang-orang Yunani atau Romawi untuk menyebutkan para pengikut Yesus, mungkin disertai dengan kesan bermusuhan. Tetapi sebutan ini menjadi sebutan yang diterima secara umum untuk menyebutkan para pengikut Kristus.⁷

| aric | Besar |
|------|---|
| | 11:19-2: |
| | 11:22-24 |
| | 11:25-26 |
| | 11:27-30 |
| ata/ | Kalimat Kunci |
| | |
| | |
| | |
| NAL | SA UMUM |
| NAL | Temukanlah Antiokhia di Peta A. Bagaimanakah penyebarai injil di Antiokhia secara strategis sangat penting dalan |
| | Temukanlah Antiokhia di Peta A. Bagaimanakah penyebarai injil di Antiokhia secara strategis sangat penting dalan perkembangan dan arah pekerjaan penginjilan gereja d |

ANALISA BAGIAN

11:19-21

| Kepada siapakah orang-orang percaya menginjil? Apakah hasilnya? Apakah yang diajarkan kepada kita dari penyertaan kepada mereka? Bagaimanakah keadaan gereja Anda dalam usaha | | |
|--|-------|--|
| Apakah yang diajarkan kepada kita dari penyertaan kepada mereka? Bagaimanakah keadaan gereja Anda dalam usaha | Kepad | da siapakah orang-orang percaya menginjil? |
| kepada mereka? Bagaimanakah keadaan gereja Anda dalam usaha | Apaka | ah hasilnya? |
| | | |
| | _ | manakah keadaan gereja Anda dalam usaha gapai orang-orang dari kelompok suku bangsa |

11:22-24

| | ah yang dapat dipelajari gereja pada masa seka indakan gereja di Yerusalem? |
|-------|---|
| Bagai | manakah sikap Barnabas? |
| Apak | ah hasil pekerjaan Barnabas? |
| Penga | ajaran penting apakah yang dapat kita peroleh abas dalam hal pertumbuhan gereja? |

| 8b. | Dengan cara-cara apakah Anda juga dapat menjadi Barnabas dalam gereja Anda? |
|-------|---|
| | |
| 11:25 | i-26 |
| 9. | Ketika gereja di Antiokhia semakin besar, apakah yang dilakukan Barnabas? |
| | |
| 10. | Di sini, apakah yang dapat dipelajari para hamba Tuhan dari Barnabas? |
| | |
| 11. | Pelayanan apakah yang menjadi pusat perhatian Barnabas dan Saulus di Antiokhia? Mengapa? |
| | |
| 12a. | Menurut Anda, mengapa murid-murid di Antiokhia disebut Kristen? |
| | |
| | |

| 12b. | Bagaimanakah Anda harus hidup seturut dengan panggilan sebagai orang Kristen? |
|-------|--|
| 11:27 | -30 |
| 13. | Berdasarkan pada alinea ini, teladan-teladan apakah yang kita lihat dari jemaat di Antiokhia? |
| | |

KISAH PARA RASUL 12:1-24

PENGANIAYAAN DAN KEMATIAN HERODES

DASAR

Latar Belakang

Melalui jemaat yang datang ke Antiokhia, Tuhan telah menanam gereja-Nya di kota ini. Pekerjaan Tuhan tumbuh subur di sana, dan banyak orang ditambahkan ke dalam gereja. Di sekitar masa itu, penganiayaan kembali menimpa gereja di Yerusalem. Kali ini yang melakukan penganiayaan bukan para pemimpin agama, tetapi raja wilayah Herodes yang mengincar para rasul. Ia menghukum mati Yakobus dan menangkap Petrus, dan bermaksud untuk menghukum matinya juga. Bab ini menyampaikan pelajaran bagaimana Tuhan menyelamatkan Petrus dengan ajaib, menghukum Herodes, dan kelanjutan gereja.

Ayat Kunci

"Maka firman Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang." (12:24)

- 1. Herodes (12:1) adalah cucu Herodes Agrippa I, yang berusaha membunuh bayi Yesus. Ia juga merupakan keponakan Herodes yang membunuh Yohanes Pembaptis. Ia adalah pemerintah Yudea dari tahun 41-44 Masehi. "Karena mengetahui betapa bencinya orang-orang [Yahudi] kepada keluarganya, Herodes Agrippa I mengambil setiap kesempatan semasa pemerintahannya di Palestina untuk mengambil hati mereka. Di Roma, ia adalah orang Romawi yang cakap. Tetapi di Yerusalem, ia bertingkah seperti seorang Yahudi yang saleh." 11/407
- 2. **Yakobus, saudara Yohanes** (12:2): "Ini adalah Yakobus, anak Zebedeus, yang dikatakan Tuhan bahwa ia harus meminum cawan yang Ia minum (Mat. 20:22), yang maksudnya adalah cawan pengorbanan; dan Yakobus menjadi rasul pertama

yang mati demi nama Tuhan. Kematian yang ia alami adalah salah satu dari empat jenis hukuman mati yang disediakan bagi orang Yahudi, yang bagi mereka merupakan hukuman yang paling memalukan, bagi orang-orang yang dianggap menipu; Yakobus dianggap seperti orang yang demikian (Misn. Sanhedrin, bab 7, bag. 1, 3 & 11.4)."⁵

- 3. **Empat Regu** (12:4): "Enam belas prajurit dibagi menjadi empat regu jaga, sehingga setiap waktu selalu ada empat prajurit yang berjaga (setiap enam jam), dua di dalam penjara dan dua di depan pintu." 6
- 4. Yakobus (12:17): "Anak Alphaeus, atau Kefas, "saudara", atau keluarga dekat, atau sepupu Tuhan kita (Gal. 1:18, 19), disebut Yakobus "Yang Kurang" atau "Kecil", mungkin karena tinggi badannya yang pendek. Ia disebutkan di antara rasulrasul lain (Mat. 10:3; Mrk. 3:18; Luk. 6:15). Ia mendapatkan pertemuan terpisah dengan Tuhan kita setelah kebangkitan-Nya (1Kor. 15:7), dan disebutkan sebagai salah satu rasul yang menentang sunat pada orang kafir (Kis. 15:13-21). Ia tampaknya mendapatkan kedudukan sebagai kepala gereja di Yerusalem, di mana ia memimpin majelis yang diadakan untuk membahas permasalahan bangsa-bangsa bukan Yahudi (Kis. 12:17; 15:13-29; 21:18-24). Ini adalah Yakobus penulis kitab surat yang menggunakan namanya."
- 5. **Dimakan Cacing** (12:23): Menurut Josephus, sejarawan Yahudi, Herodes menyambut puja-puji orang banyak bahwa ia hidup kekal, dan "Seketika itu juga, ia merasakan tusukan rasa sakit pada jantungnya. Ia juga dicengkeram oleh rasa sakit pada perutnya yang ia rasakan di mana-mana seketika itu juga dan terasa sangat sakit sejak awal... Kecapaian oleh rasa sakit di tubuhnya selama lima hari, ia mati di usia 54 tahun dan tahun ke-7 pemerintahannya." (Antiq. XIX 343-50 [viii. 2]). Herodes kemungkinan besar mati karena infeksi serius karena sejenis cacing gelang di usus. ^{11/413}

| PEN | GAMATAN |
|------|--|
| Gari | s Besar |
| - | 12:1-4 |
| - | 12:5-19 |
| - | 12:20-23 |
| - | 12:24 |
| Kata | a/Kalimat Kunci |
| - | |
| | |
| ANA | LISA UMUM |
| 1. | Apakah yang dapat kita pelajari dari bab ini mengenai sifat Herodes? |
| | |
| | |
| ANA | LISA BAGIAN |
| 12:1 | -4 |
| 1. | Bagaimanakah Herodes menganiaya gereja? |
| | |
| | |
| | |

Menurut Anda, mengapa orang-orang Yahudi senang

melihat Herodes menganiaya gereja?

2.

| Menurut Anda, mengapa Herodes ingin menyenan orang-orang Yahudi? |
|--|
| |
| |
| 9 Contoh yang baik apakah yang dapat kita pelajari jemaat di Yerusalem? |
| |
| Bagaimanakah Petrus menghadapi ancaman kem di depan matanya? Apakah yang dapat kita teladani Petrus? |
| |
| Catatlah semua mujizat yang Allah lakukan u menyelamatkan Petrus dari penjara. |
| |
| |

| 23 | |
|-----|---|
| Mer | ngapa Herodes mati dengan sangat mendadak? |
| | |
| - | kah artinya memuliakan Allah? Dengan cara-ca kah kita harus melakukannya dalam hidup kita? |
| | |
| Bag | aimanakah Herodes mati? |
| | |
| | nurut Anda, apakah cara kematian Herodes bermaksu uk menunjukkan sesuatu? |
| | |
| | |

| 12:24 | | | | |
|-------|---|--|--|--|
| 11a. | Apakah pengaruh kematian Herodes pada gereja? | | | |
| | | | | |
| 11b. | Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini? | | | |
| | | | | |
| Pemil | kiran Akhir | | | |
| 12. | Bandingkanlah kematian Yakobus dengan kematian Herodes. | | | |
| | | | | |
| 13. | Dengan merenungkan peristiwa-peristiwa pada bab ini, | | | |
| _0. | bagaimanakah kita dan juga gereja pada hari ini menghadapi penolakan dan penganiayaan? | | | |
| | | | | |
| | | | | |

KISAH PARA RASUL 12:25 - 13:12

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS PERTAMA (1)

DASAR

Latar Belakang

Gereja di Yerusalem keluar dari penganiayaan sebagai gereja yang lebih kuat. Injil telah tersebar ke seluruh Yudea dan Samaria, bahkan sampai sejauh Antiokhia. Allah telah menambahkan bangsabangsa lain ke dalam kawanan domba-Nya. Orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain di Gereja Antiokhia dapat bersekutu sebagai satu tubuh. Waktunya telah tiba bagi gereja untuk memasuki tahapan ketiga dalam amanat Yesus Kristus: bersaksi bagi Kristus hingga ke penghujung bumi. Dengan mengemban perintah Roh Kudus, gereja di Antiokhia mengutus Barnabas dan Paulus untuk melakukan perjalanan penginjilan pertama keluar dari Yudea. Sembari Anda membaca bagian ayat-ayat ini, rujuklah Peta B dan temukanlah berbagai tempat yang dikunjungi Barnabas dan Paulus.

Ayat Kunci

"Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."" (13:2)

- 1. **Seleukia** (13:4) adalah kota pelabuhan Antiokhia, dekat mulut Orontes. Letaknya 16 mil di sebelah barat Antiokhia.
- 2. **Salamis** (13:5) adalah kota di pantai tenggara Siprus, tidak jauh dari Famagousta modern.
- 3. **Pafos** (13:6): "Ibukota Pulau Siprus, dan merupakan kediaman gubernur Romawi... Yang dimaksud di sini adalah Pafos yang

baru, terletak di pantai barat, 8 mil sebelah utara Pafos yang lama. Nama modern kota ini adalah Baffa."⁷

4. **Paulus** (13:9): Sebagai bagian dari diaspora orang Yahudi dan telah banyak terpengaruh dengan budaya bangsa-bangsa bukan Yahudi, Saulus juga mempunyai nama Yunani, yaitu Paulus, yang berarti "kecil". Nama ini menjadi julukannya dan digunakan dalam konteks bangsa bukan Yahudi. ^{11/420} Dimulai dari ayat 13:9 Lukas menyebutkannya hanya dengan nama Yunani ini.

| Garis | Besar | |
|-------|--|-------------|
| | | 12:25 |
| | | _ 13:1-3 |
| | | 13:4-12 |
| | 4-5 | |
| | 6-12 | |
| Kata/ | Kalimat Kunci | |
| | | |
| _ | | |
| | | |
| ANALI | SA BAGIAN | |
| 12:25 | | |
| 1. | Pelayanan apakah yang harus dilakukan oleh Barna Saulus di Yerusalem? | abas dan |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

| Siapa | ıkah yang menugaskan misi penginjilan ini? |
|-----------|--|
| | |
| | ah yang sedang dilakukan para nabi dan guru di Ge okhia ketika Roh Kudus berbicara kepada mereka? |
| - | ah yang mereka lakukan sebelum mengutus Barna Saulus dalam perjalanan mereka? |
| | |
| | |
| | aran apakah yang kita dapatkan dari kelompok pek ntiokhia ini, dan dari cara perjalanan penginj lai? |
| di Å | ntiokhia ini, dan dari cara perjalanan penginj |

| - | apakah yang membantu Barnabas dan Saulus? |
|---|---|
| | pakah yang kita ketahui mengenai sifat pekerjaan Ibli: enolakan penyihir bernama Elimas? |
| b | enanglah pengalaman Anda atau orang lain ketika erusaha merintangi pekerjaan penginjilan. Bagaimar saha Iblis itu dipatahkan? |
| - | |
| k | pakah yang memberikan Paulus keberanian ewenangan untuk menghentikan pekerjaan Eli pakah pelajaran yang kita dapatkan dari hal ini? |

| 9b. | Apakah pengaruhnya pada gubernur pulau? |
|-----|---|
| | |
| | |

KISAH PARA RASUL 13:13-52

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS PERTAMA (2)

DASAR

Latar Belakang

Setelah diutus oleh Roh Kudus, Barnabas, Paulus, dengan ditemani Markus, pertama-tama berlayar ke Siprus dan menginjil di pulau itu. Melalui kuasa Roh Kudus, bahkan gubernur Pulau Pafos pun menjadi percaya, terlepas dari usaha penolakan Elimas. Dari Pafos, para rasul berlayar ke Perga, di mana Yohanes meninggalkan mereka untuk kembali ke Yerusalem. Lalu para rasul datang ke Antiokhia di Pisidia, ketika pada dua hari Sabat, mereka menyatakan nama Kristus dengan penuh kuasa kepada orang-orang Yahudi maupun bangsa-bangsa lain. Tetapi penolakan sengit muncul dari kalangan Yahudi, sehingga para rasul diusir dari daerah itu. Bagian pelajaran ini adalah sebuah catatan pelayanan di Antiokhia Pisidia.

Ayat Kunci

"Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi" (13:47)

- Perga (13:13): "Ibukota Pamfilia, di pantai Asia Kecil... Kota ini berdiri di tepi Sungai Cestrus, 7 mil dari mulutnya, dan mempunyai nilai komersil yang penting. Sekarang kota ini sudah runtuh, disebut Eski Kalessi."
- 2. **Antiokhia di Pisidia** (13:14) dikenali di zaman modern sebagai Yalobatch, di sebelah timur Efesus.⁷
- 3. **"Mengebaskan debu kaki mereka"** (13:51): Ini menunjukkan ungkapan tidak hormat dan memisahkan diri.^{11/430} Apa yang

dilakukan para rasul ini sesuai dengan yang diperintahkan Tuhan Yesus (lihat Mat. 10:11-15).

| Gari | s Besar 13:13-43 |
|-----------|--|
| _ | 13:44-52 |
| Kata - | /Kalimat Kunci |
| ANAI | LISA BAGIAN |
| 13:1 | 3-43 |
| 1. | Apakah yang dilakukan Yohanes Markus di Perga? |
| 2. | Di manakah Paulus dan Barnabas berkhotbah di Antiokhia Pisidia? Mengapa? |
| 3. | Hari apakah yang dianggap para rasul dan juga Lukas yang menuliskan kitab ini sebagai hari Sabat? |
| | |

| | lah segala hal yang telah Allah lakukan bagi bar seperti yang disebutkan dalam ayat 17-23. |
|-----------|---|
| | |
| Apaka | ah janji Allah kepada Israel? |
| | |
| Bagai | manakah Ia menggenapi janji-Nya? |
| | |
| - | ah yang dapat kita terima dengan percaya di da Kristus? |
| | |
| | |

| 1 | 2 | . 1 | 1 | | Е | 2 |
|---|-----|-----|---|---|---|---|
| ı | . 2 | .4 | 4 | _ | | _ |

| Mengapa orang-orang Yahudi menentang Pau Barnabas? Apakah yang mereka lakukan untuk menentang in Bagaimanakah Paulus dan Barnabas menyikapi p mereka? | | | | | |
|---|-----------|---------------|------------|---------------|----------|
| Bagaimanakah Paulus dan Barnabas menyikapi p | | orang-orang | Yahudi | menentang | Paulu |
| | Apakah ya | ng mereka lak | ukan unt | uk menentar | ıg injil |
| | | akah Paulus d | an Barna | bas menyika | pi per |
| Apakah yang dapat kita pelajari dari hal ini? | Apakah ya | ng dapat kita | pelajari c | lari hal ini? | |

| . , , , , , , , , , , , , , , , , , , , | | pada ayat 46 dan 48, apakah yang dapa genai berkat kehidupan kekal dari Allal iia pada injil? |
|--|--------------|---|
| Apakah yang akhirnya dilakukan orang-orang Yahudi ke mereka melihat bahwa Paulus dan Barnabas masih t mengabarkan injil Tuhan ke seluruh daerah itu? | | |
| | mereka melil | hat bahwa Paulus dan Barnabas masih |

KISAH PARA RASUL 14:1-28

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS PERTAMA (3)

DASAR

Latar Belakang

Penginjilan Paulus dan Barnabas menarik perhatian banyak orang di Antiokhia. Tetapi ketika orang-orang Yahudi melihat bahwa mereka menginjili bangsa-bangsa lain dengan bebas, mereka menjadi iri dan mengusir mereka dari wilayah itu. Lalu para rasul meninggalkan Antiokhia dan datang ke Likaonia dan menginjil di kota-kota di sana dan juga daerah sekitarnya. Seperti di Antiokhia, pesan injil membawa banyak orang kepada Tuhan, tetapi juga memicu banyak penganiayaan. Setelah menginjil di berbagai kota, melalui berbagai penolakan, dan menguatkan iman orang-orang yang baru percaya, Paulus dan Barnabas menyelesaikan tugas pengutusan mereka dan kembali ke gereja di Antiokhia.

Ayat Kunci

"Paulus dan Barnabas tinggal beberapa waktu lamanya di situ. Mereka mengajar dengan berani, karena mereka percaya kepada Tuhan. Dan Tuhan menguatkan berita tentang kasih karunia-Nya dengan mengaruniakan kepada mereka kuasa untuk mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat." (14:3)

"Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara." (14:22)

Apakah Anda Tahu?

 Ikonium (14:1): "Adalah ibukota Likaonia di Asia Kecil. Merupakan kota yang besar dan kaya, 120 mil sebelah utara dari Laut Mediterania, di kaki Pegunungan Taurus, dan pada garis komunikasi yang besar antara Efesus dan pada pantai barat semenanjung di satu sisi, dan Tarsus, Antiokhia, dan Efrat di sisi lain."¹⁰

- 2. **Listra** (14:6) adalah "sebuah kota di Likaonia, Asia Kecil, di sebuah daerah yang liar dan di antara penduduk yang kasar."⁷
- 3. **Derbe** (14:6): "Sebuah kota kecil di bagian timur dataran bagian atas Likaonia, sekitar 20 mil dari Listra."⁷
- 4. Barnabas mereka sebut Zeus dan Paulus mereka sebut Hermes (14:12): Zeus adalah raja dewa dalam mitologi Yunani (juga disebut Jupiter) dan Hermes (atau Merkurius) adalah dewa kecakapan dan pembawa kabar para dewa. Mungkin karena sikap Barnabas yang resmi sehingga ia dianggap sebagai Zeus, sementara Paulus yang lebih cakap berbicara disebut Hermes.

PENGAMATAN

| Gari | Besar | | |
|------|-------|---------|----------|
| - | | | _ 14:1-6 |
| - | | | 14:6-20 |
| | | 7 | |
| - | | 8-10 | |
| - | | _ 11-18 | |
| - | | | 19-20 |
| - | | | 14:20-21 |
| - | | | 14:21-24 |
| - | | | 14:25 |
| - | | | 14:26-28 |

| Kata | a/Kalimat Kunci |
|------|--|
| | |
| ANA | LISA BAGIAN |
| 14:1 | 6 |
| L. | Apakah reaksi pengabaran injil di Ikonium? |
| | |
| 2. | Tuhan mengaruniakan tanda dan mujizat yang dilakukar melalui tangan para rasul (3). Apakah nilai penting tanda dan mujizat dalam penginjilan kita? |
| | |
| 3. | Apakah yang mendorong Paulus dan Barnabas untuk meninggalkan Ikonium? |
| | |
| L4:7 | 7-20 |
| 1. | Mujizat apakah yang dilakukan Paulus di Listra? |
| | |
| | |
| | |

| ini? | |
|----------|--|
| | ngkanlah dua reaksi yang sangat bertolak bela orang-orang (11-13 dan 19). |
| Apaka | ah taktik Iblis di balik hal ini? |
| | manakah Iblis juga sering menggunakan dua tak melawan kita? |
| | |

| Bandingkanlah orang-orang ini dengan orang disembuhkan sehubungan dengan reaksi mereka ke injil. 28 Apakah yang Paulus dan Barnabas lakukan ketika me kembali ke Listra, Ikonium, dan Antiokhia? Dari sini, apakah yang dapat dipelajari para pekerja gereja pada masa sekarang? Apakah tanggung jawab penatua di gereja? | , | Apakah maksud utama pesan Paulus dalam ayat 15-17? |
|---|----|--|
| Apakah yang Paulus dan Barnabas lakukan ketika mekembali ke Listra, Ikonium, dan Antiokhia? Dari sini, apakah yang dapat dipelajari para pekerja gereja pada masa sekarang? | (| disembuhkan sehubungan dengan reaksi mereka kep |
| Apakah yang Paulus dan Barnabas lakukan ketika mekembali ke Listra, Ikonium, dan Antiokhia? Dari sini, apakah yang dapat dipelajari para pekerja gereja pada masa sekarang? | | |
| kembali ke Listra, Ikonium, dan Antiokhia? ——————————————————————————————————— | -2 | 28 |
| gereja pada masa sekarang? | | |
| gereja pada masa sekarang? | | |
| Apakah tanggung jawab penatua di gereja? | | |
| Apakah tanggung jawab penatua di gereja? | | |
| | , | Apakah tanggung jawab penatua di gereja? |
| | | |
| | | |

| | benaran penting apakah yang diajarkan Paulus (rnabas kepada para jemaat? |
|-----|--|
| | |
| Bag | gaimanakah kebenaran ini dapat menolong iman Anc |
| - | at 23 dan 26 menyebutkan diserahkannya para pena n para rasul kepada Tuhan. |
| a. | Apakah maksudnya menyerahkan jemaat kepada |
| | Tuhan? |
| | |
| b. | Apakah maksudnya gereja menyerahkan para peker |
| | Tuhan kepada kasih karunia-Nya? |
| | |
| C. | Apakah yang dapat kita pelajari dari teladan ini? |
| | |
| | |
| | |

| ŀ. | Menurut ayat 27, apakah maksud Allah mengutus Paulu |
|----|---|
| | dan Barnabas dalam perjalanan penginjilan mereka? |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

KISAH PARA RASUL 15:1-35 SIDANG DI YFRUSAI FM

DASAR

Latar Belakang

Gereja di Antiokhia adalah gereja pertama yang jemaatnya baik dari kaum Yahudi maupun bangsa-bangsa lain berkumpul dan bersekutu bersama sebagai satu tubuh. Ini adalah terobosan yang luar biasa dalam perkembangan gereja. Namun beberapa orang dari Yudea datang ke Antiokhia dan berkeras bahwa jemaat dari bangsa-bangsa lain hanya dapat diselamatkan apabila mereka disunat. Paulus dan Barnabas berdebat sengit dengan mereka, dan ketika mereka tidak dapat menyelesaikan perbedaan pendapat ini, mereka mengajukan permasalahan itu kepada sidang para rasul dan penatua di Yerusalem. Melalui panduan Roh Kudus, sidang ini mencapai kata sepakat dan mengambil keputusan yang sangat penting dalam perkembangan gereja selanjutnya.

Ayat Kunci

"Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami, supaya kepada kamu jangan ditanggungkan lebih banyak beban dari pada yang perlu ini: kamu harus menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari darah, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari percabulan. Jikalau kamu memelihara diri dari hal-hal ini, kamu berbuat baik. Sekianlah, selamat." (15:28-29)

PENGAMATAN

| Gar | ris Besar | | |
|-----|-----------|---------|---|
| | | 15:1-5 | 5 |
| | | 15:6-21 | 1 |
| | | 6 | |
| | | 7-11 | |

| - | 12 |
|-----------|--|
| - | 13-21 |
| _ | 15:22-29 |
| _ | 15:30-35 |
| Kata - | /Kalimat Kunci |
| _ | |
| | LISA BAGIAN |
| 15:1 | |
| 1. | Apakah masalah yang dihadapi gereja? |
| 2. | Mengapa Paulus dan Barnabas tidak mau mengalah dalam perdebatan mereka dengan orang-orang yang menuntut perlunya sunat? |
| | |
| 3. | Mengapa sikap yang diambil gereja di Antiokhia dalam menangani perbedaan pendapat patut diteladani? Apakah yang dapat kita pelajari dari mereka? |
| | |

| jen | nabas melewati Fenisia dan Samaria. Bagaimana naat di daerah ini bereaksi atas berita bangsa-ban kan Yahudi yang menjadi jemaat? |
|--------|--|
| | istiwa apakah yang disebutkan Petrus ketika ia berbica |
| Ap | akah maksud Petrus? |
| | |
| Ge | lihat tekanan luar biasa dari para pendukung suna reja Yerusalem (ref. Gal. 2:11-13), apakah yang luar b am sikap Petrus? |

| Apa | kah keputusan sidang? |
|---------|---|
| | kah yang dapat dipelajari oleh gereja pada hari ir utusan penting ini? |
| apal | bagaimana sidang mencapai keputusan akh kah yang dapat kita pelajari tentang bagai ngetahui kehendak Roh Kudus? |
| | nurut Anda, mengapa sidang secara khusus menyeb pat hal yang harus dihindari? |

| Menurut Alkitab, mengapa kita harus menghindari empa nal ini? |
|---|
| |
| Mengapa Yakobus menambahkan komentar di ayat 21 Apakah maksudnya? |
| |
| 9 |
| Bagaimanakah sidang di Yerusalem menyampaikan has Reputusan mereka ke gereja-gereja di daerah bangsa Dangsa bukan Yahudi? |
| |
| Menurut surat ini, siapakah yang menentukan keputusa akhir dalam sidang di Yerusalem? Mengapa bagian ir angat penting? |
| |
| |
| |

| 15:30-35 |
|----------|
|----------|

KISAH PARA RASUL 15:36 - 16:15

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS KEDUA (1)

DASAR

Latar Belakang

Dengan petunjuk Roh Kudus, sidang di Yerusalem menentukan keputusan yang sangat penting dalam pekerjaan penginjilan gereja – jemaat dari bangsa-bangsa bukan Yahudi tidak perlu disunat atau mengikuti Hukum Taurat untuk mendapatkan keselamatan. Gereja di Yerusalem lalu mengirimkan surat ke semua gereja, dan mengutus Paulus dan Barnabas, bersama dengan Yudas dan Silas, untuk kembali ke Antiokhia untuk menyampaikan keputusan sidang secara langsung. Keputusan ini dengan jelas membuka jalan lebih lanjut dalam pekerjaan penginjilan di antara bangsabangsa bukan Yahudi.

Setelah melayani di Antiokhia selama beberapa waktu, Paulus bermaksud untuk kembali ke Asia Kecil untuk mengunjungi gerejagereja yang telah berdiri dalam perjalanan penginjilannya yang pertama. Tetapi karena perbedaan pendapat yang sengit dengan Barnabas mengenai Markus, mereka akhirnya berpisah jalan. Paulus membawa Silas dan memulai perjalanan penginjilannya yang kedua (49-52 Masehi), yang akhirnya menghasilkan usaha penginjilan pertama di Makedonia dan Yunani.

Ayat Kunci

"Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!" Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana." (16:9-10).

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Timotius** (16:1) adalah nama Yunani yang berarti "dia yang takut akan Allah". Sebagai anak orang Yunani, Timotius tidak disunat dan dianggap sebagai orang Yunani ketimbang Yahudi. Namun ia diajarkan Kitab Suci sejak kecil (2Tim. 3:15) oleh ibu dan neneknya (2Tim. 1:5)."6
- Makedonia (Yunani) (16:9): "Di masa Perjanjian Lama, Makedonia adalah propinsi Romawi di sebelah utara Yunani, dan diperintah oleh seorang propretor (bertindak sebagai pretor, pemimpin tentara Romawi atau gubernur propinsi) sebagai gubernur."
- "Kami" (16:10): Penulis kitab ini, Lukas, pada saat itu bergabung menyertai Paulus. Itulah sebabnya penggunaan narasi "mereka" seperti pada ayat-ayat sebelumnya sekarang menjadi "kami".
- 4. **Filipi** (16:12): "Ibukota Makedonia, berdiri dekat kepala Laut Makedonia, sekitar 8 mil di sebelah barat daya Kavalla. Kota ini sekarang sudah hancur, disebut Philibedjik. Filipus Makedonia membentengi Kota Thracia bernama Crenides, dan mengganti nama kota ini dengan Filipi, namanya sendiri (359-336 SM). Di masa Kekaisaran Augustus, kota ini menjadi koloni militer Romawi, yang dibangun untuk mengendalikan daerah yang baru dikuasai. Kota ini adalah Roma "miniatur", di bawah hukum Romawi, dan dipimpin oleh perwira militer yang disebut *duumviri*, yang ditunjuk langsung dari Roma."⁷
- 5. **Tepi Sungai** (16:13): "Dalam tradisi Yahudi, jemaat terdiri dari 10 orang. Di mana pun terdapat 10 kepala keluarga yang dapat menghadiri kebaktian secara rutin, sebuah tempat ibadah Yahudi dibangun. Apabila ini jumlah minimal ini tidak terpenuhi, sebuah tempat doa (*proseuche*) di lapangan terbuka dan dekat sebuah sungai atau laut harus diadakan." 11/460
- 6. Tiatira (16:14): "Sebuah kota di Asia Kecil, pada perbatasan Lidia dan Misia. Nama masa kininya adalah Ak-hissar... Ini adalah salah satu dari tujuh gereja yang disebutkan dalam Kitab Wahyu (Why. 1:11; 2:18-28)... Kota ini terkenal dengan industri pewarna kain hingga sekarang. Di antara reruntuhan

kota, ditemukan tulisan-tulisan berhubungan dengan serikat pewarna di kota itu pada masa kuno."⁷

| PEN | GAMATAN |
|------|--|
| Gari | s Besar 15:36 |
| - | 15:37-39 |
| _ | 15:40-16:5 |
| _ | 16:6-10 |
| - | 16:11-15 |
| Kata | /Kalimat Kunci |
| - | |
| - | |
| - | |
| | LISA BAGIAN |
| 15:3 | 6-41 |
| 1. | Apakah yang menyebabkan Paulus memulai perjalanar penginjilannya yang kedua? |
| | |
| | |
| 2. | Mengapa Paulus dan Barnabas berpisah? |
| | |
| | |

| 3. | Bandingkanlah pandangan Paulus mengenai Markus d sini dengan komentarnya belakangan di 2Timotius 4:11 Menurut Anda, pelajaran apakah yang Paulus dapatkan dar kejadian ini? |
|-------|--|
| | |
| 16:1- | 5 |
| 4. | Siapakah yang bergabung dengan Paulus di Listra? |
| 5. | Mengapa Paulus menyunat Timotius? Apakah ini tidak bertolak belakang dengan hasil keputusan sidang d Yerusalem? |
| 6a. | Paulus dan rekan-rekan sekerjanya menyampaikar keputusan sidang di Yerusalem kepada semua gereja Apakah pengaruhnya pada gereja-gereja? |
| 6b. | Menurut Anda, mengapa penyampaian kabar keputusan itu mempunyai pengaruh yang demikian? |
| | |

| 6с. | Apakah yang dapat dipelajari gereja pada hari ini dari peristiwa ini? |
|-------|--|
| | |
| 16:6- | -10 |
| 7. | Seperti yang dicatat dalam alinea ini, apakah yang diajarkan kepada kita dalam hal pelayanan dari pengalaman Paulus? |
| | |
| 16:1 | 1-15 |
| 8. | Di Filipi, ke manakah Paulus pergi untuk berkhotbah di hari Sabat? Dari sini, apakah yang kita ketahui mengenai Kota Filipi? |
| | |
| 9a. | Bagaimanakah Tuhan membimbing Lidia menjadi percaya? |
| | |
| 9b. | Dari sini apakah yang kita ketahui mengenai faktor penting dalam pertobatan seseorang? |
| | |

| 10. | Teladan-teladan apakah yang dapat kita lihat dari Lidia? |
|-----|--|
| | |
| | |

KISAH PARA RASUL 16:16-40

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS KEDUA (2)

DASAR

Latar Belakang

Melalui wahyu dari Tuhan, Paulus dan rekan-rekan sekerjanya datang ke Filipi di Makedonia untuk menyebarkan kabar injil. Jemaat mula-mula di kota ini adalah Lidia dan seisi rumahnya. Dalam pelajaran ini, kita akan melanjutkan mempelajari pelayanan Paulus di Filipi.

Ayat Kunci

"Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyampaikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka. Akan tetapi terjadilah gempa bumi yang hebat, sehingga sendi-sendi penjarah itu goyah; dan seketika itu juga terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka semua." (16:25-26)

Apakah Anda Tahu?

- Hendak membunuh diri (16:27): "Dalam hukum Romawi, seorang penjaga yang membiarkan tahanannya melarikan diri dapat mengalami hukuman yang sama yang dihadapi si tahanan yang melarikan diri."11/464
- 2. Warganegara Roma (16:37-38): "Menurut hukum Valerian dan Porcian, yang ditetapkan pada berbagai waktu antara tahun 509 SM (masa berdirinya Republik Romawi) dan 195 SM, warga negara Romawi yang berpergian ke mana pun di dalam wilayah Romawi mendapatkan perlindungan Roma. Ia tidak tunduk pada peraturan hukum setempat kecuali ia bersedia (yang biasanya terjadi dalam hubungan usaha dan pribadi), dan apabila mengalami kesulitan ia dapat naik banding untuk diadili di Roma, tidak oleh otoritas setempat. Sebagai warga negara Romawi ia tunduk pada pemerintahan

Roma, dan Roma akan melindungi dia. Bahkan menurut A.H.M. Jones, gubernur Romawi yang memerintah propinsi pun tidak boleh membunuh, menyambuk, menyiksa, mengutuk, atau membelenggu warga negara Romawi yang naik banding, atau menghalangi seorang terdakwa mengajukan dirinya ke Roma dalam waktu tertentu.' (*Studies in Roman Government and Law* [New York: Praeger, 1960], hal. 54)."11/466

| PEN | AMATAN |
|------|--|
| Gari | Besar |
| - | 16:16-18 |
| - | 16:19-24 |
| - | 16:25-34 |
| - | 16:35-40 |
| Kata | /Kalimat Kunci |
| - | |
| - | |
| ANA | ISA BAGIAN |
| 16:1 | 5-24 |
| 1. | Apakah pekerjaan roh jahat yang dilakukan melalui hamba perempuan? Apakah yang berusaha ia capai? |
| | |
| | |
| 2. | Apakah yang membuat Paulus dan Silas dipenjara? |
| | |
| | |

| dan pera | oila Anda dituduh dengan tuduhan palsu, dicam dipenjarakan seperti Paulus dan Silas, bagaiman saan Anda? Apakah yang diperlukan untuk melak vang dilakukan oleh Paulus dan Silas? |
|-------------|--|
| Peris | tiwa ajaib apakah yang terjadi berikutnya? |
| • | ah maksud baik Allah dengan membiarkan Paulus dipenjara? |
| _ | imanakah Anda menjelaskan reaksi kepala pe rti yang dicatat di ayat 29-30? |

| Bandingkanlah ke _l Apakah yang diaja keselamatan? | . , | • | • |
|--|-----|------|---|
| | | | |

KISAH PARA RASUL 17:1 - 18:22

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS KEDUA (3)

DASAR

Latar Belakang

Kota pertama yang diinjili oleh Paulus dan rekan-rekannya di Makedonia adalah Filipi. Di sana Tuhan memimpin Lidia dan seisi rumahnya kepada iman. Oleh pengaturan Allah yang ajaib, injil juga sampai kepada kepala penjara dan seisi rumahnya. Beginilah gereja di Filipi didirikan. Setelah mereka dilepaskan dari penjara, Paulus dan Silas bertemu dengan saudara-saudari seiman, mendorong mereka, dan melanjutkan perjalanan mereka ke kota-kota lain di Makedonia dan Akhaya.

Ayat Kunci

Pada suatu malam berfirmanlah Tuhan kepada Paulus di dalam suatu penglihatan: "Jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam! Sebab Aku menyertai engkau dan tidak ada seorang pun yang akan menjamah dan menganiaya engkau, sebab banyak umat-Ku di kota ini." (18:9-10)

Apakah Anda Tahu?

- Amfipolis (17:1) adalah sebuah kota di Makedonia, 53 kilometer Romawi di sebelah timur laut Filipi dan sekitar 5 kilometer dari laut. Letak kota ini sekarang ditempati sebuah desa yang disebut Neokhorio.¹⁰
- 2. **Apolonia** (17:1): Letaknya 57 kilometer dari Tesalonika. Apolonia adalah kota Makedonia yang berada di antara Amfipolis dan Tesalonika.⁷
- 3. **Tiba di Tesalonika** (17:1): Jarak antara Filipi ke Tesalonika 160 kilometer

- 4. **Tesalonika** (17:1): "Sebuah kota besar dan padat di Teluk Therma. Kota ini adalah ibukota salah satu dari empat wilayah Romawi di Makedonia, dan diperintah oleh seorang pretor."
- 5. **Jaminan** (17:9): (Alkitab NKJV: "security") "Yason dipaksa untuk menjamin komunitas yang damai dan tenang, atau tanah miliknya disita, bahkan juga dihukum mati." 12/1679
- Berea (17:10): "Kota di Makedonia... Sekarang disebut Verria atau Kara-Verria, dan terdapat di belahan timur Gunung Olympia."¹⁰
- 7. **Atena** (17:15): "Ibukota Attika, kota yang paling terkenal di dunia masa kuno, pusat literatur dan seni Yunani di masa keemasan sejarah Yunani. Penduduknya senang dengan halhal baru (Kis. 17:21), dan terkenal dengan kesalehan mereka menyembah para dewa. Seorang satirist Romawi secara sarkastik menyebutkan bahwa 'lebih mudah menemukan seorang dewa di Atena ketimbang orang.'"
- 8. **Epikuros** (17:18): "Meninggal di Atena pada tahun 270 SM yang mengajarkan filsafat yang merupakan sebuah sistem atheisme, dan mengajarkan orang untuk menargetkan kehidupan yang nikmat dan lancar sebagai tujuan utama mereka."⁷
- 9. **Stoa** (17:18): ditemukan oleh Zeno dari Citium, Siprus (340-265 SM), "Sebuah pengajaran pantheismekeras dan mulia yang terkenal, yang berprinsip bahwa alam semesta berada di bawah hukum kebutuhan yang keras, sebuah roh yang disebut dewa: dan sebuah penerimaan tanpa perasaan dari kehendak manusia dalam hukum ini, tidak terpengaruh oleh semua keadaan dan perubahan eksternal, adalah suatu sifat yang sempurna."²
- 10. **Areopagus** (17:19): Istilah Yunani bukit Dewa Mars... Bukit itu adalah tempat berkumpul pengadilan tinggi Atena. Di sana diadakan pertemuan membahas perkara-perkara agama. Perkumpulan ini mungkin berkaitan dengan dibawanya Paulus ke sana untuk berbicara, walaupun pertemuan itu bersifat informal dan tidak resmi. Bukit itu tingginya 50 kaki, dan dikelilingi dengan berbagai karya seni tinggi di Atena."

- 11. **Korintus** (18:1): "Sebuah kota Yunani pada tanah genting yang menyatukan Peloponnesus dengan daratan utama Yunani, sekitar 77 kilometer di sebelah barat Atena. Kota kuno ini dihancurkan oleh Kekaisaran Romawi (146 SM), dan yang disebutkan di Perjanjian Baru adalah kota yang baru dibangun kembali setelah seabad berlalu dan dihuni oleh sebuah koloni orang-orang yang dibebaskan dari Roma. Kota ini diduduki Roma, sebagai kota pemerintahan bagian Yunani Selatan atau Akhaya (Kis. 18:12-16). Kota ini terkenal dengan kekayaannya, dan kebiasaan kemewahan dan amoral penduduknya. Penduduknya terdiri dari campuran antara orang Romawi, Yunani, dan Yahudi. Ketika Paulus pertama kalinya datang ke kota ini (51 atau 52 Masehi), Galio, saudara Seneca, menjadi gubernurnya.
- 12. **Kaisar Klaudius telah memerintahkan, supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma** (18:2): Ini adalah "Perintah Klaudius, sebuah perintah pengusiran yang ditetapkan di masa tahun ke-9 pemerintahan Kaisar Klaudius (25 Januari 49 hingga 24 Januari 50) dan ditujukan kepada orang-orang Yahudi di Roma untuk memadamkan kerusuhan-kerusuhan yang muncul di antara komunitas Yahudi di sana."^{11/481}
- 13. **Ia mengebaskan debu dari pakaiannya** (18:6) (ref. Luk. 9:5) : "sebuah ungkapan untuk menolak pertanggungjawaban karena penentangan orang-orang Yahudi, sehingga dikecualikan dari tanggung jawab lebih lanjut atas mereka (ref. 13:51)." ^{11/483}
- 14. **Galio** (18:12): "Saudara Seneca, seorang filsuf, yang merupakan guru Nero. Galio dipuji sebagai orang yang adil dan tenang. Dari catatan sejarah yang ditemukan di Delfi, diketahui bahwa Galio adalah gubernur Akhaya di tahun 51-52 Masehi." ^{12/1681}
- 15. **Mencukur rambut / Nazar** (18:18): "Mungkin sebuah sumpah Nazir sementara (lihat Bil. 6:1-21). Nazar-nazar berbeda seringkali dilakukan untuk menyatakan syukur karena keselamatan dari bahaya besar. Mencukur rambut menandakan akhir masa nazar." 12/1682

16. **Kengkrea** (18:18): "Pelabuhan selatan Korintus, sekitar 14,4 kilometer di sebelah timur, dan merupakan jalur ekspor kota itu dengan pantai-pantai Asia di Mediterania."⁷

PENGAMATAN

| aris Besar | | 17:1-9 |
|-------------------|-------|--------|
| | 1-4 | |
| | 5-9 | |
| | | :10-15 |
| | 10-12 | |
| | 13-15 | |
| | 17 | :16-34 |
| | 16-21 | |
| | 22-34 | |
| | 1 | 8:1-17 |
| | 1-3 | |
| | 5-11 | |
| | 12-17 | |
| | 18 | :18-21 |
| | | 18:22 |
| ata/Kalimat Kunci | | |
| | | |
| | | |
| | | |

ANALISA BAGIAN

17:1-91

| yang | mencari | | dalam | enjelasan kepa Alkitab? Apal | |
|-------|-----------------|--------------|-----------|---------------------------------|----|
| | | | | | |
| Apaka | h pesan p | enginjilan I | Paulus? | | |
| | | | | | |
| Apaka | h reaksi p | enginjilan y | vang dila | kukan Paulus? | |
| | | | | | |
| Apaka | h tuduha /a? | n orang-ora | ang Yahu | di kepada ora | nç |

| 17:10 | -15 |
|-------|--|
| 6a. | Mengapa penulis Kitab Kisah Para Rasul memuji orang- orang Berea? |
| | |
| 6b. | Mengapa penting bagi kita untuk mempunyai sikap seperti orang-orang Berea? Bagaimanakah kita meneladani mereka dalam reaksi pada pesan yang kita dengar, entah dalam sesi pelajaran Alkitab atau kebaktian? |
| | |
| 7. | Mengapa Paulus harus pergi dari Berea? |
| | |
| 17:16 | -34 |
| 8. | Jelaskanlah kehidupan orang-orang Atena berdasarkan dari bagian ayat ini. |
| | |
| | |

Bagaimanakah perasaan Paulus ketika ia

penyembahan berhala yang mendarah daging pada orang-

9a.

orang Atena?

| 1 | 7 | 7 |
|-----|---|---|
| - 1 | | |

melihat

| Siapa | kah yang pertama-tama diinjili oleh Paulus? |
|-------|--|
| hal b | ah yang dapat kita pelajari dari khotbah Paulus d agaimana membagikan pesan injil dengan o yang tidak mengenal pesan kita? |
| - | ah yang Paulus ajarkan tentang Allah dan apa Ia lakukan bagi manusia? |
| | ah yang Paulus katakan tentang apa yang l |

| 13. | Apakah reaksi orang-orang mendengar khotbah Paulus? |
|-------|--|
| | |
| 18:1- | 17 |
| 14a. | Siapakah orang yang ditemui dan bekerja sama dengar Paulus di Korintus? |
| | |
| 14b. | Apakah pekerjaan utama Anda? "Pembuat tenda"? atau "bersaksi" Apakah yang dapat kita pelajari dari Paulus? |
| | |
| 15. | Mengapa Paulus mengalihkan perhatiannya dari orang- orang Yahudi kepada bangsa-bangsa lain? |
| | |
| 16a. | Apakah yang dikatakan Allah kepada Paulus dalam penglihatan? |
| | |
| | |

| Menurut Anda, mengapa Allah memberikan penglihatan itu kepada Paulus? |
|---|
| |
| Apakah pendapat yang dipegang Galio mengenai tuduhar orang-orang Yahudi terhadap Paulus? |
| |
| 11 Kota manakah yang diinjili Paulus setelah ia meninggalkar Korintus ke Siria? |
| Siapakah yang pergi bersama Paulus? |
| Mengapa Paulus tidak berlama-lama tinggal di Efesus? |
| |
| |

KISAH PARA RASUL 18:23 - 19:7

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS KETIGA (1)

DASAR

Latar Belakang

Paulus telah kembali ke Yerusalem dari perjalanan penginjilannya yang kedua untuk memenuhi janjinya. Dari Yerusalem, Paulus pergi ke Antiokhia, pusat dari misi penginjilannya ke luar negeri. Setelah beberapa waktu berada di Antiokhia, ia memulai perjalanan penginjilannya yang ketiga (53-57 Masehi). Pertama ia pergi melewati Galatia dan Frigia untuk menguatkan jemaat-jemaat di sana. Lalu ia pergi ke Efesus, di mana ia tinggal selama dua tahun dan mengabarkan injil tentang Yesus Kristus.

Ayat Kunci

"Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus." (19:4)

- 1. **Efesus** (19:1): "Ibukota pemerintahan Romawi di Asia, yang merupakan bagian barat Asia Kecil. Kota ini diduduki dari Atena. Di masa kekuasaan Romawi kota ini disebut sebagai metropolis pertama dan terbesar di Asia. Kota ini terkenal dengan Kuil Diana (q.v.), yang merupakan kuil utamanya; dan terkenal juga dengan teaternya yang terbesar di dunia, mampu menampung 50.000 penonton. Seperti teater-teater kuno lainnya, teater ini terbuka. Di teater ini dipertontonkan pertarungan binatang-binatang buas dan antara manusia dengan binatang buas".⁷
- 2. Tiranus (19:9): adalah seorang orator Yunani.

| PENC | GAMATAN |
|------|--|
| Gari | s Besar |
| - | 18:23 18:24-28 |
| - | |
| - | 19:1-7 |
| Kata | /Kalimat Kunci |
| _ | |
| _ | |
| ANA | LISA BAGIAN |
| 18:2 | 3 |
| 1a. | Mengapa Paulus mengunjungi wilayah Galatia dan Frigia? |
| | |
| 1b. | Bagaimanakah ini dapat menjadi sebuah model bagi gereja pada hari ini? |
| | |
| | |
| 18:2 | 4-28 |
| 2. | Sebutkanlah sifat-sifat Apolos yang harus kita teladani dan jelaskanlah mengapa sifat-sifat ini penting bagi para pekerja Allah. |
| | |
| | |

| _ | |
|----|---|
| | ıri apa yang dilakukan Priskila dan Akwila bagi Ap akah yang dapat kita ketahui tentang pasangan ini? |
| | |
| | pakah yang diminta oleh Paulus kepada murid-murid temui di Efesus? |
| | |
| | enurut Anda, mengapa Paulus menanyakan h rsebut? Apakah yang dapat kita temukan dari pertar ? |
| _ | |
| pe | tika murid-murid menjawab "tidak" pada pertar rtama, apakah pertanyaan lanjutan Paulus? Apakah pat kita temukan dari hal ini? |

| Da | ri peristiwa ini, apakah yang kita pelajari tentang: |
|----|--|
| a. | Pentingnya baptisan? |
| | |
| | |
| b. | Iman dan baptisan? |
| | |
| | |
| C. | Baptisan dan menerima Roh Kudus? |
| | |
| | |
| - | akah tanda-tanda bahwa murid-murid telah mel h Kudus? |
| KO | n Kudus? |

| . , | ang dapat ki | | , | • | |
|-----------|--------------|--------|---------|--------|----------|
| seseorang | g menerima | Roh | Kudus? | Apakah | bukti-bi |
| seseorang | telah mener | ima Ro | h Kudus | ? | |
| , | • | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

KISAH PARA RASUL 19:8-41

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS KETIGA (2)

DASAR

Latar Belakang

Paulus telah memulai perjalanan penginjilannya yang ketiga dengan mengunjungi Galatia dan Frigia untuk menguatkan gerejagereja di wilayah itu. Sementara itu, Apolos melakukan pelayanan di Efesus, ketika ia menerima petunjuk-petunjuk dari Akwila dan Priskila. Setelah itu, ia pergi ke Akhaya, menolong jemaat-jemaat di sana, dan mengabarkan Yesus Kristus dengan penuh kuasa. Pada saat itu, Paulus datang ke Efesus untuk memulai penginjilannya. Dalam pelajaran terakhir, kita mengetahui bagaimana ia menemui beberapa murid yang belum menerima baptisan di dalam Kristus dan juga karunia Roh Kudus. Dalam pelajaran kali ini, kita akan menelusuri pekerjaan Allah yang penuh kuasa di Efesus melalui Paulus.

Ayat Kunci

"Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa." (19:20)

- 1. **Melakukan sihir** (19:19): "Efesus adalah kota yang penuh dengan berbagai praktik sihir dan nujum, dan ungkapan "tulisan-tulisan Efesus" (*Ephesia grammata*) umum disebutkan dalam istilah-istilah kuno untuk menyebutkan literatur yang berisi mantra and formula sihir..." 11/496
- Erastus (19:22) adalah salah satu yang menemani Paulus di Ffesus.
- 3. **Dewi Diana/Artemis** (19:24): "Diana adalah sebutan oleh orang Romawi; disebut Artemis oleh orang Yunani. Dewi yang disembah di antara orang-orang tidak percaya dengan berbagai

variasi. Kuilnya yang paling terkenal adalah di Efesus. Kuil ini dibangun di luar tembok kota, dan salah satu keajaiban dunia di masa kuno yang dibangun selama 220 tahun. Bangunan sepenuhnya dibuat dari marmer yang berkilau; luasnya 342 x 164 kaki; ditopang dengan banyak pilar yang masing-masing tingginya 56 kaki; dan isinya penuh dengan berbagai karya seni patung dan lukisan. Di bagian tengah dan tersembunyi di balik tirai-tirai, berdiri gambaran kuno Dewi Diana, di atas kayu yang konon jatuh dari langit. Di baliknya terdapat kas, sebagai "bank teraman di Asia", berbagai bangsa dan raja menyimpan benda-benda milik mereka yang paling berharga."

- 4. **Beberapa pembesar yang berasal dari Asia** (19:31): Juga disebut "Asiarchs", mereka adalah orang-orang dari keluarga ningrat dan terkaya di Asia dan bergabung untuk menggalakkan penyembahan kaisar dan Roma." Mereka "setiap tahun ditunjuk untuk mengawasi perayaan-perayaan agama dan perlombaan di berbagai kota di propinsi Asia." 7
- Panitera kota (19:35): "Sekretaris pemerintahan kota yang menyatakan keputusan pemerintahan sipil. Ia adalah pejabat lokal yang paling penting dan pejabat eksekutif utama dalam pemerintahan, bertindak sebagai perantara bagi Efesus dan otoritas Romawi." 12/1685

PENGAMATAN

| Garis Besar | |
|--------------------|----------|
| | 19:8-10 |
| | 19:11-12 |
| | 19:14-20 |
| | 19:21-22 |
| | 19:23-41 |
| Kata/Kalimat Kunci | |
| | |
| | |

ANALISA UMUM

| 1. | Lukas menyimpulkan pelayanan Paulus di Efesus demikian: "Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa" (19:20). Dalam hal-hal apakah pekerjaan penginjilan di Efesus sangat kuat? |
|-------|---|
| ANAI | LISA BAGIAN |
| 19:8 | -10 |
| 1. | Di manakah Paulus berkhotbah di Efesus? |
| 2. | Apakah hasil penginjilan Paulus? |
| 19:1: | 1-12 |
| 3. | Khotbah Paulus bukanlah sekadar dalam kata-kata, tetapi juga dengan kuasa Allah (1Kor. 2:4; 4:20; 1Tes. 1:5). Bagaimanakah Allah menunjukkan kuasa-Nya melalui Paulus? |

19:13-20

| | usiran setan dalam nama Yesus. Apakah yang <i>i</i> ui dari peristiwa ini? |
|------|--|
| | ah yang terjadi dengan anak-anak Skewa ketika me saha mengusir setan di dalam nama Tuhan Yesus? |
| Meno | gapa roh jahat itu tidak takut kepada mereka? |
| • | ah yang dapat kita pelajari dari peristiwa ini meng ı Tuhan Yesus? |
| | ah pengaruh peristiwa ini pada orang-orang? |

| | Mengapa peristiwa ini menghasilkan pengaruh y demikian? |
|----|---|
| | |
| | Adakah hal-hal tersembunyi dalam hidup Anda y mungkin bernilai bagi Anda, tetapi sekarang Anda h meninggalkannya di hadapan Allah? |
| | |
| L- | 22 |
| | Apakah yang maksud yang ingin dilakukan Paulus da Roh? [ref. Alkitab NKJV 19:21: "When these things w |
| | accomplished, Paul purposed in the Spirit") |
| | |
| 8- | 9 |
| | accomplished, Paul purposed in the Spirit") |
| | accomplished, Paul purposed in the Spirit") 41 Apakah yang mendorong Demetrius untuk memicu h hara itu? Apakah ia memang merasa kuatir dengan [|
| | accomplished, Paul purposed in the Spirit") 41 Apakah yang mendorong Demetrius untuk memicu hara itu? Apakah ia memang merasa kuatir dengan E |

| sa sekarang menolak ingan pribadi mereka |
|---|
| ekuatiran Demetriu: |
| masuk ke gedung |
| ii bahwa keadaan itu |
| g Yahudi mendorong o orang-orang; dar |
| |

| | |
|------|--|
| | |
| | |

KISAH PARA RASUL 20:1 - 21:17

PERJALANAN PENGINJILAN PAULUS KETIGA (3)

DASAR

Latar Belakang

Selama dua tahun Paulus berada di Efesus, pekerjaan Allah maju dengan pesat di kota itu dan mempengaruhi seluruh wilayah Asia. Tetapi pelayanan Paulus tidak berjalan tanpa rintangan. Demetrius, seorang perajin perak merasa kuatir kehilangan pendapatannya, sehingga ia menggerakkan rekan-rekan seprofesinya untuk memicu huru-hara di seluruh isi kota. Tetapi untungnya, kerusuhan itu diakhiri oleh panitera kota. Setelah kejadian itu, Paulus meninggalkan Efesus untuk pergi ke Makedonia dan Akhaya untuk melihat jemaat-jemaat di wilayah itu, sebelum pergi ke Yerusalem seperti yang harus ia lakukan.

Ayat Kunci

"Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah." (20:24)

- Memecah roti (20:7, 11): "memecah-mecahkan roti" (klasai arton) di ayat 7 adalah mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus, sementara "memecah-mecahkan roti lalu makan" (klasas ton arton kai geusamenos) adalah perjamuan makan biasa.^{11/509}
- Asos (20:13): "sebuah kota pelabuhan pemerintahan Asia, di daerah Misia, di pantai utara Teluk Adramyttium (sekarang bernama Edremit, di Turki). Paulus datang dengan berjalan kaki melalui jalan Romawi dari Troas (Kis. 20:13,14), sepanjang 32 kilometer. Kota ini 48 kilometer jauhnya dari Troas melalui laut".⁷

- 3. **Metilene** (20:14): "kota utama di Pulau Lesbos, terdapat di pantai timur, di Laut Aegea".⁷
- 4. **Khios** (20:15): "sebuah pulau di Laut Aegea, sekitar 8 kilometer dari daratan utama, mempunyai sebuah pangkalan laut, di tempat ini Paul dan rekan-rekan seperjalanannya berlabuh selama satu malam di tengah perjalanan pulang dari penginjilannya yang ketiga. Sekarang disebut Scio".⁷
- 5. **Samos** (20:15): "sebuah pulau di Laut Aegea, luasnya sekitar 864 km2, 67 kilometer di sebelah barat daya Smirna."⁷
- 6. **Trogyllium** (Alkitab NKJV 20:15): "sebuah ujung berbatu pada bubungan Mykale, berlawanan dengan Samos... di sebelah timurnya terdapat sebuah pelabuhan bernama St. Paul." 10
- 7. **Miletus** (20:15): "sebuah kota pelabuhan dan ibukota kuno Ionia, sekitar 58 kilometer di sebelah selatan Efesus."⁷
- 8. **Kos** (21:1): "sebuah pulau di Laut Aegea... terkenal sebagai tempat kelahiran pelukis bernama Apelles, dan tabib bernama Hippocrates." ⁵
- 9. **Rodos** (21:1): "sebuah pulau di sebelah selatan penghujung barat Asia Timur, di antara Kos dan Patara, luasnya sekitar 1.325 km². ⁷
- 10. **Patara** (21:1): "sebuah kota di sebelah barat daya pantai Likia."⁷
- 11. **Fenisia** (21:2): "sebuah dataran dengan panjang 32 kilometer di pantai Mediterania, dari Sungai Eleutherus di utara ke Tanjung Karmel di selatan, panjangnya sekitar 192 kilometer."⁷
- 12. Tira (21:3): "kota utama Fenisia, terkenal sebagai kota navigasi dan perdagangan: jaraknya tidak sampai 1 kilometer dari pantai, dan digabungkan dengan daratan utama oleh Aleksander Agung."⁵
- 13. Ptolemais (21:7): kota maritim di Galilea.

PENGAMATAN

| Garis | s Besar |
|-------|---|
| _ | 20:1-6 |
| - | 20:7-12 |
| _ | 20:13-16 |
| _ | 20:17-38 |
| _ | 21:1-17 |
| _ | (1-3) |
| _ | (4-6) |
| _ | (7) |
| _ | (8-14) |
| _ | (15-17) |
| Kata, | /Kalimat Kunci |
| ANAI | LISA UMUM |
| 1. | Bagian ayat ini memberikan banyak pengetahuan tentang hati dan perbuatan Paulus sebagai hamba Tuhan. Simaklah ayat-ayat ini dengan seksama dan tuliskanlah hal-hal positi tentang Paulus yang patut kita teladani. |
| | |

| 2. | Sentimen apakah yang terasa di sepanjang bagian ayat ini? |
|-------------|---|
| | |
| ANAI | LISA BAGIAN |
| 20:1- 1. | -6 Mengapa Paulus pergi ke Makedonia? |
| | |
| 2. | Mengapa Paulus mengubah haluan ketika meninggalkan Yunani? |
| | |
| 3. | Apakah yang dipercayakan oleh gereja-gereja di Makedonia dan Akhaya kepada Paulus dan rekan-rekan sekerjanya? (lihat Rom. 15:25-28) |
| | |
| 4. | Mengapa saudara-saudara dari berbagai wilayah menemani Paulus? (Ref. 1Kor. 16:1-4; 2Kor. 8:16-23) |
| | |
| | |

| enurut Anda, mengapa Paulus berbicara dengan sau udara di Troas sampai tengah malam? |
|---|
| |
| pakah perasaan jemaat di sana mengenai kebang tikhus? |
| |

| 8b. | Hal-hal apakah yang cenderung Anda lakukan tanpa pikir panjang? Membeli barang-barang yang sedang obral? Bergegas pulang ke rumah untuk menonton program televisi favorit? Melakukan tugas-tugas Anda? Membantu seseorang yang sedang membutuhkan? Apakah yang dapat Anda pelajari dari Paulus? |
|-------|---|
| 20:17 | -38 |
| 9. | Kehidupan seperti apakah yang Paulus jalani di antara orang-orang Efesus? |
| | |
| 10a. | Di ayat 20:20, Paulus menyebutkan dua jenis latar belakang pelayanannya. Apakah dua hal ini? |
| | |
| 10b. | Apakah yang dapat diteladani oleh para hamba Tuhan dari Paulus dalam hal ini? |
| | |
| 11a. | Apakah sikap Paulus pada belenggu dan kesusahan yang menantikan kedatangannya? |
| | |

| - | |
|---|--|
| | Mengapa Paulus mendesak para penatua untuk mer iri (28), "berjaga-jaga" dan "ingatlah" (31)? |
| Α | pakah Anda mempunyai "kawanan" domba yang p nda gembalakan hari ini? Bagaimanakah seharusnya A nenjaga mereka? |
| | Mengapa menggembalakan domba merupakan tugas g angat mulia dan penting? |
| d | ernahkah Anda melayani sampai mencucurkan air mata an menasihati orang lain dengan mencucurkan air 1 31)? Apakah yang perlu Anda miliki untuk melakukanr |

| 15. | Apakah yang Paulus katakan tentang pengaruh firman kasih karunia Allah? Mengapa pengaruhnya demikian? |
|-------|---|
| 16. | Pernahkah Anda mengalami kebenaran "lebih berbahagia memberi dari pada menerima"? Apakah yang cenderung sering Anda lakukan? Memberi atau menerima? |
| | |
| 21:1- | 17 |
| 17. | Apakah yang diminta oleh murid-murid di Tirus kepada Paulus? |
| | |
| 18. | Apa yang dikatakan kepada Paulus berasal dari Roh Kudus, tetapi Paulus tidak mengubah rencananya. Apakah Paulus berbuat berlawanan dengan kehendak Roh? |
| | |
| 19a. | Paulus tidak bergeming walaupun jemaat-jemaat di Kaisarea dan rekan-rekan seperjalanannya mendesaknya untuk tidak pergi ke Yerusalem. Apakah Paulus bersikap keras kepala dan tidak peduli dengan kekuatiran orang lain kepadanya? |
| | |

| 19b. | Pernahkah Anda mengambil keputusan yang sulit, walaupun |
|------|---|
| | telah dinasihati oleh orang-orang yang mengasihi Anda |
| | untuk tidak mengambil keputusan itu? Apa yang membuat |
| | Anda tetap melakukannya? |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

KISAH PARA RASUL 21:17-40

PERTENTANGAN DALAM KEPERCAYAAN

DASAR

Latar Belakang

Paulus baru saja kembali ke Yerusalem dari perjalanan penginjilannya yang ketiga. Setiba di Yerusalem, Paulus mendengar bahwa orang-orang Yahudi tersinggung dengan kabar burung bahwa ia menghasut orang-orang Yahudi di daerah-daerah bukan Yahudi untuk tidak mengikuti Hukum Taurat. Walaupun gereja berusaha untuk menyingkirkan kabar-kabar burung ini, sekelompok orang datang untuk menangkap Paulus.

Ayat Kunci

"...Maka semua orang akan tahu, bahwa segala kabar yang mereka dengar tentang engkau sama sekali tidak benar, melainkan bahwa engkau tetap memelihara hukum Taurat." (21:24)

- Sunat (21:21): Budaya Yahudi yang sakral, berawal dari janji Allah kepada Abraham (ref. Kej. 17:10-11). Gereja para rasul telah memutuskan bahwa sunat tidak diperlukan untuk memperoleh keselamatan, dan karenanya tidak wajib dilakukan oleh jemaat dari bangsa-bangsa bukan Yahudi (ref. 15:1, 19). Namun, gereja tidak melarang sunat atau menegur jemaat-jemaat Yahudi yang melakukannya.
- 2. Nazar (21:23): Janji kepada Allah untuk melakukan, mempersembahkan, atau pantang pada sesuatu, dengan imbalan berkat-berkat tertentu. Nazar bukanlah suatu kewajiban ibadah. Namun setelah diucapkan, nazar adalah perkara yang kudus, mengikat, dan harus digenapi. Dalam hal ini, empat orang telah bernazar untuk melakukan upacara penyucian, yang mengharuskan mereka untuk mencukur rambut dan menguduskan diri selama tujuh hari. Setelah itu,

- mereka harus memberitahukan para imam dan masuk ke Bait Suci untuk melakukan persembahan (ref. 21:24; 24:18).8
- 3. **Trofimus** (21:29): Ia bergabung pada bagian akhir perjalanan penginjilan Paulus yang ketiga (ref. 20:4) dan pergi bersama Paulus melalui Makedonia ke Asia, dan kemudian ke Yerusalem. Ia terus menjadi pekerja yang setia, dan hampir saja mati karena penyakit ketika melayani Paulus (ref. 2Tim. 4:20).
- 4. **Kepala Pasukan, Perwira, Prajurit** (21:31-32): Seorang kepala pasukan memimpin satu legion, yang terdiri dari 60 perwira. Setiap perwira memipin kira-kira 100 prajurit. Tugas perwira pada umumnya adalah melatih bawahannya, memeriksa persenjataan, pangan dan seragam mereka, dan memimpin prajuritnya ke dalam kemah dan ke lapangan.⁸
- 5. **Bahasa Yunani** (21:37): Bahasa yang umum diucapkan di Kekaisaran Romawi.⁸
- 6. Orang Mesir (21:38): Menurut Josephus, ada seseorang dari Mesir datang ke Yerusalem, mengaku sebagai nabi dan mengajak orang-orang untuk mengikutinya ke Bukit Zaitun. Ia bernubuat bahwa tembok-tembok Yerusalem akan jatuh karena perintahnya dan berjanji bahwa para pengikutnya dapat menyerbu kota Yerusalem. Ketika Kaisar Feliks mendengar berita ini, ia mendatangi orang ini dan para pengikutnya, membunuh 400 orang di antara mereka, dan menangkap 200 orang. Tetapi nabi palsu ini melarikan diri dan tidak pernah kembali (Antiq. XX viii. 6).
- 7. **Bahasa Ibrani/Aram** (21:40): Bahasa yang digunakan orang Yahudi di Palestina. Ibrani digunakan pada bidang-bidang akademis, sementara Aram digunakan untuk sehari-hari.⁸

PENGAMATAN

| Garis Besar | |
|-------------|----------|
| | 21:17-26 |
| | 21:27-31 |
| | 21:32-40 |

| / | Kalimat Kunci |
|---|--|
| | |
| | ISA UMUM |
| | Berdasarkan pada bagian ayat ini, tuliskanlah kabar-kabar burung mengenai Paulus. Siapakah yang menyebarkan fitnah ini? Bagaimana? Apakah yang diajarkan peristiwa ini mengenai bagaimana orang menyebarkan kabar burung? |
| | Pernahkah Anda menyebarkan gosip? Apakah akibatnya? |
| | Pernahkah beredar kabar burung atau gosip tentang Anda? Bagaimanakah Anda menghadapinya? Apakah yang |
| | dapat Anda pelajari dari perbuatan Paulus dan gereja di Yerusalem? |
| | dapat Anda pelajari dari perbuatan Paulus dan gereja |

ANALISA BAGIAN

21:17-26

1. Orang-orang Kristen di Yerusalem memuji Tuhan ketika mereka mendengar tentang pelayanan Paulus di antara

| Mengapa Paulus? | para | penatua | gereja | kuatir | dengan | til |
|--------------------------------|---------|------------|------------|---------|--------|-----|
| Apakah y Paulus? Mengapa | Apakal | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| Tuliskanla | h conto | oh tradisi | -tradisi k | oudaya. | | |
| Tuliskanla | h conto | bh tradisi | -tradisi k | oudaya. | | |

| men | um Taurat (ref. Gal. 2:16), mengapa Paulus setuju u gambil bagian dalam upacara penyucian? |
|-----------------------|--|
| terja bers di Y | dingkan dan bedakanlah peristiwa ini dengan di di Galatia 2:11-14, ketika Paulus menegur Petrus ikap munafik karena takut kepada orang-orang Ya Yerusalem. Apakah Paulus sendiri bersikap mu gan ikut serta dalam upacara penyucian? Mengapa |
| | kanlah tokoh-tokoh Alkitab lain yang tunduk atu yang tidak adil atau tidak berdasar. |
| | |

| F | iiapakah yang menghasut orang-orang untuk menan |
|---|--|
| | Paulus? |
| | |
| | |
| F | Perhatikanlah Kitab Kisah Para Rasul dan tuliska |
| r | erangan-serangan sebelumnya terhadap Paulus. nasing-masing peristiwa itu, mengapa orang beru nenangkap Paulus dan membunuhnya? |
| 1 | nenangkap radius dan membununnya: |
| | |
| | |
| E | Bandingkan dan bedakanlah penangkapan Paulus de |
| k | pagaimana Stefanus ditangkap dan dibunuh (Kis. 6:10/::54-60). |
| | |
| | |
| 4 | 0 |
| ١ | Mengapa pemimpin pasukan menangkap Paulus dan b |
| | orang-orang yang memukulinya? |

| r Y | orang-orang dapat membunuhnya. Bandingkanla peristiwa-peristiwa genting serupa yang dialami oleh pa rasul dengan yang dialami oleh Yesus (ref. Luk. 4:28-3 /oh. 8:59). Apakah yang dapat Anda pelajari mengen perlindungan dan perencanaan waktu Allah? |
|--------|---|
| k | Apabila Anda Paulus, apakah yang akan Anda lakuka ketika Anda ditangkap? Bagaimanakah tindakan Paul merupakan pilihan yang bijak? |
| | |
| | Mengapa Paulus berbicara dengan orang-orang dala pahasa Ibrani/Aram (40)? |

KISAH PARA RASUL 22:1-21

PAULUS BERSAKSI TENTANG PERTOBATANNYA

DASAR

Latar Belakang

Orang-orang Yahudi dari Asia menggerakkan orang-orang untuk menangkap Paulus. Setelah menangkapnya, mereka menyeret Paulus keluar dari Bait Allah, dan berusaha membunuhnya. Kepala pasukan yang tidak mengetahui sebab musabab keributan itu, datang dan membawa Paulus menjauhi kumpulan orang untuk diperiksa. Ketika ia sedang dibawa pergi, Paulus meminta agar ia dapat berbicara kepada orang-orang. Lalu di hadapan massa Yahudi, Paulus mengambil kesempatan itu untuk bersaksi tentang pertobatannya dan membela pelayanannya.

Ayat Kunci

"Sebab engkau harus menjadi saksi-Nya terhadap semua orang tentang apa yang kaulihat dan yang kaudengar." (22:15)

- 1. **Tarsus di tanah Kilikia** (22:3): Kilikia adalah sebuah propinsi Romawi, yaitu wilayah Turki di masa sekarang. Pendatang-pendatang Yahudi dianugerahkan kewarganegaraan Romawi, sembari diizinkan untuk tetap memelihara budaya mereka. Tarsus adalah sebuah kota yang penting di Kilikia yang terkenal dengan kesukaannya dengan pendidikan tinggi.⁸
- 2. **Gamaliel** (22:3): Seorang Farisi yang terhormat dan ahli Taurat (ref. 5:34).
- 3. **Ananias** (22:12): Seorang Kristen di Damsyik. Tuhan muncul di hadapannya dalam sebuah penglihatan untuk pergi kepada Paulus (ref. 9:10-17).

| | AMATAN Besar |
|------------|--|
| Garis - | 22:1-5 |
| _ | 22:6-10 |
| | 22:11-21 |
| Kata, | /Kalimat Kunci |
| | |
| ANAL | ISA UMUM |
| 1a. | Tuliskanlah bagian-bagian ayat dalam Alkitab yang mengisahkan pertobatan Paulus. Bandingkanlah rincian penjelasannya. |
| | |
| 1b. | Mengapa pertobatan Paulus dicatat sedemikian sering dalam Alkitab? (Renungkanlah apa maknanya bagi Paulus). |
| | |
| 1c. | Renungkanlah kembali masa-masa ketika Anda membagikan injil dengan seseorang. Apakah kesaksian atau pengajaran Alkitab yang seringkali Anda ulangi? Bagaimanakah pesan injil favorit Anda membantu dalam mengabarkan injil? |
| | |

| masa depa pertobatar | n hidupnya | | kepercay dan sesu | | |
|-------------------------|--------------|------------|----------------------|---------|------|
| | | | | | |
| Seperti apa Kristus? | akah Anda se | belum An | da perca | ya di d | alam |
| Bagaimana | ıkah Anda be | ertemu dei | ngan Yes | us Kris | tus? |
| | | | | | |
| | | | | | |

| 4a. | Pada Bagan B, tuliskanlah per kepada Paulus oleh Tuhan N alasan di balik perintah-perint | esus dan oleh Ananias, dan |
|------|--|---|
| | Perintah | Alasan |
| | | |
| | | |
| | Bagan B: Perintah-perintah kepad | da Paulus dan alasan-alasannya |
| 4b. | Apakah yang diajarkan dar Tuhan kepada Paulus menge sebagai orang Kristen? – | • |
| | | |
| | LISA BAGIAN | |
| 22:1 | | |
| 1. | Paulus dengan sengaja mer yang terhormat (3). Dengan ca kadang juga menggunakan hidup Anda untuk mengaja percaya untuk datang kepada | ara-cara apakah Anda kadang- latar belakang dan sejarah ık orang-orang yang belum |
| | | |

| 2a. | Ketika Paulus masih menganiaya orang-orang Kristen, ia sebenarnya tidak mengindahkan pengajaran Gamaliel sendiri untuk berpikir dahulu sebelum menentang injil Yesus (ref. 5:35-40; 22:4). Dari sini apakah yang Anda ketahui mengenai sifat Paulus? |
|------------------|--|
| 2b. | Bagaimanakah semangat Anda dalam suatu hal mungkin membuat Anda mengabaikan nasihat yang baik dan melakukan hal yang keliru? |
| 22:6 -3a. | -10 Dua pertanyaan apakah yang diajukan Paulus kepada Yesus Kristus? |
| 3b. | Apakah jawaban Yesus ketika Anda bertanya kepada- Nya, "Siapakah Engkau, Tuhan?" dan "Apakah yang harus kulakukan, Tuhan?" |

4a. Pada Bagan C, tuliskanlah contoh-contoh tokoh Alkitab yang menjawab positif panggilan Tuhan, bagaimana Tuhan pertama memanggil mereka, bagaimana mereka menjawab, dan apakah yang Tuhan janjikan kepada mereka (ref. Kej. 12:1-7; 1Sam. 3:3-11; Yes. 6:8-13; Mrk. 1:17-18).

| Yang dipanggil | Panggilan | Jawaban | Janji |
|----------------|-----------|---------|-------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Bagan C: Contoh-Contoh Positif Menjawab Panggilan Tuhan

| 4b. | Bagikanlah sebuah kesaksian bagaimana Anda menjawah | C |
|-----|---|---|
| | panggilan pelayanan bagi Tuhan. Apakah yang Ia | a |
| | perintahkan kepada Anda? Apakah janji-janji yang Ia | a |
| | berikan? Bagaimanakah upah yang Ia berikan kepada Anda? | ? |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

22:11-21

| rohani | ah yang serupa dengan Ananias dalam perjala Anda? Dengan kata lain, melalui siapakah <i>A</i> mpaikan kehendak-Nya kepada Anda? |
|--------|---|
| | |
| | yang dapat kita pelajari dari ayat 16 meng dan hasil baptisan air? |
| | |

32

KISAH PARA RASUL 22:22 - 23:22 PFRKARA HUKUM

DASAR

Latar Belakang

Khotbah Paulus memicu kemarahan orang-orang. Sebelumnya pemimpin pasukan bermaksud untuk memeriksa Paulus dengan disesah, tetapi kemudian menyadari bahwa Paulus berkewarganegaraan Romawi, yang dilindungi oleh hukum Romawi dari pemenjaraan dan sesahan sebelum dinyatakan bersalah. Hari berikutnya, pemimpin pasukan menghadapkan Paulus kepada mahkamah Yahudi untuk mengetahui alasan di balik tuduhan-tuduhan mereka. Ia kemudian mengetahui bahwa tuduhan-tuduhan terhadap Paulus tidak memberi dasar hukuman penjara ataupun hukuman mati, karena hanya sekadar perkaraperkara yang berhubungan dengan Hukum Taurat.

Ayat Kunci

"Kuatkanlah hatimu, sebab sebagaimana engkau dengan berani telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian jugalah hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma." (23:11)

Apakah Anda Tahu?

- Disesah (22:24): Penyesahan biasanya digunakan untuk memeriksa tahanan. Orang yang akan disesah ditelanjangi, diikat pada sebuah tiang, dan dicambuk. Ketika menyambuk seorang tahanan, seorang tentara Romawi tidak dibatasi selain dengan kekuatan dan kehendaknya sendiri. Apabila dicambuk dengan sangat keras, tahanan dapat menjadi sekadar seonggok daging yang berlumuran darah.^{11/571}
- "Bolehkah kamu menyesah seorang warganegara Rum, apalagi tanpa diadili?" (22:25): Hukum Romawi menjamin warga negaranya dengan berbagai hak dan kelebihan, seperti kekebalan dari sesahan dan penyaliban. Pemimpin pasukan telah melanggar hukum dan harus menerima hukuman ketika

- ia menyuruh agar Paulus disesah (sebuah fakta yang tampaknya "lupa" ia sebutkan dalam suratnya kepada Feliks [ref. 23:27]).8
- 3. "Kewarganegaraan itu kubeli dengan harga yang mahal" (22:28): Kewarganegaraan Romawi diberikan saat kelahiran atau sebagai anugerah; tidak dapat dibeli dengan sejumlah uang, tetapi dengan uang suap. Si pemimpin pasukan mungkin bermaksud, "Bagaimana mungkin seseorang dengan penampilan sedemikian menyedihkan seperti engkau mampu membeli harga kewarganegaraan?"⁴
- 4. "Tetapi aku mempunyai hak itu karena kelahiranku" (22:28): Pengakuan lisan sebagai warga negara Romawi diterima dengan rasa percaya; ada hukuman yang sangat berat (termasuk hukuman mati) apabila seseorang berbohong dengan mengaku sebagai warga negara Romawi. Paulus adalah suatu keunikan, sebagai orang Yahudi yang saleh, terpelajar, cerdas, dan juga lahir sebagai warga negara Romawi.⁴
- Mahkamah Agama (22:30): Terdiri dari 71 anggota, yang berawal mula dari majelis Musa dan 70 tua-tua (ref. Bil. 11:16-17). Terdiri dari para tua-tua, ahli-ahli Taurat, dan dikepalai oleh imam besar. Mahkamah Agama mempunyai kekuasaan besar dalam perkara agama dan sipil.^{12/1524}
- 6. **Ananias** (23:2): Bukan orang dengan nama yang sama (seperti pada ayat 5:1-5 dan 9:10-17). Ananias di sini adalah imam besar pada masa itu. Sebagai orang Saduki, ia kaya raya, sombong, tidak bermoral, menjejali tugas sucinya dengan kepentingan-kepentingan pribadi dan politik. Belakangan, ia pergi ke Kaisarea untuk menuduh Paulus di hadapan Feliks (ref. 24:1). Segera setelah Feliks pergi dari propinsi, Ananias digulingkan. Belakangan ia lalu dibunuh.
- 7. **"Tembok yang dikapur putih"** (23:3): Kecaman Paulus ini serupa dengan yang diucapkan Yesus terhadap ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi di Matius 23:27.
- 8. **"Aku tidak tahu, bahwa ia adalah Imam Besar"** (23:5): Pernyataan ini sangat membingungkan para ahli Alkitab, karena imam besar mudah dikenali dari kedudukan dan posisi

resminya sebagai pemimpin Mahkamah Agama. Beberapa ahli melihatnya sebagai suatu ungkapan sarkasme (Aku tidak meyangka seseorang yang bertindak seperti ini dapat menjadi imam besar!"). Ahli-ahli lain menganggap bahwa karena penglihatan Paulus yang buruk ia tidak mengetahui siapa yang memerintahkan agar ia ditampar. Mungkin Paulus memang meminta maaf karena perkataannya.⁴

- 9. **Saduki** (23:6): Kelompok politik Yahudi yang sebagian besar terdiri dari imam-imam dan golongan atas yang umumnya bekerja sama dengan otoritas Romawi. Walaupun lebih kecil dan tidak setenar kaum Farisi, (ref. Apakah Anda Tahu 10), mereka menguasai kedudukan yang berpengaruh di Mahkamah Agama. Karena mereka hanya mengakui keabsahan lima kitab Musa, mereka menolak tradisi-tradisi lisan orang-orang Farisi dan juga doktrin-doktrin tentang kebangkitan, penghakiman di masa depan, malaikat dan roh-roh. 13/162
- 10. **Farisi** (23:6): Secara hurufiah berarti "Yang Terpisah". Mereka adalah guru-guru di rumah ibadah, teladan rohani di mata orang-orang, dan menunjuk diri sendiri sebagai penegak Hukum Taurat dan tata aturannya. Mereka menganggap penafsiran dan tata aturan yang diturunkan dalam tradisi mempunyai keabsahan yang sama dengan Kitab Suci. 12/1545

PENGAMATAN

| Garis Besar | |
|--------------------|-------------|
| | 22:22-23 |
| | 22:24-29 |
| | 22:30-23:11 |
| | 23:12-22 |
| Kata/Kalimat Kunci | |
| | |
| | |

ANALISA UMUM

| 1. | Bagaimanakah pengalaman Paulus dalam bagian ayat ini serupa atau berbeda dengan yang Yesus alami? (ref. Mat. 26:59-67) |
|-------|--|
| | |
| 2. | Berikanlah contoh-contoh hukum Allah yang Anda taati tanpa berpikir dua kali (seperti prajurit-prajurit Romawi yang mematuhi hukum mereka). Berikanlah contoh-contoh hukum Allah yang seringkali Anda langgar (seperti para pemimpin agama yang melanggar hukum-hukum mereka untuk kepentingan pribadi). |
| | |
| ANAL | ISA BAGIAN |
| 22:22 | 2-23 |
| 1a. | Mengapa orang-orang menolak perkataan Paulus? |
| 1b. | Hari ini, bagaimanakah kita mungkin memegang sikap yang sama? |
| | |
| | |

22:24-29

| | g yang meneriaki Paulus? |
|------|--|
| • | ah yang Anda ketahui dari ayat 29 mengenai keta m di Kekaisaran Romawi? |
| | m hal ketaatan hukum, bagaimanakah prajurit-pra awi lebih baik daripada para anggota Mahka na? |
| warg | a kita percaya di dalam Yesus Kristus, kita me a negara rumah tangga Allah (ref. Ef. 2:19; Flp. 3 ım-hukum apakah yang berlaku bagi warga ne awi? |
| | ah hak dan kelebihan-kelebihan sebagai warga ne |

| 5c. | Apakah kewajiban Anda sebagai warga negara surgawi? | | | |
|-------|--|--|--|--|
| | | | | |
| 22:30 | 0-23:11 | | | |
| 6a. | Apakah maksudnya tetap hidup dengan hati nurani yang murni? Mengapa melakukan hal ini "di hadapan Allah penting? | | | |
| | | | | |
| 6b. | Apakah Anda hidup dengan hati nurani yang murni d hadapan Allah? | | | |
| 7. | Mengapa Imam Besar memerintahkan agar Paulu ditampar? | | | |
| 8. | Di ayat 23:5, mengapa Paulus mengutip sebuah Hukum Musa (ref. Kel. 22:28)? | | | |
| | | | | |

| d k | pakah maksud yang ingin dicapai Paulus ketika ia berkata aku adalah orang Farisi, keturunan orang Farisi; aku ihadapkan ke Mahkamah ini, karena aku mengharap akar ebangkitan orang mati" (23:6)? Dari sini apakah yang Anda elajari mengenai apa yang dilakukan dalam keadaan yang ulit? |
|--------|--|
| - | |
| | Menurut Anda, mengapa Tuhan menampakkan diri kepada aulus? |
| | etika Anda mengabarkan injil dan ditolak, bagaimanakah gar Anda tetap menguatkan hati? |
| - | |
| р | agaimanakah Yesus Kristus menegaskan pekerjaar elayanan Anda? Bagaimanakah Ia memberikan arah dalam ehidupan Anda? |
| - | |

| 12 | -22 |
|----|--|
| | Jelaskanlah sikap pemimpin pasukan Romawi dengan kata kata Anda sendiri. |
| | Pernahkah seseorang yang bukan Kristen memberika pertolongan yang besar kepada Anda? Dari sini, apaka yang Anda pelajari mengenai bagaimana Allah bekerj melalui kebaikan orang lain? |

33

KISAH PARA RASUL 23:23 - 25:12

PAULUS DI HADAPAN PARA GUBERNUR

DASAR

Latar Belakang

Sementara Paulus ditangkap untuk menunggu pengadilan, beberapa orang Yahudi berkomplot untuk membunuhnya. Ketika pemimpin pasukan mengetahui niat mereka melalui kemenakan Paulus, ia segera mengerahkan sejumlah pasukan infanteri, berkuda, dan bersenjata lembing untuk mengawal Paulus menghadap Gubernur Feliks di Kaisarea pada malam hari. Ia juga memerintahkan para penuduh Paulus agar menghadap gubernur untuk mengajukan tuduhan mereka terhadap Paulus.

Ayat Kunci

"Karena hal kebangkitan orang-orang mati, aku hari ini dihadapkan kepada kamu" (24:21)

Apakah Anda Tahu?

1. Gubernur Feliks (23:24): "Antonius Feliks. Kaisar Klaudius menetapkannya sebagai gubernur wilayah Yudea pada tahun 52 Masehi, ketika saudara Feliks merupakan menteri favorit kaisar. Sebelumnya kakak beradik ini adalah budak, lalu merdeka, dan kemudian menjadi pejabat tinggi di pemerintahan. Sejarawan Tacitus berkata tentang Feliks: "Ia memegang kekuasaan seorang tiran dengan watak seorang budak". Ia menikahi tiga ratu silih berganti berturut-turut, salah satunya adalah Drusila (24:24)."12/1692 Di masa pemerintahannya, anarki dan pemberontakan menyebar luas di seluruh Palestina. Walaupun ia berusaha keras untuk menghentikan berbagai pemberontakan dan memegang kendali, metode pemerintahannya yang brutal hanya semakin mempertajam permusuhan penduduk Yahudi, yang kemudian memicu lebih banyak pemberontakan."11/539

- 4. Antipatris (23:31): "sebuah kota yang dibangun oleh Herodes Agung, dan dinamakan untuk menghormati ayahnya, Antipater. Kota ini berada di antara Kaisarea dan Lida, 3 kilometer dari pantai, pada jalan Romawi yang besar dari Kaisarea ke Yerusalem."
- 5. Istana Herodes (23:35): (Alkitab NKJV: Herod's Praetorium) "Dibangun sebagai tempat tinggal kerajaan oleh Herodes Agung, tetapi sekarang digunakan sebagai praetorium Romawi, tempat urusan resmi kaisar dan/atau sebagai tempat tinggal pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada kaisar. Praetorium terletak di Roma (Flp. 1:13), Efesus, Yerusalem (Yoh. 18:28), Kaisarea, dan di wilayah-wilayah Romawi lainnya." 12/1692
- 6. **Kesejahteraan** (Alkitab NKJV: *great peace*) (24:2-3): "Katakata salam pembukaan yang biasa digunakan untuk mengajukan pendapat di hadapan seorang hakim. Dalam enam tahun pemerintahannya, Feliks telah menghancurkan kelompok-kelompok perampok, menggagalkan usaha-usaha pembunuhan terorganisir, dan menghancurkan gerakan yang dipimpin oleh seorang Mesir (lihat catatan pada ayat 21:38). Tetapi secara umum catatannya tidak bagus. Ia dipanggil oleh Roma dua tahun kemudian karena salah urus. Reformasi dan pembangunan yang ia lakukan sulit dibuktikan secara sejarah."^{12/1695}
- 7. **Seorang yang menimbulkan kekacauan** (24:5): "Memicu kekacauan di Kekaisaran Romawi adalah upaya makar terhadap Kaisar. Menjadi pemimpin suatu aliran keagamaan tanpa persetujuan pemerintahan Romawi adalah perbuatan melanggar hukum." Pemberontakan ditindak dengan tegas oleh Roma. Orang-orang Yahudi secara ketat diawasi dan dijaga, sebab mereka cenderung untuk melakukan pemberontakan. Seperti yang diusulkan oleh Tertullus, orang-orang Yahudi-lah penyebab dibalik beberapa kerusuhan, kericuhan dan pemberontakan di beberapa lokasi di kerajaan Romawi. Bahkan Tertullus menyudutkan bahwa pemberontakan-pemberontakan tersebut sering dilatar-belakangi oleh para rasul. Kejahatan yang dituduhkan kepada Paulus sengaja diperberat dan dibuat-buat. Bukan hanya

Paulus bersalah terhadap tuduhan pemberontakan, namun ia juga dianggap sebagai provokator dibalik pemberontakan tersebut, dengan sengaja memprovokasi orang-orang Yahudi untuk melakukan pemberontakan -pemberontakan di berbagai tempat pada kerajaan Romawi--yang tidak lain adalah tuduhan palsu.⁵

- 8. **Drusila** (24:24): "anak perempuan ketiga yang termuda dari Herodes Agrippa I (Kis. 12:1-4, 20-23). Feliks menghasutnya untuk meninggalkan suaminya, Azizus, Raja Emesa, dan menjadi istrinya."⁷
- 9. **Festus menggantikan Feliks** (24:27): "Feliks dipanggil kembali ke Roma pada tahun 59/60 Masehi untuk menjawab gangguangangguan dan ketidakbecusan dalam pemerintahannya, seperti penanganannya atas kerusuhan-kerusuhan antara orangorang Yahudi dengan penduduk Siria. Festus tidak disebutkan dalam catatan sejarah yang ada sebelum ketibaannya di Palestina. Ia mati setelah memerintah selama dua tahun, tetapi catatan pada masa itu menyebutkan bahwa hikmat dan kejujurannya lebih baik daripada dua pendahulunya, Feliks dan Albinus "12/1696
- 11. "Aku naik banding kepada Kaisar" (25:11): "Nero sudah menjadi kaisar pada saat itu. Mengajukan perkaranya kepada kaisar sendiri (atau perwakilannya) di Roma merupakan hak setiap warga negara Romawi. Ini adalah tingkat pengadilan tertinggi, dan memenangkan perkara pada tingkat ini dapat menghasilkan lebih dari sekadar pembebasan Paulus, tetapi Kekristenan dapat menjadi agama yang diakui secara resmi, terpisah dari Yudaisme." 12/1694
- 12. **Pengadilan** (25:12): (Alkitab NKJV: *Council*) Ini adalah sebuah badan penasihat gubernur yang terdiri dari pejabat dan ahli-ahli hukum. 12/1694

PENGAMATAN

Garis Besar

23:23-35

| _ | | 24:1-27 |
|------|--|---------|
| _ | 1-9 | |
| _ | 10-21 | |
| _ | 22-27 | |
| _ | | 25:1-12 |
| _ | 1-7 | |
| _ | 8 | |
| _ | 10-12 | |
| Kata | /Kalimat Kunci | |
| - | | |
| _ | | |
| - | | |
| ANAI | LISA UMUM | |
| 1. | Bagaimanakah Feliks maupun Festus merupakan pel yang berusaha menyenangkan orang-orang Yahud | |
| | | |
| | | |
| ANAI | LISA BAGIAN | |
| 23:2 | 3-35 | |
| 1a. | Mengapa pemimpin pasukan ingin melindungi Bagaimanakah tindakan ini merupakan perbuat terpuji? | |
| | | |

| 1b. | Apakah Anda melihat tangan Tuhan bekerja di balik upaya pengamanan Paulus yang dilakukan oleh pemimpin pasukan? |
|------|--|
| 2. | Menurut suratnya kepada gubernur, apakah pendapat pemimpin pasukan mengenai tuduhan-tuduhan yang diajukan terhadap Paulus? |
| 24:1 | -27 |
| 3. | Bandingkanlah cara Tertulus dan Paulus menyebutkan Feliks. Apakah yang Anda lihat? |
| 4. | Apakah yang Anda ketahui tentang imam besar dan tuatua, dan tuduhan mereka terhadap Paulus dari tindakan mereka menyewa seorang pengacara? |
| 5. | Apakah yang Tertulus tuduhkan kepada Paulus? |
| | |

| Bagaimanakah Feliks memutuskan perkara itu? Apa memegang janjinya? Apakah yang disampaikan Paulus kepada Feliks? Apakah yang dapat kita pelajari dari upaya peng Paulus? | Bagaimanaka tuduhan pals | ih pembelaan u itu? | Paulus | menjawab | tudı |
|--|-----------------------------|------------------------|-----------|------------------------|-------|
| Apakah yang disampaikan Paulus kepada Feliks? Apakah yang dapat kita pelajari dari upaya peng Paulus? | - | | ituskan p | erkara itu? | Apak |
| Apakah yang dapat kita pelajari dari upaya peng Paulus? | | | | | |
| Paulus? | Apakah yang | disampaikan P | aulus kep | ada Feliks? | |
| | | g dapat kita p | elajari d | ari upaya | pengi |
| Ketika Feliks mendengar penginjilan Paulus, a | | s mondongar | pengini | ilan Paulu | s, a |

| | gapa Feliks sering memanggil Paulus untuk berc o dengannya? |
|-------------------|---|
| | gapa Feliks tetap memenjarakan Paulus? Apakah jukkan dari hal ini? |
| Bera | oa lamakah Paulus berada dalam penjara? |
| | |

| 25:1 | -12 |
|------|---|
| 13. | Apakah petisi yang diajukan imam besar dan para pemimpin Yahudi kepada Feliks? Mengapa? |
| 14. | Apakah tuduhan yang diajukan kepada Paulus? Bukti-bukti apakah yang ditunjukkan oleh para penuduhnya? |
| 15. | Kali ini apakah pembelaan Paulus? |
| 16. | Mengapa Paulus mengajukan banding kepada kaisar? |

Pemikiran Akhir

| 1/. | bagaimanakan pensuwa-pensuwa yang dicatat dalah |
|-----|---|
| | bagian ayat ini berlaku untuk meyakinkan para pembaca |
| | kitab ini bahwa iman Kekristenan ini benar dan dapa dipercaya? |
| | |
| | |

| 3. | Pernahkah Anda difitnah karena iman kepercayaan Anda? |
|----|---|
| | Bagaimanakah Anda menghadapinya? Apakah yang dapat |
| | Anda pelajari dari Paulus? |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

34

KISAH PARA RASUL 25:13 - 26:32

PAULUS DI HADAPAN RAJA AGRIPA

DASAR

Latar Belakang

Setelah Paulus naik banding kepada kaisar, Festus menghadapi masalah yang menduri. Ia tidak tahu bagaimana mengajukan tuduhan-tuduhan terhadap Paulus ini kepada kaisar, jadi ia meminta bantuan Raja Agripa yang bersedia mendengar pembelaan Paulus untuk membantu Festus menuliskan laporannya. Paulus menggunakan kesempatan ini untuk memberitakan iman Kristen di hadapan Agripa dan semua yang hadir di sana. Pada akhir sidang pengadilan itu, baik Agripa maupun Festus sepakat bahwa Paulus sudah dapat dibebaskan apabila ia tidak naik banding kepada kaisar.

Ayat Kunci

"Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti... untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan." (Kis. 26:16, 18)

Apakah Anda Tahu?

 Raja Agripa (25:13): "Herodes Agripa II. Ia berumur 17 tahun saat ayahnya meninggal di tahun 44 Masehi (12:23). Karena masih terlalu muda untuk menggantikan ayahnya, ia digantikan oleh seorang gubernur Romawi. Namun delapan tahun kemudian perluasan kekuasaan wilayahnya dimulai secara bertahap. Pada akhirnya ia memerintah atas wilayah utara dan timur laut Danau Galilea, kota-kota di wilayah itu, dan beberapa kota di Berea. Ketika Yerusalem jatuh di tengah pemberontakan Yahudi, ia memihak Kekaisaran Romawi. Ia meninggal sekitar tahun 100 Masehi, sebagai Herodes yang terakhir.

- 2. Bernike (25:13): Anak perempuan tertua Agripa I. Ia meninggal pada usia 16 tahun. Saat ia masih berusia 13 tahun, ia menikah dengan pamannya, Herodes Chalcis, dan mempunyai dua anak laki-laki. Ketika Herodes meninggal, ia hidup bersama saudaranya, Agripa II. Untuk meredam kabar burung bahwa ia hidup dengan hubungan incest dengan saudaranya, ia menikahi Polemon, Raja Kilikia, tetapi segera kemudian meninggalkannya untuk kembali bersama Agripa. Ia menjadi selir Titus, anak Kaisar Vespasian, tetapi Titus belakangan mengabaikannya." 12/1694
- 3. "Tahu benar-benar adat istiadat dan persoalan orang Yahudi" (26:3): "Sebagai raja, Agripa menguasai perbendaharaan Bait Suci dan penanaman modal imam besar, dan dapat menunjuk imam besar. Ia menjadi penasihat Romawi dalam perkara-perkara agama. Ini adalah salah satu alasan Festus menginginkannya untuk menanyai Paulus." 12/1695
- 4. **Menendang ke galah rangsang** (26:14): "Sebuah pepatah Yunani untuk menyebutkan penolakan yang sia-sia –lembu (yang berusaha menendang kendali pecut) hanya berhasil melukai dirinya sendiri." 12/1696

PENGAMATAN

| Garis Besar | |
|-------------|----------|
| | 25:13-22 |
| | 25:23-27 |
| | 26:1-23 |
| | 1-11 |
| | 12-18 |
| | 19-23 |
| | |

| _ | 26:24-29 |
|----------|---|
| | 26:30-32 |
| (ata/ | Kalimat Kunci |
| | |
| - Nal | ISA UMUM |
| | Berapa kali Gubernur Feliks dan Raja Agripa berkata bahwa Paulus tidak melakukan apa pun yang layak dijatuhi hukuman mati atau penjara? |
| | |
| NAL | ISA BAGIAN |
| 5:13 | 3-22 |
| a. | Apakah masalah yang dihadapi Festus dalam perkara Paulus? |
| | |
| 0. | Bagaimanakah Agripa membantu Festus? |
| | |
| | |
| | |

| 25 | . 22 | 27 |
|----|------|-----|
| 25 | 1:23 | -21 |

| | Apakah Anda pernah menangani perkara yang tidak Anda kuasai? Apakah yang Anda lakukan? Apakah ada sesuatu yang dapat dipelajari dari Festus? |
|-------|--|
| | |
| L – . | 23 |
| | Apakah janji pengharapan yang diberikan Tuhan kepadanenek moyang bangsa Israel? |
| | |
| | |
| | Sebagai seorang Farisi, Paulus dahulu senantiasa percaya pada kebangkitan orang mati. Tetapi bagaimanakal pemahamannya ini berubah setelah ia percaya di dalan Kristus? |
| | |
| | Di ayat 26:18, Tuhan menyebutkan tentang berkat-berka bagi mereka yang menerima Kristus. Tuliskan dan jelaskanlal berkat-berkat ini. |
| | |
| | |

| A | pakah panggilan Tuhan bagi Anda? Apakah yang |
|--------|---|
| | kukan untuk mengikuti panggilan itu? |
| | agaimanakah Paulus melihat keadaannya sekarang se ahanan? (22) |
| - | |
| - A | pakah yang dapat kita pelajari dari Paulus dalam ha |
| - | |
| 29 |) pakah yang dipahami oleh Festus dari pembelaan Pa |

| _ | nanakah orang-orang tidak percaya kad atakan pendapat yang serupa dengan Festus p njilan kita hari ini? |
|-------------------|---|
| | |
| Apakal Festus? | h yang kita ketahui tentang Paulus dari perkat ? |
| | |
| Apakal | h yang kita pelajari dari hal ini? |
| | |
| | h harapan Paulus dari Raja Agripa dan semua or adir di situ? |
| yang h | |
| yang h | |
| | nanakah harapan Paulus mengilhami Anda? |

| 10a. | Apakah yang salah dengan perkataan Agripa kepada Paulus, "Menurutmu apakah dalam waktu yang singkat engkau dapat mengajakku menjadi seorang Kristen?" [Alkitab NIV 26:28:"Do you think that in such a short time you can persuade me to be a Christian?"] |
|--------------|---|
| 10b. | Bagaimanakah perkataannya ini mencerminkan sikap sebagian orang terhadap injil? |
| 26:30 11. | 0-32 Apakah keputusan Agripa? |
| 12. | Apakah keputusan Paulus untuk naik banding kepada kaisar salah, karena ia dapat dibebaskan apabila ia tidak naik banding? |
| | |

KISAH PARA RASUL 26:1 - 28:16 PERJALANAN PAULUS KE ROMA

DASAR

Latar Belakang

Setelah mendengarkan pembelaan Paulus, Raja Agripa sepakat dengan Festus bahwa Paulus tidak bersalah. Tetapi karena Paulus sudah naik banding kepada kaisar, ia dibawa ke Roma di Italia, dikawal oleh Yulius dan pasukannya. Bagian ayat pada pelajaran ini mencatat perjalanan ke Roma ini. Ketika mereka berlayar, mereka menghadapi badai di tengah laut dan hampir binasa. Tetapi oleh karena kasih karunia dan perlindungan Allah mereka dapat mencapai Pulau Malta dengan selamat. Mereka disambut dengan hangat oleh penduduk setempat. Setelah itu mereka menaiki kapal lain, yang membawa mereka kepada tahapan akhir perjalanan mereka ke Roma.

Ayat Kunci

"Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku, dan ia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau." (27:23-24)

Apakah Anda Tahu?

- 1. **Adramitium** (27:2): "Sebuah pelabuhan di pesisir barat Propinsi Asia, di tenggara Troas, timur Asos." 12/1697
- 2. **Aristarkhus** (27:2): "penduduk setempat Tesalonika (Kis. 20:4), seorang rekan Paulus (Kis. 19:29; 27:2). Ia adalah teman sepenjara Paulus di Roma (Kol. 4:10; Flm. 1:24)."⁷
- 3. **Sidon** (27:3): "Ini adalah sebuah kota yang ternama di Fenisia, di sebelah perbatasan utara tanah Israel; kota ini adalah kota

- maritim, dan terkenal dengan perdagangan dan perlayaran."⁵ Kota ini berada 67 mil di sebelah utara Kaisarea.
- 4. Menyusur Pantai Siprus (27:4): "Dekat pantai timur, di mana dengan tetap berada dekat dengan pantai, angin yang berlawanan akan terasa lebih sedikit, karena angin dipecah oleh perbukitan di tengah pulau. Angin tampaknya berasal dari barat laut."⁶
- 5. **Mira** (27:5): "Nilai penting Kota Mira dihubungkan dengan pembangunan perlayaran. Lebih banyak kapal berani berlayar langsung dari Aleksandria di Mesir ke pelabuhan-pelabuhan seperti Mira di pantai selatan Asia Kecil, tidak lagi berlayar di tepian pantai. Kota ini jauh dari perjalanan dari Mesir ke Roma, tetapi angin barat yang kuat tidak memungkinkan perlayaran langsung menuju barat. Mira juga merupakan kota lumbung gandum yang penting."^{12/1700}
- Knidus (27:7): "Dari Mira ke Knidus pada titik barat laut Asia Kecil berjarak sekitar 272 kilometer. Perjalanan ini memakan waktu tambahan 10 hingga 15 hari."^{12/1698}
- Kreta (27:7): "Sebuah pulau sepanjang 256 kilometer. Ketimbang menyeberangi laut terbuka ke Yunani, kapal terpaksa mengarah ke selatan, berusaha berlayar ke barat dengan perlindungan Pulau Kreta di utara..." 12/1698
- 8. **Salmone** (27:7): "sebuah tanjung di timur Kreta."⁷
- Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea (27:8): "Sebuah pelabuhan di sebelah selatan Kreta, sekitar 8 kilometer di sebelah timur dari yang dahulu merupakan Kota Lasea."
- 10. Waktu puasa (27:9): Hari Raya Pendamaian. "Hari raya ini jatuh di bagian akhir bulan September atau Oktober. Musim berlayar menurut perhitungan orang Yahudi berlangsung sejak Pentakosta (Mei-Juni) hingga Hari Raya Pondok Daun, yang berarti lima hari setelah Hari Raya Pendamaian. Orang Romawi beranggapan berlayar setelah 15 September meragukan, dan setelah 11 November sama seperti bunuh diri." 12/1698

- 11. **Feniks** (27:12): "sebuah kota dengan pelabuhan di sisi selatan Kreta." Kota ini berlaku sebagai tempat berteduh musim dingin, dan mempunyai pelabuhan yang menjadi tempat berlindung dari badai." 12/1698
- 12. Angin Timur Laut ("Euroclydon" Alkitab NKJV, 27:14): "sebuah badai yang sengit di Mediterania, sangat berbahaya; sekarang disebut "levanter" "10" "Kelihatannya kapal terdorong ke arah barat daya dari Pelabuhan Indah menuju Kauda." 12/1701
- 13. **Kauda** (27:16): "sebuah pulau kecil di pantai barat daya Kreta, sekarang disebut Gozzo."⁷
- 14. **Meliliti kapal** (27:17): "dengan tali dan kabel, yang mereka pasang di bawah dasar kapal, sehingga mengikat kedua sisi kapal, agar kapal tidak terbelah atau pecah."⁵
- 15. **Sirtis** (27:17): "tepian panjang pasir isap di sepanjang Afrika Utara, di pantai Tunisia dan Tripoli jarak yang masih jauh, tetapi dalam badai sekeras itu kapal dapat terseret ombak hingga mencapai jarak yang sangat jauh." 12/1698
- 16. **Alat-alat kapal** (27:19): "tiang, balok-balok kayu, mungkin tiang layar dengan layar kapal yang masih terpasang. Kadang-kadang alat-alat ini dilemparkan ke laut untuk memperlambat laju kapal."^{12/1698}
- 17. **Laut Adria** (27:27): "Laut Adriatik, di antara Italia, Malta, Kreta dan Yunani. Di masa kuno laut ini mencakup jauh ke selatan hingga Sisilia dan Yunani." 12/1698
- 18. **Mengulurkan batu duga** (27:28): "mengukur kedalaman laut dengan melemparkan batu yang diikat dengan tali."^{12/1698}
- 19. **Tali kemudi** (27:40): "Kapal-kapal kuno mempunyai dua dayung raksasa sebagai kemudi. Ketika tidak digunakan, dayung-dayung ini diangkat dari air dan diikat. Ketika dibutuhkan, talitalinya dikendurkan dan dayung-dayung ini dibiarkan jatuh ke air." "Kemudi kapal merupakan sebuah lempengan vertikal yang terbuat dari kayu di masa kuno, dan logam atau kaca fiber di masa modern ditempatkan di buritan kapal untuk mengendalikan arah kapal." 3/536

- 20. **Malta** (28:1): "Dikenal sebagai Melita oleh orang Yunani dan Romawi. Pulau ini termasuk dalam propinsi Sisilia dan terletak 93 kilometer di selatan pulau besar itu." 12/1699
- 21. **Penduduk pulau** (28:2): "Secara hurufiah: orang-orang barbar; semua orang yang tidak berbahasa Yunani disebut seperti ini oleh orang Yunani. Namun orang-orang ini jauh dari sukusuku tidak beradab; nenek moyang mereka adalah orang-orang Fenisia dan menggunakan dialek Fenisia, tetapi secara keseluruhan sudah memeluk budaya Romawi." 12/1699
- 22. **Tiga bulan kemudian** (28:11): "Mereka harus tetap tinggal di situ sampai musim berlayar dibuka kembali di awal Februari atau awal Maret." 12/1700
- 24. **Dioskuri** (28:11): "Yunani: Dioscuroi, yaitu Castor dan Pollux, dua anak Zeus, dewa penjaga para pelayar." ^{12/1700}
- 25. **Sirakusa** (28:12): "kota di tenggara pantai Sisilia... Terkenal dengan kemegahan dan kemakmurannya."⁷
- 26. **Regium** (28:13): "kota di selatan Italia, di Selat Mesina."⁷
- 27. Putioli (28:13): "Sekarang disebut Pozzuoli, 320 kilometer dari Regium. Kota ini terletak di bagian utara Tanjung Napoli dan merupakan pelabuhan utama Roma, walaupun 120 kilometer jauhnya. Penduduknya terdiri dari orang-orang Yahudi dan juga orang-orang Kristen." 12/1700
- 28. **Forum Apius** (28:15): "sebuah kota di tengah jalan, Jalan Apia, dari Roma ke Brindisi, 69 kilometer jauhnya dari Roma."⁷
- 29. Tres Taberne (28:15): "sebuah tempat di tengah Jalan Apia, sekitar 17,5 kilometer dari Roma, dirancang sebagai tempat bermalam orang-orang yang sedang melakukan perjalanan."

PENGAMATAN

| Garis Besar | |
|-------------|---------|
| | 27:1-8 |
| | 27:9-12 |

| - | 27:13-20 |
|------|---|
| - | 27:21-26 |
| - | 27:27-32 |
| _ | 27:33-38 |
| _ | 27:39-44 |
| _ | 28:1-10 |
| - | 28:11-16 |
| Kata | Kalimat Kunci |
| - | |
| ANA | ISA UMUM |
| 1. | Amatilah bagaimana Paulus menjadi figur kunci dalam kisal ini. Dengan cara-cara apakah Allah menggunakan Paulu untuk melayani kebutuhan orang-orang di sekitarnya selama perjalanan ini? |
| | |
| ANA | ISA BAGIAN |
| 27:1 | 8 |
| 1. | Dengan siapakah Paulus pergi dalam perjalanan menuju Italia? |
| | |
| | |

| 27:9 | -12 |
|------|---|
| 2. | Apakah nasihat Paulus kepada perwira pasukan? |
| | |
| | |
| | |
| За. | Menurut Anda, mengapa perwira tetap mendengarkan juru mudi dan pemilik kapal walaupun telah diperingatkan Paulus? |
| | |
| | |
| | |
| 3b. | Keputusan perwira pasukan ternyata salah. Apakah yang dapat Anda pelajari dari kesalahannya? |
| | |
| | |
| 27:1 | 3-20 |
| 4. | Pernahkah Anda merasakan putus asa seperti kapal di tengah badai (15)? |
| | |
| | |
| | |
| 5. | Apakah yang orang lakukan ketika mereka menghadapi badai? Apakah itu membantu? |
| | |
| | |
| | |

| 6. | Ketika Anda telah mencoba segalanya untuk menghadap sebuah krisis dalam hidup Anda tetapi tidak menghasilkar apa-apa, apakah yang Anda lakukan? |
|-------|---|
| | |
| 27:21 | 26 |
| 7a. | Apakah yang membuat Paulus percaya diri ketika orang- orang lain sepenuhnya putus asa? |
| | |
| | |
| 7b. | Apakah yang dapat kita pelajari dari Paulus? |
| | |
| 8. | Paulus tidak memegang janji Allah untuk dirinya sendiri tetapi membagikannya dengan semua orang untuk mengangkat semangat mereka. Apakah yang mendorong Anda untuk memberi semangat kepada orang lain ketika Anda sendiri berada dalam kesulitan? |
| | |
| | |
| | |

| 9a. | Apakah maksud kata-kata ini: "semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau"? |
|-------|--|
| 9b. | Bagaimanakah Allah melakukan hal yang serupa bagi Anda hari ini? |
| 10a. | Bagaimanakah Paulus menjabarkan Allah? |
| 10b. | Apakah yang diketahui dari hal ini mengenai hubungan kita dengan Allah dan bagaimana kita menjalani hidup? Apakah kita mengenal Allah seperti bagaimana Paulus mengenal Allah? |
| 27:27 | -32 |
| 11. | Menurut Anda, mengapa kali ini perwira pasukan mendengarkan Paulus? |

| 27:33 | 3-38 |
|-------|---|
| 12a. | Bagaimanakah iman Paulus tampak nyata dalam perbuatan dan perkataannya? |
| 12b. | Bagaimanakah imannya kepada Tuhan ini menolong orang- orang seperjalanannya? |
| 12c. | Bagaimanakah Anda juga dapat menolong orang-orang lain dengan iman Anda kepada Tuhan? |

27:39-44

| 13. | Apakah Anda melihat perlindungan Allah dalam peristiwa peristiwa ini? |
|-----|---|
| | |
| | |

| 28:1-1 | .0 |
|--------|---|
| 14. | Sambutan seperti apa yang diterima Paulus dan orang- orang seperjalanannya di Malta? |
| | |
| 15. | Bagaimanakah Allah bekerja melalui Paulus di Malta? |
| | |
| 28:11- | 16 |
| 16a. | Bagaimanakah perasaan Paulus ketika ia melihat jemaat- jemaat di Forum Apia dan Tres Taberne? Mengapa? |
| | |
| 16b. | Apakah Anda juga merasakan hal yang sama ketika bertemu dengan sesama orang percaya? |
| | |
| 17. | Perlakuan istimewa apakah yang Paulus terima di Roma? |
| | |
| | dengan sesama orang percaya? |

Pemikiran Akhir

| 18. | Bagiamanakah kita memelihara semangat kita bagi Tuhan |
|-----|--|
| | dan menggenapi pekerjaan-Nya ketika kita terikat dengan |
| | keadaan-keadaan yang tidak mendukung (seperti cacat |
| | jasmani, sakit, jadwal yang padat, tentangan dari keluarga |
| | yang tidak percaya, dan sebagainya)? Cobalah untuk |
| | mengamalkan pelajaran-pelajaran yang Anda terima dalam |
| | bagian ayat ini dalam kehidupan Anda. |
| | |
| | |
| | |
| | |

36

KISAH PARA RASUL 28:17-31 PFI AYANAN PAUI US DI ROMA

DASAR

Latar Belakang

Perjalanan ke Roma sangat panjang dan berbahaya, tetapi Allah melindungi Paulus dan orang-orang seperjalanannya. Akhirnya Paulus tiba di Roma, ditemani oleh saudara-saudari di Italia yang menyambutnya di tengah perjalanan menuju Roma. Bagian akhir Kisah Para Rasul mencatat pelayanan penginjilan Paulus di Roma, pertama-tama kepada para pemimpin Yahudi, lalu kemudian kepada semua orang yang datang kepadanya.

Ayat Kunci

"Dan Paulus tinggal dua tahun penuh di rumah yang disewanya sendiri itu; ia menerima semua orang yang datang kepadanya. Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa ia memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus." (28:30-31)

Apakah Anda Tahu?

1. "Di akhir tahun 40-an Masehi orang-orang Yahudi di Roma terpecah sedemikian rupa dalam menyikapi Kekristenan sehingga Kaisar Klaudius mengusir mereka semua dari Kota Roma untuk menghentikan kekacauan... Setelah diusir dari Roma di tahun 49 atau 50 karena kekacauan dalam menyikapi komunitas Kristen, dan baru saja kembali ke Roma setelah kematian Klaudius di tahun 54, para pemimpin Yahudi karena satu dan lain hal tidak siap untuk terlibat dalam kasus Paulus di tahun 61 " 11/570

PENGAMATAN

| Gari | s Besar | |
|------|---------|-----------|
| | | _28:17-22 |
| | | _28:23-24 |

KISAH PARA RASUL 28:17-31 28:25-29 28:30-31 Kata/Kalimat Kunci **ANALISA UMUM** 1. Bagaimanakah bagian ayat ini merupakan kesimpulan yang pas untuk Kitab Kisah Para Rasul? **ANALISA BAGIAN** 28:17-22 Mengapa Paulus mengumpulkan para pemimpin Yahudi di 1a. Roma? Apakah yang dapat kita pelajari dari Paulus dalam hal ini? 1b.

| 23-24 Apakah pembahasan penginjilan Paulus? Bagaimanakah Lukas menjelaskan semangat dar Paulus dalam penginjilannya? Apakah Anda mempunyai semangat yang s bersaksi kepada orang lain? Apakah yang dapat | |
|---|--------------|
| Apakah pembahasan penginjilan Paulus? Bagaimanakah Lukas menjelaskan semangat dar Paulus dalam penginjilannya? Apakah Anda mempunyai semangat yang s | |
| Bagaimanakah Lukas menjelaskan semangat dar Paulus dalam penginjilannya? Apakah Anda mempunyai semangat yang s | |
| Paulus dalam penginjilannya? Apakah Anda mempunyai semangat yang s | |
| | n keseriusaı |
| | |
| Anda untuk mempunyai semangat yang demiki | |
| Paulus menceritakan tentang Yesus kepada r Hukum Musa dan para nabi. Bagaimanakah / menggunakan Perjanjian Lama untuk menunjul Yesus adalah Juru Selamat? | Anda dapa |

| 6. | Apakah reaksi para pemimpin Yahudi mendengar penginjilan Paulus? |
|-------|---|
| 28:25 | -29 |
| 7. | Paulus menyatakan, "Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi Yesaya" Apakah yang diketahui mengenai Alkitab dari kalimat ini? |
| | |
| 8. | Apakah maksud Paulus dengan mengutip Kitab Yesaya? |
| 9. | Apakah yang Paulus katakan tentang arah baru pelayanan Kristen? |
| 28:30 | - |
| 10a. | Apakah yang Paulus lakukan setelah orang-orang Yahudi bubar? |
| | |

| Apakah yar ini? | ng dapat kita | pelajari da | alam peng | ginjilan da |
|-------------------------|----------------------------|-------------|------------|-------------|
| - | asar apakah Bagaimanaka | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Bagaimana rintangan" | kah perkataa penting? | n "dengan | terus tera | ng" dan " |
| • | • | n "dengan · | terus tera | ng" dan ' |

JAWABAN PERTANYAAN

2

PENGAMATAN

Garis Besar

Pendahuluan Kisah Para Rasul (1:1-2)

Kemunculan Kristus yang telah bangkit (1:3-8)

Membicarakan hal-hal mengenai kerajaan Allah (3)

Janji Roh Kudus (4-5)

Tujuan Roh Kudus dan Amanat Agung (8)

Kenaikan Yesus Kristus (1:9-11)

Kata/Kalimat Kunci

Kuasa, saksi, Roh Kudus

ANALISA UMUM

- 1. Kemunculan Kristus yang telah bangkit juga dicatat di Matius 28, Markus 16, Lukas 24, dan Yohanes 20, 21.
- Perintah dan firman Yesus dapat dirangkum sebagai berikut:
 - 1. Segenap kuasa di langit dan bumi telah diberikan kepada Yesus (Mat. 28:18).
 - Seluruh murid-Nya harus pergi ke sepenjuru dunia untuk mengabarkan injil ke setiap orang dan menjadikan mereka semua murid-murid-Nya (Mat. 28:19; Mrk. 16:15).
 - Pesan injil termasuk pertobatan dan penghapusan dosa melalui baptisan air, dan mereka yang percaya dan melakukan perbuatan seturut dengan pertobatannya akan diselamatkan, tetapi yang tidak percaya akan dihukum (Luk. 24:47; Mrk. 16:16; Mat. 28:19).

- 4. Murid-murid harus mengajarkan kepada orangorang percaya segala yang telah Tuhan Yesus perintahkan kepada mereka (Mat. 28:20).
- 5. Tanda-tanda mujizat akan menyertai pelayanan murid-murid (Mrk. 16:17-18).
- 6. Murid-murid menunggu di Yerusalem untuk memperoleh baptisan Roh Kudus sebelum memulai pekerjaan penginjilan (Luk. 24:49; Kis. 1:4-5).
- Setelah menerima kuasa Roh Kudus, mereka akan menjadi saksi Yesus dimulai dari Yerusalem ke Yudea dan Samaria, dan kemudian ke seluruh pelosok bumi (Kis. 1:8).
- 8. Yesus akan menyertai mereka sampai akhir zaman (Mat. 28:20).
- Ia menunjukkan bahwa diri-Nya telah bangkit dengan banyak bukti yang tidak dapat dibantah (3) sehingga murid-murid mempunyai iman yang teguh pada kebangkitan-Nya.
 - 2. Ia membicarakan tentang kerajaan Allah (3) agar murid-murid mempunyai pemahaman mendalam tentang injil yang akan mereka kabarkan.
 - Ia menjanjikan Roh Kudus kepada mereka (4, 5, 8), yang akan memberikan mereka kuasa untuk menjadi saksi Kristus.
 - 4. Ia bernubuat dan menyuruh mereka untuk menjadi saksi-Nya ke sepenjuru bumi (8).
 - Ia naik ke surga dengan disaksikan oleh muridmurid-Nya, dan memberitahukan mereka melalui malaikat-Nya bahwa Ia akan datang kembali (9-11).
- 4a. 1. Janji pencurahan Roh Kudus (5, 8).
 - 2. Janji kedatangan Tuhan kembali (11).
- 4b. 1. Walaupun Tuhan Yesus telah naik ke surga, Ia sekarang tinggal di hati setiap orang percaya dan menyertai gereja melalui Roh Kudus (Yoh. 14:16-20; 20:21-23).

Roh Kudus memberi kuasa kepada orang percaya untuk bersaksi bagi Kristus (Kis. 1:8), memberikan keberanian (ref. Kis. 4:31), dan perkataan kuasa dan hikmat (ref. Kis. 6:10). Roh Kudus juga memimpin murid-murid dalam pelayanan mereka (ref. Kis. 16:6) dan memimpin gereja dalam mengambil keputusan (ref. Kis. 15:28).

Roh Kudus juga memainkan peranan kunci dalam kehidupan orang percaya. Ia menjadi saksi atas status kita sebagai anak rohani (Rm. 8:16), memeteraikan kita untuk memperoleh warisan surgawi (Ef. 1:13-14; 2Kor. 5:1-5), memperbarui kita (Tit. 3:5-6), melegakan jjwa kita (Yoh. 7:37-39), menguduskan kita untuk keselamatan (2Tes. 2:13), mengajarkan kebenaran (Yoh. 14:26; 16:13), menjadi perantara bagi kita (Rm. 8:26-27), memberikan kehidupan (Rm. 8:11), dan memberi kekuatan untuk mengalahkan sifat kita yang berdosa (Rm. 8:13).

2. Kedatangan Tuhan kembali adalah pengharapan utama semua orang percaya. Dengan penuh harap kita menantikan kedatangan-Nya kembali karena ketika Ia datang, Ia akan menyelamatkan kita (Ibr. 9:28; 1Tes. 1:10), mengubah tubuh jasmani kita menjadi seperti tubuh rohani-Nya yang mulia (Flp. 3:21; 1Kor. 15:52-54), memberikan upah (Mat. 25:14-23; Luk. 12:42-44; 2Tim. 4:8), membawa kita ke dalam langit dan bumi yang baru (2Ptr. 3:12-13), dan menerima kita (Yoh. 14:2-3). Kita akan menjadi sama seperti Tuhan dan melihat Dia apa adanya (1Yoh. 3:2; Why. 22:4-5; 1Kor. 13:12), dan kita akan bersama-sama dengan Dia selama-lamanya (1Tes. 4:16-17).

ANALISA BAGIAN

- 1. Ditujukan kepada Teofilius, kemungkinan besar seorang pejabat bukan Yahudi.
- 2. Yang ia maksudkan adalah Injil menurut Lukas, yang juga ditujukan kepada Teofilius.

- Segala yang mulai Yesus lakukan dan ajarkan dan juga kematian dan kebangkitan-Nya, kemunculan-Nya setelah bangkit, dan kenaikan-Nya.
- 4. Kata Yunani "rasul" (apostle) berasal dari kata kerja yang berarti "mengutus". Karena itu seorang rasul adalah orang yang telah diutus, atau seorang pembawa kabar. Dengan makna ini, murid-murid disebut rasul karena mereka telah dipilih oleh Tuhan dan diutus untuk mengabarkan injil.
- 5. Hal-hal tentang kerajaan Allah (3).
- 6. Menunggu di Yerusalem untuk menerima baptisan Roh Kudus (4) dan menjadi saksi-saksi-Nya (8).
- 7a. Murid-murid ingin mengetahui kapan Allah akan menggenapi janji-Nya. Tetapi Tuhan Yesus memberitahukan mereka untuk memusatkan perhatian pada tugas mereka untuk memperluas kerajaan Allah.
- 7b. Kadang-kadang kita bertanya-tanya mengapa Allah masih belum melakukan apa yang Ia janjikan atau kapankah Ia akan menggenapi janji-Nya. Tetapi sementara itu kita lupa melakukan bagian tugas yang telah Allah perintahkan kepada kita. Contohnya, kita tidak perlu mengetahui kapan Allah akan menggenapi janji-Nya untuk menyebarluaskan gereja-Nya ke seluruh dunia. Janji Allah ya dan amin pada waktunya. Ketimbang berspekulasi pada waktu Allah dan kuatir akan apa yang akan Allah lakukan, kita harus berpusat pada misi kita, yaitu berdoa memohon kepenuhan Roh Kudus dan mengabarkan injil ke segala bangsa.
- 8. Bukit Zaitun (12).
- 9. Kenaikan Tuhan ke surga menunjukkan bahwa Allah telah memuliakan-Nya di tempat yang paling tinggi dan Ia sungguh adalah Tuhan dan Juru Selamat (Kis. 2:33; 5:31; Flp. 2:9-11; Ibr. 4:14; 7:26-27). Karena Kristus telah menerima segala kuasa, dan karena dalam nama-Nya kita mengabarkan injil (Mat. 28:18), kita mengetahui bahwa Ia akan bekerja bersama kita dan memberi kuasa ketika kita bersaksi bagi Dia. Karena Ia telah menggenapi pekerjaan keselamatan, kita

mempunyai kepercayaan diri bahwa pesan injil yang kita kabarkan adalah benar dan efektif.

- Malaikat memberitahukan mereka bahwa Yesus akan datang kembali dengan cara yang sama seperti Ia naik ke surga.
- 11. Melihat kedatangan Tuhan dan penghakiman-Nya, kita harus merangkul sebanyak mungkin orang agar mereka dapat mendengarkan pesan injil dan diselamatkan dari penghakiman. Masa penginjilan ini sangat terbatas, jadi kita harus mengambil setiap kesempatan untuk menyelamatkan sebanyak mungkin jiwa selagi pintu anugerah Tuhan masih terbuka. Kesadaran akan hal ini mendorong kesan mendesak pada tugas kita.

Mengetahui bahwa Tuhan kita akan kembali juga berlaku sebagai peringatan bagi kita untuk tetap setia. Karena Tuhan telah mempercayakan kita dengan tugas dan berkata kepada kita bahwa satu hari nanti Ia akan kembali, kita harus dengan tekun melakukan tugas kita agar kita dapat menerima upah dari Tuhan ketika Ia datang kembali (ref. Mat. 25:14-30).

3

PENGAMATAN

Garis Besar

Doa menantikan kedatangan Roh Kudus (1:12-14) Penunjukan Matias (1:15-26)

Kata/Kalimat Kunci

Bertekun dengan sehati, doa bersama-sama, pelayanan, saksi, Matias

ANALISA BAGIAN

- 1a. Dengan berkumpul di ruang atas di Yerusalem, mereka semua terus dengan sehati berdoa (14).
- 1b. Berikut ini adalah pelajaran-pelajaran yang dapat kita petik berdasarkan pada tindakan murid-murid:

- 1. Mereka kembali ke Yerusalem menuruti perintah Tuhan. Ketaatan kepada perintah Tuhan adalah langkah pertama untuk menerima janji Tuhan.
- Mereka berdoa. Menunggu penggenapan janji Tuhan tidak berarti duduk diam tanpa melakukan apa-apa. Kita harus melakukan bagian kita dan memohon kepada Tuhan melalui doa dan permohonan.
- Mereka terus berdoa. Menantikan Tuhan dalam doa membutuhkan kesabaran dan kepercayaan yang terus menerus.
- 4. Mereka bersatu hati. Melalui persekutuan bersamasama dan berdoa dengan saudara-saudari seiman, kita dapat saling mendorong dan mengingatkan untuk memusatkan diri pada janji Allah. Tidak hanya secara jasmani, tetapi hati kita juga harus bersatu. Kesatuan membuat doa kita efektif.
- 2. Sebelas rasul, para perempuan, Maria ibu Yesus, dan saudara-saudara Yesus (13-14).
- 4. Sekitar 120 orang.
- 5. Ia menyesal, membawa kembali 30 keping perak kepada imam kepala dan tua-tua, dan menggantung dirinya (Mat. 27:3-5). Ketika ia jatuh, perutnya pecah dan isi perutnya terburai keluar (Kis. 1:18).
- 6a. Ia pasti telah mengikuti Tuhan Yesus dan para rasul setiap waktu, dimulai dari baptisan Yohanes hingga kenaikan Tuhan. Ia adalah saksi mata kenaikan Tuhan.
- 6b. Untuk menjadi saksi bagi Kristus, pertama kita harus menjadi pengikut-Nya. Mengikuti Kristus berarti mempunyai pengetahuan pribadi tentang Tuhan dan iman dalam Dia, dengan cara mendengar dan melakukan firman-Nya. Kita harus mempelajari kehidupan, pekerjaan, dan sifat Kristus dan juga mengikuti jejak-Nya (ref. Yoh. 12:26). Kita harus menyerahkan hidup kita kepada Kristus, percaya, bersandar, dan taat kepada-Nya agar kita dapat semakin dekat dengan Kristus dan senantiasa mengalami kuasa dan anugerah-Nya yang ajaib. Dengan pengetahuan yang dekat tentang

- Kristus, kita dapat menjadi saksi Kristus yang efektif bagi orang lain (ref. 1Yoh. 1:1).
- 7. Barsabas dan Matias. Matias yang terpilih.
- 8. Di pelajaran terakhir, kita melihat bahwa Tuhan Yesus berjanji kepada murid-murid bahwa mereka akan menerima Roh Kudus dan menyuruh mereka untuk menjadi saksi-Nya. Pemilihan rasul untuk menggantikan Yudas, seperti dicatat pada bagian ayat ini, merupakan jawaban pada janji dan perintah Tuhan. Dengan memilih pengganti, Petrus dan murid-murid lain mempersiapkan diri untuk melakukan tugas yang telah Tuhan percayakan kepada mereka.
- 9. 1. Inisiatif untuk memilih rasul pengganti didasarkan pada perintah Tuhan untuk bersaksi bagi Dia dan juga pada nubuatan di Kitab Suci. Begitu juga, keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pelayanan harus selaras dengan prinsip-prinsip Alkitab.
 - 2. Petrus dengan jelas menyatakan tujuan pengambilan keputusan: mencari pengganti untuk menjadi saksi kebangkitan Tuhan bersama dengan rasul-rasul lain. Ia juga menetapkan syarat-syarat sesuai dengan maksud ini. Begitu juga, dalam setiap keputusan yang kita ambil di gereja, kita harus merenungkan apakah dan bagaimana keputusan kita akan mendorong tujuan utamanya, yaitu bersaksi bagi Kristus
 - Murid-murid mengajukan dua orang sebagai calon. Ini menunjukkan bahwa mereka terlibat dalam proses diskusi dan pemilihan. Dalam pelayanan kita, keputusan yang dapat memberikan dampak bagi gereja secara keseluruhan harus merupakan hasil usaha bersama.
 - 4. Murid-murid berdoa memohon pimpinan Tuhan sebelum memungut undi. Doa adalah bagian paling penting dalam pengambilan keputusan di gereja. Sementara kita mungkin dapat mengajukan proposal dan usul, kita harus bersandar kepada

Tuhan untuk sampai pada keputusan akhir. Tuhan mengetahui segala sesuatu. Ia berada pada posisi yang sempurna untuk memilih orang yang terbaik untuk melakukan suatu pekerjaan atau menentukan pendekatan terbaik dalam suatu pekerjaan.

4

PENGAMATAN

Garis Besar

Pencurahan Roh Kudus (2:1-4)

Reaksi orang-orang (2:5-13)

Pesan Petrus: Nubuat Yoel (2:14-21)

Kata/Kalimat Kunci

Lidah, Roh Kudus, bingung, tercengang, heran, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

ANALISA BAGIAN

 Tuhan Yesus telah berjanji kepada murid-murid bahwa mereka dan semua orang yang percaya di dalam Dia akan dibaptis dengan Roh Kudus. Janji ini pertamatama digenapi pada hari Pentakosta, dan digenapi kembali kepada mereka yang percaya. Karena itu, pencurahan Roh Kudus seperti yang dicatat pada bagian ayat ini menandakan sebuah babakan baru dalam sejarah penebusan Allah dan permulaan gereja Perjanjian Baru.

Lebih lanjut, di sepanjang catatan Kisah Para Rasul, Roh Kudus memainkan peranan kunci dalam usaha penginjilan gereja. Maka pengalaman Pentakosta menandakan awal mula kehadiran dan pimpinan Roh Kudus yang penuh kuasa, yang pada akhirnya memungkinkan para rasul untuk menggenapi amanat yang diberikan Tuhan.

 Orang-orang Yahudi yang saleh dari berbagai negara datang ke Yerusalem untuk mengikuti perayaan Pentakosta (5). Allah mengatur kesempatan emas ini bagi mereka untuk menyaksikan sendiri pencurahan Roh Kudus dan percaya di dalam Tuhan Yesus Kristus. Pada akhirnya, sekitar 3000 jiwa diselamatkan melalui peristiwa ini (41). Lebih lanjut, orang-orang Yahudi ini membawa pesan injil dengan mereka ketika kembali ke negara masing-masing, sehingga menyebarluaskan nama Kristus.

ANALISA BAGIAN

- Kesatuan hati menunjukkan bahwa mereka semua taat kepada firman Tuhan Yesus dan percaya di dalam janji-Nya dengan satu hati dan pikiran. Mereka semua telah siap sembari menunggu untuk menerima Roh Kudus yang Tuhan janjikan.
- 2a. Terdengar suara dari langit, seperti tiupan angin kencang, yang memenuhi seluruh ruangan di mana mereka duduk (2).
- 2b. Dalam bahasa Ibrani maupun Yunani, "roh" juga dapat diterjemahkan sebagai "napas" atau "angin". Di Yehezkiel 37:9-14, hembusan napas yang membangkitkan tulang-tulang kering menggambarkan Roh Allah, yang memberikan kehidupan kepada umat-Nya. Di Yohanes 3:5-8, Tuhan Yesus membandingkan dilahirkan dari Roh dengan angin yang bertiup. Begitu juga, pencurahan Roh Kudus di hari Pentakosta disertai dengan suara yang keras, seperti tiupan angin kencang. Tanda yang kedengaran ini mewakili kuasa Roh Kudus yang memperbarui dan memberikan hidup.
- 3. Lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran (3). Di dalam Alkitab, api dihubungkan dengan kehadiran Allah (seperti semak yang menyala di Keluaran 3:2-5 dan tiang api di Keluaran 40:38).
 - Di Kisah Para Rasul 2, ini bukanlah lidah-lidah api, tetapi lidah-lidah yang menyerupai api, yang hinggap ke atas murid-murid. Fokus diarahkan pada "lidah", yang mungkin merupakan perwujudan ucapan yang diberikan Roh Kudus yang kasat mata kepada setiap murid. Keserupaan lidah-lidah ini dengan api dapat

- mewakili asal mula dan kehadiran ilahi di antara muridmurid.
- 4. Mereka mulai berkata-kata dengan bahasa lain, seperti yang diberikan Roh kepada mereka (4).
- 5. Mereka datang bersama-sama (6).
- 6. Mereka terheran-heran, takjub, dan termangumangu (7, 12). Mereka bereaksi sedemikian karena mereka yang datang dari 15 negara yang berbeda, mendengarkan murid-murid yang semuanya adalah orang-orang Galilea, menyatakan pekerjaan Allah yang ajaib dengan bahasa mereka masing-masing. Mereka juga termangu karena mereka tidak dapat memahami maksud mujizat yang hebat ini.
- 7. Mereka mengolok-olok dan berkata, "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis" (13).
- 8. Kenyataan bahwa orang-orang Yahudi ini memahami murid-murid dengan bahasa mereka masing-masing tampaknya menunjukkan bahwa mereka memang benar-benar berbicara dengan 15 bahasa yang berbeda. Inilah sebabnya banyak pengamat Alkitab percaya bahwa bahasa yang diutarakan murid-murid berbeda dengan bahasa yang tidak dimengerti yang disebutkan Paulus di 1Korintus 14:2.

Tetapi penelitian yang lebih cermat menunjukkan bahwa murid-murid tidak berbicara dengan bahasa duniawi. Berikut ini adalah alasan-alasannya:

 Apabila murid-murid berbicara dengan bahasa yang dapat dimengerti, tidak akan ada orang yang akan mengolok-olok mereka dan mengatakan mereka mabuk. Siapa pun, bahkan apabila ia tidak saleh, tentu akan takjub melihat orang-orang Galiliea ini mampu berbicara dengan bahasa-bahasa yang belum pernah mereka pelajari sebelumnya. Orang-orang yang mengolok-olok para murid dan menghubungkan fenomena ini dengan kemabukan menunjukkan bahwa murid-murid berbicara dengan bahasa yang aneh dan tidak diketahui, bukan bahasa-bahasa duniawi.

- 2. Lukas tidak mencatat bahwa murid-murid berbicara dengan 15 bahasa yang berbeda. Orang-orang Yahudi yang saleh-lah yang berkata, "kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri". Murid-murid tidak berbicara dengan bahasa-bahasa ini, tetapi Tuhan-lah yang membuka telinga orang-orang Yahudi sehingga mereka mendengar murid-murid berbicara dalam bahasa mereka masing-masing. Apabila semua murid yang berjumlah 120 orang berbicara dalam 15 bahasa secara bersamaan, bahasa-bahasa itu akan terdengar bercampuran dan sulit dimengerti, dan tidak mungkin orang-orang memahami apa yang dikatakan para murid.
- 3. Paulus menulis, "Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia" (1Kor. 14:2). Ini mendukung penafsiran Kisah Para Rasul pasal 2 bahwa bahasa yang diucapkan murid-murid adalah bahasa yang tidak diketahui.
- 4. Berdasarkan pada pengalaman jemaat dan simpatisan di Gereja Yesus Sejati, kita mengetahui bahwa ketika Roh Kudus menghampiri seseorang, ia diberikan karunia untuk berbicara dalam bahasa yang tidak diketahui. Kecuali bila Tuhan membuka telinga seseorang, tidak ada orang yang dapat memahaminya. Mujizat yang terjadi di Yerusalem terus berulang pada hari ini di seluruh dunia. Apabila kita membandingkan fenomena ini di Gereja Yesus Sejati dengan catatan di Kisah Para Rasul 2, tidak sulit menggambarkan apa yang terjadi pada hari Pentakosta.
- 9. Saat itu adalah pukul sembilan pagi. Orang-orang Yahudi pada masa itu tidak mabuk pada jam-jam itu (ref. 1Tes. 5:7).

- Petrus menjelaskan bahwa murid-murid berbicara dalam bahasa roh sebagai penggenapan nubuat Yoel bahwa Allah akan mencurahkan Roh Kudus kepada manusia.
- 12. Pada hari-hari terakhir.
- 13. Ketika Roh Kudus dicurahkan, murid-murid menerima kuasa ilahi yang memungkinkan mereka untuk bersaksi demi Kristus dan memimpin orang-orang kepada keselamatan (ref. Kis. 1:8). Kuasa Roh Kudus segera tampak jelas ketika tiga ribu orang tersentuh dan menerima Tuhan Yesus Kristus, dan kemudian dibaptis pada hari itu. Karena itu, pencurahan Roh Kudus merupakan perbuatan Allah yang membawa orang-orang kepada keselamatan. Dengan kuasa Roh Kudus, banyak orang sejak hari Pentakosta telah mendengarkan injil keselamatan, menyebut nama Tuhan, dan diselamatkan.

5

PENGAMATAN

Garis Besar

Pesan Petrus: Kristus telah bangkit (2:22-36)

Reaksi orang-orang (2:37-41)

Kehidupan gereja awal (2:42-47)

Kata/Kalimat Kunci

Yesus, Kristus, membangkitkan, Roh Kudus, Tuhan, bertobat, dibaptis, untuk pengampunan dosa, bertekun, pengajaran rasul-rasul, persekutuan, memecahkan roti, berdoa, ketakutan, mujizat, tanda, sehati, gembira dan tulus hati, memuji Allah, disukai semua orang, Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

ANALISA BAGIAN

1a. Allah telah menjadikan Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat (36).

- Pertama ia mengingatkan mereka pada mujizat, tanda-tanda heran, dan keajaiban yang Yesus lakukan di antara mereka, yang menunjukkan bahwa Ia berasal dari Allah.
 - 2. Petrus menunjukkan bahwa Yesus yang mereka hukum mati, telah Allah bangkitkan sesuai dengan Kitab Suci.
 - 3. Lalu ia menyatakan bahwa pencurahan Roh Kudus adalah bukti nyata bahwa Yesus telah bangkit dan dimuliakan oleh Allah.
- Mazmur Daud menyatakan bahwa Allah tidak akan membiarkan Orang Kudus-Nya melihat kebinasaan. Tetapi Daud mati dan dikuburkan (29).
 - Petrus menjelaskan bahwa Daud tidak membicarakan dirinya sendiri saat ia menuliskan mazmur itu. Tetapi ia menubuatkan Kristus, yang akan menjadi buah tubuhnya (yaitu keturunannya) dan yang akan dibangkitkan oleh Allah untuk duduk di atas tahta-Nya.
- Yesus sebagai Tuhan, kematian yang menebus, kebangkitan, kenaikan, keselamatan, dan kedatangan yang kedua.
- 4. Ketika seseorang menerima Roh Kudus, orang lain dapat melihat dan mendengarnya (33).
- 5. Pencurahan Roh Kudus sebagai pengalaman eksternal yang nyata karena disertai dengan berbahasa roh, merupakan bukti yang kuat bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamat yang telah dimuliakan (33). Ketika seseorang menerima Roh Kudus, ia dapat mengetahui secara pribadi bahwa Yesus hidup dan Ia sungguh adalah Tuhan dan Juru Selamat kita.
- 6. Hati mereka pilu dan menyadari bahwa mereka telah melakukan dosa yang sangat besar karena membunuh Mesias yang sesungguhnya mereka nanti-nantikan. Maka dengan rendah hati dan penuh rasa bersalah, mereka bertanya kepada Petrus apa yang harus mereka lakukan dengan dosa-dosa mereka (37).

- 7a. Petrus menyuruh mereka bertobat dan dibaptis di dalam nama Yesus Kristus.
- 7b. Penghapusan dosa dan karunia Roh Kudus (38-39).
- 8. Baptisan bermanfaat bagi penghapusan dosa karena firman Allah menyatakannya. Khasiat rohani baptisan didasarkan pada janji Allah di dalam Alkitab (Kis. 2:38; 22:16; 1Ptr. 3:21). Melalui kesaksian Roh Kudus, darah Yesus Kristus menghapus dosa-dosa kita melalui air di dalam baptisan (1Yoh. 5:6-8). Melalui baptisan, kita dikuburkan dan dibangkitkan bersama Kristus (Kol. 2:11-13; Rm. 6:3-4), dan menerima hidup yang baru (Yoh. 3:5: Tit. 3:5).

Baptisan bukan sekadar upacara seremonial atau lambang. Firman Allah menyatakan baptisan sebagai momentum, ketika darah yang menebus di kayu salib memberikan khasiat penghapusan dosa pada orang yang percaya. Di balik perbuatan baptisan ini terdapat perbuatan keselamatan Allah melalui iman. Kita mungkin sulit memahami pekerjaan ajaib Allah, tetapi kita harus percaya pada janji Allah dan taat kepada perintah Kristus dan para rasul untuk menerima baptisan air.

- 9. "Bapa", "Anak" dan "Roh Kudus" bukanlah nama, tetapi sebutan berbeda dari satu Allah. Walaupun Yesus tidak menyatakannya secara tersurat di Kitab Matius, Bapa, Anak dan Roh Kudus mempunyai satu nama, dan nama itu "Yesus" (Yoh. 5:43; 17:11; 14:26), karena Yesus bukan saja Anak, tetapi juga Bapa (Yes. 9:6; Yoh. 10:30; 14:9) dan Roh Kudus (Yoh. 14:18; 16:17). Murid-murid mengetahui kebenaran ini, sehingga menyuruh orangorang untuk dibaptis di dalam nama Yesus Kristus.
- 10. Diselamatkan dari angkatan yang jahat berhubungan dengan kehidupan orang Kristen sehari-hari. Sebagai orang percaya, kita tidak boleh mengira bahwa menerima Yesus Kristus atau keselamatan adalah sebuah peristiwa yang lewat begitu saja. Pertobatan sejati lebih dari sekadar merasa menyesal dengan dosa-dosa kita pada saat bertobat, tetapi juga berarti

meninggalkan dosa-dosa kita dan berjalan dalam hidup yang baru setiap hari dengan hati yang dan cara hidup yang baru (ref. Ef. 4:20-24). Keselamatan sejati bukan sekadar diampuni pada saat baptisan,tetapi juga dibebaskan dari belenggu dosa dalam hidup kita (Rm. 8:1-2) dan berjalan di dalam Roh (Gal. 5:16, 25).

Tetapi ini semua tidak didasari pada usaha kita sendiri. Kita harus senantiasa bersandar pada Kristus dan mencari-Nya untuk memperoleh pengampunan dan pertolongan. Hanya dengan kuasa pertolongan-Nya kita dapat diselamatkan dari angkatan yang jahat ini.

- 11. Ketika gereja bertumbuh, ada pertumbuhan dalam baik mutu maupun jumlah. Dalam perkara mutu, kita melihat iman dan kasih jemaat mula-mula yang teguh. Dalam hal jumlah, kita melihat bagaimana Tuhan menambahkan jumlah orang yang diselamatkan ke dalam gereja.
- 12a. 1. Mereka menerima firman yang disampaikan Petrus (41). Orang yang dengan siap menerima firman Allah menunjukkan bahwa ia merendahkan diri di hadapan Allah. Ketika orang percaya mengizinkan firman Allah masuk ke dalam hati dan melakukannya, mereka pasti akan bertumbuh secara rohani (ref. perumpamaan Yesus tentang penanam benih di Mat. 13:8; Mrk. 4:8; Luk. 8:8).
 - Mereka terus memegang doktrin para rasul dengan teguh (42). Doktrin para rasul adalah pola pengajaran yang benar dan injil yang penuh, yang telah mereka terima dari Tuhan (2Tim. 1:13; 1Kor. 15:1-3). Doktrin ini merupakan dasar gereja dibangun dan bertumbuh (Ef. 2:20-21). Untuk berakar kuat di dalam iman dan memelihara pertumbuhan rohani yang kuat, semua orang percaya harus senantiasa belajar dan melakukan firman, dan tetap berada di dalam firman Allah, yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus (Yud. 3).
 - 3. Mereka terus bersekutu (42). Mengikuti persekutuan sangat penting bagi iman kita, karena persekutuan

- menguatkan hubungan kita dengan Tuhan dan sesama jemaat (1Yoh. 1:3). Melalui saling berbagi, mengajar, dan melayani, gereja dapat bertumbuh dan menjadi kuat (Ef. 4:11-16).
- 4. Mereka senantiasa memecah roti (42). Memecah roti kemungkinan merujuk pada Perjamuan Kudus. Perjamuan Kudus adalah bagian yang tidak terpisahkan dari iman kita, karena mengingatkan kita pada pengorbanan Tuhan bagi kita, dan membantu meneguhkan kita untuk hidup bagi Dia. Perjamuan Kudus juga merupakan saat bagi kita untuk memeriksa diri sendiri dari dosa dan juga pelanggaran yang mungkin kita lakukan terhadap saudara-saudari seiman, yang kesemuanya itu pertumbuhan menghambat gereja. mengambil bagian dalam darah dan tubuh Kristus, yang adalah makanan dan minuman bagi kehidupan rohani, kita juga mendapatkan kehidupan Kristus dalam diri kita dan bertumbuh dalam persekutuan dengan Dia (Yoh. 6:47-58; 1Kor. 10:16-17).
- 5. Mereka senantiasa berdoa (42). Melalui doa yang senantiasa, kita dapat bertumbuh dalam karakter rohani dan pengetahuan akan Allah (Ef. 1:15-19; 3:14-19; Flp. 1:9-11; Kol. 1:9-11). Melalui doa, Allah akan membukakan jalan injil (Kol. 4:2-4) dan memimpin orang-orang kepada Tuhan melalui tanda dan mujizat (Kis. 4:30).
- 6. Banyak tanda dan mujizat dilakukan melalui para rasul (43). Tanda ajaib dan mujizat menunjukkan kuasa dan otoritas Allah (Mat. 12:28) dan memastikan pesan injil yang kita kabarkan (Mrk. 16:20; Kis. 14:3; Ibr. 2:3-4). Allah seringkali menggunakan mujizat untuk meyakinkan orang untuk menaruh iman mereka di dalam Tuhan (ref. Yoh. 2:11; 3:2; 7:31; 11:45).
- 7. Mereka menjual harta dan barang-barang milik mereka, dan membagikannya di antara mereka sesuai dengan kebutuhan masing-masing (45). Kasih

- adalah unsur penting dalam pertumbuhan gereja, karena kasih dapat mengajar dan membangun (Ef. 4:16). Apabila ada kasih yang tidak mementingkan diri sendiri di antara orang-orang percaya, gereja menjadi magnet yang mengikat semua jemaat bersama-sama, dan menarik orang-orang ke dalam gereja.
- 8. Mereka bertekun dengan sehati berkumpul setiap hari di Bait Allah dan memecah roti secara bergiliran dari rumah ke rumah (46). Bertemu secara rutin dengan saudara-saudari seiman dalam Kristus penting bagi pertumbuhan rohani kita. Melalui pertemuan-pertemuan ini, kita dapat saling mendorong dan melayani dengan berbagai karunia yang telah kita terima (Ibr. 3:12-13; 10:24-25; Ef. 4:11-13). Kebaktian keluarga dan pembesukan tidak kalah penting, karena ini memungkinkan jemaat untuk saling berinteraksi dalam latar yang santai dan salng mengenal.
- 9. Mereka mempunyai kegembiraan (46). Sukacita didapat dari kepuasan dalam batin karena memiliki Kristus dalam hidup kita dan kepenuhan dengan Roh Kudus (Yoh. 15:10-11; Kis. 16:34; Rm. 14:17; Gal. 5:22; 1Tes. 1:6). Sukacita juga merupakan ungkapan percaya yang penuh di dalam Tuhan (Flp. 4:10-13; 1Ptr. 1:5-9). Ketika orang lain melihat sukacita yang kita miliki, mereka akan ingin mengetahui sebabnya, dan ikut belajar untuk percaya di dalam Tuhan.
- 10.Mereka tulus hati (46). Kasih kita satu dengan yang lain haruslah tulus dan datang dari hati yang murni (1Ptr. 1:22). Apabila semua jemaat di gereja dapat membangun hubungan yang murni dengan didasarkan pada rasa saling percaya, ini akan mendorong kesatuan di gereja dan menarik orangorang lain untuk ikut serta dalam persekutuan dengan Tuhan.
- 11.Mereka senantiasa memuji Tuhan (47). Memuji Tuhan bukan saja tugas orang percaya, tetapi

juga ungkapan alami dari rasa syukur kita, dan ibadah kepada Tuhan kita. Senantiasa memuji Tuhan mengingatkan diri dan orang lain untuk menjalani kehidupan yang berpusat pada Kristus dan bertumbuh di dalam-Nya (Kol. 3:16-17). Gereja yang senantiasa memuji Tuhan adalah gereja yang hidup dan aktif karena dipenuhi dengan syukur dan sukacita.

12.Mereka disukai semua orang (47). Mempunyai nama yang baik dalam komunitas adalah langkah pertama gereja untuk menggapai orang-orang di luar gereja. Perbuatan saleh jemaat adalah cara yang sangat kuat untuk memenangkan orang-orang tidak percaya (Tit. 2:9-10; 1Ptr. 2:12; 3:1).



PENGAMATAN

Garis Besar

Menyembuhkan orang lumpuh dan reaksi orang-orang (3:1-10)

Pesan Petrus (3:11-26)

Menunjukkan dosa orang-orang (11-18)

Panggilan untuk bertindak (19-26)

Kata/Kalimat Kunci

Waktu sembahyang, mereka menatap dia, "lihatlah kepada kami", berjalan, melompat-lompat serta memuji Allah, Hamba-Nya yaitu Yesus, sadarlah dan bertobatlah.

ANALISA BAGIAN

 Petrus dan Yohanes pergi bersama-sama ke Bait Suci pada jam doa (1). Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa mereka berdoa bersama-sama dengan rutin. Dengan senantiasa berdoa, mereka menerima kuasa dari Allah untuk melakukan tanda mujizat dan bersaksi bagi-Nya. Begitu juga, kita harus senantiasa bersekutu dalam Tuhan melalui doa untuk dapat mengalahkan kelemahan kita dan menjadi perabot-Nya. Dari ayat ini kita juga belajar akan pentingnya kesatuan dalam doa dan dalam melakukan pekerjaan Allah (ref. Pkh. 4:9-12; 2Tim. 2:22).

- 2a. Orang itu mengharapkan sedekah, tetapi yang ia terima adalah kesembuhan oleh kuasa Yesus Kristus.
- 2b. Pertolongan terbaik yang dapat kita berikan kepada seseorang adalah dengan membawanya ke dalam anugerah keselamatan-Nya. Dengan sejumlah uang, Petrus dan Yohanes hanya dapat menolong orang itu untuk sementara waktu saja. Tetapi dengan kesembuhan yang didapat dari kuasa Yesus Kristus, orang itu tidak lagi perlu mengemis-ngemis, tetapi dapat memelihara dirinya sendiri sejak saat itu. Lebih penting lagi, ia mengenal Yesus Kristus dan menerima keselamatan melalui nama Yesus. Ini adalah pertolongan terbaik yang dapat diterima seseorang.

Hari ini, apabila gereja hanya dapat membantu jemaat secara keuangan tetapi tidak mempunyai kuasa Tuhan, maka nilai pelayanan gereja sangatlah kecil. Kita harus berdoa memohon kuasa dari atas agar kita sungguh-sungguh dapat melayani kebutuhan orang-orang di dunia dan membawa mereka kepada kehidupan kekal.

- 3. Petrus tidak mengacuhkan orang ini dan tidak melanjutkan perjalanannya untuk berdoa. Ia melihat kebutuhan orang ini dan berhenti untuk menolongnya. Sebagai saksi Kristus, kita harus membuka mata dan melihat orang-orang di sekeliling kita dengan mata yang penuh kasih. Ini adalah langkah pertama untuk membawa injil kepada orang lain.
- 4. Emas dan perak mempunyai sejumlah nilai, tetapi Yesus Kristus dan anugerah-Nya mempunyai nilai yang jauh lebih berharga, sesuatu yang tidak dapat dinilai dengan harta benda. Ketika kita mengabarkan injil, kita harus berhati-hati agar tidak bergantung pada sumber daya keuangan sebagai dorongan utama dalam pelayanan dan lupa memohon kuasa

- dari atas. Walaupun dukungan keuangan itu penting, memperoleh tuntunan dan berkat dari Tuhan jauh lebih penting. Tanpa kuasa dan anugerah Kristus, pelayanan dengan dukungan keuangan terbaik pun tidak akan dapat menggenapi amanat Tuhan.
- 6a. Ia masuk ke Bait Suci bersama Petrus dan Yohanes. Untuk pertama kalinya dalam hidupnya, orang ini melangkah masuk ke Bait Suci, tidak lagi terbaring di depan pintu gerbang (orang lumpuh tidak boleh memasuki Bait Suci). Ia tidak dapat menahan sukacitanya. Ia berjalan-jalan, melompat dan memuji Tuhan. Ia juga terus mengikuti Petrus dan Yohanes.
- 6b. Orang ini tidak ragu menunjukkan kesukacitaan dan rasa syukurnya. Semua orang melihatnya berjalan-jalan, meloncat, dan memuji Tuhan. Begitu juga, kita harus menunjukkan apa yang telah Tuhan lakukan dalam hidup kita kepada semua orang, dengan senantiasa memuji Tuhan dan membagikan pengalaman rohani kita. Allah telah melakukan banyak hal yang indah dalam hidup kita. Sepatutnyalah kita menyatakan kabar baik ini dengan berani dan sukacita kepada semua orang di sekeliling kita.
- 7. Lihat ayat 10-11.
- 8a. Mereka mengira orang lumpuh itu sembuh oleh karena kuasa dan kesalehan para rasul (12).
- 8b. Nama Yesus dan iman di dalam nama-Nya (16).
- 8c. Walaupun dipuja-puji oleh orang-orang, Petrus dan Yohanes tidak memakai mujizat itu sebagai kesempatan untuk bermegah. Ia tahu bahwa kesembuhan orang itu datang dari kuasa Allah. Ia mengalihkan perhatian orang-orang kepada Tuhan. Ia mengabarkan Yesus, bukan dirinya sendiri.

Ketika Allah menggenapi sesuatu melalui kita, kita harus waspada dan tidak bermegah dalam pujian dan kekaguman orang lain. Yesus-lah yang seharusnya menjadi pusat perhatian, bukan kita. Kita harus mengambil setiap kesempatan untuk memimpin orang

- kepada pengetahuan akan Yesus Kristus, dan mengajak mereka untuk memuliakan Allah.
- Penyembuhan orang lumpuh merupakan bukti hidup bahwa Allah telah membangkitkan Yesus dari maut dan memuliakan Dia.
- 10a. Petrus menunjukkan penyesalan orang-orang yang telah membunuh Yesus, yang telah Allah muliakan dan dengan nama-Nya orang lumpuh itu disembuhkan. Ia ingin agar orang-orang tidak saja takjub, tetapi juga menyadari dosa-dosa mereka dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan.
- 10b. Untuk memimpin orang-orang kepada pertobatan dan membawa mereka ke dalam Kristus, pertama-tama pengabar injil bertanggung jawab untuk membuat orang menyadari dosa-dosa mereka dan kebutuhan mereka akan pengampunan (ref. Kis. 2:23, 36, 37).
- 11. Bertobat dan menjadi Kristen.
- 12. 1. Dosa akan dihapuskan (19)
 - 2. Waktu kelegaan akan datang dari kehadiran Tuhan (19)
 - 3. Allah akan mengutus Yesus dari surga pada waktu pemulihan segala sesuatu (20-21).
- 13. Maksud khotbah Petrus adalah agar orang-orang menyadari dosa-dosa mereka dan perlunya bertobat. Tidak seperti pada ayat 2:38 ketika Petrus menjawab pertanyaan orang-orang dan memberitahukan mereka tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk percaya, di sini Lukas sekadar mencatat panggilan pertobatan Petrus tetapi tidak menyebutkan petunjuk pertobatan secara terinci.

Pertobatan mendorong orang untuk mengikut Kristus, dan mengikuti Kristus melibatkan baptisan. Ini bukanlah bagian yang dapat dipisahkan. Baptisan ke dalam Kristus adalah bagian tak terpisahkan dalam menerima Yesus Kristus. Kita tidak dapat melihat baptisan sebagai syarat terpisah dan menyangkal perlunya baptisan sekadar karena baptisan tidak

disebutkan di dalam ayat ini. Apabila ayat ini memang mengajarkan bahwa baptisan tidak diperlukan untuk penghapusan dosa, maka ayat ini akan bertolak belakang dengan ayat-ayat lain dalam Alkitab (seperti Kis. 2:38; 22:16) yang mengajarkan perlunya baptisan air untuk penghapusan dosa. Sebaliknya, ketika kita membaca ayat ini berjajaran dengan ayat-ayat tentang perlunya baptisan, maka Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa kita harus bertobat DAN dibaptis untuk penghapusan dosa.

Membaca Alkitab secara keseluruhan sangat penting. Tidak disebutkannya sesuatu dalam satu bagian ayat tidak dapat digunakan sebagai argumen untuk menyangkal keberadaan bagian itu. Contohnya, khotbah Petrus juga tidak menyebutkan secara tersurat tentang perlunya percaya kepada dalam Yesus Kristus dan mengakui nama-Nya untuk penghapusan dosa. Dapatkah kita berpendapat dengan menggunakan dasar ini bahwa kedua hal itu tidak diperlukan? Tentu tidak. Walaupun perlunya kedua hal ini tidak disebutkan, konteks bagian ayat itu dan bagian-bagian ayat lain dalam Alkitab mengajarkannya dengan jelas.

- 14. Di satu sisi, "waktu pemulihan" dapat bermaksud pembaruan, kemerdekaan dari dosa, dan berkat yang datang karena mengikut Kristus (ref. 2Kor. 5:17; Rm. 5:9-11). Melalui Yesus Kristus, kita telah memulihkan hubungan kita dengan Bapa surgawi, dan kita menjadi baru secara rohani. Di lain sisi, konteks bagian ayat ini menunjukkan bahwa "waktu pemulihan" juga merujuk pada pemulihan segala sesuatu yang akan terjadi di masa depan (21; lihat pertanyaan berikutnya).
- 15. Yesus Kristus telah datang ke dunia satu kali dan kemudian naik ke surga. Ia akan tetap berada di surga sampai waktu kedatangan-Nya kembali tiba. Lalu Ia akan datang kembali untuk menetapkan langit dan bumi yang baru, dan Ia akan memerintah selamalamanya (2Ptr. 3:12, 13; Why. 11:15; ref. Mat. 19:28; Rm. 8:18-23). Allah telah menyebutkan tentang hari pemulihan ini melalui nabi-nabi-Nya. Dengan bertobat

dan kembali kepada Tuhan Yesus, orang-orang percaya mempersiapkan diri mereka untuk menyambut peristiwa ini.

- 16. 1. Injil Yesus Kristus berakar pada firman-firman nubuatan Allah sejak dunia diciptakan dan juga dalam perjanjian Allah dengan Abraham. Seperti Yesus menderita dan mati sesuai dengan nubuat Allah (18), suatu hari kelak Ia akan kembali sesuai dengan firman-Nya. Karena itu, orang harus menerima Yesus dan taat kepada-Nya.
 - Petrus juga menunjukkan bahwa mereka yang mendengar pesannya memperoleh berkat karena mendapatkan kesempatan untuk mendengarkan injil. Sebagai orang-orang keturunan dari bangsa yang dipilih Allah, mereka yang pertama-tama memperoleh kesempatan untuk mendengarkan injil Yesus Kristus
- 17. Allah telah memberkati kita melalui Yesus Kristus dengan memimpin kita keluar dari dosa dan kesalahan kita (26). Pertobatan dan penghapusan dosa adalah bagian dari berkat-berkat Allah (Mzm. 32:1; 103:1-4).

7

PENGAMATAN

Garis Besar

Petrus dan Yohanes ditangkap (4:1-4)

Pemeriksaan sidang di Yerusalem dan jawaban Petrus

(4:5-12)

Ancaman (4:13-22)

Doa Gereja (4:23-31)

Kata/Kalimat Kunci

Memberitakan bahwa dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati, banyak yang menjadi percaya, penuh dengan Roh Kudus, dalam nama Yesus Kristus, keselamatan, keberanian, berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar, berdoa.

ANALISA BAGIAN

- 1a. Mereka sangat marah dan menangkap Petrus dan Yohanes
- 1b. 1. Mereka marah, karena Petrus dan Yohanes mengajar banyak orang, sementara mereka hanya orangorang biasa yang tidak berpendidikan. Mereka dapat mengganggu otoritas keagamaan dan politik orang-orang Saduki yang berkuasa.
 - Petrus dan Yohanes mengajarkan tentang kebangkitan orang mati, sebuah doktrin yang ditentang oleh orang-orang Saduki (ref. Mat. 22:23; Kis. 23:8).
 - 3. Para pemimpin agama ini adalah kelompok yang sama yang berusaha membunuh Yesus (Luk. 20:19; 22:2, 52). Sekarang para rasul memberitahukan orang-orang bahwa Yesus adalah Kristus, yang telah bangkit dari maut. Pesan kebangkitan Yesus yang diberitakan para rasul secara tidak langsung menyiratkan bahwa para pemimpin agama keliru tentang Yesus, dan mereka bersalah karena telah menyalibkan Kristus.
- 2a. Lihatlah ayat 7.
- 2b. Yesus Kristus telah dibangkitkan dari kematian dan Ia adalah satu-satunya Juru Selamat. Oleh karena nama-Nya orang lumpuh itu disembuhkan.
- 2c. Batu penjuru adalah batu dasar yang paling penting, seluruh bangunan bergantung pada batu ini. Seperti batu yang ditolak oleh pembangun rumah, Yesus Kristus ditolak oleh otoritas agama semasa Ia berada di dunia. Namun Allah telah memuliakan Dia untuk menjadi Tuhan dan Juru Selamat, membuat-Nya menjadi batu penjuru rumah Allah, dasar keselamatan satu-satunya bagi kita.
- 3a. Ketika kita menyatakan bahwa Yesus adalah jalan satusatunya menuju keselamatan, kita menyiratkan bahwa

- tidak ada agama lain yang dapat membawa kita kepada Allah. Pesan seperti ini seringkali menyinggung orangorang dari agama lain karena mereka merasa bahwa pernyataan itu terlalu eksklusif.
- 3b. Tujuan mengabarkan injil bukan untuk menyenangkan telinga orang, tetapi menunjukkan jalan keselamatan satu-satunya kepada mereka.
- 4. Ia berbicara melalui pimpinan Roh Kudus dan dengan keberanian yang dikaruniakan oleh Roh. Seperti yang Yesus janjikan, Roh Kudus memberikan kuasa dan hikmat kepada para rasul untuk bersaksi bagi Tuhan (Mrk. 13:11; Kis. 1:8).
- 5. Walaupun Petrus dan Yohanes tidak berpendidikan dan tidak terlatih, mereka berbicara dengan penuh keberanian di hadapan otoritas agama. Keberanian seperti ini mengingatkan orang-orang kepada Yesus, yang juga berbicara dengan penuh kuasa. Jadi mereka menyadari bahwa kuasa yang luar biasa ini hanya dapat berasal dari Yesus Kristus sendiri.
- 6a. Mereka tidak dapat menyangkal mujizat dan perbuatan baik yang dilakukan kepada orang lumpuh karena orang itu berdiri di samping para rasul (14). Orangorang juga memuliakan Tuhan karena mujizat itu (21).
- 6b. Mereka menyuruh Petrus dan Yohanes untuk tidak lagi mengabarkan nama Yesus dan melepaskan mereka setelah memberikan ancaman-ancaman.
- 7. Mujizat yang dilakukan para rasul tidak dapat disangkal, dan para pemimpin agama menyadari hal itu. Dengan mengetahui bahwa Allah sungguh telah melakukan mujizat melalui Yesus, Kristus yang telah bangkit, mereka seharusnya dengan segera bertobat dari dosadosa mereka dan berbalik menuju keselamatan.

Kedegilan mereka bukan karena mereka tidak tahu. Mereka mengetahui apa yang benar, tetapi dibutakan oleh nafsu mereka untuk mempertahankan kekuasaan dan kedudukan mereka sebagai pemimpin agama. Dari pemeriksaan dan ancaman mereka, kita dapat

- melihat bahwa orang-orang ini hanya tertarik pada mempertahankan kekuasaan mereka.
- 8a. Ayat 19.
- 8b. Perintah Allah adalah otoritas tertinggi. Kita harus setia kepada Allah dan firman-Nya, walaupun kita mungkin menyinggung orang-orang yang memegang kedudukan dan kekuasaan, atau mengalami penderitaan dan penganiayaan oleh karena nama-Nya.
- 9a. Mereka telah melihat Yesus Kristus dalam kehidupan, pekerjaan, kebangkitan dan kenaikan-Nya. Mereka telah mendengar pesan keselamatan dari Yesus Kristus (Ibr. 2:3).
- 9b. Sebagai saksi-saksi hidup, para rasul mengalami sendiri Yesus Kristus. Hal ini memberi mereka keyakinan yang tidak tergoyahkan bahwa Yesus adalah satu-satunya Juru Selamat, dan keyakinan ini mendorong mereka untuk bersaksi bagi Kristus. Hari ini kita harus meneliti iman kita untuk melihat apakah kita mempunyai pengetahuan pribadi tentang Yesus Kristus. Hanya apabila kita mempunyai keyakinan yang sungguhsungguh bahwa Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamat satu-satunya, barulah kita dengan tekun menjalankan amanat Kristus dan dengan tulus membagikan kabar baik keselamatan meskipun kesulitan menghadang kita.
- 10. Mereka berkumpul bersama dalam satu hati untuk berdoa kepada Tuhan.
- 11. Di ayat 24 dan ayat-ayat berikutnya, kita melihat bagaimana jemaat bersatu hati, dan mereka memohon pertolongan dari Allah melalui doa ketika menghadapi kesulitan. Melalui doa-doa, mereka dapat melalui tantangan yang ada di hadapan mereka.
- 12. 1. Mereka tidak terkejut dengan bangkitnya penolakan. Mereka mengetahui dari Kitab Suci bahwa Allah yang maha kuasa telah menentukan sebelumnya bahwa bangsa-bangsa, kerajaan dan pemerintah akan berkumpul melawan Tuhan dan Kristus. Sekarang, maksud Allah sedang digenapi. Begitu

- juga, kita tidak perlu tercengang atau mundur ketika menghadapi penolakan bahkan permusuhan ketika mengabarkan injil, karena kita tahu bahwa hal-hal ini memang akan terjadi.
- 2. Sikap jemaat yang benar menghadapi penolakan dan permusuhan membuat mereka bertambah kuat. Mereka menjadi semakin yakin bahwa Allah memegang kendali, dan mereka harus terus menyebarkan injil Allah. Begitu juga, penolakan dalam pekerjaan penginjilan seharusnya tidak membuat kita mundur, tetapi justru malah menguatkan iman kita kepada Tuhan dan membawa kita lebih dekat kepada Allah dan memohon pertolongan-Nya.
- 13. 1. Keberanian untuk menyatakan firman Allah. Iblis seringkali berusaha mengancam orang percaya. Tetapi apabila setiap jemaat tidak takut pada penentangan dan penderitaan, maka tidak ada rintangan yang dapat menahan penyebaran injil.
 - 2. Tanda dan mujizat dilakukan melalui nama Yesus Kristus. Mujizat menjamin pesan injil dan bersaksi tentang kuasa Allah (Mrk. 16:20; Kis. 8:13; Rm. 15:19).
- 14. Tempat di mana mereka berkumpul bergoncang. Ini adalah tanda kehadiran dan kuasa Allah (ref. Kel. 19:18). Allah telah menjawab doa mereka. Mereka semua dipenuhi Roh Kudus dan mengabarkan firman Allah dengan penuh keberanian.

8

PENGAMATAN

Garis Besar

Saling berbagi (4:32-37)

Ananias dan Safira (5:1-11)

Tanda dan Mujizat melalui Para Rasul (5:12-16)

Kata/Kalimat Kunci

Sehati dan sejiwa, segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama, kuasa yang besar, kasih karunia, "hatimu dikuasai Iblis", mendustai, mencobai Roh Tuhan, sangat ketakutan, tanda dan mujizat, makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan.

ANALISA UMUM

- 1. Jemaat membagikan hak milik mereka dengan mereka yang membutuhkannya.
 - 2. Jumlah orang percaya semakin bertambah banyak.
 - 3. Jemaat bersatu hati.
 - 4. Tanda dan mujizat besar dilakukan melalui para rasul, dan orang-orang menjadi takut akan Tuhan.
- Pertumbuhan gereja lebih dari sekadar bertambahnya jumlah jemaat. Gereja yang bertumbuh juga ditandai dengan kehidupan jemaat yang berpusat pada Kristus. Apabila jemaat taat pada kehendak Tuhan dalam kehidupan sehari-hari mereka, gereja akan mempunyai penyertaan Roh Kudus dan terus menerima berkat Tuhan.

ANALISA BAGIAN

- Jemaat tidak melihat harta benda mereka sebagai hak milik mereka sendiri. Sebaliknya, mereka saling berbagi sehingga tidak ada jemaat yang kekurangan.
- Untuk mencapai kesatuan, penting bagi kita untuk melepaskan hidup yang berpusat pada diri sendiri, dan memperhatikan kebutuhan saudara-saudari seiman dalam Kristus.
 - 2. Kesatuan gereja adalah intisari kesatuan hati dan jiwa. Kesatuan semu, seperti membentuk kelompok kerja atau mengadakan rapat, tanpa kesatuan hati yang penuh kasih dan kerelaan, tidak akan bertahan lama. Agar gereja sungguh-sungguh bersatu, setiap jemaat harus mempunyai hati yang tulus dan kerelaan untuk memperhatikan jemaat lain, dan mendahulukan kebaikan tubuh Kristus.

Setiap jemaat di dalam gereja harus siap memberi.
Ini membutuhkan sikap yang tidak melihat harta
benda kita sebagai milik sendiri, tetapi kita melihat
diri kita sebagai pengelola hak milik Allah. Dan lagi,
kita harus belajar untuk saling memperhatikan agar
kita dapat mengetahui siapa yang berkekurangan.
Lalu kapan pun kita mengetahui adanya jemaat yang
membutuhkan, kita dapat memberi dengan murah hati
untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Mereka yang dipilih untuk melayani sebagai pengurus di gereja juga harus memperhatikan apabila ada jemaat yang membutuhkan. Jadi ketika mereka melihat suatu kebutuhan, dengan setia dan berhikmat mereka dapat menggunakan perbendaharaan yang dimiliki gereja untuk menolong jemaat.

- 3a. Petrus dengan jelas menunjukkan bahwa Ananias sepenuhnya mengendalikan tanah dan uang dari hasil penjualan tanah (4). Tidak ada yang salah dengan menyimpan sebagian untuk diri mereka sendiri sementara mempersembahkan sisanya kepada gereja. Namun Ananias berdosa karena berkomplot dengan istrinya untuk menipu para rasul dan gereja dengan dusta bahwa mereka memberikan seluruh uang dari hasil penjualan tanah kepada gereja.
- 3b. Apa yang dilakukan Barnabas, yaitu menjual tanahnya dan memberikan uangnya kepada gereja, adalah perbuatan yang mulia. Dicatatnya perkara ini menunjukkan bahwa perbuatannya diketahui oleh semua jemaat. Ananias dan Safira mungkin ingin memperoleh pujian jemaat dengan turut mempersembahkan uang kepada gereja. Jadi mereka berdua berusaha mengelabui dengan tampak bermurah hati tanpa melakukan banyak pengorbanan. Dengan kata lain, tujuan mereka memberikan persembahan mungkin sekali adalah untuk memenangkan pujian jemaat, bukan membantu orang-orang membutuhkan. Mereka menggunakan perbuatan amal Kristen untuk kepentingan mereka sendiri.

4a. Bagian ayat ini seringkali mengejutkan pembaca dan membangkitkan pertanyaan mengapa dosa Ananias dan Safira dibalas dengan penghakiman yang begitu keras dari Allah. Apabila kita mengira Allah bertindak terlalu berlebihan pada suatu dosa "kecil", maka kita perlu meneliti ulang sifat dosa dan juga keadilan Allah.

Dosa yang dilakukan dengan sengaja, betapa pun sepele kelihatannya, adalah pemberontakan melawan Allah. Dengan mengetahui hal ini, setiap kali kita berbuat dosa, kita melakukan kejahatan pengkhianatan melawan Pencipta kita, dan akibat yang patut bagi perbuatan kita adalah mati, yaitu terpisah dari Allah. Tidak ada dosa yang terlalu kecil di mata Allah. Setiap dosa melawan Allah adalah pelanggaran dalam tingkatan yang paling tinggi.

Dengan mengetahui kebenaran ini, ketika kita membaca catatan tentang Ananias dan Safira, kita tidak perlu terheran-heran dengan betapa cepat dan kerasnya penghakiman Allah kepada mereka. Sebaliknya, kita harus terheran-heran dengan betapa murah hatinya Allah kepada kita, dan betapa seringnya kita menyepelekan kemurahan hati yang Ia tunjukkan kepada kita. Catatan ini harus berlaku sebagai pengingat untuk segera bertobat setiap kali kita membacanya.

Mari kita juga tidak menganggap enteng dosa menipu Allah, karena Allah tidak dapat dipermainkan (Gal. 6:7). Ananias dan Safira telah menyatakan di depan umum bahwa mereka memberikan seluruh uang penjualan mereka kepada Allah. Jadi bagian apa pun yang mereka simpan untuk diri sendiri tidak lagi merupakan milik mereka. Berusaha mencuri bagian yang telah dikhususkan bagi Allah sama sekali bukan pelanggaran "sepele" dalam ukuran apa pun.

Apabila kita bertanya-tanya mengapa Ananias dan Safira tidak diberikan kesempatan untuk bertobat, kita tidak boleh dengan cepat menyimpulkan bahwa Allah tidak pernah menawarkan kesempatan itu kepada mereka. Kita tidak mempunyai cukup informasi tentang

kehidupan pasangan ini dan peristiwa-peristiwa yang mungkin mendahului kejadian ini. Kita juga harus ingat bahwa pekerjaan Roh Kudus sangat kuat di masa-masa awal gereja. Dengan Roh Kudus yang hidup dalam hati mereka, mereka tentu sudah diajarkan tentang apa yang benar dan salah, dan mungkin bahkan sudah diperingatkan oleh Roh untuk tidak melakukan dosa ini. Namun mereka masih membiarkan Iblis memenuhi hati mereka dan bersekongkol menipu Allah (4) dan mencobai Roh Tuhan (9).

Kematian Ananias dan Safira tidak hanya pantas, tetapi juga menggenapi maksud yang lebih luas. Melalui peristiwa ini, Allah mengajarkan semua orang, termasuk juga orang-orang Kristen pada hari ini, tentang keseriusan dosa dan juga kemahatahuan Allah pada maksud hati kita. Penghakiman Allah yang sigap memelihara kemurnian gereja pada masa awal pertumbuhannya, dan mencegah banyak orang untuk tidak melakukan perbuatan yang demikian curang.

- 5. Rasa takut meliputi seluruh gereja dan semua orang yang mendengarnya (11). Hasil tidak langsungnya adalah berkat yang terus Tuhan limpahkan kepada gereja dengan bekerja bersama para rasul dan menambahkan jumlah orang percaya ke dalam gereja (12-16). Bahkan orang-orang dari kota-kota sekitarnya pun datang ke Yerusalem untuk mengalami kuasa kesembuhan dan anugerah Tuhan Yesus.
- 6. Mendustai Allah atau mencobai Roh Tuhan berarti berusaha mengelabui Allah dengan perbuatan saleh yang tidak tulus, seperti memberikan persembahan dengan maksud tersembunyi seperti dalam peristiwa Ananias dan Safira. Begitu juga bangsa Israel berusaha mengelabui Allah dengan berpura-pura taat tanpa sungguh-sungguh menuruti perintah-Nya (Mzm. 78:36; Yes. 57:11; Hos. 11:12).
- 7a. Kita harus melihat perbuatan amal ataupun pemberian sebagai persembahan bagi Allah. Karena dilakukan kepada Allah, perbuatan itu tidak boleh melayani diri

- sendiri, tetapi harus dilakukan secara murni karena kasih kepada Allah dan bagi kebutuhan orang lain. Kita tidak boleh mengambil keuntungan dari perbuatan amal untuk mendapatkan kehormatan, pujian, atau upah apa pun. Seperti yang Tuhan ajarkan, kita tidak boleh melakukan perbuatan saleh dengan maksud agar dilihat orang (Mat. 6:1-18). Manusia mungkin melihat perbuatan yang kasat mata, tetapi Allah selalu melihat maksud di balik perbuatan itu.
- 7b. Allah membenci kesalehan yang palsu dan juga perbuatan dosa yang disengaja. Kita mungkin dapat mengelabui orang lain, tetapi kita tidak dapat menipu Allah. Walaupun Allah mungkin tidak langsung menghukum dosa rahasia kita seperti yang Ia lakukan kepada Ananias dan Safira, bukan berarti Ia tidak mengetahui dosa kita. Kita masih harus menjawab perbuatan kita di hadapan Allah.
- 7c. Pekerjaan Iblis dapat muncul dari luar, seperti dalam bentuk penolakan injil atau permusuhan menentang iman kita. Tetapi Iblis juga dapat bekerja di dalam gereja melalui orang-orang yang menuruti kehendaknya. Ia memulai pekerjaannya dengan memenuhi hati seseorang, bahkan mungkin seorang jemaat, dan menggunakan orang itu untuk mencapai maksud jahatnya. Dengan demikian, ia menghancurkan orang yang ia peralat dan juga menyebabkan kerusakan pada kerohanian gereja. Jadi kita harus menjaga hati kita dan gereja dari susupan Iblis.
- 7d. Apabila orang berdosa tidak ditegur dan dosanya tidak disingkirkan, pertumbuhan gereja dapat terhambat. Lebih buruk lagi, gereja dapat menjadi rusak, karena dosa dapat menyebar seperti ragi (1Kor. 5:6). Apabila satu jemaat berdosa dan gereja tidak mengambil tindakan, orang lain dapat mengikuti dosa jemaat itu. Tetapi apabila gereja menghentikan penyebaran dosa dengan menghukumnya, atau apabila Tuhan turun tangan dengan segera menghukum, rasa takut akan Tuhan akan meliputi semua jemaat. Maka gereja dapat

memelihara kekudusannya dan terus bertumbuh di bawah berkat Tuhan.

8. Ada dua jenis reaksi pada mujizat yang dilakukan Allah. Sebagian orang tidak berani masuk ke gereja (13). Tetapi sebagian lagi menjadi percaya (14). Ini sesuai dengan pengajaran Tuhan di Yohanes 3:19-21. Ketika terang injil bersinar di dunia yang gelap, mereka yang mencintai dosa akan menghindari terang itu karena takut kejahatan mereka terungkap, tetapi mereka yang tunduk pada kebenaran dan bertobat akan datang kepada terang dan diselamatkan.



PENGAMATAN

Garis Besar

Para rasul dipenjarakan (5:17-18)

Para rasul dibebaskan oleh malaikat (5:19-21)

Para rasul kembali diadili (5:22-33)

Nasihat Gamaliel kepada Mahkamah Agama (5:34-40)

Para rasul dianiaya dan dibebaskan (5:41-42)

Kata/Kalimat Kunci

Iri hati, firman hidup, mengajar, kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia, Yesus, Pemimpin dan Juruselamat, bertobat, pengampunan dosa, saksi, tertusuk hati, Gamaliel, gembira, dianggap layak menderita penghinaan oleh karena Nama Yesus.

ANALISA UMUM

- 1. Allah menghendaki kita untuk mengabarkan firman kehidupan (20) dan bersaksi bagi Tuhan (29-32).
 - 2. Kehendak Allah tidak dapat dirintangi oleh manusia (19, 39).
 - 3. Kita harus mengetahui kehendak Allah dan berhatihati agar tidak berdiri menentangnya (29).

ANALISA BAGIAN

- Mereka dipenuhi dengan rasa iri.
- Mereka marah karena para rasul tidak menghiraukan ancaman mereka, tetapi terus mengabarkan Yesus Kristus.
 - 2. Karena dengan mengabarkan bahwa Yesus adalah Kristus, para rasul menunjukkan bahwa imam besar dan pengikutnya telah membunuh Mesias (ref. 5:28).
- 2. Di malam hari seorang malaikat Tuhan membuka pintu penjara dan membawa mereka keluar (19).
- 3. "Pergilah, berdirilah di Bait Allah dan beritakanlah seluruh firman hidup itu kepada orang banyak." (20)
- 6. Ia marah karena ia dan Mahkamah Agama dicap sebagai pembunuh Yesus (28).
- 1. Allah telah bangkit dan memuliakan Yesus untuk menjadi Pemimpin dan Juru Selamat agar Israel dapat bertobat dan menerima pengampunan dosa.
 - Para rasul dan Roh Kudus adalah saksi bahwa Kristus telah bangkit. Karena itu mereka harus taat kepada Allah dengan mengabarkan pesan Yesus Kristus.
- 7b. Bagi para rasul, ketaatan kepada Allah berarti bersaksi bagi Tuhan Yesus.
- 8a. Allah memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang taat. Tidak seperti roh jahat, Roh Allah tidak merasuki seseorang dan memaksanya melakukan apa yang tidak ingin ia lakukan. Agar Roh Kudus dapat membantu kita, kita harus tunduk pada pimpinan-Nya dan berjalan dalam Roh. Itulah sebabnya Allah hanya memberikan Roh Kudus kepada mereka yang tunduk kepada-Nya.
- 8b. Sembari kita berdoa memohon kepenuhan Roh Kudus, kita juga harus bertekad untuk menyerahkan hidup kita pada kehendak Roh.
- Orang-orang di Mahkamah Agama sangat marah dan berencana untuk membunuh mereka. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak mau bertobat. Malah, mereka

- bermaksud menambah dosa-dosa mereka dengan berusaha membunuh juga para pengikut Yesus.
- 10b. Ketika kita melakukan firman Allah yang bertolak belakang dengan pandangan manusia, kita akan menghadapi kritikan, tekanan, dikucilkan, dan bahkan penganiayaan dari mereka. Karena akibat permusuhan dari manusia lebih cepat dirasakan, kita cenderung mudah mengalah pada kehendak manusia untuk menghindari kesulitan. Namun apabila kita mempunyai iman yang sejati di dalam Tuhan dan bersedia taat kepada-Nya, kita harus mempunyai keberanian, kewaspadaan, dan kesabaran untuk menghadapi penolakan manusia.
- 11a. Gamaliel menasihati mereka untuk membiarkan para rasul karena apabila pekerjaan para rasul berasal dari manusia, pekerjaan itu akan hilang dengan sendirinya. Ia mengutip dua contoh kontemporer untuk menunjukkan maksudnya. Sebaliknya, menurut Gamaliel, apabila pekerjaan para rasul berasal dari Allah, mereka tidak akan dapat menghentikannya, dan bahkan bisa didapati melawan Allah.
- 11b. Kadang-kadang, seperti imam besar dan Mahkamah Agama, kita menentang pekerjaan orang lain karena kita menganggapnya sebagai suatu kesalahan. Di permukaan kita mungkin tampaknya menegakkan kebenaran dan keadilan, tetapi kita mungkin melakukannya karena kepentingan kita terancam. Jadi sebelum kita menilai sesuatu, pertama-tama kita harus memastikan agar kita tidak dibutakan dengan prasangka dan perasaan kita. Setelah itu barulah kita dapat mengenali dengan jelas apakah kehendak Allah.

Pekerjaan Allah tidak dapat dirintangi, sementara pekerjaan manusia akan hilang. Apabila kita tidak yakin apakah sesuatu berasal dari Allah, kita tidak perlu segera mengambil tindakan untuk mencegahnya, karena kita bisa saja mengambil resiko menentang Allah. Sebaliknya, kita dapat dengan hati-hati

- memperhatikan hasilnya dan membiarkan Allah sendiri mengungkapkan kepada kita apa yang benar dan salah.
- Mahakamah Agama mengikuti nasihat Gamaliel. Mereka membebaskan para rasul setelah memukuli mereka dan menyuruh mereka untuk tidak lagi mengabarkan nama Yesus.
- 13. Mereka bersukacita karena dianggap layak untuk menderita malu dan penganiayaan demi nama Yesus. Mereka ingat pada apa yang diajarkan Tuhan. Mereka bersukacita karena mereka layak ambil bagian dalam penderitaan yang juga dialami para nabi yang telah mendahului mereka (Mat. 5:10-12).

Setelah dibebaskan, para rasul terus memberitakan Yesus Kristus setiap hari di Bait Suci dan di rumahrumah. Penganiayaan dan ancaman dari Mahkamah Agama tidak menghentikan mereka untuk bersaksi bagi Kristus, karena mereka lebih memilih untuk taat kepada Allah ketimbang manusia.

- 14. Mereka terus mengajar di Bait Allah.
- 15. Kita harus meneladani semangat mereka dalam melayani Allah. Mereka mengemban tugas mereka dengan tekun di tengah penderitaan besar dan permusuhan. Mereka tidak melihat penderitaan yang mereka alami sebagai alasan untuk tidak lagi bersaksi bagi Tuhan. Mereka malah merasa gembira karena dianggap layak untuk menderita bagi Kristus. Begitu juga, kita harus menempatkan ketaatan kepada Allah sebagai tujuan yang paling mulia dalam hidup kita, dan bertekad untuk mengemban tugas kita apa pun harganya. Apabila kita menderita oleh karena pekerjaan pelayanan kita, kita harus bersukacita karena telah dianggap layak untuk menderita bagi Kristus.

Perbuatan para rasul dalam mengajar setiap hari di Bait Suci dan di rumah-rumah menunjukkan pentingnya bertemu bersama-sama dengan orang-orang percaya dan senantiasa menginjil. Selain pelayanan penginjilan di gereja, gereja juga dapat melakukan penginjilan dari rumah ke rumah atau kebaktian keluarga untuk menyebarkan kabar baik Yesus Kristus.

10

PENGAMATAN

Garis Besar

Masalah yang dihadapi oleh gereja yang berkembang pesat (6:1)

Pemecahan masalah (6:2-4)

Pentahbisan tujuh diaken dan hasilnya (6:5-7)

Kata/Kalimat Kunci

Pembagian, terkenal baik, penuh Roh dan hikmat, doa, pelayanan Firman, diterima baik, Stefanus.

ANALISA BAGIAN

- Jemaat-jemaat berbahasa Yunani mengeluh kepada orang-orang Ibrani karena janda-janda mereka diterlantarkan dalam pembagian makanan. Mereka bergantung pada gereja untuk kehidupan mereka sehari-hari.
- 1b. Karena jumlah jemaat terus bertambah banyak, struktur organisasi gereja saat itu tidak lagi sanggup melayani mereka semuanya. Perbedaan-perbedaan bahasa dan budaya juga memainkan peranan dalam munculnya masalah ini.
- Jemaat membawa persembahan mereka dan menaruhnya di depan kaki para rasul. Lalu para rasul membagikan kebutuhan sehari-hari kepada semua orang sesuai dengan kebutuhan mereka (Kis. 4:34, 35).
- Pertumbuhan gereja adalah hal yang baik dan harus menjadi tujuan setiap jemaat. Namun ketika gereja semakin besar, kita juga harus semakin peka dengan kebutuhan gereja yang turut bertambah. Saat

melayani jemaat yang berjumlah besar, kebutuhan sebagian jemaat mudah sekali terlewatkan. Maka kita harus memberikan perhatian khusus pada kelompok minoritas di gereja, seperti jemaat dari suku bangsa yang lebih sedikit, orang-orang tua, kaum pendatang, dan simpatisan.

- 4. Ketika kelompok-kelompok jemaat saling tidak menyukai, kesatuan gereja terancam. Apabila gereja tidak segera mengatasinya, masalah ini akan mempengaruhi persekutuan orang-orang percaya dan juga merintangi pertumbuhan gereja. Lebih buruk lagi, kelompok jemaat yang merasa terabaikan dapat memisahkan diri dari gereja.
- 5. 1. Jauhi pengelompokan pengelompokan berdasarkan suku bangsa, karena secara tidak langsung mengecualikan jemaat dari suku-suku bangsa lain. Setiap jemaat harus berusaha merangkul setiap orang. Bahkan walaupun terdapat keterbatasan bahasa, sikap-sikap kasih seperti menawarkan bantuan, membagikan sesuatu yang baik, atau sekadar tersenyum, dapat mencairkan perbedaan-perbedaan bahasa dan budaya.
 - 2. Perhatikanlah agar tidak ada jemaat yang terabaikan karena bahasa atau budaya yang berbeda. Contohnya, ketika ada jemaat yang berbicara dengan bahasa yang berbeda, semua khotbah, judul, dan pengumuman harus diterjemahkan. Di tengah acara ramah tamah, makanan yang disediakan harus dapat diterima oleh budaya-budaya yang berbeda. Ketika mengambil keputusan, gereja harus sebaik mungkin memperhatikan kebutuhan setiap orang dan mendengarkan semua usulan.
- Mereka memutuskan untuk mengangkat orangorang yang cakap untuk menangani bagian pekerjaan pelayanan di gereja yang khusus ini. Jadi mereka mengusulkan agar jemaat mengajukan tujuh orang di antara mereka.

- 7. Mereka menerimanya dengan baik (5).
- 8a. Mereka harus dikenal baik, penuh dengan Roh Kudus dan hikmat.
- 8b. Dalam segala bidang pekerjaan pelayanan, persyaratan rohani harus mendahului persyaratan-persyaratan lain. Tujuan pelayanan adalah untuk membangun jemaat. Orang yang mempunyai kemampuan yang baik tetapi tidak mempunyai perbuatan baik dan hikmat rohani dapat membawa lebih banyak petaka ketimbang kebaikan, karena pelayanannya mungkin tidak akan membangun jemaat.

Orang-orang yang dipilih untuk melayani harus mempunyai reputasi yang baik agar orang-orang di luar tidak mengolok-olok nama Kristus dan iman jemaat tidak tersandung karena mereka. Mereka harus dipenuhi Roh Kudus agar mereka melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak Allah dan mempunyai kuasa untuk menunaikan pekerjaan pelayanan mereka. Mereka juga harus mempunyai hikmat untuk dapat memecahkan masalah dan menangani berbagai keadaan dengan cara-cara yang menyenangkan Allah.

- 9a. 1. Mereka bertindak dengan segera. Mereka menghadapi masalah itu dengan cepat sebelum menjadi persoalan yang lebih besar. Gereja pada hari ini harus peka pada masalah yang ada, dan juga potensi-potensi masalah yang dihadapi gereja, dan mengambil tindakan pada waktu yang tepat untuk memecahkan masalah.
 - 2. Mereka tidak membela diri. Mereka mengakui bahwa mereka melalaikan pertumbuhan kebutuhan gereja dan mengambil keputusan untuk mengangkat lebih banyak pekerja. Hari ini kita mungkin sudah melayani dengan sekuat tenaga, tetapi kebutuhan jemaat yang kita layani mungkin telah bertumbuh melampaui kesanggupan kita. Kita tidak perlu mengambil hati dan kecewa dengan keluhankeluhan mereka. Sebaliknya, kita harus melihat ketidakmampuan kita dan mengajukan masalah

- ini kepada gereja untuk mendapatkan pemecahan masalah yang efektif.
- 3. Mereka tidak mengabaikan suara-suara minoritas. Walaupun kebutuhan minoritas mudah sekali terkubur dan hanya mendahulukan kepentingan kaum mayoritas, para rasul mendengarkan keluhan-keluhan mereka dan menjawabnya dengan pemecahan masalah. Begitu juga, kita harus menaruh perhatian khusus pada jemaat yang lebih lemah di dalam tubuh Kristus.
- 9b. Para rasul tidak berusaha melakukan semuanya sendirian. Mereka menyadari tugas mereka, dan karena itu bersedia mendelegasikan pekerjaan kepada orangorang yang pantas. Sembari gereja terus bertumbuh, kita perlu mengangkat lebih banyak pekerja untuk menangani jumlah pekerjaan yang semakin bertambah. Apabila hanya ada sedikit orang yang berusaha melakukan sebagian besar pekerjaan, beberapa bagian pelayanan sudah pasti akan terabaikan.

Para rasul menitikberatkan perhatian mereka pada tugas utama, yaitu doa dan pelayanan firman Allah. Mereka tidak membiarkan tugas-tugas lain menguras waktu dan tenaga mereka menjauhi tugas utama ini. Namun di sisi lain mereka juga tidak mengabaikan kebutuhan jemaat, karena mereka memahami bahwa pengelolaan gereja yang buruk dapat memundurkan iman jemaat dan kesatuan gereja. Begitu juga, gereja pada hari ini harus mempunyai pembagian pekerjaan yang jelas agar injil dapat terus dikabarkan dan jemaat tetap berada dalam iman yang teguh dan bersatu dalam roh.

11. Ini menunjukkan kepada kita bahwa jemaat memperhatikan kebutuhan khusus kelompok ini, dan mereka mempunyai cukup perhatian untuk memastikan agar kebutuhan mereka terpenuhi. Karena keluhan berasal dari jemaat-jemaat berbahasa Yunani, mereka merasa bahwa memilih para pekerja yang dapat berbahasa Yunani dan memahami budaya mereka

- adalah pilihan terbaik untuk menangani perkara yang sensitif ini.
- 12a. Jemaat mengajukan mereka ke depan para rasul, dan ketika mereka berdoa, para rasul menumpangkan tangan ke atas mereka (6).
- 12b. Suatu pekerjaan yang tampaknya sepele seperti pembagian makanan pun membutuhkan banyak perhatian, karena setiap macam pelayanan mempunyai pengaruh yang besar pada gereja. Karena itu, gereja patut memperhatikan setiap sisi pekerjaan gereja dan juga memilih para pekerja secara serius. Para pekerja yang ditetapkan untuk melayani juga harus menyadari bahwa mereka telah dipercayakan dengan pekerjaan yang khidmat.
- 13a. Firman Allah tersebar, dan jumlah murid-murid bertambah banyak di Yerusalem, dan sejumlah besar imam menjadi percaya.
- 13b. Ada hubungan yang penting antara mengatasi masalah internal gereja dengan penyebaran injil. Tambah lagi, mempunyai distribusi pekerjaan yang baik juga mendukung pertumbuhan gereja.

11

PENGAMATAN

Garis Besar

Penolakan pada pelayanan Stefanus (6:8-15)

Khotbah Stefanus (7:1-53)

Penampakan Allah dan perjanjian dengan Abraham (7:1-8a)

Penyelamatan Allah melalui Yusuf (7:8b-16)

Penyelamatan Allah melalui Musa (7:17-36)

Kata/Kalimat Kunci

Penuh dengan karunia dan kuasa, hikmatnya dan Roh yang mendorong dia berbicara, Musa, tempat kudus, Abraham,

Allah tidak memberikan milik pusaka kepadanya, berjanji, Yusuf, Allah menyertai dia, "siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami?", tanah yang kudus, pemimpin dan penyelamat.

ANALISA BAGIAN

- 1. 1. Ia penuh dengan karunia dan kuasa, dan melakukan tanda dan mujizat di antara orang-orang (6:8).
 - Ia berbicara dengan hikmat dan Roh; musuhmusuhnya tidak dapat membantah perkataannya (6:10).
 - 3. Ia tampak seperti malaikat ketika ia dibawa ke pengadilan di hadapan Mahkamah Agama (6:15).
- 2a. 1. Mereka ingin menentang Stefanus, tetapi tidak mampu meladeni perkataannya yang penuh dengan hikmat dan Roh (6:9-10).
 - 2. Lalu mereka diam-diam menghasut orang-orang untuk mengajukan tuduhan-tuduhan palsu terhadap Stefanus (6:11).
 - Mereka menggerakkan orang-orang, tua-tua, dan ahli-ahli Taurat untuk menangkap Stefanus dan membawanya ke Mahkamah Agama (6:12).
 - 4. Mereka juga mengajukan saksi-saksi palsu melawan Stefanus (6:13). Ini adalah pelanggaran hukum ke-9.
- 2b. Mengatakan kata-kata hujat melawan Musa dan Allah, dan melawan tempat kudus dan Hukum Taurat (6:11, 13). Saksi-saksi palsu juga mengaku mendengar Stefanus berkata bahwa Yesus dari Nazaret akan menghancurkan Bait Allah dan mengubah adat istiadat yang diturunkan dari Musa.
- 3. Mesopotamia (7:2).
- 4a. Abraham tidak mendapatkan warisan tanah, bahkan ia sendiri tidak menginjakkan kakinya (7:5). Ia hidup sebagai orang asing dan pengembara di Kanaan.
- 4b. Ia mempunyai janji Allah, yang berkata kepadanya bahwa Ia akan memberikan kepadanya tanah itu sebagai hak miliknya dan hak keturunannya (7:5).

- 5. Keturunan Abraham akan tinggal di tanah asing selama empat ratus tahun (7:6).
- 6. Walaupun Allah memberikan tanah perjanjian kepada Abraham dan keturunannya sebagai milik pusaka, hubungan Allah dengan umat pilihan-Nya tidak terbatas pada tanah Kanaan. Bahkan sebelum Abraham tiba di Kanaan, Allah telah menampakkan diri kepadanya di Mesopotamia. Walaupun Abraham sendiri tidak mempunyai warisan tanah itu, ia menerima janji dan perjanjian Allah. Walaupun keturunan Abraham akan menderita di tanah asing, Allah akan menghakimi bangsa itu dan menyelamatkan umat-Nya. Karena itu berbangga hanya pada tanah pusaka sementara tidak mau percaya dan taat kepada Allah sendiri adalah suatu kesalahan.
- 7a. Ia didengki dan dijual oleh saudara-saudaranya (7:9).
- 7b. Para pemimpin agama di masa Yesus iri hati kepada Yesus dan membunuh-Nya (Mat. 27:18). Yesus Kristus ditolak oleh bangsa-Nya sendiri (Yoh. 1:10-11).
- 8a. Yusuf dijual ke Mesir. Tetapi Allah menyertainya di sana (7:9).
- 8b. Allah menyertai orang-orang yang setia di mana pun mereka berada. Walaupun Yusuf berada jauh dari tanah perjanjian, Allah tidak meninggalkannya. Kehadiran Allah melampaui batas-batas jasmani.
- 9. Ia ditolak oleh kaum-Nya sendiri (7:25-28, 35).
- 10a. Malaikat Tuhan muncul di hadapan Musa dalam semak duri yang menyala, di padang gurun Gunung Sinai (7:30). Gunung Sinai ada di luar tanah perjanjian.
- 10b. Tanah yang kudus (7:33).
- 10c. Kemunculan Allah kepada Musa di sebuah tempat di luar dari tanah perjanjian dan menyebutnya sebagai tempat yang kudus menunjukkan bahwa kehadiran Allah dan pekerjaan-Nya tidak terkekang pada tanah Kanaan. Di mana pun Allah, tempat itu kudus. Jadi kita harus senantiasa berusaha menyenangkan Allah dan tidak terlena karena telah menerima sedikit berkat

(seperti kesehatan yang baik, kekayaan, keberhasilan dalam pekerjaan, karunia dalam pelayanan, dsb).

- 11a. Ia diutus untuk menjadi pemimpin dan penyelamat dengan tangan Malaikat yang muncul di hadapannya dari semak duri (7:35).
- 11b. Seperti bangsa Israel menolak Musa, yang diutus oleh Allah untuk menjadi pemimpin dan penyelamat mereka, orang-orang Yahudi yang menolak Yesus juga telah menolak Mesias, Pemimpin dan Juru Selamat yang diurapi oleh Allah.

12

PENGAMATAN

Garis Besar

Kelanjutan khotbah Stefanus (7:37-53)

Penolakan Israel atas Firman yang hidup (7:37-43)

Tempat kediaman Allah yang sejati (7:44-50)

Tuduhan Stefanus melawan para pemfitnahnya (7:51-53)

Kematian Stefanus (7:54-8:1a)

Kata/Kalimat Kunci

Musa, seorang nabi seperti aku, firman-firman yang hidup, berhala, kemah, yang dibuat oleh tangan manusia, keras kepala, tidak bersunat hati dan telinga, menentang Roh Kudus, hukum Taurat, tidak menurutinya, Yesus, berdiri di sebelah kanan Allah, Saulus, "janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka."

ANALISA BAGIAN

1. Musa berkata kepada bangsa Israel, "Seorang nabi seperti aku ini akan dibangkitkan Allah bagimu dari antara saudara-saudaramu" (7:37).

Ini adalah nubuatan tentang Mesias yang menunjukkan Tuhan Yesus (Kis. 3:22-26). Musa, salah satu tokoh Perjanjian Lama yang paling disegani,

- bernubuat tentang kedatangan Yesus Kristus, dan menyuruh bangsa Israel untuk mendengarkan perkataan Kristus. Namun sebagian besar orang Yahudi tidak mau mengikuti perkataannya dan menolak Nabi yang tertinggi, Yesus Kristus.
- Allah telah memberikan firman-Nya kepada bangsa Israel melalui Musa, tetapi mereka menolak Musa dan perintah-perintah yang disampaikan melaluinya. Sebaliknya, mereka malah mempersembahkan korban bakaran kepada berhala. Walaupun umat pilihan mempunyai firman yang hidup dari Allah, tetapi firman itu tidak berguna bagi mereka karena mereka tidak mau mengikutinya.
- 3a. Kemah Molokh (43).
- 3b. Bangsa Israel mempunyai kemah di antara mereka sebagai tanda bahwa mereka menyembah Allah. Tetapi tidak tempat bagi Allah di dalam hati mereka. Dari luar mereka kelihatannya melayani Allah yang sejati, tetapi di dalam hati mereka beribadah di dalam kemah berhala.
- 4. Allah tidak diam dalam kemah buatan manusia. Tidak ada bangunan jasmani yang dapat menjadi tempat kediaman Allah, Pencipta langit dan bumi (7:47-50).
- 5. Bait ini adalah tubuh Yesus Kristus, yang Allah persiapkan sebagai korban penebusan dosa (ref. Ibr. 10:5-10).
- 6. Kita kadang-kadang menipu diri sendiri dengan melakukan hal-hal yang tampaknya Kristiani, seperti mengutip ayat Alkitab, memuji nama Kristus, ikut serta dalam kegiatan gereja, dan lalu mengira Allah menyukainya, padahal sesungguhnya kita tidak taat kepada Allah dalam kehidupan kita sehari-hari.
- 7a. 1. Mereka keras kepala dan tidak bersunat hati dan telinga (51).
 - 2. Mereka selalu menolak Roh Kudus, sama seperti nenek moyang mereka (51).

- 3. Seperti pendahulu-pendahulu mereka yang membunuh para nabi, mereka juga telah menjadi para pengkhianat dan pembunuh Orang Benar, Yesus Kristus (52).
- 4. Mereka dan para pendahulu mereka telah menerima Hukum Taurat yang disampaikan oleh para malaikat, tetapi mereka tidak menurutinya (53).
- 7b. Alkitab menggunakan ungkapan "tidak bersunat hati" untuk menyebutkan hati yang tidak mau percaya dan keras kepala (Im. 26:41; Ul. 10:16; 30:6; Yer. 4:4; 9:26; Yeh. 44:7, 9; Rm. 2:29). Jadi kita dapat memahami "tidak bersunat telinga" dengan cara yang sama. Sunat adalah tanda perjanjian Allah dengan umat-Nya, dan "tidak bersunat" adalah ungkapan yang menunjukkan bangsa-bangsa bukan Yahudi, mereka yang tidak termasuk dalam perjanjian Allah. Begitu juga, hati dan telinga yang "tidak bersunat" adalah hati yang asing pada hukum dan perintah Allah.
- 8. Pengetahuan semata tidak cukup untuk menyelamatkan kita apabila tidak disertai dengan keinginan dari lubuk hati untuk taat kepada Allah. Bangsa Israel menyaksikan sendiri pekerjaan Allah dan mendengar firman-Nya selama 40 tahun, tetapi mereka tidak menjawab panggilan Allah dan bekerja dengan iman, dan hati mereka degil (Ibr. 3:7-4:1-2). Untuk dapat melihat dan mendengar kehendak Allah, kita harus merendahkan dan menyerahkan diri kita kepada Allah, maka kita akan dapat "membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna" (Rm. 12:1-2).
- 9. 1. Stefanus membuat orang-orang marah karena ia menunjukkan cara pandang mereka yang salah pada tempat kudus dan Hukum Musa. Ia memutarbalikkan tuduhan yang diarahkan kepadanya dengan menunjukkan bahwa mereka-lah yang menolak Hukum Musa dan membunuh hamba-hamba Allah, termasuk Yesus Kristus.

- 2. Stefanus lalu menyebutkan penglihatan yang ia saksikan kepada mereka, berkata bahwa ia melihat surga terbuka dan Yesus, Dia yang mereka benci dan mereka bunuh, sedang duduk di sebelah kanan Allah. Mendengar apa yang mereka anggap sebagai hujatan yang tidak dapat diterima, mereka kehilangan pengendalian diri dan dipenuhi dengan hasrat membunuh.
- 10a. Stefanus mampu bangkit dari reaksi kemarahan dan kekerasan para penuduhnya karena ia dipenuhi Roh Kudus dan dapat melihat kemuliaan Allah dan Yesus yang berdiri di tangan kanan Allah.
- 10c. Ketika kita berusaha bertahan dalam penganiayaan dan penderitaan dengan usaha-usaha manusia saja, kita akan segera menyadari bahwa usaha kita sangat terbatas. Hanya dengan kuasa Roh Kudus-lah, seperti Stefanus, kita dapat melakukan apa yang mustahil bagi manusia, melampaui kemarahan, dendam, dan kekecewaan dalam pengujian yang berat. Jadi kita harus mengarahkan pandangan kita kepada Allah, dan memohon agar Roh-Nya memenuhi diri kita. Apabila kita memandang kepada surga dan berpusat pada kemuliaan Allah, kita juga akan dapat bangkit di atas cemooh, ejekan, dan penderitaan yang diarahkan kepada kita (ref. Rm. 8:31-39; 2Kor. 4:17-18; Ibr. 12:2-3).
- 11. 1. Ia memohon agar Tuhan Yesus menerima rohnya.
 - Ia memohon agar Tuhan tidak mendakwa orangorang yang membunuhnya dengan dosa membunuh hamba Allah.
- 12a. Ia berlutut dan berseru dengan suara yang nyaring (60).
- 12b. Stefanus tidak membenci orang-orang yang membunuhnya. Bahkan di saat ia penuh dengan kesakitan dan meregang nyawa pun ia menyadari bahwa mereka membutuhkan pengampunan Allah. Lebih lagi, sikap yang ia tunjukkan dengan berlutut dan berseru memperlihatkan ketulusan dan kesungguhannya. Ia tidak berdoa bagi mereka dengan setengah hati, tetapi

ia mengerahkan seluruh sisa tenaganya untuk berdoa bagi mereka yang membencinya. Melalui Roh Kudus dalam dirinya, Stefanus meninggalkan teladan yang sempurna bagi kita, tentang bagaimana kita harus mengasihi musuh-musuh kita.

13. Lukas menyatakan bahwa Stefanus tertidur (Alkitab NKJV 7:60: "he fell asleep"). Walaupun orang-orang percaya seperti semua manusia akan mati secara jasmani, kematian ini sifatnya hanya sementara. Orang-orang yang tidak diselamatkan akan menghadapi kematian kedua. Tetapi orang-orang yang percaya dalam Kristus tidak mengalami kematian rohani (Why. 20:6, 14-15). Bahkan di saat ini pun orang-orang percaya yang raganya telah meninggal,mereka sedang bersama-sama dengan Tuhan dalam roh. Pada hari yang terakhir mereka akan bangkit kembali untuk masuk ke dalam hidup yang kekal (Yoh. 5:28-29; Rm. 6:5; 1Kor. 15:22).

13

PENGAMATAN

Garis Besar

Kebangkitan penganiayaan hebat (8:1-3)

Pengabaran injil dan hasilnya (8:4-8)

Simon bertobat dan menjadi Kristen (8:9-13)

Petrus dan Yohanes diutus ke Samaria (8:14-25)

Kata/Kalimat Kunci

Penganiayaan yang hebat, Yudea, Samaria, tersebar, memberitakan Injil, Filipus, sukacita, Simon, percaya, dibaptis, beroleh Roh Kudus, menumpangkan tangan, "hatimu tidak lurus di hadapan Allah."

ANALISA BAGIAN

 Orang-orang yang menuduh Stefanus membunuhnya dengan alasan penghujatan, karena pembelaannya pada iman Kekristenan telah sungguh-sungguh menantang tradisi dan pandangan orang-orang Yahudi pada umumnya. Karenanya sudah barang tentu musuh-musuh Stefanus, di antaranya Saulus, sekarang mengalihkan perhatian mereka kepada orang-orang Kristen di Yerusalem dan memulai serangan total melawan gereja.

- 2. Kematian Stefanus, tercerai-berainya murid-murid, kekerasan yang dilakukan Saulus, usaha besar-besaran untuk menangkap pengikut Yesus, semuanya ini memberikan gambaran yang pilu dan menyedihkan mengenai penderitaan yang dihadapi gereja. Penolakan terhadap gereja tidak hanya tidak mereda, tetapi bahkan terus memuncak dan bertambah hebat. Penganiayaan dan penangkapan kini bahkan dilakukan sampai ke rumah-rumah jemaat. Kelihatannya kuasakuasa jahat menang dan tidak dapat dilawan.
- 3. Saulus menganiaya orang-orang Kristen karena ketidaktahuan. Ia tidak mengetahui siapa Yesus (1Tim. 1:13) dan ia juga mengira bahwa ia sedang memperjuangkan Allah dan para pendahulunya (Kis. 22:1-3). Ini mengajarkan kepada kita bahwa semangat yang tidak didasari pada pengetahuan yang benar dapat menyesatkan kita dan sangat berbahaya. Kita harus senantiasa berusaha untuk mengetahui kehendak Allah sembari melayani-Nya dengan semangat kita. Maka usaha dan perjuangan kita akan menyenangkan Allah dan membangun orang lain.
- Terpencarnya murid-murid mengakibatkan penyebarluasan injil secara pesat keluar dari lingkup Yerusalem. Sebelumnya para rasul adalah pengabar injil utama di Yerusalem. Sekarang, setiap jemaat menjadi saksi aktif bagi Tuhan.
- 5a. Kepergian mereka ke segala tempat untuk mengabarkan injil menunjukkan bahwa penganiayaan tidak menggoyahkan iman mereka di dalam Tuhan Yesus. Mereka tidak mengeluh atau mundur, tetapi melihat kesulitan mereka sebagai kesempatan dari Tuhan untuk melakukan amanat mereka.

- 5b. Kita cenderung berpusat pada penderitaan dan kehilangan kita saat hal-hal yang buruk menimpa kehidupan kita, dan kita bahkan dapat kehilangan iman kita di dalam Tuhan. Tetapi dari teladan yang ditunjukkan oleh jemaat mula-mula, kita belajar bahwa kesulitankesulitan hidup seharusnya tidak menghambat kita untuk melayani Tuhan dan mengabarkan inijl. Kita harus melihat melampaui kepentingan pribadi kita untuk melihat maksud Allah yang lebih tinggi di balik penderitaan yang kita alami.
- 6. Di masa-masa awal gereja, jemaat tidak sampai berpikir untuk pergi ke tempat-tempat di luar Yerusalem. Tidak hanya itu, Samaria dipandang oleh orang-orang Yahudi sebagai wilayah suku bangsa yang tidak murni. Jadi perbuatan Filipus dan jemaat-jemaat lain dalam merangkul orang-orang Samaria adalah sikap yang berani dan langkah yang penting dalam perluasan gereja.

Hari ini, ada banyak tempat atau kelompok orangorang yang terabaikan atau dipandang dengan prasangka oleh masyarakat pada umumnya. Kita harus mengambil inisiatif untuk membawakan injil keselamatan kepada mereka, dan tidak membiarkan kelalaian atau prasangka menjadi perintang. Kita juga harus berani melangkah masuk ke dalam wilayahwilayah baru untuk menyebarkan pesan injil.

- Mujizat memastikan pesan yang disampaikan Filipus. Orang-orang tunduk kepada Allah ketika mereka mendengar dan melihat pekerjaan ajaib Allah yang menyertai pengabaran injil.
- 8. Mereka mengalami sukacita besar (8). Yesus Kristus membawa sukacita ke dalam kehidupan jemaat karena Ia telah mendamaikan kita dengan Allah, memberikan pengharapan hidup kekal, membebaskan kita dari belenggu Iblis, dan memberikan damai sejahtera dalam hati kita

- 9. Ia dipuja oleh semua orang di seluruh wilayah Samaria. Orang-orang memuliakan dia seakan-akan ia mempunyai kuasa Allah.
- 10a. 1. Sementara orang-orang menghormati Simon karena sihir yang ia lakukan, orang-orang berbalik kepada Tuhan karena mujizat yang dilakukan Filipus. Dengan kata lain, sihir yang dilakukan Simon bersifat melayani diri sendiri, sementara mujizat yang dilakukan Filipus membawa orang-orang kepada Allah.
 - 2. Sihir memukau banyak orang dan membuat rasa takut, tetapi mujizat dari Allah membawakan sukacita.
- Pekerjaan roh jahat menggembungkan rasa bangga seseorang, tetapi pekerjaan Roh Kudus membawa kemuliaan kepada Allah.
 - Pekerjaan roh jahat dapat membuat rasa kagum, tetapi dapat mencelakakan orang. Pekerjaan Roh Kudus membawa sukacita besar kepada manusia karena menyediakan kesembuhan dan memimpin mereka kepada keselamatan.
- 11. Simon takjub dengan tanda dan mujizat yang dilakukan Filipus. Tampaknya ia lebih tertarik pada kuasa gaib ketimbang menjalani hidup Kristiani yang baru.
- 12a. Tidak adanya orang-orang baru percaya di Samaria yang menerima Roh Kudus menunjukkan bahwa Allah dengan sengaja menunda pencurahan Roh Kudus kepada mereka. Kesatuan gereja sangat penting di mata Allah. Allah menghendaki agar kelompok jemaat yang baru ini disatukan dengan gereja di Yerusalem dan tidak menjadi kelompok Kristen yang terisolasi. Semua orang Kristen harus melihat diri mereka sebagai anggota tubuh Kristus, di mana pun mereka berada atau asal suku bangsa mereka.

Karena orang-orang Yahudi biasanya tidak berhubungan dengan orang-orang Samaria pada masa itu, diakuinya jemaat-jemaat di Samaria oleh gereja di Yerusalem menjadi sangat penting. Dengan sengaja menunda pencurahan Roh Kudus sampai Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan ke atas jemaat-jemaat di Samaria, Allah menyampaikan pesan yang sangat kuat kepada seluruh jemaat bahwa jemaat-jemaat di Samaria secara setara diterima oleh Allah dan telah menjadi anggota-anggota tubuh Kristus, karena mereka telah menerima injil yang sama, dan telah menerima Roh Kudus pada penumpangan tangan oleh para rasul.

12b. Allah menghendaki agar gerejanya satu (ref. Yoh. 10:16). Beberapa orang mungkin mempunyai karunia dan panggilan untuk menjelajahi wilayah baru untuk mengabarkan injil. Ini adalah hal yang baik. Namun wilayah pelayanan yang baru ini harus disatukan dengan gereja secara keseluruhan agar gereja dapat tetap merupakan satu tubuh. Orang-orang yang baru percaya pada pelayanan ini juga harus melihat diri mereka sebagai bagian dari satu gereja.

Contohnya, misalkan seorang pekerja perintisan merasakan panggilan untuk menjelajahi tempat yang belum didirikan Gereja Yesus Sejati dan mengabarkan injil ke sana. Hasilnya beberapa orang menerima injil dan dibaptis di dalam nama Kristus oleh pekerja ini. Lalu majelis dari gereja-gereja yang sudah berdiri, seperti Majelis Pusat atau Majelis Internasional, harus mendukung wilayah yang baru ini dengan mengutus para pekerja untuk membantu dalam pekerjaan kudus. Di sisi lain, pekerja perintisan harus menyambut para pekerja utusan dari Majelis Pusat atau Internasional, dan jemaat-jemaat yang baru di wilayah baru ini harus melihat diri mereka sebagai anggota Gereja Yesus Sejati.

Contoh lain lagi, misalkan seorang saudari memulai usaha penginjilan di kampus dan memenangkan banyak orang kepada Kristus. Gereja lokal terdekat atau Majelis Pusat harus mendukung pelayanan ini dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk meneruskannya. Saudari ini juga harus bekerja sama dengan gereja untuk melanjutkan pelayanan

dan tidak berusaha menyatakan hak kepemilikan pada pelayanan itu, atau mencegah kelompok jemaat yang baru untuk tidak mendekati gereja.

Pelajaran lain yang harus dipahami oleh semua pekerja Allah, adalah bahwa pekerjaan penginjilan maupun penggembalaan bukanlah atraksi satu orang. Walaupun Filipus dapat mengajak banyak orang untuk percaya dan dibaptis, bahkan juga melakukan tanda mujizat, ia masih membutuhkan dukungan dari para rasul di Yerusalem. Roh Kudus membagi-bagikan berbagai karunia yang berbeda kepada jemaat-jemaat yang berlainan agar mereka dapat bekerja sama untuk membangun tubuh Kristus (Ef. 4:11-13). Karena itu, penting bagi para pekerja Allah untuk bekerja sama mencapai kesatuan tubuh Kristus dan memuliakan Allah.

- 13a. Alkitab menjelaskan dengan nyata bahwa kedatangan Roh Kudus selalu disertai dengan tanda-tanda luar yang dapat dilihat. Itulah sebabnya Simon "melihat" bahwa melalui penumpangan tangan para rasul, Roh Kudus turun kepada orang-orang (18). Begitu juga, tidak adanya tanda-tanda luar yang terlihat menunjukkan bahwa Roh Kudus belum diturunkan.
- 13b. Penjelasan Alkitab bahwa jemaat di Samaria tidak menerima Roh Kudus bahkan setelah mereka percaya di dalam Tuhan Yesus dan setelah mereka dibaptis dengan jelas menyangkal pandangan yang salah bahwa orang Kristen menerima Roh Kudus pada saat ia menaruh imannya di dalam Yesus Kristus.

Jemaat mula-mula, termasuk para rasul, tidak pernah berasumsi bahwa Roh Kudus diberikan pada saat seseorang menerima Yesus Kristus atau saat ia menerima baptisan air. Apabila mereka berpandangan demikian, tentunya mereka tidak akan menyimpulkan bahwa jemaat di Samaria belum menerima Roh Kudus.

Bagian ayat ini secara sendirinya tidak menjelaskan bukti-bukti menerima Roh Kudus, tetapi sekadar menyatakan bahwa kedatangan Roh Kudus adalah suatu peristiwa yang kelihatan. Tetapi kita dapat mengetahui dari bagian-bagian ayat lain dalam Kisah Para Rasul, bahwa berbicara dalam bahasa roh adalah bukti menerima Roh Kudus, dan bukti inilah yang menjadi dasar para rasul untuk mengetahui apakah seseorang telah menerima Roh Kudus (Kis. 2:4; 10:44-47; 11:15; 19:6).

- 14a. Allah memberikan anugerah-Nya kepada kita secara cuma-cuma karena kasih dan belas kasihan-Nya. Ia telah membayar harga yang terutama dengan menyerahkan Anak-Nya yang tunggal. Orang percaya dapat menerima Roh Kudus karena anugerah Allah yang menyelamatkan melalui Yesus Kristus (Tit. 3:4-7). Tidak seorang pun dapat membeli anugerah keselamatan Allah (Mzm. 49:7-9). Hanya Allah sendiri yang dapat memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya. Jadi sikap Simon yang mengira bahwa ia dapat membeli karunia Allah dengan uang adalah suatu penghinaan besar terhadap Allah (ref. Kid. 8:7).
- 14b. Ketika dunia ini menawarkan sesuatu yang baik, biasanya dunia mengharapkan suatu timbal balik, entah itu dalam bentuk uang atau yang lain. Dalam hal ini, apa yang ditawarkan dunia dapat dibeli selama Anda mempunyai sesuatu untuk dipertukarkan.
 - Sebaliknya, karunia keselamatan yang Allah tawarkan mempunyai nilai yang tidak dapat dipertukarkan dengan apa pun yang kita miliki. Tetapi Allah memberikannya kepada kita dengan cuma-cuma, walaupun kita telah berdosa melawan Dia dan tidak layak menerima anugerah-Nya.
- 15. Upaya Simon untuk membeli karunia Allah dengan uang didorong oleh hawa nafsunya untuk memperoleh kekuasaan dan kemuliaan. Mungkin ia terlalu terbiasa disembah dan dipuja oleh orang-orang. Ia telah meninggalkan segala sihir-sihirnya, tetapi sekarang ia menginginkan kuasa untuk menumpangkan tangan dan memberikan Roh Kudus kepada orang-orang

- sesuai dengan kehendaknya sendiri. Ia berharap agar ia dapat memperoleh kembali kemuliaannya yang dahulu dengan kuasa yang istimewa ini.
- 16. Allah melihat pikiran dan maksud yang salah sebagai dosa bahkan sebelum dilakukan sebagai perbuatan (ref. Mat. 5:22, 28; Kis. 5:1-5, 9; Rm. 2:16).
- 17. Orang percaya tidak kebal dari dosa. Walaupun kita telah menerima Yesus Kristus dan dibaptis, tetapi membiarkan dosa-dosa kita yang dahulu mengambil kembali hati kita, kita masih dapat jatuh dari kasih karunia Allah dan dikendalikan oleh dosa (ref. Mat. 12:43-45; Ibr. 10:26-29). Walaupun mungkin kita telah datang kepada Kristus karena telah mengalami suatu mujizat dalam hidup kita dan melihat kuasa Allah yang besar, kita harus meninggalkan diri kita yang lama dan berusaha bertumbuh dalam Kristus melalui firman dan Roh-Nya (Ef. 4:21-24; 1Ptr. 2:1-2).
- 18. Mereka mengabarkan injil ke banyak desa di Samaria (25). Pada saat itu, gereja di Yerusalem, termasuk para rasul, telah mengakui perlunya melangkah keluar dari komunitas Yahudi untuk membawa pesan keselamatan bahkan kepada orang-orang Samaria. Ini adalah langkah yang besar dalam penggenapan amanat Tuhan untuk mengabarkan injil ke semua orang dari segala bangsa.

14

PENGAMATAN

Garis Besar

Filipus diutus untuk bertemu dengan sida-sida (8:26-28)

Filipus mendekati sida-sida (8:29-30)

Undangan sida-sida meminta petunjuk (8:31-35)

Sida-sida percaya dan dibaptis (8:36-39)

Filipus melanjutkan pengabaran injil ke banyak kota (8:40)

Kata/Kalimat Kunci

"Bangunlah dan berangkatlah", sida-sida, Roh, memberitakan injil, Yesus, percaya, dibaptis, sukacita.

ANALISA UMUM

- Sida-sida Ethiopia ini mungkin orang pertama dari Afrika yang masuk menjadi Kristen. Tidak hanya injil telah sampai di Yudea dan Samaria, tetapi juga telah menjangkau orang asing.
- 2. 1. Kota dengan jalanan di padang gurun
 - 2. Banyak orang dengan satu orang.
 - 3. Orang Samaria dengan Ethiopia.
 - 4. Menjadi Kristen melalui banyak mujizat dengan menjadi Kristen melalui penginjilan semata.
- 3a. Ia menyembah Allah dengan saleh dan kesungguhan. Ia melakukan perjalanan yang jauh ke Yerusalem untuk beribadah, dan sedang kembali ke negaranya. Walaupun ia adalah seorang pejabat tinggi di negaranya, ia tidak puas dengan kedudukan, kekuasaan, dan kekayaannya. Ia mempunyai hati yang haus pada Allah yang benar, dan bersedia mencurahkan segenap usaha untuk datang ke Yerusalem untuk beribadah.

Hari ini di masa-masa kejayaan kita, mungkin kita tidak sungguh-sungguh merasa membutuhkan Allah. Akibatnya, kita tidak beribadah dengan kesungguhan atau melayani dengan setengah hati. Apabila sida-sida ini yang mempunyai kedudukan dan kekuasaan dan hidup jauh dari Yerusalem, mau datang "sekadar" untuk beribadah kepada Allah, betapa terlebih lagi kita harus mengambil setiap kesempatan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Kita tidak boleh membiarkan kehidupan yang nyaman atau jadwal yang padat menjadi alasan untuk mengabaikan ibadah pribadi ataupun keluarga, atau melewatkan ibadah-ibadah gereja.

3b. Sida-sida ini haus akan firman Allah. Dengan Kitab Suci Perjanjian Lama di tangannya (yang tidak mudah dimiliki pada masa itu), ia tidak membuang-buang waktu dan membacanya bahkan saat ia masih berada di atas kereta.

Kebanyakan dari kita mungkin mempunyai beberapa Alkitab di rumah. Berapa sering kita mengambil sebuah Alkitab dan mempelajarinya? Apakah kita tidak membacanya setiap hari dengan alasan-alasan sibuk? Kiranya teladan sida-sida ini dalam mempelajari firman Allah mendorong kita untuk melakukan hal yang sama.

3c. Sida-sida ini tidak saja membaca Kitab Suci untuk memenuhi kewajiban rohani. Ia mempelajarinya dan merenungkan firman Allah, dan ia ingin mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya.

Lebih lanjut, walaupun ia berkedudukan tinggi, sida-sida ini cukup rendah hati untuk mengakui ketidaktahuannya. Ia mengundang Filipus untuk duduk bersamanya di atas kereta dan meminta Filipus untuk membantunya memahami firman Allah (8:30-31).

Ketika kita mempelajari Alkitab, apakah Anda merenungkan maksud bagian ayat yang Anda pelajari, dan mempunyai hati untuk mencari jawaban? Apakah Anda cukup rendah hati untuk bertanya dan mencari bimbingan?

3d. Setelah Filipus menjawab pertanyaannya dan menginjilinya, sida-sida itu siap menerima Tuhan Yesus Kristus dan dengan segera meminta untuk dibaptis.

Ketika kita telah memahami firman Allah, kita tidak boleh ragu-ragu untuk melakukannya (Mzm. 119:60). Kita harus dengan segera melakukan apa yang telah kita baca dan dengar menjadi perbuatan. Inilah arti iman yang sejati.

3e. Sida-sida ini bersukacita setelah dibaptis, karena ia telah mengenal Yesus Kristus dan menerima keselamatan. Apakah Anda bersukacita sembari berjalan dalam perjalanan menuju kerajaan surga? Atau apakah Anda kehilangan pandangan pengharapan mulia dalam Kristus dan selalu merasa letih lesu?

4. 1. Ketaatan: Malaikat Tuhan menyuruh Filipus untuk bangun dan pergi ke padang gurun. Ayat 27 menuliskan: "Lalu berangkatlah Filipus". Filipus tidak menunda-nunda atau mempertanyakan perintah Tuhan, walaupun ia tidak diberitahu mengapa ia harus meninggalkan kota dan pergi ke padang gurun.

Ketika Filipus melihat kereta sida-sida , Roh memberitahukan Filipus untuk mendekatinya. Jadi Filipus mengejar kereta itu. Ia mengikuti petunjuk Roh pada setiap langkahnya.

Untuk menjadi pengabar injil yang efektif, kita harus dekat dengan Tuhan dan tunduk pada tuntunan Roh Kudus. Kita juga harus mempunyai hati yang taat pada perintah Allah, maka barulah kita dapat menjadi perabot yang berguna bagi Tuhan.

2. Cakap dalam Kitab Suci: Filipus mampu mengabarkan tentang Yesus langsung dari ayat-ayat yang dibaca dan dipertanyakan sida-sida itu.

Ketika kita mengabarkan injil, kita harus melengkapi diri kita dengan pengetahuan firman Allah. Setelah itu barulah kita siap menghadapi keadaan apa pun yang kita hadapi dan menjawab kebutuhan orang-orang yang kita injili.

3. Melanjutkan: Seperti Tuhan menyuruh Filipus untuk meninggalkan Samaria dan pergi ke padang gurun, Roh membawa Filipus pergi setelah sidasida dibaptis. Allah sudah menyiapkan jadwal tugas untuk dilakukan Filipus, dan Filipus dengan taat melakukannya satu per satu sesuai dengan tuntunan Roh. Ia senantiasa bergerak dan tidak bermalasmalasan dalam usahanya untuk mengabarkan injil. Ia tidak berhenti untuk menikmati buah-buah hasil pekerjaannya.

Sebagai orang Kristen dan hamba Allah, kita harus belajar untuk "melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang ada di hadapanku" (Flp. 3:13). Apabila kita hanya berkutat pada pencapaian-pencapaian kita yang telah lalu, kita tidak akan dapat melangkah maju dalam pertumbuhan rohani atau pelayanan kita.

5a. Roh Kudus memimpin Filipus di sepanjang proses pemuridan sida-sida Ethiopia. Ia memanggil Filipus, menyuruhnya untuk mendekati kereta, dan membawa Filipus pergi setelah sida-sida itu dibaptis. Ia juga mengatur agar pekerjaan itu berjalan dengan mulus. sedang Sida-sida secara 'kebetulan' membaca bagian ayat yang menubuatkan tentang hamba yang menderita di Kitab Yesaya (bagian ayat yang sempurna untuk mengabarkan injil tentang Yesus). Roh Kudus juga menggerakkan hati sida-sida untuk siap menerima injil dari Filipus. Ketika sida-sida menerima pengabaran injil Filipus, secara 'kebetulan' mereka sampai ke suatu tempat yang ada air (36), sehingga sida-sida itu dapat langsung dibaptis.

Dari cerita pertobatan sida-sida iini, kita dapat melihat bahwa Roh Kudus terlibat dalam penginjilan secara aktif. Ia memilih orang yang akan percaya, mengutus dan memimpin pengabaran injil, mengatur kesempatan, dan menggerakkan hati orang yang akan percaya.

ANALISA BAGIAN

- 1. Ia adalah orang yang berkedudukan tinggi, seorang bendahara bagi Ratu Ethiopia (27).
 - 1. Setiap jiwa berharga di mata Allah (1Tim. 2:3-4; Luk. 15:7-10).
 - Allah menyelidiki hati kita dan tidak jauh dari kita.
 Setiap orang yang dengan tulus mencari Dia akan menemukan-Nya (Yer. 29:13; Mat. 7:7; Kis. 17:27).
- 4. 1. Percaya dalam Yesus Kristus (37).
 - 2. Baptisan di air yang hidup (36).

- 3. Diselam sepenuhnya ke dalam air. "Mereka turun ke dalam air" (38) dan "keluar dari air" (39).
- 4. Orang yang membaptis harus mempunyai Roh Kudus Allah (29; ref. 6:3, 5).
- 5a. Sida-sida melanjutkan perjalannya dengan sukacita. Menerima keselamatan Yesus Kristus memberikan sukacita yang terbesar, karena kita telah didamaikan dengan Allah, dibebaskan dari dosa dan hukuman kekal, dan mempunyai pengharapan kemuliaan Allah (Rm. 5:1-2).
- 5b. Kita harus senantiasa mengingat anugerah keselamatan Allah dan mengarahkan pandangan kita pada kemuliaan kekal yang menantikan kita. Maka masalah-masalah yang sedang kita hadapi dalam hidup ini tidak akan merebut sukacita yang kita miliki dalam Kristus (Rm. 8:18). Lebih lanjut, kita mempunyai Roh Kudus yang menghibur dan menguatkan kita. Ia dapat mengaruniakan sukacita bagi kita (Rm. 14:17; Gal. 5:22). Jadi kita dapat mengalami dan memelihara sukacita di dalam Kristus apabila kita senantiasa berdoa dan berjalan di dalam Roh.

15

PENGAMATAN

Garis Besar

Tuhan menampakkan diri kepada Saulus (9:1-9)

Tuhan mengutus Ananias (9:10-16)

Kesembuhan dan pertobatan Saulus (9:17-19)

Saulus mengabarkan Kristus di Damsyik (9:20-25)

Saulus mengabarkan Kristus di Yerusalem (9:26-30)

Hasil bagi gereja-gereja (9:31)

Kata/Kalimat Kunci

Saulus, Damsyik, Jalan Tuhan, rebah ke tanah, tidak dapat melihat, Yesus, Ananias, alat pilihan-Ku, penuh dengan Roh

Kudus, dibaptis, memberitakan Yesus, Yerusalem, Barnabas, keadaan damai, takut akan Tuhan, penghiburan Roh Kudus.

ANALISA BAGIAN

- Saulus sedang melakukan perjalanan ke Damsyik.
 Ia telah mendapatkan wewenang dan kuasa dari imam besar untuk menangkap murid-murid Yesus di Damsyik.
- Dalam semangatnya yang keliru bagi Allah, Saulus melihat bahwa sekadar menganiaya murid-murid Yesus di Yerusalem tidaklah cukup. Ia begitu yakin pada iman yang keliru ini sehingga ia rela pergi sampai sejauh Damsyik untuk menggenapi maksudnya.
- Injil yang dikabarkan oleh murid-murid adalah mengenai jalan keselamatan (Kis. 16:17) dan jalan Tuhan (Kis. 18:25-26). Sesungguhnya, Tuhan Yesus memanggil diri-Nya sendiri sebagai "jalan" (Yoh. 14:6). Iman dalam Yesus Kristus harus disertai dengan ketaatan pada jalan keselamatan melalui Yesus Kristus, dan mengikuti jalan hidup yang baru (ref. Kis. 2:37, 38, 40).
- Yesus memancarkan cahaya terang dari langit mengelilingi Saulus dan berbicara kepadanya secara langsung.
- 5. "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?" (4)
- 6a. "Siapakah Engkau, Tuhan?" (5). "Tuhan, apakah yang Kau kehendaki untuk aku lakukan?" (Alkitab NKJV ayat 6: "Lord, what do You want me to do?")
- 6b. Tak dapat dipungkiri bahwa suara dari surga itu adalah Allah. Tetapi Saulus merasa bingung dengan teguran Tuhan, karena tak pernah terpikir olehnya bahwa ia sedang menganiaya Allah.

Ketika Tuhan menjawab bahwa Ia adalah Yesus, Saulus menjadi lebih bingung lagi. Yesus sesungguhnya adalah Allah yang ia kira sedang ia layani! Kepercayaan Saulus yang lama dan semangatnya tiba-tiba saja tergoncang. Tanpa mengetahui bagaimana harus

- menjawabnya, ia hanya dapat bertanya, "Tuhan, apakah yang Kau kehendaki untuk aku lakukan?"
- 6c. Tuhan menjawab Saulus, "Akulah Yesus yang kau aniaya itu." Siapa saja menganiaya gereja dan jemaatnya berarti menganiaya Yesus Kristus sendiri, karena gereja adalah tubuh Kristus (Ef. 5:23); Kol. 1:18). Tuhan melihat permusuhan melawan orang-orang percaya sebagai permusuhan melawan diri-Nya (Mat. 18:r5; 25:45; 1Kor. 8:12).

Tuhan juga berkata, "Sukar bagimu menendang ke galah rangsang" (ref. Kis. 26:14). Upaya Saulus menentang jalan Tuhan sama sia-sianya dengan usaha seekor keledai melawan gancu. Siapa saja yang menganiaya Tuhan dan gereja-Nya hanya akan melukai dirinya sendiri.

- 6d. Saulus gemetar dan terkejut (Alkitab NKJV ayat 6: "So he, trembling and astonished..."). Pada saat itu ia menyadari betapa tersesat dirinya. Ia telah melakukan pemberontakan terberat melawan Allah walaupun ia mengira sedang melayani-Nya. Semangatnya bagi Allah ternyata merupakan sebuah penganiayaan langsung terhadap Allah.
- 7. Walaupun sebagian besar dari kita tidak mengalami keadaan seperti Paulus, penting bagi kita untuk menyampaikan pertanyaan yang sama.

Kita harus bertanya, "Siapakah Engkau, Tuhan?" Kita mungkin menyadari adanya Allah yang maha kuasa. Namun kita juga harus memahami dan menerima bahwa Yesus-lah Allah itu. Secara pribadi kita harus menerima bahwa Yesus Kristus mengasihi kita dan telah mati demi dosa-dosa kita (ref. Gal. 2:20). Kita harus mengakui Dia sebagai Tuhan atas hidup kita, dan tunduk pada kehendak-Nya. Setelah kita menetapkan sebuah hubungan pribadi dengan Yesus Kristus, barulah kita sungguh-sungguh menjadi murid-Nya.

Setelah mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan kita secara pribadi, lalu kita harus bertanya, "Tuhan, apakah yang Kau kehendaki untuk aku lakukan?" Apabila kita mengakui Yesus sebagai tuan atas hidup kita, maka kita harus menjalani hidup kita untuk menggenapi kehendak-Nya (2Kor. 5:15). Kita harus bertekad untuk mempelajari dan menjalankan pengajaran-pengajaran Alkitab. Apabila kita tidak memahami pengajaran-pengajaran tertentu di Alkitab, kita dapat memohon agar Tuhan mengajarkan jalan-Nya. Kita harus memohon kepada Tuhan untuk menunjukkan tujuan khusus-Nya bagi kita dalam hidup. Seperti Ia mempunyai tugas bagi Saulus, Ia juga mempunyai tugas-tugas tertentu bagi kita masing-masing. Dan setelah mengetahui tugas dan karunia yang Tuhan berikan, kita harus dengan tekun melayani dan melakukannya (ref. Rm. 12:6-8).

8. Tuhan mungkin ingin agar Saulus mempelajari kerendahan hati dan ketaatan. Ketimbang menunjukkan kehendak-Nya secara langsung kepada Saulus, Tuhan menyuruhnya untuk menunggu petunjuk dari Ananias. Dahulu Saulus bermaksud untuk menangkap orangorang Kristen di Damsyik, sekarang ia harus bergantung pada pertolongan seorang Kristus di Damsyik untuk memberitahukan apa yang harus ia lakukan.

Alasan lain yang memungkinkan adalah Tuhan bermaksud untuk menunjukkan kepada Saulus akan pentingnya persekutuan umat percaya. Allah tidak sekadar berbicara kepada Saulus, tetapi Ia juga berbicara kepada Ananias. Jadi Saulus tidak hanya menerima petunjuk dari Allah secara langsung, tetapi ia juga bergabung dengan jemaat-jemaat lain dan belajar dari mereka.

9. Peristiwa yang mengejutkan itu tentu merupakan sebuah pengalaman yang menyadarkan Saulus. Dari seseorang yang memegang kekuasaan yang besar dan melancarkan ancaman-ancaman yang menakutkan, Saulus jatuh ke tanah, penuh kebingungan, dan buta. Bukannya memimpin kelompok orang-orang yang menyertainya, sekarang ia harus dituntun dengan tangan menuju Damsyik.

- 10. Ia berdoa (11). Saulus membutuhkan waktu pribadi untuk sendirian bersama-sama dengan Allah dan mencerna wahyu yang baru saja ia terima bahwa Yesus adalah Allah. Ia pasti juga berusaha mengetahui kehendak Allah baginya sembari menunggu petunjuk. Ketika menghadapi sebuah dilema atau pertanyaan yang sulit dalam hidup kita, kita harus menyediakan waktu untuk berdoa, agar kita memperoleh pengertian dan menunggu jawaban Allah.
- 11. Ananias mungkin terkejut dengan perintah Allah untuk mencari Saulus, seorang pembunuh massal orang Kristen. Mungkin juga ia ragu-ragu untuk pergi. Jadi ia memberitahukan Tuhan apa yang telah ia dengar tentang Saulus, termasuk penganiayaan yang ia lakukan terhadap gereja dan maksudnya untuk menangkapi orang-orang Kristen di Damsyik.
- 12. Allah telah memilih Saulus untuk menjadi saksi-Nya kepada orang-orang bukan Yahudi, raja dan pemerintah, dan umat Israel. Untuk mengemban tugas dari Allah ini, Saulus harus mengalami banyak penderitaan demi nama Tuhan (15-16).
- 13. Ananias tunduk pada perintah Tuhan. Walaupun awalnya ia menahan diri, Ananias menuruti perintah Tuhan dan pergi untuk menumpangkan tangannya ke atas Saulus. Dan juga, karena ia menghormati kehendak Tuhan, ia rela melepaskan prasangka pribadinya terhadap Saulus. Karena Tuhan telah memilih Saulus untuk menjadi saksi-Nya, Ananias dengan rela mengesampingkan segala permusuhan dan menyapa Saulus sebagai "saudaraku".
- 14a. Seketika itu juga sesuatu seperti selaput jatuh dari mata Saulus, sehingga ia dapat melihat kembali (18).
- 14b. Ia bangun dan dibaptis. Ia makan dan kekuatannya pulih kembali. Lalu ia melewati beberapa hari bersama dengan murid-murid di Damsyik (18-19).
- 15a. Segera setelah itu Saulus mulai mengabarkan Yesus Kristus di rumah-rumah ibadah di Damsyik. Jemaat yang baru dibaptis pun harus mengabarkan injil. Kita

tidak menunggu sampai kita sepenuhnya menjadi ahli Alkitab untuk mulai bersaksi bagi Tuhan. Seperti Saulus yang semakin besar pengaruhnya (22), kita juga dapat menjadi saksi yang lebih efektif ketika kita semakin banyak mengabarkan injil.

- 15b. Saulus mengabarkan bahwa Yesus adalah Anak Allah (20) dan Ia adalah Kristus (22).
- 16. Mereka takjub melihat seseorang yang datang untuk menghancurkan orang-orang Kristen, sekarang mengabarkan tentang Kristus.
- 17. Dari seorang penganiaya orang Kristen yang penuh kuasa, Saulus telah menjadi seorang pengungsi yang harus melarikan diri dari penganiayaan, dan melarikan diri dalam sebuah keranjang di malam hari. Sekarang setelah menjadi orang percaya dalam Yesus Kristus, ia harus belajar untuk bertahan dalam penderitaan dan olok-olok demi Kristus. Seperti yang telah dinubuatkan Tuhan kepada Ananias bahwa Saulus harus mengalami banyak penderitaan demi nama-Nya, Saulus mulai mengalami penderitaan sebagai pemberita nama Yesus.
- 18. Mereka takut dan curiga kepadanya.
- 19. Seperti Ananias, Barnabas menaruh kehendak Allah di atas rasa takut dan prasangka pribadinya. Ia mengetahui bahwa Tuhan telah memilih Saulus (27). Jadi ia menerima Saulus sebagai saudara dan memperkenalkannya kepada para rasul. Barnabas menjembatani Saulus dengan para rasul, membuka jalan bagi mereka untuk menjadi rekan-rekan sekerja di masa depan. Semangat perdamaian dan membangun kesatuan Barnabas patut diteladani.

Hari ini, kita kadang-kadang memperhatikan beberapa saudara tertentu yang tampaknya diabaikan di gereja. Kita harus menjadi seperti Barnabas dan menjadi orang pertama yang menyambut orang-orang yang tidak disambut, atau mereka-mereka yang terabaikan. Kita juga harus melihat potensi karunia yang dimiliki oleh jemaat-jemaat baru dan membantu

- menyediakan kesempatan bagi mereka untuk bertumbuh melalui pelayanan.
- 20. Saulus tetap bersama-sama dengan mereka di Yerusalem, dan dengan keberanian mengajar dalam nama Tuhan. Ia juga berbicara dan bersoal jawab dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka itu berusaha membunuh dia (28-29).
- 21. Saulus tidak patah semangat atau marah karena sebagian besar saudara-saudari seiman bersikap curiga kepadanya. Ia tidak meninggalkan mereka dan berusaha menginjil sendirian. Secara pribadi ia telah mempelajari bahwa orang-orang percaya adalah satu bersama Kristus (9:5), dan mengetahui pentingnya bersekutu dengan sesama orang percaya. Jadi dengan rendah hati ia bergabung dengan murid-murid setelah Barnabas menjembatani dia dengan mereka.

Sebagai anggota tubuh Kristus, kita tidak dapat berdiri sendiri-sendiri (1Kor. 12:14-20). Ada masamasa kita mungkin merasa saudara-saudari yang lain memandang remeh atau tidak menyambut kita. Tetapi ini tidak boleh menjadi alasan untuk menghindari persekutuan orang-orang percaya. Kita perlu bersikap rendah hati, lemah lembut, dan saling menanggung dalam kasih, berusaha keras untuk memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera (Ef. 4:2-3). Apabila kita mengasihi Tuhan Yesus Kristus dan menyadari bahwa gereja adalah milik-Nya, kita akan mengambil setiap kesempatan untuk menguatkan ikatan yang kita miliki dengan saudara-saudari seiman dalam Kristus.

- 22a. Mereka berusaha membunuh Saulus (29).
- 22b. Mereka membawa Saulus ke Kaisarea dan mengutusnya keluar dari Tarsus.
- 23. Gereja mempunyai damai sejahtera dan dibangun (31).
- 24. Ungkapan "takut akan Tuhan" di Alkitab melibatkan ketaatan pada perintah-perintah Allah (ref. Ul. 5:29; 8:6; Ayb. 1:8; Pkh. 12:13). Hidup dalam takut akan Tuhan berarti menjalani hidup sehari-hari seturut dengan

pengajaran Tuhan karena penyembahan kita kepada-Nya.

Gereja mula-mula baru saja melewati masa penganiayaan dan penderitaan yang berat. Tetapi Roh Kudus tetap hadir di antara jemaat untuk memberikan keberanian dan kekuatan kepada mereka (Kis. 4:8, 31; 7:55). Roh Kudus juga bekerja dengan penuh kuasa dalam penyebaran injil lebih lanjut (Kis. 8:5-8; 26-40). Begitu juga, kita juga dapat mengandalkan Roh Kudus sebagai sumber sukacita dan damai sejahtera saat kita menjalani pengujian dan permusuhan.

16

PENGAMATAN

Garis Besar

Pelayanan di Lida (9:32-35)

Pelayanan di Yope (9:36-43)

Penglihatan Kornelius (10:1-8)

Penglihatan Petrus (10:9-16)

Roh Kudus menyuruh Petrus untuk mengunjungi Kornelius (10:17-23a)

Kata/Kalimat Kunci

Petrus, Lida, Eneas, semua... berbalik kepada Tuhan, Yope, Tabita, banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah, banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan, Kaisarea, ia serta seisi rumahnya takut akan Allah, memberi banyak sedekah, senantiasa berdoa kepada Allah, Allah mengingat engkau, berdoa, "apa yang dinyatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram."

ANALISA BAGIAN

1a. Ia menyembuhkan orang lumpuh bernama Eneas, yang telah delapan tahun terbaring di tempat tidur.

- Mujizat itu membuat semua orang di Lida dan Saron berbalik kepada Tuhan. Ini berarti 100% penduduk Lida dan Saron menjadi percaya.
- 2. Ia penuh dengan perbuatan baik dan amal (36). Ia menolong banyak janda dengan membuat baju dan pakaian bagi mereka (39).
- Tabita penuh dengan perbuatan kasih (36).
 Mengasihi orang lain bukan sekadar perbuatan yang kita lakukan sesekali saja. Kita harus berbuat baik senantiasa, dan murah hati dalam kasih kita kepada orang lain.
 - 2. Apa yang dilakukan Tabita bagi para janda sangat praktis dan berguna. Ia menggunakan keahliannya untuk memperhatikan orang-orang yang biasanya terabaikan. Kita semua mempunyai kemampuan atau talenta tertentu yang dapat kita gunakan untuk membantu orang orang-orang yang membutuhkan. Biarlah kita tidak hanya mengasihi dalam perkataan, tetapi juga dalam perbuatan dan kebenaran (1Yoh. 3:18).
 - 3. Perbuatan yang dilakukan karena kasih mempunyai pengaruh yang mendalam dan berkelanjutan pada orang lain. Bayangkanlah bagaimana murid-murid mengutus orang untuk memohon kepada Petrus untuk tidak menunda-nunda (38), bagaimana para janda menunjukkan baju dan pakaian yang dibuatkan Tabita untuk mereka, dan bagaimana mereka berdiri dan menangis disampingnya (39). Mereka meratapi kepergian orang yang penuh kasih ini dan tidak tahan melihat kehilangan yang mereka hadapi. Hari ini, perbuatan kasih kita yang tampaknya kecil juga dapat memberikan pengaruh yang kuat pada orang-orang yang membutuhkan. Melalui pekerjaan kasih kita, orang lain dapat mengalami kasih Kristus melalui diri kita dan datang untuk mengenal Kristus (Yoh. 13:34, 35).
- 4. Banyak orang di Yope percaya di dalam Tuhan karena Tabita. Mujizat adalah cara yang kuat untuk

- membawa orang-orang kepada Kristus. Allah seringkali menyelamatkan orang-orang dari penderitaan dan tragedi untuk mewujudkan anugerah, belas kasihan, dan kuasa-Nya agar mereka percaya di dalam Dia.
- 5. Tidak ada orang Yahudi yang mengikuti Hukum Taurat dengan ketat mau berhubungan dengan penyamak kulit. Pekerja penyamak kulit dianggap najis karena mereka senantiasa bersentuhan dengan kulit binatang (yang dibunuh untuk diambil kulitnya). Namun Petrus mengikuti teladan Yesus, dan bersedia bersama-sama dengan seseorang yang terpinggirkan (renungkanlah bagaimana Yesus menyentuh orang-orang kusta, makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, dan membiarkan perempuan berdosa mendekati-Nya).

Begitu juga, kita harus belajar untuk menerobos berbagai bentuk diskriminasi, dan merangkul orangorang yang terpinggirkan secara sosial. Kita harus bersedia menerima dan menyentuh mereka dengan kasih Kristus.

- 6. Seorang perwira pasukan Italia di Kaisarea.
- 7a. Ia adalah orang yang saleh dan takut akan Allah bersama dengan seisi rumahnya. Ia memberi banyak sedekah kepada orang-orang dan senantiasa berdoa kepada Allah.
- 7b. Kornelius tidak hanya takut akan Allah sendirian, tetapi seisi rumahnya dan bahkan prajurit yang ia utus juga adalah orang-orang yang saleh. Tampak nyata bahwa Kornelius menjalani hidup yang saleh, sehingga orangorang di sekitarnya pun mengikuti kesalehannya.

Orang, khususnya yang dekat dengan kita, dapat mengamati cara hidup dan perbuatan kita dengan jelas. Apa yang kita lakukan dalam kehidupan seharihari dapat mempengaruhi mereka untuk mengikuti iman kita kepada Allah (ref. 1Ptr. 3:1).

Kita juga tidak boleh lalai untuk membawa anggotaanggota keluarga kita kepada Tuhan dan memberi teladan bagi mereka. Walaupun kita perlu membangun

- iman dan semangat pribadi, membangun iman keluarga kita dan memberitakan injil kepada mereka dan teman-teman kita adalah tanggung jawab kita, seperti yang dilakukan Kornelius.
- 8. Kornelius adalah orang yang memegang jabatan. Walaupun tentara Romawi seringkali melakukan ancaman dan pemerasan (Luk. 3:14), Kornelius tidak menyalahgunakan kekuasaannya dan menindas orangorang Yahudi. Sebaliknya, kesalehan dan sedekahnya membuat dirinya dihormati oleh orang-orang Yahudi (Kis. 10:22).
- 9. Doa-doa dan sedekah Kornelius sampai ke hadirat Allah. Karena itu, Tuhan menjawab dan mengutus seorang malaikat kepadanya untuk memberitahukan jalan keselamatan kepadanya (4-5, 31-32).
- 10. Ia menyuruh Kornelius untuk mengutus seseorang ke Yope dan membawa Simon Petrus, yang akan datang dan memberitahukan apa yang harus ia lakukan.
- 11a. Ia melihat langit terbuka dan suatu benda seperti kain yang lebar bergantung pada keempat sudut turun kepadanya. Di dalamnya terdapat berbagai macam binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung (ini berarti semua jenis binatang yang najis menurut Hukum Musa) (11-12).
- 11b. Allah lalu menyuruhnya untuk menyembelih dan memakannya. Ketika Petrus menolak karena ia belum pernah makan makanan yang haram, Allah memberitahukannya bahwa apa yang dinyatakan halal oleh Allah tidak boleh ia nyatakan haram.
- 11c. Melepaskan diri dari tradisi atau kepercayaan yang sudah lama dipegang adalah perkara yang sulit. Dengan mengulangi penglihatan itu tiga kali, Tuhan ingin mengajarkan kebenaran yang penting kepada Petrus, dan membantunya mengalahkan keengganan dan keraguannya untuk mengikuti perintah Tuhan.
- 11d. Allah menggunakan penglihatan itu untuk menunjukkan kebenaran penting tentang kekudusan. Tidak terpikirkan oleh Petrus untuk berasosiasi

dengan orang-orang bukan Yahudi karena orang-orang Yahudi menanggap mereka sebagai bangsa kafir. Tetapi melalui perumpamaan binatang-binatang haram, Allah mengajarkan Petrus bahwa Allah-lah, dan bukan manusia, yang menentukan apa yang haram dan yang tidak haram. Yang dianggap halal oleh Allah sungguh-sungguh halal, bagaimana pun pemikiran manusia berpandangan lain. Sejak semula Allah sudah menghendaki untuk menyelamatkan bangsa-bangsa lain, dan Ia menganggap mereka halal. Petrus tidak boleh membiarkan prasangka dan tradisi membuatnya tidak menuruti kehendak Allah untuk mengabarkan injil keselamatan kepada bangsa-bangsa lain.

Petrus memegang pengajaran dalam penglihatan ini di dalam hatinya. Belakangan, ia mempertahankan tindakannya menginjili bangsa-bangsa bukan Yahudi dengan wahyu yang telah ia terima dalam penglihatan ini (Kis. 11:5-10; 15:9).

11e. Walaupun mendobrak tradisi dan nilai-nilai yang telah lama berakar memang sulit, tetapi kehendak Allah harus diutamakan. Seringkali jalan Allah sangat bertolak belakang dengan nilai-nilai manusia (Luk. 16:15). Jadi kita tidak boleh berkeras hati memegang tradisi dan nilai-nilai kita tanpa menyelidiki apakah itu semua selaras dengan kehendak Allah.

Pelajaran lain yang dapat kita pelajari adalah bahwa kita harus membuang segala prasangka rasial atau sosial yang mungkin kita miliki terhadap individu atau kelompok tertentu. Prasangka-prasangka ini dapat menghalangi kita dalam menyampaikan injil kepada mereka, baik karena kita tidak berhubungan dengan mereka, atau karena kita menganggap mereka tidak akan menerima injil. Penglihatan Petrus mengajarkan kepada kita bahwa kehendak Allah untuk menawarkan keselamatan kepada seluruh umat manusia harus mendobrak prasangka pribadi kita.

12. Roh Kudus berkata kepada Petrus, "Bangunlah, turunlah ke bawah dan berangkatlah bersama-sama

dengan mereka, janganlah bimbang, sebab Aku yang menyuruh mereka ke mari" (20).

17

PENGAMATAN

Garis Besar

Petrus tiba di rumah Kornelius (10:23b-33)

Penginjilan Petrus (10:34-43)

Menerima Roh Kudus dan baptisan air (10:44-48)

Pembelaan Petrus di hadapan saudara-saudara Yahudi (11:1-18)

Kata/Kalimat Kunci

Memanggil sanak saudaranya dan sahabat-sahabatnya, "aku hanya manusia saja", "tidak keberatan ketika aku dipanggil", segera, hadir di sini di hadapan Allah, "Allah tidak membedakan orang", bangsa manapun, damai sejahtera oleh Yesus Kristus, Tuhan dari semua orang, Roh Kudus, kuat kuasa, dibangkitkan, Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati, percaya, pengampunan dosa, bangsabangsa lain, berkata-kata dalam bahasa roh, memuliakan Allah, membaptis, sama seperti kita, dalam nama Yesus Kristus, golongan yang bersunat, berselisih pendapat, "bagaimanakah mungkin aku mencegah Dia", pertobatan yang memimpin kepada hidup.

ANALISA BAGIAN

1. Ia taat kepada Allah (23b, 28, 29). Setelah menerima wahyu dan petunjuk dari Allah, ia menurutinya dan meninggalkan keyakinannya yang lama. Tidak hanya itu, Ia menuruti Roh Kudus untuk pergi bersama orang-orang utusan Kornelius tanpa mengetahui ke mana ia pergi (29).

Begitu juga, firman Allah harus dikedepankan di atas pendapat dan keraguan kita sendiri. Kita juga tidak memerlukan penjelasan dari Allah sebelum melakukan perintah-Nya. Petrus tidak membiarkan Kornelius menyembahnya, tetapi memberitahukannya bahwa ia hanya seorang manusia. Di mata Kornelius, Petrus harus dihormati karena ia diutus oleh Allah. Tetapi Petrus tidak ingin merebut kemuliaan yang hanya diperuntukkan bagi Allah. Ia dengan segera mengingatkan Kornelius bahwa ia hanya manusia biasa.

Ketika kita melayani Allah, kita seringkali menerima penghormatan dari orang lain, terutama dari mereka yang memandang tinggi para pekerja Allah. Kita tidak boleh jatuh ke dalam godaan ini dan memuliakan diri sendiri. Sebaliknya, kita harus mengingatkan diri sendiri bahwa kita hanyalah manusia, dan kita adalah hamba-hamba yang tidak berguna dan sekadar melakukan tugas kita.

- Kornelius adalah orang yang rendah hati. Walaupun ia salah karena mau menyembah Petrus, tetapi sebagai orang yang berkedudukan dan berkuasa, sikapnya yang ingin menyembah Petrus, seorang Yahudi biasa, patut dipuji.
 - Ia menuruti perintah Tuhan yang disampaikan oleh malaikat. Tidak hanya ia segera mengutus orang untuk menjemput Petrus, ia juga mengumpulkan seluruh keluarga dan teman-teman dekatnya, dan menunggu Petrus (24). Ia menanti-nantikan untuk mendengar pesan yang ingin Allah sampaikan melalui Petrus (33).
- 3. 1. Ia memberitakan damai sejahtera (36).
 - 2. Ia adalah Tuhan dari semua orang (36).
 - Ia diurapi dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, dan berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan orang-orang yang dikuasai Iblis (38).
 - 4. Allah menyertai Dia (38).
 - 5. Ia dibunuh dan digantung di kayu salib (39).

- Allah membangkitkannya di hari yang ketiga, dan menampakkan diri kepada saksi-saksi yang telah ditunjuk oleh Allah (40-41).
- 7. Setelah bangkit, Ia makan dan minum bersama murid-murid-Nya, dan Ia menugaskan mereka untuk memberitakan kepada seluruh bangsa dan bersaksi, bahwa Dia telah ditentukan oleh Allah untuk menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati (41-42).
- 8. Tentang Dia-lah nabi-nabi bersaksi, bahwa siapa yang percaya kepada-Nya, akan mendapatkan pengampunan dosa oleh karena nama-Nya (43).
- 4. 1. Allah melihat hati manusia, bukan pada suku bangsa, jenis kelamin, ataupun kedudukan sosialnya. Ia menerima semua orang yang takut akan Dia dan hidup dalam kebenaran. Setiap orang mempunyai kedudukan yang sama di mata Allah, dan selama mereka takut akan Dia dan taat kepada-Nya, Allah akan memberkati mereka. Hal-hal yang kita miliki, seperti kedudukan, penampilan, dan harta, tidak mempunyai andil dalam memperoleh perkenanan Allah.
 - Keselamatan dari Allah adalah bagi semua orang. Tidak ada yang terlalu hina di mata Allah. Apabila kita mencari Allah, kita akan menemukan-Nya dan menerima anugerah keselamatan-Nya.
 - Karena keselamatan Allah ditawarkan kepada segala bangsa, sebagai umat percaya kita bertanggung jawab untuk bersaksi agar semua orang yang takut akan Allah dapat mendengarkan kabar baik tentang Yesus Kristus.
- 5a. 1. Mereka mendengar orang-orang itu berbicara dalam bahasa roh dan memuliakan Allah (46).
 - 2. Mereka melihat bahwa bangsa-bangsa lain telah menerima Roh Kudus seperti para rasul (47). Dengan kata lain, ini adalah pengalaman yang sama seperti yang dialami murid-murid pada hari Pentakosta (ref. Kis. 2:4).

- 5b. Mereka takjub melihat karunia Roh Kudus juga dicurahkan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Pandangan mereka bahwa Allah hanya menyelamatkan orang-orang Yahudi seketika itu juga runtuh dengan mujizat ini.
- 5c. Menerima Roh Kudus bukanlah pengalaman yang sunyi. Petrus dan saudara-saudara Yahudi lainnya mengetahui bahwa Roh Kudus telah turun ke atas jemaat-jemaat bukan Yahudi karena mereka mendengar mereka berbahasa roh dan memuliakan Allah. Tanpa bukti ini, Petrus tidak akan menyimpulkan bahwa Roh Kudus telah turun ke atas mereka, dan saudara-saudara dari kalangan Yahudi tidak akan terkejut. Mereka juga tidak akan meneruskannya dengan membaptis Kornelius dan seisi rumahnya.

Bukti pencurahan Roh Kudus tampak jelas, dan dapat dilihat oleh orang-orang yang hadir di situ. Dan bukti ini sama dengan yang terjadi pada murid-murid di hari Pentakosta. Karena alasan-alasan ini, Petrus menyebutkan bahwa pencurahan Roh Kudus pada Kornelius dan seisi rumahnya adalah bukti yang tak terbantahkan bahwa Allah juga memberikan anugerah keselamatan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi (11:15-17).

 Petrus menyuruh mereka untuk dibaptis di dalam nama Tuhan. Sekarang setelah karunia Allah diturunkan ke atas mereka, perbuatan logis berikutnya adalah membaptis mereka di dalam nama Yesus Kristus.

Mereka yang telah menerima Yesus Kristus harus bertobat dan dibaptis agar dosa-dosa mereka diampuni dan dapat menerima keselamatan (Kis. 2:38; Mrk. 16:16). Melalui baptisan air, kita menerima hidup baru dalam Yesus Kristus, dan mengenakan Kristus (Kol. 2:11, 12; Rm. 6:3, 4; Tit. 3:5; Gal. 3:27). Karena itu, penting bagi Kornelius dan seisi rumahnya untuk dibaptis agar mereka diselamatkan dan menjadi anakanak Allah.

7. Biasanya, Roh Kudus turun ke atas seseorang setelah ia dibaptis ke dalam Kristus, karena Roh Kudus adalah janji Allah kepada orang-orang yang bertobat dan dibaptis (Kis. 2:38). Tetapi kadang-kadang Allah mengaruniakan Roh Kudus untuk menunjukkan kuasa-Nya dan meyakinkan seseorang untuk percaya di dalam Dia.

Dalam hal Kornelius, Allah mungkin mencurahkan Roh Kudus terlebih dahulu untuk meyakinkan para rasul dan jemaat-jemaat Yahudi bahwa Ia juga memilih bangsa-bangsa lain. Karena Petrus melihat bahwa Kornelius dan seisi rumahnya menerima Roh Kudus, Petrus menyuruh mereka untuk dibaptis.

- 8. Jemaat-jemaat Yahudi mempersoalkan Petrus karena pergi ke rumah orang bukan Yahudi dan makan-makan bersamanya. Tidak hanya telah mendobrak tradisi orang Yahudi, perbuatan Petrus juga dapat memicu permusuhan dari orang-orang Yahudi yang belum percaya terhadap orang-orang Kristen.
- 9. 1. Allah menurunkan wahyu-Nya kepada Petru: melalui penglihatan (5-10).
 - 2. Pengaturan waktu yang tepat pada kedatangan orang-orang utusan Kornelius (11).
 - 3. Perintah Roh untuk pergi bersama orang-orang ini dan tidak meragukannya (12).
 - 4. Penglihatan Kornelius dan perintah malaikat untuk mengutus orang kepada Simon Petrus (13-14).
 - 5. Pencurahan Roh Kudus (15-17).
- 10. Janji Roh Kudus diberikan kepada murid-murid. Dicurahkannya Roh Kudus kepada Kornelius dan seisi rumahnya menunjukkan bahwa Allah juga memilih mereka menjadi umat-Nya. Allah tidak membedakan antara jemaat Yahudi dengan bangsa-bangsa lain, tetapi Allah mengaruniakan Roh Kudus kepada mereka semua. Apabila Allah menghendaki agar karunia Roh Kudus juga diberikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, siapakah yang boleh mengecualikan mereka

untuk menerima baptisan dan menjadi bagian dalam tubuh Kristus?

- 11. Mereka terdiam; dan mereka memuliakan Allah, "Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup" (18).
- 12. Dari pembelaan Petrus, kita dapat melihat bahwa Petrus telah meninggalkan tradisi yang telah lama ia yakini, dan tunduk pada kehendak Allah karena kebenaran yang Allah ajarkan kepadanya dan bukti yang Allah tunjukkan melalui perbuatan-perbuatan ajaib Allah.

Hari ini, dengan rendah hati kita harus menyelidiki tradisi dan adat istiadat kita untuk melihat apakah mereka selaras dengan kebenaran Allah dan pengajaran Roh Kudus. Tradisi yang bertentangan dengan kehendak Allah harus ditinggalkan. Kadang-kadang, Allah juga mengatur keadaan khusus atau perbuatan ajaib untuk menunjukkan kebenaran-Nya. Kita harus merenungkan hal-hal ini untuk melihat apakah yang ingin Allah ajarkan kepada kita dan menyerahkan diri untuk taat pada firman Allah.

18

PENGAMATAN

Garis Besar

Jemaat-jemaat yang terserak mengabarkan injil sampai sejauh Antiokhia (11:19-21)

Barnabas diutus untuk melayani di Antiokhia (11:22-24)

Barnabas meminta pertolongan Paulus (11:25-26)

Gereja Antiokhia mengirim bantuan kepada jemaat-jemaat di Yerusalem (11:27-30)

Kata/Kalimat Kunci

Antiokhia, memberitakan injil, Yahudi, Yunani, tangan Tuhan menyertai mereka, Barnabas, orang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman, Saulus, Kristen.

ANALISA UMUM

- Seperti yang dapat dilihat pada peta, Antiokhia terletak di sebelah utara Samaria dan Yerusalem, dan merupakan pintu masuk ke Asia Kecil dan selanjutnya. Dari catatan perkembangan gereja sampai sejauh itu, kita dapat melihat bahwa injil telah mencapai bagian utara melampaui Yudea dan Samaria, dan sekarang injil telah siap masuk ke daerah bangsa-bangsa bukan Yahudi. Seperti yang akan kita lihat pada kelanjutan Kisah Para Rasul, ini akan menjadi arah yang diambil Rasul Paulus dalam tugas pelayanannya pada bangsabangsa bukan Yahudi.
- 2. Antiokhia adalah kota ketiga terbesar di Kekaisaran Romawi, dan merupakan kota yang mempunyai keragaman budaya. Karena itu, gereja mempunyai lebih banyak peluang untuk menjangkau kelompok-kelompok suku bangsa yang lain. Malah, gereja itu sendiri terdiri dari jemaat-jemaat dari kalangan Yahudi berbahasa Yunani dan juga orang-orang Yahudi (11:19-20). Pencampuran latar belakang budaya ini, baik di dalam gereja maupun pada lingkup kota, memberikan kesempatan yang baik bagi para pekerja untuk mempersiapkan tugas penginjilan melampaui Yudea dan Samaria.

ANALISA BAGIAN

- Mereka pergi melampaui Yudea dan Samaria dan mengabarkan injil di sepanjang pantai Mediterania, sampai sejauh Fenisia dan Antiokhia, dan bahkan menyeberangi lautan ke Siprus (19).
- Sebagian besar dari mereka hanya menginjili orangorang Yahudi, tetapi beberapa juga menginjili orangorang Yahudi berbahasa Yunani di Antiokhia (19-20).
- 1c. "Dan tangan Tuhan menyertai mereka dan sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan" (21).
- Tuhan bekerja dengan orang-orang percaya ini karena Ia berkenan dengan perbuatan mereka – mereka melakukan tugas amanat Tuhan dengan

mengabarkan injil ke daerah-daerah lain. Dari pengalaman jemaat-jemaat ini, kita mengetahui bahwa Tuhan kita berkenan apabila kita membagikan iman kita dengan orang-orang yang kita temui dan memprioritaskan pengabaran injil dalam kehidupan kita sehari-hari.

- Banyak orang percaya dan berbalik kepada Tuhan karena tuntunan-Nya. Dalam mengabarkan injil, yang mendorong orang menjadi percaya bukanlah karena kecakapan atau daya tarik kita. Kita harus bersandar kepada kuasa Tuhan untuk membalikkan hati orang kepada Tuhan.
- 4. Mereka mengutus Barnabas untuk pergi sampai sejauh Antiokhia untuk menolong jemaat di sana untuk bertumbuh dalam iman dan setia bersama Tuhan dengan sepenuh hati mereka (22-23).
- 5. Penting bagi gereja atau Majelis Pusat yang telah mapan untuk mendukung pekerjaan gereja-gereja yang masih muda dengan mengutus para pekerja. Tujuannya adalah untuk membantu membangun iman jemaat, menguatkan ikatan antara gereja-gereja, dan memelihara kesatuan dalam doktrin kebenaran.

Begitu juga, ketika suatu gereja melebarkan wilayahnya dengan membuka gereja di tempat yang baru, gereja induk harus mendukung dan mendorong gereja-gereja yang baru, khususnya dalam masa-masa awal pendiriannya, agar gereja-gereja yang baru dapat menjadi kuat dan mandiri.

- Ia adalah orang yang baik, penuh dengan Roh Kudus dan iman. Dengan kata lain, ia mempunyai hubungan yang kuat dengan Tuhan dan mempunyai sifat-sifat rohani yang sempurna.
- 7. Banyak orang ditambahkan ke dalam Tuhan (24).
- 8a. Pekerja-pekerja yang baik, yang dekat dengan Tuhan dan mempunyai sifat-sifat Kristus, memainkan peranan penting dalam pertumbuhan gereja. Mereka melakukan apa yang mereka ajarkan, sehingga membawa orangorang kepada Tuhan melalui sifat-sifat Kristus dalam diri

- mereka. Tidak hanya itu, Tuhan bekerja dengan mereka sehingga pekerjaan mereka berhasil. Jadi apabila ada banyak jemaat seperti Barnabas di gereja, gereja akan bertumbuh dan menjadi kuat.
- Ia pergi ke Tarsus untuk mencari Saulus dan membawanya kembali ke Antiokhia untuk membantunya dalam pelayanan.
- 10. 1. Barnabas rendah hati dan orang yang takut akan Tuhan. Ia tidak tertarik untuk membesar-besarkan jasanya dalam pekerjaan pelayanan di Antiokhia, tetapi mengambil inisiatif dengan mengundang rekan sekerja untuk membantunya. Ia juga berhikmat. Ia menyadari bahwa ia membutuhkan bantuan dan segera mencari pertolongan.

Walaupun kita mungkin melayani dengan baik di suatu bidang pelayanan, kita tidak perlu melakukan semuanya sendirian. Sembari kebutuhan gereja bertambah, kita harus mencari pertolongan dan membawa pekerja-pekerja yang baru ke dalam pelayanan, dan kita harus bekerja sama dan melatih mereka dengan langsung terjun ke dalam pekerjaan pelayanan. Dengan begitu para pekerja yang baru maupun gereja secara keseluruhan dapat diuntungkan.

2. Sifat khas lain dari Barnabas adalah ia murah hati dan mengetahui bagaimana membuka potensi seseorang. Tanpa Barnabas, Paulus tidak diterima oleh para rasul atau jemaat di Yerusalem, ataupun melayani di Antiokhia. Seperti yang akan kita lihat belakangan, keterlibatan Paulus dalam pelayanan di Antiokhia mempersiapkannya untuk melakukan perjalanan-perjalanan penginjilan yang akan ia lakukan. Begitu juga, tanpa Barnabas, Markus yang meninggalkan Paulus dan dirinya dalam perjalanan penginjilan pertama, tidak akan mendapatkan kesempatan kedua dan akhirnya menjadi pekerja Allah yang baik. Barnabas lihai dalam menumbuhkan

pekerja yang baru dan muda dan memberikan mereka kesempatan untuk melayani Allah.

Hari ini, kita harus memperhatikan karuniakarunia jemaat yang dapat digunakan dalam pelayanan, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk ikut ambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Walaupun pekerja-pekerja yang masih muda pada awalnya terlihat belum mahir dan kurang pengalaman, kita harus memberi mereka waktu untuk bertumbuh dan bersabar dengan mereka.

3. Meminta pertolongan Saulus bukanlah perkara mudah bagi Barnabas. Tidak hanya ia harus berjalan sampai sejauh Tarsus, ia harus mencari Saulus di kota itu sampai akhirnya menemukannya. Barnabas tahu bahwa Allah telah memanggil Saulus untuk menjadi rasul bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan ia mempunyai hati yang penuh kasih dan kesabaran untuk melatih pekerja-pekerja yang berpotensi. Itulah sebabnya Barnabas bersedia bersusah payah untuk melakukannya.

Begitu juga, seringkali kita membutuhkan usaha yang lebih keras untuk menemukan karunia dalam pekerja-pekerja muda dan mendorong mereka untuk melayani. Tetapi apabila kita menyadari bahwa melibatkan tenaga-tenaga baru merupakan manfaat yang baik bagi gereja, kita akan bersedia mengusahakan untuk membantu mereka ikut dalam pelayanan.

11. Mereka berkumpul dengan gereja selama satu tahun dan mengajarkan banyak orang. Melalui pengajaran firman Allah, Barnabas dan Saulus membantu mereka untuk berakar dalam iman. Gereja harus berusaha agar tidak hanya mengalami peningkatan jumlah jemaat, tetapi juga peningkatan iman kerohanian mereka. Apabila pekerjaan penggembalaan diabaikan, iman jemaat akan mengendur dan tidak akan mampu bertahan dalam pengujian. Di sisi lain, jemaat yang berakar dalam iman kepada Tuhan membuat gereja

- menjadi kuat. Karena itu pelayanan dalam pengajar sangat penting dalam kelangsungan gereja.
- 12a. Murid-murid di Antiokhia disebut sebagai orang Kristen oleh orang-orang lain, kemungkinan karena cara hidup dan perbuatan mereka berbeda dengan orang-orang tidak percaya, sehingga orang-orang mengenali mereka sebagai pengikut Kristus. Hidup mereka merupakan kesaksian hidup sifat-sifat rohani Tuhan Yesus.

Alasan yang lain, orang-orang mungkin melihat bahwa orang-orang percaya dengan jelas berbeda dengan orang-orang Yahudi yang mengikuti Yudaisme. Baik orang Yahudi maupun dari bangsa lain di gereja Antiokhia tentu beribadah dengan bebas, dengan cara yang belum pernah terlihat dalam Yudaisme.

- 13. 1. Ketika jemaat di Antiokhia mengetahui bahwa jemaat di Yudea sedang membutuhkan, mereka mengirimkan bantuan melalui Barnabas dan Saulus. Seperti Gereja Yerusalem membantu Gereja Antiokhia dengan mengutus Barnabas, sekarang Gereja Antiokhia membantu saudara-saudari mereka di Yudea dengan dukungan materi. Mereka menunjukkan kasih dengan perbuatan mereka (ref. 1Yoh. 3:18). Ini adalah contoh sempurna bagaimana sesama saudara-saudari seiman dalam Kristus saling membantu.
 - 2. Pelajaran lain yang dapat kita ambil dari jemaat di Antiokhia, adalah bagaimana setiap orang terlibat dalam upaya bantuan ini. Mereka "mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang diam di Yudea". Setiap jemaat terdorong oleh kasih kepada sesama saudara-saudari dan masing-masing mengambil tanggung jawab untuk mengirimkan bantuan.

Begitu juga, setiap jemaat di gereja harus belajar untuk ambil bagian dalam memberi. Ketimbang 'mendelegasikan' tugas ini kepada beberapa jemaat yang kaya raya, setiap jemaat dapat ikut terlibat, berapa pun yang dapat mereka berikan. Apabila seluruh gereja melakukan hal ini "sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing", maka Allah akan berkenan, dan seluruh jemaat dapat saling berbagi dalam berkat (2Kor. 8:12).

19

PENGAMATAN

Garis Besar

Kekerasan Herodes melawan Gereja (12:1-4)

Petrus diselamatkan dari penjara (12:5-19)

Kematian Herodes (12:20-23)

Firman Allah makin tersebar (12:24)

Kata/Kalimat Kunci

Herodes, Petrus, tekun mendoakannya, menyelamatkan, tidak memberi hormat kepada Allah, firman Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang.

ANALISA UMUM

 Herodes adalah orang yang kejam, membunuh orangorang tidak bersalah demi kepentingan politiknya sendiri. Ia juga angkuh dan takabur.

ANALISA BAGIAN

- Ia bertindak keras pada beberapa orang dari gereja dan menghukum mati Rasul Yakobus, yang menjadi rasul pertama yang mati demi nama Kristus. Lalu ia menangkap Petrus dan memenjarakannya, dan bermaksud untuk membunuhnya setelah Paskah.
- Seperti yang dapat kita lihat dari pasal-pasal sebelumnya, otoritas agama di Yerusalem sejak awal sudah memusuhi pekerjaan gereja dan bahkan menganiaya para rasul. Belakangan, khotbah Stefanus membakar para penuduhnya dan juga orang-orang yang menghadiri pengadilannya. Setelah kematian

Stefanus, penganiayaan hebat bangkit melawan gereja di Yerusalem. Dari rantaian peristiwa ini, kita mengetahui bahwa orang-orang Yahudi, khususnya para pemimpin agama, tidak menyukai orang-orang Kristen di Yerusalem. Inilah sebabnya orang-orang Yahudi mendukung penindasan Herodes atas gereja.

- 3. Ia ingin mendapatkan dukungan orang-orang Yahudi. Lihat: "Apakah Anda Tahu", bagian 1.
- 4. Mereka bersatu dan bergabung dalam doa. Mereka tidak terserak ketika melihat pemimpin-pemimpin mereka ditangkap dan dibunuh. Tetapi mereka memohon pertolongan Allah dan percaya kepada-Nya dalam doa yang bersungguh-sungguh (12:5, 12). Hari ini kita juga harus membuang segala rintangan yang dihadapi gereja melalui doa. Melalui iman dalam Tuhan dan dengan senantiasa berdoa, apa yang mustahil dapat menjadi mungkin.
- Petrus berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan, dibelenggu dalam penjara dan diapit dua prajurit. Lebih buruk lagi, ia akan dihukum mati keesokan harinya. Tetapi ia dapat tidur nyenyak, tidak terpengaruh dengan keadaannya atau kematian yang ia hadapi besok.

Petrus sepenuhnya percaya kepada Tuhan. Ia seakan-akan tidur di dalam rangkulan Allah. Ia tahu Tuhan akan menjaganya, dan walaupun besok ia akan mati, ia akan berkumpul bersama-sama dengan Tuhan selamanya. Apabila kita dekat dengan Tuhan setiap saat dan melayani Dia dengan setia, kita tidak akan merasa takut di dalam mara bahaya atau ketika menghadapi maut. Karena kita mengetahui bahwa setelah kita terpisah dari raga jasmani ini, kita akan berkumpul bersama Tuhan, dan kita dapat berdiri di hadapan-Nya dengan keyakinan karena kita berkenan di mata-Nya selama hidup kita. Dengan keyakinan yang demikian, kita senantiasa berada dalam damai sejahtera dan tidak pernah takut (ref. Mat. 10:28-33; 16:25-27; Why. 2:10, 11).

- Malaikat Tuhan berdiri dekat Petrus, membangunkan dan membangkitkannya, dan membawanya keluar dari penjara (7-10).
 - 2. Rantai di tangan Petrus gugur (7).
 - 3. Pintu gerbang besi terbuka sendiri (10).
 - 4. Tidak ada penjaga yang terbangun.
- 7a. Pertama-tama ia pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes Markus, untuk memberitahukan jemaat-jemaat di sana bahwa ia telah melarikan diri dan meninggalkan pesan kepada jemaat-jemaat yang lain dan Yakobus sebelum ia pergi.
- 7b. Maria telah menjadikan rumahnya sebagai kemah doa, sehingga jemaat dapat berkumpul dan berdoa di sana. Rumahnya tentu sudah sering menjadi tempat persekutuan sehingga Petrus dapat memutuskan untuk pergi ke sana dan bertemu dengan jemaat setelah keluar dari penjara.

Hari ini, kita juga dapat membuka pintu rumah kita sebagai tempat bersekutu bagi jemaat dan kemah doa. Dengan demikian, kita dan juga orang lain dapat didorong dalam iman melalui saling bantu membantu. Kita juga dapat membuat kelompok-kelompok doa yang penting bagi pertumbuhan gereja.

- 8. Lukas menuliskan bahwa Herodes mati karena ia tidak memuliakan Allah (23). Dengan menerima pujian yang seharusnya hanya dikhususkan bagi Allah, Herodes melihat dirinya sejajar dengan Allah suatu dosa menghujat Allah. Konteks dalam peristiwa ini (yaitu ayat 23) juga menunjukkan bahwa penganiayaan yang dilakukan Herodes melawan gereja juga menjadi alasan penghakiman Allah atas dirinya.
- Memuliakan Allah berarti mengakui Dia dan bersyukur atas apa yang telah Ia berikan kepada kita (ref. Mzm. 96:8; Luk. 17:18). Memuliakan Allah dimulai dari kerendahan hati dan rasa syukur. Kita harus mengetahui bahwa kita bukanlah apa-apa, dan segala sesuatu berasal dari Tuhan (1Kor. 4:7). Maka kita tidak akan

- mengambil kehormatan dan pujian bagi diri sendiri, tetapi menyerahkan semuanya kepada Tuhan.
- 10a. Ia dipukul oleh malaikat Tuhan dan dimakan cacingcacing.
- 10b. Orang yang berkuasa dan angkuh seperti Herodes dimakan oleh cacing-cacing. Ini adalah gambaran yang sempurna bagaimana tak berartinya umat manusia. Kita tidak mempunyai apa pun yang dapat dimegahkan.
- 11a. Firman Allah semakin menyebar setelah Herodes mati.
- 11b. Tidak ada penganiayaan atau pun permusuhan yang dapat menghentikan laju penyebaran injil Allah.
- 12. Yakobus mati dalam kemuliaan sebagai orang benar dan hamba yang setia kepada Tuhan. Upahnya di surga sangat besar. Namun Herodes mati karena hukuman Allah atas segala dosa-dosanya. Ia mati dengan cara yang memalukan, dan penghakiman di neraka menantikan dia.
- 13. Betapa pun hebatnya penolakan atau penganiayaan yang kita hadapi, Allah senantiasa ada di balik layar, dan kehendak-Nya akan selalu menang. Karena itu, kita tidak perlu takut dengan kekuatan jahat. Kita harus terus percaya di dalam Tuhan dengan hati yang damai dan tidak kehilangan pengharapan. Di saatsaat pengujian, kita harus senantiasa berdoa dengan sungguh-sungguh agar kita tetap kuat dan Allah mewujudkan kuasa-Nya.

20

PENGAMATAN

Garis Besar

Barnabas dan Saulus kembali dari Yerusalem (12:25)

Penugasan dari Roh Kudus (13:1-3)

Pelayanan di Siprus (13:4-12)

Menginjil di rumah ibadah di Salamis (4-5)

Menginjili gubernur di Pafos (6-12)

Kata/Kalimat Kunci

Roh Kudus, berpuasa, Barnabas, Saulus/Paulus, berdoa, pergi, Salamis, memberitakan firman Allah, rumah ibadat, Yohanes, Pafos, Baryesus, Sergius Paulus.

ANALISA BAGIAN

- 1. Mereka telah pergi ke Yerusalem untuk membawa bantuan dari Gereja Antiokhia kepada saudara-saudara di Yudea, yang sedang mengalami bencana kelaparan (Kis. 11:27-30).
- 2. Roh Kudus (2, 4).
- 3a. Mereka sedang beribadah kepada Tuhan dan berpuasa (2).
- 3b. Mereka berpuasa dan berdoa, menumpangkan tangan pada Barnabas dan Saulus, dan mengutus mereka pergi.
- 4. Babak baru dalam pelayanan penginjilan gereja ini mempunyai awal yang luar biasa. Pelayanan ini bukanlah hasil dari perencanaan yang matang. Saat mereka sedang beribadah dan berpuasa, para nabi dan guru-guru di Antiokhia menerima wahyu langsung dari Roh Kudus untuk memisahkan Barnabas dan Saulus untuk melakukan pekerjaan-Nya.

Hari ini, walaupun mungkin kita mempunyai ambisi untuk menggenapi amanat Tuhan atau merancang rencana untuk bagaimana melakukannya, penting bagi kita untuk pertama-tama mencari kehendak Tuhan melalui doa dan puasa. Apabila kita mempunyai tuntunan Roh Kudus, maka pekerjaan kita akan disertai oleh berkat Allah, dan kita akan melakukan kehendak-Nya dengan efektif.

- 6. Yohanes, yang juga disebut Markus.
- 7a. Elimas adalah nabi palsu dan tukang sihir. Ia berusaha menghalangi gubernur untuk tidak menerima injil, dengan cara-cara pengajaran palsu maupun sihir. Seperti yang Paulus tunjukkan melalui Roh Kudus, Elimas adalah alat kekuatan jahat.

Dari cerita tentang Elimas, kita dapat melihat bahwa Iblis adalah musuh segala kebenaran dan seringkali berusaha merintangi orang-orang yang haus akan kebenaran. Ia menggunakan tipu daya dan dusta untuk menyerongkan jalan Tuhan yang lurus. Dengan kata lain, ia menggunakan pengajaran, filsafat, dan nilai-nilai yang palsu untuk mengaburkan penglihatan orang-orang yang mencari kebenaran sehingga mereka tersesat menjauhi injil sejati Kristus.

- 8. Paulus menegur Elimas melalui kuasa Roh Kudus (9). Ketika menghadapi permusuhan dari Iblis, kita tidak dapat mengandalkan keberanian atau kemarahan untuk melawannya. Tetapi kita harus berdoa memohon kepenuhan Roh Kudus untuk mengalahkan kuasa Iblis. Peperangan rohani harus dimenangkan dengan kuasa Allah, bukan dengan kekuatan kita sendiri.
- 9a. Setelah Paulus menegurnya, kabut meliputi diri Elimas dan ia menjadi buta (11).
- 9b. Ketika gubernur melihat kuasa Allah yang besar menyertai penginjilan Paulus, ia takjub pada pengajaran Tuhan dan percaya (12). Tanda dan mujizat berlaku sebagai saksi pesan injil dan membawa orang ke dalam iman.

21

PENGAMATAN

Garis Besar

Menginjil di Sabat pertama (13:13-43) Menginjil di Sabat kedua (13:44-52)

Kata/Kalimat Kunci

Perga, janji, Yesus, kabar keselamatan, Allah membangkitkan Dia, kabar kesukaan, pengampunan dosa, percaya, pembebasan dari segala dosa, tetap hidup di dalam kasih karunia Allah, hidup yang kekal, penuh dengan sukacita dan dengan Roh Kudus.

ANALISA BAGIAN

- 1. Ia meninggalkan Paulus dan Barnabas dan kembali ke Yerusalem (13).
- Mereka mengabarkan injil di rumah-rumah ibadah. Mereka melakukan hal yang sama di banyak kota yang mereka kunjungi.

Orang-orang yang datang ke rumah ibadah adalah orang-orang Yahudi dan yang takut akan Allah, termasuk beberapa dari bangsa-bangsa lain dan penganut agama Yahudi (16, 26, 42, 43). Orang-orang ini mengenal Kitab Suci (15), sehingga mereka sudah mempunyai dasar untuk menerima Yesus Kristus. Karena janji turunnya Juru Selamat sudah dinubuatkan dalam Alkitab, orang-orang ini adalah calon-calon alami yang dapat memahami bagaimana Yesus Kristus merupakan penggenapan janji Allah.

Alasan lain mengapa para rasul mengabarkan injil di rumah ibadah adalah karena Allah menghendaki agar injil pertama-tama dikabarkan kepada orangorang Yahudi terlebih dahulu (46), dan orang-orang Yahudi umumnya berkumpul di rumah ibadah setiap hari Sabat. Allah telah memilih bangsa Israel sebagai umat pilihan di Perjanjian Lama, mengikat perjanjian dengan mereka, dan berjanji bahwa Juru Selamat akan datang dari keturunan Daud. Allah setia pada janji dan perjanjian-Nya. Karena itu, Ia membangkitkan seorang Juru Selamat bagi bangsa Israel (23) dan mengutus-Nya untuk memanggil orang-orang Israel terlebih dahulu (ref. Mat. 15:24). Para rasul memahami kehendak Allah. Itulah sebabnya mereka mengabarkan kabar baik Yesus Kristus kepada orang-orang Yahudi terlebih dahulu, walaupun banyak dari mereka yang menolak injil.

 Para rasul dan Lukas menganggap hari Sabat yang dipegang oleh orang-orang Yahudi sebagai hari Sabat yang benar (14). Tidak pernah disebutkan adanya hari Sabat Yahudi (hari Sabtu) dan hari Sabat Kristen (yang secara keliru dipercaya oleh banyak orang Kristen sebagai hari Minggu). Di Perjanjian Baru, baik bagi

- orang Kristen maupun orang Yahudi, hanya ada satu hari dalam satu minggu yang disebut sebagai hari Sabat.
- 4. Allah memilih nenek moyang mereka (17), mengangkat mereka ketika masih berada di tanah Mesir (17), membawa mereka keluar dengan tangan terangkat (17), bersabar dengan mereka di padang gurun (18), menghancurkan tujuh bangsa demi mereka di tanah Kanaan (19), membagikan tanah kepada mereka sebagai warisan (19), mengangkat hakim-hakim selama empat ratus lima puluh tahun untuk memimpin mereka (20), mengangkat Saul ketika mereka meminta raja (21), menyingkirkan Saul setelah empat puluh tahun (22), mengangkat Daud sebagai raja bagi mereka (22), dan membangkitkan Juru Selamat bagi Israel, yaitu Yesus (23).
- 5a. Allah telah berjanji untuk membangkitkan seorang Juru Selamat bagi Israel yang tidak akan binasa (23, 34-37). Juru Selamat ini akan menyelamatkan mereka dari dosa, menguduskan dan membenarkan mereka di hadapan Allah (Luk. 1:68-75).
- 5b. Allah memberikan Yesus kepada mereka (33). Setelah Yesus mati dan dikuburkan, Allah membangkitkan Dia dari kematian (27-30).
- 6. Karena Dia adalah Yang Diurapi Allah, kita dapat memperoleh pengampunan dosa melalui Dia (38), dan dibenarkan oleh iman dalam Dia (39).
- 7. Paulus mengutip dari peringatan nubuatan Perjanjian Lama untuk mendesak orang-orang yang mendengar agar bertobat dan kembali kepada Tuhan. Apabila Allah sudah menubuatkan kedatangan Juru Selamat dan bahaya yang menanti orang-orang yang tidak percaya, mereka yang mendengarkan pesan injil harus menyikapinya dengan sepenuh hati dan percaya di dalam Yesus untuk diluputkan dari penghakiman Allah.
- 8. Pesan injil itu menarik lebih banyak orang. Hampir seluruh kota datang untuk mendengar firman Allah. Tampaknya tersiar kabar tentang injil yang dinyatakan

- oleh Paulus dan Barnabas. Tetapi penolakan juga bangkit melawan mereka.
- 9a. Mereka sangat iri hati melihat Paulus dan Barnabas menarik perhatian begitu banyak orang dari bangsabangsa bukan Yahudi yang ingin mendengar firman Allah (45). Mereka marah melihat para rasul melanggar tradisi Yudaisme dengan membagikan firman Allah kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.
- 9b. Mereka membantah dan menghujat pesan yang diberitakan Paulus (45).
- 10a. Mereka tidak mundur, tetapi dengan berani memberitahukan mereka bahwa karena mereka telah menolak firman Allah dan tidak layak menerima hidup kekal, maka para rasul sekarang mengabarkan injil kepada bangsa-bangsa lain. Para rasul terus menyebarkan kabar injil ke seluruh daerah itu (49).
- 10b. Penolakan dan penentangan pasti terjadi ketika kita mengabarkan injil Allah. Tetapi kita tidak boleh berhenti memberitakan injil karena orang-orang tidak mau mendengarkannya. Ada orang-orang yang haus akan kebenaran dan membutuhkan Allah. Kita tidak boleh putus asa, tetapi harus terus melakukan tugas kita.
- 11. Lukas mencatat, "semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup yang kekal, menjadi percaya" (48). Orang-orang yang percaya dalam Yesus Kristus telah ditentukan untuk hidup yang kekal. Ini berarti Allah-lah yang memilih orang-orang dan menentukan mereka untuk menerima hidup kekal (Yoh. 15:16; Rm. 8:30; Ef. 1:4-5). Di sisi lain, seseorang yang menolak pesan injil, menganggap diri mereka tidak layak menerima hidup kekal. Ia menimpakan penghakiman dan kutukan pada dirinya sendiri (Yoh. 3:18, 36).
- 12. Mereka menghasut perempuan-perempuan terkemuka yang takut akan Allah, dan pembesar-pembesar di kota itu, dan mereka menimbulkan penganiayaan atas Paulus dan Barnabas dan mengusir mereka dari daerah itu (50).

13. Mereka dipenuhi sukacita dan Roh Kudus. Walaupun mereka juga akan menghadapi penganiayaan yang sama seperti yang menimpa para rasul, jemaat-jemaat baru ini tidak takut karena mereka telah menerima Kristus dalam hidup mereka, dan mereka mengalami anugerah yang indah dari Tuhan.

22

PENGAMATAN

Garis Besar

Pelayanan di Ikonium (14:1-6)

Pelayanan di Listra (14:6-20)

Mengabarkan injil di Listra (7)

Menyembuhkan orang lumpuh (8-10)

Orang-orang berusaha menyembah Paulus dan Barnabas (11-18)

Orang-orang melempari Paulus (19-20)

Pelayanan di Derbe (14:20-21)

Menguatkan murid-murid di Listra, Ikonium, dan Antiokhia (14:21-24)

Mengabarkan injil di Perga (14:25)

Kembali ke Antiokhia (14:26-28)

Kata/Kalimat Kunci

Ikonium, mengajar, berita tentang kasih karunia-Nya, tanda dan mujizat, Listra, Derbe, menguatkan hati murid-murid, menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, sengsara, menetapkan penatua-penatua, berdoa dan berpuasa, menyerahkan penatua-penatua itu kepada Tuhan, membuka pintu bagi bangsa-bangsa lain kepada iman.

ANALISA BAGIAN

 Mereka terpecah. Walaupun ada banyak orang Yahudi dan Yunani yang percaya, orang-orang Yahudi yang tidak percaya menghasut sebagian kalangan bangsabangsa lain dan meracuni pikiran mereka.

- Melalui tanda dan mujizat, Allah memberi kesaksian pada firman kasih karunia-Nya (3). Allah seringkali menggunakan perbuatan-perbuatan ajaib untuk menjamin kebenaran pesan injil dan membawa orang kepada iman (Mrk. 16:20; Kis. 8:6; 13:12; 19:11-20; Rm. 15:18-19).
- Paulus dan Barnabas menyadari usaha musuh-musuh mereka untuk menganiaya dan merajam mereka, dan mereka pergi ke kota-kota sekitarnya.
- 4. Ia menyembuhkan orang yang lumpuh sejak lahir.
- 5. Ia mendengar khotbah Paulus dan menaruh iman di dalam Tuhan (9).
- 6a. Pertama, mereka mengira Paulus dan Barnabas adalah dewa-dewa dan ingin memberikan korban persembahan kepada mereka. Berikutnya, mereka dihasut oleh orang-orang Yahudi yang tidak percaya dan melempari Paulus dengan batu.
- 6b. Pertama-tama Iblis berusaha merusak para rasul dengan membuat orang-orang menyembah mereka sebagai dewa. Apabila para rasul tidak waspada dan rendah hati, mereka akan menerima sembahan orang-orang dan berdosa melawan Allah dengan merebut kemuliaan-Nya. Ketika taktik halus ini tidak berhasil, Iblis menggunakan taktik yang keras dengan membuat orang-orang melempari Paulus dan mendesak para rasul keluar dari kota.
- 6c. Kadang-kadang, ia mencobai kita dan mengharapkan agar kita jatuh ke dalam dosa. Di waktu lain, ia menggunakan orang-orang tidak percaya untuk menentang pekerjaan kita, bahkan juga menganiaya kita.
- 7. Terganggu dengan perbuatan orang-orang, para rasul mengoyakkan pakaian mereka dan terjun ke tengah-tengah mereka. Mereka berusaha keras untuk mencegah orang-orang mempersembahkan korban bagi mereka.

- 8. Kita harus berbalik dari berhala-berhala yang tidak berguna kepada Allah yang hidup, Pencipta dan Penyedia segala sesuatu.
- 9. Orang yang lumpuh mendengarkan khotbah Paulus dan menerima injil dengan iman. Sebaliknya, orangorang masih condong pada penyembahan berhala walaupun telah mendengarkan khotbah para rasul. Mereka sekadar takjub pada mujizat yang dilakukan para rasul, tetapi hati mereka tidak berubah. Karena mereka tidak menerima kebenaran dalam hati mereka, begitu mereka dihasut oleh orang-orang Yahudi, orang-orang ini dengan segera berbalik menjadi para penganiaya dan pembuat-pembuat kekerasan.
- 10a. 1. Mereka menguatkan hati murid-murid, mendorong mereka untuk terus bertekun dalam iman (22).
 - 2. Mereka mengangkat penatua-penatua di setiap gereja, berdoa dan berpuasa, dan menyerahkan para penuatua kepada Tuhan (23).
- 10b. Pekerjaan pengabar injil tidak selesai saat orang percaya dibaptis dan menjadi jemaat. Penting bagi kita semua untuk memperhatikan setiap jiwa-jiwa yang baru, dan membangun iman mereka. Sangat disayangkan apabila kita dapat memenangkan banyak jiwa tetapi dengan segera kehilangan mereka. Karena itu, setelah seseorang menjadi jemaat, hamba Tuhan dan gereja bertanggung jawab untuk mengajarkan firman Tuhan kepada mereka, dan mendorong mereka untuk bertumbuh dalam Tuhan. Ketika gereja yang baru didirikan, penatua harus ditetapkan untuk menggembalakan jemaat. Terakhir, kita harus berdoa dan berpuasa bagi jemaat-jemaat yang masih baru, dan memohon kepada Tuhan untuk memperhatikan mereka. Apabila kita memperhatikan setiap jiwa jemaat yang baru, barulah kita dapat mengecilkan kemungkinan mereka terbawa arus dunia dan menghilang.

- Ia harus memperhatikan, menggembalakan, dan menjadi teladan bagi domba-domba Allah (Kis. 20:28; 1Ptr. 5:1-3; ref. 1Tim. 3:5).
 - Ia harus mengajar dan mendorong dengan akar doktrin yang kuat, dan juga menegur orang-orang yang melawan kebenaran (1Tim. 3:2; Tit. 1:9).
 - Ia harus mengarahkan perkara-perkara gereja (1Tim. 5:17).
- 12a. "Untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara" (14:22). Menjadi warga negara kerajaan Allah melibatkan banyak pengujian dan kesulitan.
- 12b. Membantu kita memahami bahwa kesengsaraan adalah bagian yang dibutuhkan dalam perjalanan iman kita. Dengan pemahaman ini, kita tidak akan terkejut atau kecewa ketika kita menghadapi kesengsaraan (1Tes. 3:3; 1Ptr. 4:12).

Kebenaran ini juga mendorong kita bahwa kesengsaraan tidak dapat mengalahkan kita karena merupakan bagian dalam proses memasuki kerajaan Allah. Kita tidak sendirian, karena saudara-saudari kita di seluruh dunia juga mengalami kesengsaraan, dan juga banyak orang-orang kudus melalui hal yang sama (Ibr. 12:1-4; 1Ptr. 5:9). Dengan pertolongan Tuhan, kita dapat memperoleh kemenangan.

- 13a. Menyerahkan orang-orang percaya kepada Tuhan berarti mempercayakan mereka ke tangan Tuhan.
- 13b. Menyerahkan para pekerja Allah kepada kasih karunia Allah berarti mempercayakan mereka dan juga pelayanan mereka ke dalam berkat dan tuntunan Allah.
- 13c. Karena Tuhan adalah Gembala dan pemelihara jiwa kita (1Ptr. 2:25) dan kita adalah buatan Allah yang diciptakan dalam Kristus (Ef. 2:10), Tuhan adalah Pelindung utama kerohanian kita. Karena itu, selain dengan setia dan tekun mengajar jemaat, kita harus memohon kepada Tuhan untuk menolong mereka bertumbuh dan memperhatikan jiwa-jiwa mereka.

Begitu juga, sementara gereja melakukan pelayanan yang berbeda-beda, kita harus percaya kepada Allah dan mencari anugerah-Nya di setiap langkap pelayanan. Kita menanam dan menyiram, tetapi Allahlah yang menumbuhkan (1Kor. 3:6). "Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjagajaga" (Mzm. 127:1). Hanya dengan anugerah-Nya-lah kita dapat menggenapi pekerjaan baik-Nya.

 Melalui usaha penginjilan mereka, Allah membuka pintu iman bangsa-bangsa bukan Yahudi. Allah memang hendak memperluas anugerah keselamatan-Nya ke segala bangsa.

23

PENGAMATAN

Garis Besar

Perbedaan pendapat mengenai sunat bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi (15:1-5)

Gereja mengadakan sidang di Yerusalem (15:6-21)

Para rasul dan penatua berkumpul untuk membahas masalah ini (6)

Petrus menekankan keselamatan oleh kasih karunia (7-11)

Paulus dan Barnabas bersaksi tentang kasih karunia Allah di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi (12)

Yakobus menarik kesimpulan dan keputusan pada perkara ini (13-21)

Surat edaran sidang di Yerusalem (15:22-29)

Hasil surat dan pelayanan Silas, Paulus, dan Barnabas di Antiokhia (15:30-35)

Kata/Kalimat Kunci

Disunat, diselamatkan, hukum Musa, Paulus dan Barnabas, gereja, rasul-rasul dan penatua-penatua, bangsa-bangsa

lain, "menyucikan hati mereka oleh iman", kuk, kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, Yudas, Silas, bersukacita.

ANALISA BAGIAN

- Mengenai apakah jemaat-jemaat dari bangsa bukan Yahudi perlu disunat dan memegang Hukum Musa (1, 5).
- 2. 1. Tidak ada orang yang dapat dibenarkan dengan memegang Hukum Taurat (Gal. 2:16; Gal. 3:11); mereka yang berada di bawah Hukum Taurat, berada di bawah kutukan (Gal. 3:10).
 - Karena Hukum Taurat tidak dapat membenarkan kita, Allah memberikan Anak-Nya Yesus Kristus bagi kita sebagai penebusan bagi dosa-dosa kita sehingga kita dapat dibenarkan di luar dari Hukum Taurat (Kis. 13:39; Rm. 3:21-26).
 - Kita diselamatkan oleh kasih karunia melalui iman, bukan dengan perbuatan (Ef. 2:8-9). Allah memberikan kasih karunia ini secara cuma-cuma melalui pemandian kelahiran kembali (dalam baptisan air) dan pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus (Tit. 3:5-7).
 - 4. Melalui kematian-Nya, Tuhan Yesus membatalkan Hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita (Ef. 2:14-15; Kol. 2:13-14). Apabila orang percaya di dalam Yesus Kristus masih mencari pembenaran dengan memegang Hukum Musa, ia menyangkal kematian Yesus yang menebus dan hidup di luar kasih karunia-Nya (Gal. 2:17-21, 5:4).
 - 5. Mensyaratkan sunat akan menempatkan rintangan yang tidak diperlukan dalam pengabaran injil kepada bangsa-bangsa lain (ref. Kis. 15:19).
 - 6. Dalam Yesus Kristus, bersunat ataupun tidak, tidak mempunyai arti(Gal. 5:6).
 - 7. Mereka yang bersikeras bangsa-bangsa lain harus disunat melakukannya karena mementingkan diri

sendiri dan alasan-alasan yang munafik. Mereka berusaha menghindari penderitaan bagi Kristus dan bermegah dalam daging dengan mendorong pengajaran sunat. Tetapi sesungguhnya, mereka sendiri tidak memegang Hukum Taurat (Gal. 6:12-13).

3. Jemaat di Antiokhia rendah hati dan tahu untuk mencari pertolongan. Ketimbang menyelesaikan masalah itu sendiri, mereka meminta pertolongan para rasul dan penatua untuk memecahkan perkara yang penting itu. Mereka menyadari bahwa gereja di Yerusalem dan Antiokhia adalah tubuh Kristus yang satu. Jadi mencapai keyakinan yang sama dalam perkara ini adalah sesuatu yang penting. Mereka juga siap untuk menaati keputusan apa pun yang akan diambil oleh para rasul dan penatua di Yerusalem.

Hari ini, ketika menghadapi kontroversi dalam pengajaran atau praktik tertentu yang mungkin mempengaruhi gereja secara keseluruhan, gereja lokal harus meminta pertolongan Majelis Pusat atau Majelis Internasional untuk membahas permasalahan itu dan berusaha mencapai sebuah keputusan yang dapat diikuti oleh seluruh gereja. Dengan cara inilah kita sebagai tubuh Kristus dapat memelihara kesatuan dalam doktrin kebenaran.

- 4. Mereka bersukacita (3).
- 5a. Kornelius menjadi percaya.
- 5b. Apabila Allah telah menerima Kornelius dan orang dari bangsa-bangsa lain bersamanya dengan memberikan Roh Kudus kepada mereka, dan menyucikan hati mereka oleh iman, saudara-saudara Yahudi tidak boleh memaksakan Hukum Musa kepada jemaat-jemaat dari bangsa lain. Baik Yahudi maupun bangsa lain diselamatkan melalui kasih karunia Tuhan Yesus, bukan dengan memegang Hukum Taurat.
- 5c. Dari catatan di Galatia, Petrus tentu telah merasakan tekanan dari para pendukung Yudaisme. Tetapi ia tidak pernah melupakan wahyu ilahi yang ia terima ketika

ia diutus ke rumah Kornelius untuk menginjili bangsabangsa lain. Di sini, ia memilih untuk menghormati dan menyenangkan Allah tanpa menghiraukan tekanan kuat dari orang-orang yang berkuasa. Ketaatannya pada kehendak Allah memberinya keberanian untuk berbicara dengan lantang melawan tekanan desakan Hukum Musa terhadap jemaat-jemaat dari bangsa lain.

- 6. Mereka menyatakan banyaknya mujizat dan keajaiban yang Allah nyatakan melalui mereka di antara bangsabangsa lain (12).
- 7. Ia mengutip perkataan Nabi Amos mengenai akan adanya bangsa-bangsa lain yang dipanggil dengan nama Allah. Ia juga menunjukkan bahwa nubuat para nabi sesuai dengan apa yang ia alami secara pribadi.
- 8a. Gereja tidak akan menyulitkan jemaat-jemaat dari bangsa lain, tetapi hanya mengajarkan mereka untuk menghindari hal-hal yang dipersembahkan kepada berhala, percabulan, dari daging binatang yang mati dicekik, dan dari darah (19-20).
- 8b. Apabila tradisi dan praktik yang telah lama dipegang dalam gereja tidak disyaratkan dalam Alkitab, atau apabila hal-hal itu bertolak belakang dengan kehendak Allah, kita harus meninggalkan prasangka kita dan tunduk pada kehendak Allah. Seringkali, memegang tradisi yang dianut oleh mayoritas jemaat dan memaksakannya pada jemaat minoritas dapat menjadi rintangan dalam perluasan gereja, karena hal itu menjadi beban yang tidak perlu dan mengecualikan banyak orang lain dari kasih karunia Allah. Jadi kita harus senantiasa mengukur kebijakan dan kebiasaan kita dengan pengajaran dan pekerjaan Allah, sehingga kita tidak menghalang-halangi kehendak Allah.
- 9. Dari catatan berjalannya sidang, kita melihat bahwa para rasul dan penatua rela mencari kehendak Allah dan tunduk pada-Nya. Petrus membagikan pengalaman pribadinya, yang menunjukkan bahwa Allah bermaksud untuk memilih bangsa-bangsa lain. Paulus dan Barnabas bersaksi tentang mujizat-mujizat

Allah. Yakobus akhirnya merujuk Kitab Suci Perjanjian Lama untuk mencapai kesimpulan.

Dalam mengambil keputusan, prioritas utama kita adalah mencari kehendak Allah, bukan kehendak kita sendiri. Kita harus meneliti tuntunan Allah dengan hati-hati. Pengalaman pribadi dan juga pekerjaan Allah melalui mujizat dapat membantu kita mengetahui kehendak Allah. Dan lagi, kita harus menyelidiki Alkitab untuk melihat apakah yang dikatakan Allah. Begitu kita melihat arah yang dikehendaki Allah, kita harus dengan rendah hati tunduk pada kehendak-Nya.

- 10a. Memakan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala, percabulan, dan memakan daging binatang yang mati dicekik dan darah, adalah dosadosa yang umum dilakukan di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi. Karena itu alasannya mungkin agar jemaat-jemaat dari bangsa lain waspada dengan dosadosa ini agar mereka tidak dinajiskan dengan praktikpraktik penyembahan berhala dan percabulan di sekeliling mereka.
- 10b. Hal-hal yang dipersembahkan kepada berhala berarti dipersembahkan kepada Iblis. Dengan memakan makanan-makanan itu, kita bersekutu dengan Iblis. Kita tidak boleh mengambil bagian dalam Iblis, karena Allah adalah Allah yang cemburu (1Kor. 10:19-22).

Percabulan adalah hal yang jijik di mata Allah, karena mengotori tubuh kita yang telah dikhususkan bagi Allah sebagai tempat tinggal Roh Kudus (1Kor. 6:13-20). Percabulan juga hal yang jahat karena menghancurkan lembaga pernikahan yang kudus (ref. Ibr. 13:4). Orang-orang yang melakukan percabulan tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah (1Kor. 6:9-10; Gal. 5:19-21). Yang termasuk dalam percabulan antara lain adalah perzinahan (hubungan seks di luar pernikahan), persundalan (hubungan seks sebelum menikah), homoseksualitas (hubungan seks dengan sesama jenis kelamin), biseksualitas (hubungan seks dengan dua jenis kelamin), bestialitas (hubungan seks

dengan binatang), incest (hubungan seks dengan kerabat dekat atau anggota keluarga), nekrofilia (hubungan seks dengan mayat), pedofilia (hubungan seks dengan anak-anak), dan prostitusi. Contoh dosadosa ini dicatat dalam Imamat 18:1-30.

Kita tidak boleh memakan darah karena hidup seekor binatang ada pada darahnya, dan kehidupan adalah milik Allah (Im. 17:10-14).

Kita juga harus menghindari daging binatang yang mati dicekik karena darahnya tidak dicurahkan.

- 11. Yakobus menunjukkan bahwa karena Hukum Musa telah diberitakan di sepanjang generasi di tiap kota dan dibacakan di rumah-rumah ibadah pada setiap Sabat, Hukum Musa harus dikhususkan di rumah-rumah ibadah. Gereja tidak perlu mengambil tanggung jawab untuk mengajarkan Hukum Musa pada jemaat-jemaat Yahudi, dan tidak boleh membebani jemaat-jemaat bukan Yahudi dengan persyaratan Hukum Taurat. Sebaliknya, gereja menulis surat kepada jemaat-jemaat bukan Yahudi dan menunjukkan empat hal yang harus mereka hindari.
- 12. Mereka menuliskan surat resmi dan mengirimkannya bersama Paulus dan Barnabas. Mereka juga mengutus orang-orang yang mereka pilih, di antaranya Yudas dan Silas, yang juga akan menyampaikan hasil sidang itu secara lisan.
- 13. Keputusan itu diambil bersama-sama antara Roh Kudus dan gereja (28). Ini berarti keputusan sidang tidak berdasarkan pada pandangan-pandangan pribadi tokoh-tokoh yang berpengaruh, tetapi adalah melalui tuntunan Roh Kudus sehingga mereka mencapai keputusan itu. Mereka dapat mengenali kehendak Roh Kudus, dan sepenuhnya sepakat dengan kehendak itu. Kehendak Allah di balik keputusan itu membuat keputusan itu sendiri menjadi sangat penting.
- 14. Gereja di Yerusalem mengutus Yudas dan Silas sebagai perwakilan untuk menyampaikan sendiri surat edaran itu dan meyakinkan secara lisan pada

keputusan yang telah diambil (27). Dengan melakukan itu, gereja menghapus keraguan orang-orang yang mempertanyakan keabsahan surat itu.

- 15. Jemaat bersukacita dan terbangun.
- Mereka tidak hanya menyampaikan surat, tetapi juga tinggal di Antiokhia selama beberapa waktu, mendorong dan menguatkan jemaat dengan banyak pengajaran (32-33).

24

PENGAMATAN

Garis Besar

Maksud Paulus (15:36)

Paulus dan Barnabas berpisah (15:37-39)

Kunjungan penggembalaan ke gereja-gereja di Siria, Sisila dan Likaonia (15:40-16:5)

Panggilan Makedonia (16:6-10)

Lidia percaya dan dibaptis (16:11-15)

Kata/Kalimat Kunci

Paulus, Barnabas, "bagaimana keadaan mereka", Markus, Silas, meneguhkan jemaat-jemaat, Timotius, diteguhkan dalam iman, makin lama makin bertambah besar jumlahnya, Roh Kudus, Makedonia, Lidia, Tuhan membuka hatinya, dibaptis.

ANALISA BAGIAN

- Ia ingin mengunjungi gereja-gereja yang telah berdiri selama perjalanan penginjilannya yang pertama untuk melihat keadaan jemaat.
- Barnabas ingin membawa Markus bersama mereka, tetapi Paulus menolak, karena Markus telah meninggalkan mereka dalam perjalanan penginjilan pertama mereka. Perbedaan pendapat mereka berdua meruncing sedemikian rupa sehingga mereka berpisah (15:37-39).

- Paulus tidak menganggap Markus layak setelah ia 3. sekali melakukan kesalahan, tetapi Barnabas bersedia memberi Markus kesempatan. Apabila bukan karena kesikukuhan dan kesabaran Barnabas, Markus mungkin tidak akan pernah menjadi hamba yang berguna bagi Allah. Cerita ini mengajarkan kita bahwa kita harus memberikan kesempatan kedua kepada pekerjapekerja muda walaupun awalnya mereka tidak bekerja dengan baik, terutama apabila mereka menunjukkan keinginan untuk membangun diri mereka. Karena kita semua adalah sesama pekerja bagi Tuhan, kita tidak berhak menolak kesempatan kedua apabila mereka ingin mencoba lagi. Kita harus saling bersabar dengan kelemahan satu sama lain, seperti Tuhan juga bersabar dengan kita. Markus menjadi pekerja yang berguna dalam pelayanan karena pertolongan kasih Barnabas. Begitu juga, kita dapat melatih para pekerja yang berguna bagi gereja di masa depan apabila kita mengangkat mereka dengan tekun dan sabar.
- 4. Timotius (16:1).
- 5. Sidang di Yerusalem memutuskan bahwa jemaat dari bangsa bukan Yahudi tidak perlu disunat atau pun mengikuti adat istiadat Musa untuk mendapatkan keselamatan. Paulus tidak melawan keputusan ini, karena ia tidak menyunat Timotius demi keselamatan. Namun ia melakukannya untuk mengurangi penolakan dari orang-orang Yahudi di daerah itu dan menghilangkan rintangan yang tidak perlu dalam pekerjaan penginjilan.
- 6a. Gereja-gereja dikuatkan dalam iman dan jumlah mereka bertambah.
- 6b. Keputusan sidang di Yerusalem meneguhkan pesan injil yang mendasar, bahwa Allah memberikan karunia keselamatan kepada bangsa Yahudi maupun bangsabangsa lain. Karena gereja tunduk pada kehendak Allah dan dengan rela merangkul jemaat-jemaat bangsa lain ke dalam gereja, keputusan itu mendorong iman jemaat dan juga membuka lebar pintu injil kepada

- bangsa-bangsa lain. Ini menyebabkan iman jemaat bertambah kuat dan terjadi pertumbuhan pesat dalam jumlah jemaat.
- 6c. Ketaatan gereja dalam memegang teguh pengajaran yang benar mempunyai pengaruh langsung pada pertumbuhan gereja. Apabila tradisi-tradisi manusia lebih dipentingkan daripada firman Allah, tradisi-tradisi itu akan menghalangi pekerjaan Allah; dan apabila pengajaran yang salah tidak segera diluruskan, itu dapat menyebabkan kemunduran dan perpecahan dalam gereja. Tetapi apabila gereja berdiri dan bersatu dalam kebenaran, dan mengajarkan jemaat untuk taat pada pengajaran kebenaran, Allah akan bekerja di dalam gereja dan menumbuhkannya.
- 7. Ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan, kehendak Tuhan harus senantiasa didahulukan karena itu adalah pekerjaan-Nya, bukan kita. Walaupun kita boleh merancang rencana bagaimana pekerjaan dilakukan, hal terutama yang harus didahulukan adalah memohon tuntunan Roh Kudus. Allah seringkali menunjukkan rencana-Nya kepada kita dengan berbagai cara, dan kita harus senantiasa siap untuk taat pada tuntunan-Nya setiap waktu, bahkan walaupun itu bertentangan dengan rencana kita yang semula. Karena Paulus taat pada tuntunan Roh Kudus, ia dapat membawa injil ke daerah Eropa untuk pertama kalinya – sebuah hasil yang melampaui pengharapannya. Begitu juga, kita dapat melakukan hal-hal yang lebih besar daripada apa yang kita rencanakan apabila kita mendengar dan percaya pada pimpinan Tuhan.
- 8. Ia keluar dari kota ke tepi sungai untuk menginjil karena tidak ada rumah ibadah di kota itu. Murid-murid agama Yahudi berkumpul di sana setiap hari Sabat untuk berdoa. Ini menunjukkan bahwa penduduk Yahudi di kota itu cukup kecil.
- 9a. Tuhan membuka hatinya untuk mendengarkan hal-hal yang disampaikan oleh Paulus (14).

- 9b. Kecakapan dan usaha manusia tidak memenangkan jiwa. Tuhan harus bekerja dengan kita untuk menyentuh hati orang-orang agar mereka yang mendengarkan pesan injil dapat percaya dan menerimanya.
- 10. 1. Ia adalah perempuan yang saleh, yang memegang Sabat dan senantiasa berdoa.
 - Ia mempunyai pengaruh yang baik pada seisi rumahnya. Itulah sebabnya mengapa ia dapat membawa seluruh keluarganya untuk percaya di dalam Tuhan dan dibaptis.
 - Ia segera mengamalkan imannya dengan memberi tumpangan pada penginjil-penginjil yang berada dalam perjalanan di rumahnya. Belakangan, rumahnya juga menjadi tempat bersekutu bagi jemaat (ref. 40).

25

PENGAMATAN

Garis Besar

Paulus mengusir roh tenung (16:16-18)

Paulus dan Silas dipenjarakan (16:19-24)

Kepala penjara percaya dan dibaptis (16:25-34)

Paulus dan Silas dibebaskan dari penjara (16:35-40)

Kata/Kalimat Kunci

Berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah, gempa bumi, kepala penjara, "apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?", "percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu", dibaptis, bergembira.

ANALISA BAGIAN

 Di permukaan, roh jahat tampaknya mendorong pesan injil dengan menyuarakan pekerjaan para penginjil dengan lantang. Tetapi roh jahat sesungguhnya bermaksud untuk mengganggu penginjilan mereka

- karena ia membuat hamba perempuan itu mengikuti para rasul selama berhari-hari.
- 2. Lihat ayat 18-24.
- 3a. Mereka berdoa dan memuji Tuhan (25).
- 4. 1. Terjadi gempa bumi yang hebat, sehingga sendisendi penjara goyah (26).
 - Semua pintu terbuka dan rantai belenggu setiap tahanan terlepas (26). Ini sangat ajaib sebab gempa bumi tidak mungkin membuka seluruh pintu penjara, apalagi membuat rantai-rantai belenggu terlepas.
 - 3. Tidak ada yang melarikan diri (28). Nyata sekali bagi semua tahanan bahwa gempa bumi, terbukanya seluruh pintu, dan terlepasnya belenggu mereka adalah perbuatan Allah menjawab doa dan pujian Paulus dan Silas (ref. 25). Itulah sebabnya tidak ada tahanan yang mengambil kesempatan itu untuk melarikan diri.
- 5. Allah ingin menyelamatkan kepala penjara dan seisi rumahnya.
- Awalnya kepala penjara yakin pasti bahwa ia 6. menghadapi celaka karena para tahanan pasti telah melarikan diri, dan para pembesar kota akan menuntut nyawanya karena ia gagal melakukan tugas. Tetapi Paulus menghentikannya dan meyakinkannya bahwa tidak ada tahanan yang melarikan diri. Ini menunjukkan bahwa Paulus dan Silas adalah hamba-hamba Allah yang mengasihinya. Nyata bahwa seluruh tahanan tidak melarikan diri bersama dengan Paulus dan Silas menunjukkan bahwa para rasul adalah orang-orang benar, yang mempunyai pengaruh yang demikian besar pada seluruh tahanan. Kepala penjara melihat dengan mata kepalanya sendiri betapa besarnya kuasa Allah dalam peristiwa yang ajaib itu, dan Paulus dan Silas nyata-nyata adalah orang-orang utusan Allah. Kesadaran ini membuatnya menghampiri Paulus dan Silas dan tersungkur dengan gemetar. Lebih lagi, hal itu

- membuatnya dapat melihat bahwa ia membutuhkan keselamatan.
- 7. Baptisan sangat berkaitan dengan perintah dan janji, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu". Paulus dan Silas tidak menunda membaptis kepala penjara dan keluarganya di waktu yang lebih tenang. Segera setelah kepala penjara dan seisi rumahnya menerima injil firman Tuhan, mereka langsung dibaptis karena baptisan adalah bagian dalam proses percaya di dalam Tuhan Yesus dan diperlukan untuk menerima keselamatan.
- 8. Dalam dua ayat ini kita melihat perbedaan kentara antara keputusasaan total dengan sukacita yang penuh. Sebelum percaya di dalam Tuhan, kita tidak mempunyai pengharapan dalam hidup, dan seringkali terbenam dalam permasalahan yang tidak terkendali. Tetapi dengan percaya di dalam Tuhan, kita dapat bersandar pada-Nya dalam segala hal. Dan yang terpenting, kita mendapatkan damai sejahtera, karena mengetahui bahwa kita telah diselamatkan ke dalam kerajaan Allah yang kekal.
- 9. Paulus mendesak penguasa kota untuk mengeluarkan mereka dari penjara secara terbuka, mungkin karena ia tidak ingin orang-orang memegang kesan bahwa para rasul dipenjarakan sebagai penjahat, keadaan yang akan memojokkan nama Allah (ref. 1Ptr. 4:15-16). Apabila penginjilan mereka dipandang sebagai sesuatu yang melanggar hukum, gereja akan mengalami kesulitan untuk bertumbuh di kota itu.

26

PENGAMATAN

Garis Besar

Pelayanan di Tesalonika (17:1-9)

Mengajar di rumah ibadah (1-4)

Rumah Yason diserang (5-9)

Pelayanan di Berea (17:10-15)

Orang-orang Berea yang lebih terbuka menerima injil (10-12)

Orang-orang Tesalonika melakukan perlawanan (13-15)

Pelayanan di Atena (17:16-34)

Paulus bertukar pikiran dengan orang-orang Atena (16-21)

Khotbah Paulus di Aeropagus (22-34)

Pelayanan di Korintus (18:1-17)

Bertemu dengan Akwila dan Priskila (1-3)

Mengabarkan injil dan mengajar (5-11)

Tuduhan orang-orang Yahudi dan pengusiran oleh gubernur (12-17)

Pelayanan di Efesus (18:18-21)

Kembali ke Antiokhia (18:22)

Kata/Kalimat Kunci

Tesalonika, membicarakan, bangkit dari antara orang mati, Mesias, Yesus, Berea, menerima firman itu dengan segala kerelaan hati, setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci, Atena, sangat sedih hatinya, Korintus, "jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam!", "Aku menyertai engkau".

ANALISA BAGIAN

- Paulus pergi ke rumah ibadah Yahudi seperti yang biasa ia lakukan, dan selama tiga Sabat ia bertukar pikiran dengan mereka tentang Kitab Suci (2).
- 3. Kristus harus menderita dan bangkit dari kematian, dan Yesus adalah Kristus (3).
- Sebagian orang Yahudi, kumpulan banyak orangorang Yunani yang saleh, dan beberapa perempuan berpengaruh menjadi percaya dan dibaptis. Namun orang-orang Yahudi yang tidak percaya menjadi iri dan

- mengumpulkan banyak orang untuk mengacau dan memojokkan orang-orang percaya (4-9).
- 5. Mereka menuduh orang-orang Kristen dengan perbuatan melawan perintah Kaisar dan mengakui adanya raja yang lain, yaitu Yesus (7).
- 6a. Orang-orang Berea lebih terbuka daripada orang Tesalonika, dan mereka dengan rela hati menerima firman injil, menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk menemukan apakah yang diberitakan Paulus memang benar (11).
- 6b. 1. Orang-orang Berea menerima firman dengan kerelaan hati, menunjukkan bahwa mereka menghormati kehendak Allah dan haus akan firman-Nya. Ketika kita mempelajari atau mendengarkan firman Allah, pertama kita harus mengesampingkan prasangka pribadi dan datang dengan keinginan dan kerendahan hati untuk taat pada apa pun yang diajarkan Allah kepada kita. Dengan sikap yang benar ini, Allah akan menunjukkan kehendak-Nya kepada kita dan berkenan kepada kita.
 - 2. Orang-orang Berea menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk melihat apakah yang telah mereka dengar itu benar. Walaupun bersikap taat adalah sikap yang benar, kita harus membandingkan apa yang diajarkan kepada kita dengan Alkitab secara hati-hati. Kita tidak boleh dengan membabi buta menerima apa pun yang diajarkan kepada kita, karena mungkin ada pengajaran keliru dan menyimpang yang kelihatannya berasal dari Allah (ref. 1Yoh. 4:1). Firman Allah adalah kebenaran tertinggi, dan setiap jemaat harus diperlengkapi dengan hati yang dapat mengenali apakah pesan yang mereka dengar didasarkan pada firman Allah (ref. 1Kor. 14:29; 1Tes. 2:13; Why. 2:2).
- Ketika orang-orang Yahudi yang tidak percaya di Tesalonika mendengar bahwa Paulus menginjil di Berea, mereka datang ke Berea dan menghasut orang-

- orang. Karena kekacauan ini, jemaat di Berea merasa lebih baik untuk menyuruh Paulus pergi.
- 8. Mereka sangat saleh dalam segala hal (17:22); kota mereka penuh dengan patung berhala (17:16).

Penduduk Atena adalah orang-orang terpelajar. Dua aliran filsafat besar yang menonjol pada masa itu adalah Epikorus dan Stoa (ref. 17:18). Orang-orang Atena suka dengan filsafat dan hal-hal baru. Mereka senang menyediakan waktu untuk mendengar atau menceritakan sesuatu yang baru (17:19-21).

- 9a. Hatinya tergerak (17:16).
- 9b. 1. Dedikasi pada pekerjaan Tuhan. Rasul Paulus mempunyai keyakinan penuh dan tekad untuk menggenapi amanat agung yang karenanya ia dipanggil (ref. Kis. 26:16-19). Karena rasa tanggung jawab pada tugas inilah yang mendesaknya untuk mengabarkan injil kepada orang-orang Atena. Seperti Paulus, kita juga harus bersungguh-sungguh dalam tugas yang telah dipercayakan kepada kita untuk dengan aktif memberitakan injil.
 - 2. Kasih yang tekun kepada jiwa-jiwa yang hilang di dunia ini. Paulus merasa berhutang kepada orangorang di dunia karena ia sangat mengasihi mereka. Sikap ini mendorongnya untuk mengabarkan injil kepada mereka semua (Rm. 1:14; 1Kor. 9:19-23). Tentu ia merasa sangat sedih melihat ketidaktahuan rohani orang-orang Atena, sehingga mendesaknya untuk menggapai mereka. Begitu juga, kita harus membuka mata kita pada orang-orang di dunia, dan berdoa kepada Tuhan untuk mencurahkan kasih-Nya ke dalam hati kita. Kasih yang tulus dan tekun akan mendorong kita untuk memberitakan kabar baik keselamatan kepada mereka.
- Orang-orang Yahudi dan bangsa lain yang beribadah di rumah ibadah dan juga yang kebetulan berada di pasar.
- 11. Paulus tidak menegur penyembahan berhala yang dilakukan orang-orang Atena. Tetapi ia menyebutkan

tekunnya mereka beribadah dan menunjukkan bahwa mereka bahkan menyembah "Allah yang tidak dikenal". Dengan menyatakan keinginan orang-orang Atena untuk beribadah, ia mengajarkan mereka untuk mengenal Allah yang sejati. Belakangan, Paulus juga mengutip perkataan dua penyair Yunani untuk menjelaskan hubungan manusia dengan Allah yang sejati.

Hari ini, kita juga dapat belajar untuk mengenali dan menemukan pendirian yang sama dengan orangorang yang kita injili. Dengan menyatakan hal-hal yang kita percayai bersama-sama, kita dapat menjelaskan apa yang ingin kita bagikan kepada mereka dengan baik dan juga memberitahukan langkah-langkah selanjutnya yang harus mereka ambil.

- 12a. 1. Allah adalah Pencipta langit dan bumi dan segala isinya; Ia tidak tinggal dalam bait buatan manusia atau disembah dengan tangan manusia.
 - 2. Allah adalah sumber hidup dan segala hal.
 - 3. Dari satu orang Allah membuat segala bangsa tinggal di bumi, dan Ia menentukan panjang hidup mereka dan batasan-batasan kediaman mereka.
 - 4. Kita hidup, bergerak, dan ada di dalam Allah; kita adalah keturunan-Nya.
 - Dahulu Allah membiarkan ketidaktahuan manusia, tetapi sekarang Ia memerintahkan agar setiap orang bertobat.
 - Allah telah menetapkan satu hari ketika Ia akan menghakimi dunia dalam kebenaran oleh Yesus Kristus; Ia telah memastikannya dengan membangkitkan Yesus dari kematian.
- 12b. 1. Kita harus mencari Tuhan dan menemukan-Nya (17:27).
 - 2. Kita harus berbalik dari allah-allah buatan tangan manusia (17:29).

- 3. Kita harus bertobat dari dosa-dosa kita dan menerima Yesus, yang telah Allah tunjuk sebagai hakim atas dunia ini (17:30).
- 13. Lihat ayat 17:32, 34.
- 14a. Akwila dan Priskila (18:2-3).
- 14b. Paulus membuat tenda untuk menyokong hidupnya dan tidak membebani jemaat Korintus (2Kor. 11:9). Tetapi tujuan utama Paulus adalah memberitakan injil. Itulah sebabnya ia pergi ke rumah ibadah setiap hari Sabat untuk bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain.

Hari ini kita mungkin tidak dapat mengabarkan injil dengan penuh waktu, dan kita harus belajar atau bekerja untuk memelihara hidup kita dan keluarga kita. Namun ambisi dan tujuan kita tidak boleh ditempatkan pada pendidikan dan pekerjaan kita. Pekerjaan adalah cara untuk bertahan hidup, tetapi tujuan hidup adalah untuk mengemban kehendak Tuhan, yaitu menyelamatkan orang-orang yang hilang. Jadi walaupun kita boleh menggunakan sebagian besar waktu kita dalam pekerjaan ataupun di sekolah, kita harus memelihara amanat Tuhan di dalam hati kita setiap waktu, dan mengambil setiap kesempatan untuk membagikan iman kita dengan orang lain.

- 15. Lihat ayat 18:6-7.
- 16a. Lihat ayat 18:9-10.
- 16b. Dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di Korintus, kita melihat bahwa penolakan yang kuat terus terjadi. Pesan Tuhan kepada Paulus menunjukkan bahwa keadaan yang ia hadapi cukup berat dan membuatnya susah hati. Paulus sendiri kemudian menyebutkan perasaannya saat itu di dalam suratnya kepada jemaat Korintus (1Kor. 2:3). Karena itu, Tuhan berbicara kepada Paulus saat itu ketika ia sangat membutuhkan damai sejahtera dan tuntunan Allah. Penglihatan itu juga menyuruh Paulus untuk tinggal lebih lama di Korintus, karena Allah ingin menyelamatkan banyak orang di kota itu.

17. Galio tidak mau turut campur dengan urusan orangorang Kristen dan mengabaikan tuduhan-tuduhan orang-orang Yahudi. Keputusannya ini menghindarkan Paulus dan orang-orang yang menyertainya dari celaka – suatu penggenapan janji Tuhan kepada Paulus (18:10).

18a. Efesus (18:19).

18b. Akwikla dan Priskila (18:18).

19. Ia ingin kembali ke Yerusalem tepat waktu untuk mengikuti perayaan Paskah. (Alkitab bahasa Indonesia tidak menyebutkan alasan Paulus, tetapi di Alkitab bahasa Inggris NKJV ayat 21 berbunyi: "but took leave of them, saying, "I must by all means keep this coming feast in Jerusalem; but I will return again to you, God willing." And he sailed from Ephesus.")

27

PENGAMATAN

Garis Besar

Menguatkan murid-murid di Galatia dan Frigia (18:23)

Pelayanan Apolos (18:24-28)

Murid-murid di Efesus menerima baptisan dan Roh Kudus (19:1-7)

Kata/Kalimat Kunci

Galatia, Frigia, meneguhkan hati semua murid, Apolos, fasih berbicara, sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci, bersemangat, mengajar dengan berani, dengan tak jemujemunya membantah... membuktikan dari Kitab Suci bahwa Yesus adalah Mesias, Efesus, "sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?", dibaptis dalam nama Tuhan Yesus, turunlah Roh Kudus ke atas mereka.

ANALISA BAGIAN

- Ia melakukannya untuk menguatkan gereja-gereja yang berdiri pada waktu perjalanan penginjilannya yang kedua.
- 1b. Mengutus pekerja dengan rutin ke daerah-daerah yang baru dirintis untuk membantu jemaat bertumbuh dan kuat dalam iman adalah hal yang penting.
- 2. 1. Ia cakap dalam pengetahuan Kitab Suci (18:24). Firman Allah hidup dan penuh kuasa (Ibr. 4:12). Firman Allah adalah pedang Roh (Ef. 6:17). Hanya dengan perlengkapan pengetahuan firman Allah kita dapat mengajak orang-orang tidak percaya dengan baik, meyakinkan orang-orang yang ragu, menjawab orang-orang yang menyanggah, membangun orang yang membutuhkan, menguatkan yang lemah, dan menuntun yang tersesat.
 - Ia tekun dalam roh (18:25). Ketekunan, baik dalam kasih kepada sesama dan dedikasi pada Tuhan, adalah kekuatan di balik pelayanan dan penginjilan kita.
 - 3. Ia berbicara dan mengajarkan perkara-perkara Tuhan dengan tekun (18:25). Kita harus mengenal Tuhan dengan baik dan juga mengajarkan jalan-Nya dengan setia. Maka kita dapat membawa orang lain ke jalan keselamatan yang benar dan membawa setiap orang percaya kepada kesempurnaan dalam Yesus Kristus (Kol. 1:28).
 - 4. Ia berbicara dengan berani (18:26). Apabila kita kecut dan takut menghadapi penolakan atau penganiayaan, kita tidak akan dapat memberitahukan orang lain tentang Allah. Tetapi keberanian memungkinkan seorang penginjil untuk menyatakan firman Allah dengan bebas dan setia.
 - 5. Walaupun cakap dalam pengetahuan Kitab Suci, ia mau menerima petunjuk (18:25) dan dengan rendah hati menerima pengajaran Akwila dan Priskila (18:26). Firman Allah diberikan kepada orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati (Yak. 1:21;

- Mat. 11:25). Apabila kita rendah hati dan menerima teguran dan tuntunan, kita akan terus bertumbuh dalam pengetahuan Allah.
- 3. Ia membantu membangun jemaat di Akhaya dan berdebat dengan orang-orang Yahudi untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah Kristus (18:28).
- 4. 1. Tentunya mereka mempunyai pengetahuan yang baik dalam Kitab Suci untuk dapat membimbing orang secakap Apolos.
 - Mereka bukan sekadar jemaat yang menerima apa pun yang diajarkan. Tetapi mereka memperhatikan pengajaran firman Allah dengan baik, sehingga dapat mengetahui apakah seseorang mengajarkan firman dengan tepat.
 - 3. Mereka adalah pasangan penuh kasih yang peduli dengan pekerjaan Allah dan juga para pekerja seperti Paulus dan Apolos. Itu sebabnya ketika mereka melihat ada sesuatu yang kurang dalam pengajaran Apolos, mereka mengundangnya ke rumah mereka dan menjelaskan jalan Tuhan kepadanya.
 - 4. Walaupun mereka bukan pendeta dan mungkin tidak mengajar orang di depan umum, mereka membantu pekerjaan penginjil di balik layar. Ini adalah pelayanan yang dikehendaki Tuhan (Mat. 6:3-4).
 - Mereka peduli. Mereka mengajar Apolos bukan untuk merendahkan Apolos, tetapi sungguhsungguh menginginkan yang terbaik bagi Apolos. Inilah sebabnya mereka tidak mengajar Apolos di depan umum.
- 5a. "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" (19:2).
- 5b. 1. Menerima baptisan Roh Kudus penting dan diperlukan bagi jemaat yang baru percaya dan dibaptis (ref. 8:14-15), karena Roh Kudus adalah Penasihat yang Tuhan janjikan akan menyertai orang-orang percaya (Yoh. 7:38; 14:16-17; Kis. 2:38-

- 39). Jemaat yang belum menerima janji ini harus memohon Roh Kudus kepada Allah (Luk. 11:13) dan para pekerja kudus harus berdoa bagi mereka dan menumpangkan tangan (Kis. 8:14-17; 19:6).
- 2. Apakah kelompok orang percaya telah menerima Roh Kudus atau belum dapat menjadi sebuah mengenai pengetahuan kebenaran petunjuk mereka. Apabila tidak terdapat pengalaman Roh Kudus, mungkin ada sesuatu yang kurang dalam pengetahuan mereka tentang Tuhan Yesus dan pengajaran Kitab Suci. Karena murid-murid yang ditemui Paulus sudah percaya di dalam Tuhan bahkan sebelum Paulus menginjil di Efesus, Paulus tertarik untuk mengetahui apakah mereka juga mempunyai pengalaman Roh Kudus yang sama seperti Paulus. Ternyata murid-murid ini belum pernah menerima atau pun mendengar tentang Roh Kudus, dan ini membantu Paulus mengetahui apa yang kurang dalam pemahaman kebenaran mereka.
- 6. "Dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Mendengar bahwa mereka bahkan belum pernah mendengar tentang Roh Kudus, Paulus ingin mengetahui lebih dalam tentang baptisan yang mereka terima dan demi nama apakah mereka percaya ketika dibaptis. Dari pertanyaan Paulus ini kita dapat mengetahui, apakah seseorang mempunyai iman yang benar dan telah menerima baptisan yang benar dapat ditentukan dari apakah ia menerima Roh Kudus.
- 7. Yohanes adalah pembuka jalan bagi Kristus. Ia mengabarkan pertobatan untuk mempersiapkan hati orang-orang menyambut kedatangan Tuhan. Baptisannya adalah baptisan pertobatan, yang hanya berlaku untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus Kristus (Mat. 3:11-12). Pelayanan Yohanes selesai ketika Yesus Kristus datang, karena Yesus adalah yang diberitakan oleh Yohanes selama itu. Percaya di dalam pesan Yohanes, tanpa disertai kepercayaan di dalam Yesus tidaklah cukup. Karena itu, mereka yang mengikuti

Yohanes harus percaya di dalam Yesus Kristus, Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa umat manusia (Yoh. 1:29, 36-37).

Setelah kebangkitan Yesus, Tuhan mengajarkan murid-murid-Nya untuk membaptis di dalam nama-Nya (Mat. 28:18-19). Baptisan di dalam nama Tuhan Yesus Kristus adalah untuk penghapus dosa (Kis. 2:38; 22:16), bukan sekadar untuk bertobat. Itulah sebabnya murid-murid di Efesus yang hanya mengetahui baptisan Yohanes harus dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus.

- 8. Pengajaran yang disampaikan dalam peristiwa ini:
- 8a. Percaya di dalam nama Yesus Kristus dalam hati kita dan mengakuinya dengan mulut tidak cukup. Kita harus percaya di dalam Tuhan dan dibaptis ke dalam Kristus untuk menghapus dosa-dosa kita dan mengenakan Kristus (Mrk. 16:16; Kis. 2:38; 8:12; 10:48; 16:15, 30-31, 33; 22:16; Gal. 3:27). Murid-murid di Efesus tidak hanya perlu belajar lebih dalam tentang Yesus Kristus, tetapi mereka juga dibaptis kembali di dalam nama Tuhan Yesus. Setelah dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus barulah mereka menerima Roh Kudus. Apabila baptisan di dalam nama Tuhan Yesus hanya pilihan dan tidak punya pengaruh rohani, Paulus cukup memberikan pelajaran Alkitab tentang Kristus tanpa perlu menyuruh mereka untuk dibaptis kembali.
- 8b. Iman dan baptisan tidak dapat dipisahkan (Mrk. 16:16). Iman harus diikuti dengan baptisan, dan baptisan harus disertai dengan iman. Ketika murid-murid di Efesus dibaptis dalam baptisan Yohanes, iman mereka belum sempurna. Mereka tidak mengetahui tentang penghapusan dosa melalui iman dalam Yesus Kristus. Setelah diajarkan lebih dalam tentang Yesus Kristus, mereka dibaptis kembali, tetapi kali ini baptisan dilakukan di dalam nama Yesus Kristus. Perbedaan di sini lebih dari sekadar nama berbeda yang

- disebutkan dalam baptisan. Perbedaan juga terdapat pada kenyataan bahwa mereka sekarang dibaptis di dalam iman dalam Yesus Kristus dan dalam khasiat penghapusan dosa pada baptisan di dalam nama Yesus.
- 8c. Pengalaman murid-murid di Efesus memberitahukan kita bahwa baptisan berkaitan dengan menerima Roh Kudus. Ini sesuai dengan pesan Petrus, yang menyuruh orang-orang bertobat dan dibaptis di dalam nama Yesus Kristus untuk menerima Roh Kudus yang dijanjikan (Kis. 2:38-39). Apabila menginginkan Roh Kudus tetapi belum menerima baptisan air, kita harus dibaptis terlebih dahulu. Kadang-kadang orang dapat menerima Roh Kudus sebelum baptisan air, seperti yang terjadi pada Kornelius dan seisi keluarganya (Kis. 10:44-48). Tetapi dalam keadaan demikian, orang itu juga harus dibaptis setelah menerima Roh Kudus, seperti Kornelius, agar Roh Kudus dapat tetap tinggal di dalam dirinya.
- 9. Mereka berbicara dalam bahasa roh dan bernubuat.
- 10. 1. Seseorang tidak secara langsung menerima Roh Kudus ketika ia menerima Yesus Kristus.
 - 2. Seseorang tidak secara langsung menerima Roh Kudus ketika ia dibaptis (ref. Kis. 8:14-16).
 - 3. Ketika seseorang menerima Roh Kudus, harus ada tanda-tanda luar (Kis. 2:33; 8:18). Tanda-tanda yang umum kita lihat tercatat di Kisah Para Rasul adalah berbicara dalam bahasa roh (Kis. 2:1-4; 10:46; 19:6). Para rasul tidak pernah berasumsi seseorang telah menerima Roh Kudus ketika mereka mengakui nama Yesus (Seperti Paulus tidak berasumsi bahwa para murid di Efesus telah menerima Roh Kudus). Mereka, dan juga Lukas, melihat berbicara dalam bahasa roh sebagai bukti untuk menentukan apakah seseorang telah menerima Roh Kudus.

28

PENGAMATAN

Garis Besar

Injil diberitakan di Efesus dan terdengar di seluruh Asia (19:8-10)

Allah melakukan mujizat-mujizat penuh kuasa melalui Paulus (19:11-12)

Tujuh anak laki-laki Skewa (19:14-20)

Rencana Paulus (19:21-22)

Kekacauan di Efesus (19:23-41)

Kata/Kalimat Kunci

Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, makin masyhurlah nama Tuhan Yesus, makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa, huru-hara, Demetrius.

ANALISA UMUM

1. Paulus memberitakan injil setiap hari saat ia berada di Efesus. Hasilnya, seluruh Asia, baik Yahudi maupun Yunani, mendengar pesan injil (9-10). Pada waktu itu, Allah juga melakukan berbagai mujizat ajaib melalui Paulus, dan kabar tentang mujizat-mujizat ini tersiar luas sehingga tukang-tukang jampi pun berusaha mengusir roh jahat dengan nama Yesus. Peristiwa tujuh anak Skewa mengakibatkan ketakutan besar di antara orang-orang Efesus, dan banyak orang-orang yang mempraktikkan sihir datang kepada Tuhan untuk bertobat. Pekerjaan Tuhan sedemikian kuatnya sehingga para perajin perak Dewi Artemis menjadi putus asa dan menyebabkan huru-hara.

ANALISA BAGIAN

 Pada tiga bulan pertama, Paulus mengabarkan injil di rumah ibadah. Tetapi ketika beberapa orang di sana menolak injil, Paulus meninggalkan mereka dan bertukar pikiran setiap hari di ruang kuliah Tiranus selama dua tahun.

- 2. Semua orang di Asia mendengar firman Tuhan Yesus, baik Yahudi maupun Yunani.
- 3. Lihat ayat 19:11-12. Mujizat-mujizat yang Allah lakukan melalui Paulus menggenapi nubuat Yesus di Yohanes 14:12.
- 4. Tukang-tukang jampi ini, seperti banyak orang lain, takjub dengan mujizat penuh kuasa yang dilakukan Paulus di dalam nama Yesus. Mereka menyadari kuasa besar di dalam nama Yesus dan berusaha meniru Paulus
- 5. Lihat ayat 19:15-17. Mereka tidak dapat mengusir roh jahat, malah mereka yang diusir oleh roh jahat.
- 6. 1. Mereka tidak percaya di dalam Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka, karena mereka menyebut Yesus sebagai "Yesus yang diberitakan oleh Paulus" (19:13). Mereka sekadar menyebutkan nama Yesus seakan-akan hal itu akan menyebabkan kekuatan magis. Tetapi Allah memberikan karunia untuk mengusir setan hanya kepada orang percaya (Mrk. 16:17), bukan kepada semua orang yang menyebut nama Yesus
 - 2. Mereka mungkin mempunyai motivasi tertentu dengan berusaha mengusir roh jahat, apakah itu bersifat mengambil keuntungan materi atau memperoleh hormat dan pujian orang. Allah tidak berkenan pada penyalahgunaan nama Yesus untuk kepentingan pribadi. Karena mengetahui bahwa Allah tidak menyertai tukang-tukang jampi ini, roh jahat tidak merasa takut kepada mereka (Mengusir setan di dalam nama Tuhan Yesus bukan usaha untuk memperoleh keuntungan atau upaya untuk mengagungkan diri sendiri, tetapi harus dilakukan dengan iman di dalam Kristus dan juga kasih kepada orang yang dirasuk setan.)
- 7. 1. Membawa kuasa besar ketika disebutkan oleh orang yang percaya di dalam Dia.
 - 2. Tidak boleh disebut dengan sembarangan atau demi keuntungan pribadi.

- 3. Harus dihormati dan dimuliakan.
- 8a. Lihat ayat 19:18-19.
- 8b. Apa yang terjadi dengan anak-anak Skewa menyadarkan orang-orang pada dua hal:
 - Nama Yesus Kristus harus dihormati. Hanya dengan iman yang sejati seseorang dapat layak menyebut nama Tuhan Yesus.
 - 2. Jemaat harus hidup dalam takut akan Tuhan. Sekadar mengakui nama Yesus tidaklah cukup. Iman harus disertai dengan hidup yang berkenan di mata Allah. Jemaat tidak dapat terus memanggil nama Kristus apabila ia hidup dalam dosa seakanakan Allah tidak mengetahuinya. Apabila roh jahat saja dapat mengetahui mana jemaat palsu dengan jemaat sejati, bagaimanakah jemaat dapat menyembunyikan rahasia mereka dari Allah?

Kesadaran ini membuat orang-orang mengakui perbuatan-perbuatan jahat mereka dan meninggalkan sihir mereka.

- Oleh gerakan Roh Kudus, Paulus bermaksud untuk pergi ke Yerusalem setelah melewati Makedonia dan Akhaya. Ia juga bermaksud untuk pergi ke Roma setelah itu.
- 11a. Demetrius berusaha menghimpun dukungan dari sesama pekerja perak dengan membawa-bawa nama Artemis. Tetapi sebenarnya ia lebih menguatirkan hilangnya keuntungan dirinya apabila orang-orang tidak lagi membeli kuil-kuil dewi Artemis yang ia buat (19:24-25). Candi Artemis adalah salah satu Keajaiban Dunia di masa kuno. Tidak sulit membayangkan betapa menguntungkannya usaha yang dilakukan Demetrius.
- 12. Pelayanan Paulus pasti memberikan pengaruh yang besar pada Kota Efesus dan seluruh Asia (ref. 19:17-20), karena sampai dapat mempengaruhi usaha-usaha besar seperti yang dilakukan oleh Demetrius.
- 13. Sebagian besar dari mereka sekadar mengikuti kerumunan untuk menyatakan kebesaran Artemis,

- tetapi mereka sesungguhnya terkecoh dan tidak mengetahui alasan berkumpulnya orang-orang itu.
- 14. Karena Demetrius membawa-bawa nama dewa yang sangat mereka agungkan untuk menghasut perasaan orang banyak, kerumunan itu hampir menjadi tidak terkendali. Mereka menyeret rekan-rekan seperjalanan Paulus, dan murid-murid tidak membiarkan Paulus pergi ke tengah-tengah kerumunan itu. Bahkan beberapa pembesar mencegah Paulus masuk ke gedung kesenian. Tindakan kerumunan orang-orang dan kekuatiran jemaat kepada Paulus menunjukkan bahwa Paulus berada dalam bahaya besar. Tuduhan Demetrius secara langsung diarahkan pada Paulus dan kegiatan penginjilannya. Apabila Paulus muncul di tengah orang-orang pada saat itu, dan apabila mereka mengetahui bahwa Paulus adalah orang yang mereka cari-cari, mereka pasti akan melakukan kekerasan.
- 15. Orang-orang Yahudi kemungkinan merasa takut apabila kerumunan itu berbalik melawan mereka karena peristiwa yang terjadi, karena orang Yahudi membenci penyembahan berhala. Karena itu mereka mungkin berharap untuk memenangkan hati orang banyak dengan mengajukan juru bicara mereka, Aleksander, untuk menyampaikan pernyataan resmi sebagai pembelaan, menyatakan bahwa mereka tidak ada sangkut pautnya dengan Paulus atau orang-orang Kristen. Namun ketika kerumunan orang mengetahui bahwa Aleksander adalah orang Yahudi, sentimen agama dan kemarahan mereka semakin menjadi-jadi.
- 16. Lihat ayat 19:35-41.

29

PENGAMATAN

Garis Besar

Pelayanan di Makedonia dan Yunani (20:1-6) Pelayanan di Troas dan kebangkitan Eutikhus (20:7-12) Dari Troas ke Miletus (20:13-16)

Dorongan terakhir Paulus kepada penatua-penatua di Efesus (20:17-38)

Perjalanan ke Yerusalem (21:1-17)

Miletus ke Tira (1-3)

Mengunjungi murid-murid di Tira (4-6)

Tinggal sesaat di Ptolemais (7)

Mengunjungi Filipus di Kaisarea (8-14)

Bagian perjalanan terakhir ke Yerusalem (15-17)

Kata/Kalimat Kunci

Menguatkan hati, Eutikhus, dengan segala rendah hati melayani Tuhan, banyak mencucurkan air mata dan banyak mengalami pencobaan, tidak pernah melalaikan apa yang berguna, "mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku", bersaksi. seluruh maksud Allah, jagalah menggembalakan jemaat Allah, berjaga-jagalah, ingatlah, "aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya", membantu orang-orang yang lemah, "Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima", Agabus, "aku ini relah bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus".

ANALISA UMUM

- 1. Dengan tekun ia mendorong jemaat (20:2, 7-11).
 - 2. Ia mengajarkan jemaat dengan perkataan dan teladan (20:18, 33-35).
 - 3. Ia melayani Tuhan dengan rendah hati (20:19).
 - Dengan tulus ia peduli pada kesejahteraan jemaat, seringkali bersusah payah demi mereka dan mengajar mereka dengan bercucuran air mata (20:18, 31).
 - 5. Ia bertahan dalam pencobaan dari orang-orang Yahudi (19).

- 6. Ia tidak melalaikan apa yang berguna, tetapi memberitakan dan mengajarkan seluruh maksud Allah kepada orang-orang percaya (20:20, 27).
- 7. Ia mengajarkan mereka di muka umum dan dalam perkumpulan-perkumpulan rumah, melayani kebutuhan umum jemaat maupun khusus (20:20).
- 8. Ia menginjili semua orang, baik Yahudi maupun Yunani (20:21).
- 9. Ia taat pada pimpinan Roh, walaupun ia tidak tahu apa yang akan terjadi selain rantai belenggu dan kesengsaraan (20:22, 23).
- 10.Ia tidak menghiraukan penderitaan, atau pun memperhitungkan nyawanya, demi menyelesaikan perlombaan dengan sukacita dan pelayanan yang ia terima dari Tuhan Yesus (20:24; 21:13). Ini menunjukkan kesetiaan sepenuhnya kepada Kristus.
- 11.Ia setia kepada Allah dan mempunyai hati nurani yang bersih (20:26).
- 12.Ia peduli pada iman jemaat di kemudian hari, ketika ia tidak lagi dapat bersama-sama dengan mereka, sehingga dengan sungguh-sungguh ia mendorong para penatua untuk menggembalakan gereja Allah (20:28-31).
- 13.Ia memperingatkan jemaat siang dan malam dengan tekun dari bahaya rohani (20:31).
- 14.Ia tidak mengambil keuntungan dari jemaat, tetapi bekerja keras untuk menyokong dirinya sendiri, rekan-rekan sekerjanya, dan orang-orang yang membutuhkan (20:33-35).
- Kedekatan Paulus dengan jemaat di segala tempat tampak nyata ketika ia mengucapkan selamat tinggal kepada mereka dalam perjalanan menuju Yerusalem. Paulus dan juga para jemaat menyadari bahwa penderitaan menanti Paulus di Yerusalem, dan mereka mungkin tidak akan menjumpainya lagi. Penjelasan Lukas yang rinci pada peristiwa-peristiwa ini dan juga

catatannya mengenai perkataan Paulus memberikan kesan menyentuh dan memilukan hati. Beberapa ungkapan rinci yang menunjukkan kesan ini antara lain "menangislah mereka semua" (20:37), "perpisahan yang berat" (21:1), dan "menghancurkan hatiku" (21:13).

ANALISA BAGIAN

- 1. Untuk mendorong jemaat di sana (20:2).
- Karena tahu bahwa ia akan dicelakakan oleh orangorang Yahudi apabila ia pergi melalui laut, Paulus memutuskan untuk kembali melalui Makedonia, tidak berlayar langsung ke Asia.
- 3. Mereka memberikan bantuan bagi saudara-saudara di Yerusalem yang sedang membutuhkan.
- 4. Mereka mungkin perwakilan dari gereja-gereja yang telah diutus untuk menyertai Paulus ke Yerusalem untuk mengirimkan bantuan dari gereja-gereja itu.
- 5. Membangkitkan Eutikhus dari kematian (20:9-12).
- 6. Paulus akan pergi esok harinya, dan ia mungkin tidak akan berjumpa dengan saudara-saudara di Troas lagi (ref. 20:25). Ia mengasihi mereka dengan sangat, sehingga ingin menghabiskan sebanyak mungkin waktu bersama mereka untuk mendorong mereka terakhir kalinya.
- 7. Mereka sangat terhibur (12). Dorongan Paulus yang terus menerus, persekutuan mereka bersama-sama, dan kebangkitan ajaib Eutikhus tentunya sangat menguatkan jemaat.
- 8a. Ia harus segera pergi ke Yerusalem untuk tiba di sana pada hari Pentakosta (20:16). Alasan yang mungkin adalah karena ia ingin membawa pemberian gerejagereja ke Yerusalem sesegera mungkin.
- 9. Lihat ayat 20:19-21.
- 10a. Paulus menyatakan firman Allah kepada orang-orang di muka umum dan juga dari rumah ke rumah.
- 10b. Sebagai gembala domba-domba Allah, kita harus melayani kebutuhan jemaat dari mimbar dalam bentuk

- khotbah dan pelatihan. Selain itu, kita harus melayani kebutuhan masing-masing jemaat secara pribadi. Ini dapat dilakukan melalui pembesukan dari rumah ke rumah dan juga konseling pribadi atau dorongan rohani.
- 11a. Penderitaan dan bahkan kematian tidak menjadi penghalang baginya, selama ia dapat menggenapi pelayanan yang dipercayakan Tuhan kepadanya.
- 12. Segera, gereja akan menghadapi penganiayaan dari luar dan penyesatan dari dalam (29-30). Semuanya ini akan menjadi pengujian berat bagi gembala-gembala. Karena itu mereka harus sepenuhnya waspada dengan bahaya yang mereka hadapi, melindungi jemaat, dan mengingat teladan yang ditinggalkan Paulus sebagai dorongan rohani.
- 13b. Jemaat yang kita gembalakan adalah gereja Allah, yang Ia beli dengan darah-Nya sendiri (20:28). Allah telah mempercayakan setiap jemaat yang telah Ia beli kepada gembala-gembala di gereja. Ini adalah tanggung jawab yang mulia tetapi juga berat, dan kita harus mengemban amanat ini dengan sepenuh hati, karena kita bertanggung jawab langsung kepada Allah. Apabila kita memperhatikan jemaat Allah dengan rela dan tekun, kita akan menerima mahkota kemuliaan saat Yesus datang kembali (1Ptr. 5:1-4).
- 15. Firman kasih karunia Allah dapat membangun kita dan juga memberikan warisan kepada orang-orang yang dibenarkan. Firman Allah berasal dari Allah Sendiri, dan dapat memberikan kehidupan rohani (Mat. 4:4; Yoh. 6:63; Yak. 1:21). Firman memberikan hikmat keselamatan kepada kita, menunjukkan bagaimana berjalan di dalam jalan Allah melalui iman di dalam Yesus Kristus (2Tim. 3:15; Rm. 10:17). Firman Allah juga menyucikan dan menguatkan kita agar rohani kita siap untuk masuk ke dalam kerajaan Allah (1Ptr. 1:22; 2Tim. 3:16-17; Mzm. 119:9).
- 17. Mereka menyuruh Paulus melalui Roh untuk tidak pergi ke Yerusalem (20:4).

- 18. Murid-murid ini mungkin telah memperoleh wahyu dari Roh bahwa kesengsaraan menunggu Paulus di Yerusalem. Jadi mereka meminta agar Paulus tidak pergi ke sana. Nasihat mereka didasarkan pada apa yang telah diwahyukan kepada mereka, tetapi tidak menyebutkan bahwa Roh Kudus menyuruh mereka untuk menghentikan Paulus. Kita tahu bahwa dari sejak semula tekad Paulus untuk pergi ke Yerusalem adalah karena gerakan Roh Kudus, bukan karena kehendak pribadinya (19:21; 20:22). Roh Kudus tidak akan memberikan perintah yang bertolak belakang kepada individu yang berbeda-beda. Ini mendorong kita pada kesimpulan bahwa murid-murid di Tira hanya diberitahukan Roh tentang bahaya yang menanti Paulus, tetapi nasihat mereka kepada Paulus berasal dari kekuatiran yang tulus pada keselamatan Paulus, bukan perintah eksplisit dari Roh Kudus.
- 19a. Paulus ingin pergi ke Yerusalem bukan demi dirinya sendiri, ataupun karena menolak perasaan orang-orang yang memperhatikan keselamatannya. Malah ia merasa pedih melihat mereka menangisi dirinya (21:13). Tetapi ia masih harus melakukan kehendak Allah, walaupun menyadari bahwa penderitaan menunggunya demi nama Tuhan Yesus. Ia yakin bahwa Tuhan mempunyai tujuan yang baik baginya, dan ia pada akhirnya akan bersaksi bagi Tuhan di Roma (19:21). Itulah mengapa walaupun sulit baginya melihat kesedihan orang-orang yang mengasihinya, ia tetap mendahulukan kehendak Allah di atas nasihat-nasihat mereka.

30

PENGAMATAN

Garis Besar

Paulus mengambil bagian dalam upacara penyucian (21:17-26)

Orang-orang berusaha membunuh Paulus (21:27-31)

Paulus ditangkap otoritas Romawi (21:32-40)

Kata/Kalimat Kunci

Yahudi, bangsa-bangsa lain, "bangsa kita dan menentang hukum Taurat dan tempat ini", gemparlah seluruh kota, kepala pasukan.

ANALISA UMUM

Paulus 1a. Sebagian orang Yahudi menganggap mengajarkan orang-orang Yahudi untuk meninggalkan pengajaran Musa (ref. 21:21). Mungkin mereka tersinggung karena Paulus mengajarkan orang-orang bukan Yahudi (walaupun Rasul Petrus telah menerima wahyu Allah untuk melakukannya [ref. Kis. 10:34-46]). Mungkin mereka salah paham dengan pesan Paulus bahwa seseorang tidak dapat dibenarkan oleh Hukum Taurat (ref. 13:39). Juga karena berita tentang Paulus telah menjangkau jarak yang jauh, mungkin apa yang mereka dengar bukanlah apa yang sebenarnya dikatakan Paulus. Bagaimana pun alasannya, orangorang cenderung percaya pada berita yang lebih buruk

Belakangan, beberapa orang Yahudi menyatakan bahwa Paulus telah membawa orang-orang Yunani ke dalam Bait Suci, sehingga menajiskannya. Mereka beranggapan bahwa Paulus telah membawa Trofimus dari Efesus ke dalam Bait Suci karena mereka melihat Paulus bersama-sama dengannya di dalam kota (ref. 21:28-29). Karena prasangka mereka terhadap Paulus, mereka mengambil kesimpulan yang keliru. Dan mungkin juga orang-orang Yahudi ini melontarkan tuduhan-tuduhan palsu dan berusaha membenarkan tuduhan mereka.

ANALISA BAGIAN

 Para penatua gereja kuatir apabila orang-orang salah paham dan mengira Paulus mengajarkan orangorang Yahudi untuk meninggalkan Hukum Musa, dan ketibaannya akan memicu orang-orang melawan

- gereja. Orang-orang Yahudi yang berkumpul (30-31) menguatkan dugaan kekuatiran mereka.
- Mereka mendengar isu bahwa Paulus mengajarkan orang-orang Yahudi untuk meninggalkan Hukum Musa (21, 28). Di mata mereka, Paulus adalah pengkhianat karena dahulu ia adalah pendukung kuat Hukum Taurat dan menganiaya orang-orang Kristen sebagai bidat.

Tidak ada tertulis di Kisah Para Rasul maupun surat-surat Paulus bahwa Paulus mendorong orangorang Yahudi meninggalkan Hukum Taurat. Para penatua mengetahui bahwa isu tentang Paulus tidak berdasar (ref. 24). Namun penting bagi Paulus untuk secara pribadi mengusir kesalahpahaman itu dengan tindakan di Yerusalem. Ia mengikuti saran para penatua untuk menenangkan orang-orang Yahudi. Ia juga tidak mengajak Trofimus, orang bukan Yahudi, ke dalam Bait Allah (29). Perbuatannya menunjukkan bahwa ia menghormati tradisi orang-orang Yahudi.

- 4a. Hubungan keluarga; makanan; bahasa formal/informal; tata upacara pernikahan; penyembahan nenek moyang; Halloween; Tahun Baru; Natal; Tahun Baru Imlek.
- 4b. Beberapa tradisi berlawanan dengan pengajaran Alkitab (seperti penyembahan nenek moyang, Halloween, dsb.); kita harus berteguh untuk menjauhi praktik-praktik ini. Walaupun kita tidak perlu meninggalkan tradisi-tradisi yang tidak menjauhi kita dari kebenaran, tetapi kita tidak boleh mendesak orang lain untuk mengikuti tradisi-tradisi yang tidak ada kaitannya dengan keselamatan.
- Dengan kebebasan di dalam Kristus, tradisi manusia menjadi kepentingan kedua setelah keselamatan. Kita diselamatkan oleh karena iman, bukan dengan mengikuti adat istiadat manusia. Walaupun demikian, Paulus menghormati tradisi orang Yahudi. Ia tidak menyalahgunakan kebebasannya apabila hal itu akan membuat orang lain tersandung (Rm. 14:20-21).
- 6. Kesalahan Petrus bukan karena ia tidak mengikuti tradisi orang Yahudi, tetapi karena menyesatkan

jemaat bukan Yahudi dengan kemunafikannya. Apabila Paulus tidak menegurnya di depan umum, perbuatan Petrus dengan menjauhi jemaat bukan Yahudi dapat dilihat oleh jemaat bukan Yahudi bahwa mereka lebih rendah derajatnya dibandingkan jemaat Yahudi, karena mereka tidak mengikuti tradisi orang Yahudi. Pesan tersirat ini akan berlawanan dengan injil kasih karunia.

Keadaan Paulus sangat berbeda. Keikutsertaannya dalam upacara penyucian tidak berhubungan dengan sikap gereja pada jemaat bukan Yahudi. Gereja telah menulis kepada jemaat-jemaat Yahudi bahwa mereka tidak perlu mengikuti adat istiadat Yahudi (25). Yang Paulus lakukan adalah untuk menenangkan permusuhan yang tidak perlu dari orang-orang Yahudi; ini tidak memberikan pesan yang menyesatkan bahwa jemaat bukan Yahudi harus mengikut adat istiadat Yahudi. Ini bagaimana pun juga tidak menyesatkan doktrin Kristen pada keselamatan.

- 7a. Hagar (Kej. 16:6-9); Ishak (Kej. 26:12-22); Hosea (Hos. 1:2-3; 3:1-2); Yesus (Luk. 2:49-51; Yoh. 2:3-9).
- 7b. Dalam hal pendapat, Paulus mengajarkan bahwa yang kuat harus bersabar dengan yang lemah (Rm. 15:1). Dalam hal ini, untuk menenangkan orang Yahudi, Paulus mengikuti upacara penyucian.

Namun apabila Anda merasa bahwa gereja telah menyimpang dari doktrin kebenaran, percayalah bahwa Allah senantiasa menunjukkan kebenaran kepada lebih dari satu pekerja (Amo. 3:7). Bawalah permasalahan itu kepada para pekerja gereja, dan tunduk pada keputusan gereja dan Roh Kudus (seperti yang ditunjukkan pada perkara sunat jemaat bukan Yahudi; ref. Kis. 15:1-31).

Walaupun apabila kita ternyata terbukti benar, kepatuhan kita bernilai di mata Allah. Kita rugi sendiri apabila kita meninggalkan gereja karena suatu perbedaan pendapat; cabang yang terlepas dari pohon tidak dapat bertahan sendirian. Seperti Yosua dan Kaleb yang tunduk dan tetap bersama orang-

- orang Israel, walaupun mereka telah memberitahukan kebenaran tentang tanah Kanaan. Kita harus berdoa agar Roh Kudus menyatakan apa yang benar kepada para pekerja gereja. Kita harus menaruh iman kita di dalam Tuhan untuk membawa kita kepada kebenaran.
- 8. Orang-orang Yahudi dari Asia (27). Mereka mungkin adalah orang-orang yang menganiaya Paulus selama perjalanan penginjilannya.
- 14:5, 19; 17:5; 18:12. Orang-orang Yahudi yang tidak percaya iri hati dengan Paulus yang telah membawa banyak orang Yahudi ke dalam Kekristenan. Mereka menuduh para rasul di depan pemerintah Romawi, dan kadang-kadang main hakim sendiri dengan melempari para rasul.
- 10. Pada kedua kasus ini, beberapa orang Yahudi menggunakan saksi palsu untuk menghasut orangorang melawan para rasul (ref. 7:11; 21:27). Mereka menyeret Stefanus dan Paulus, menuduh mereka menajiskan Bait Allah dan menolak Hukum Musa (ref. 7:13-14; 21:21, 28). Namun Stefanus mati demi Kristus karena menyatakan kebenaran, sementara hidup Paulus diluputkan untuk meneruskan pelayanannya. Hal yang menarik, Paulus dianiaya dengan cara yang sama ia telah menganiaya Stefanus (ref. 7:60). Seperti yang telah Yesus sampaikan, "ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukurkan kepadamu" (Mrk. 4:24).
- Lebih mudah menghilangkan penyebab kerusuhan daripada menghadapi kerumunan orang-orang yang panas hati. Dan juga ia mengira Paulus sebagai pemimpin pemberontakan (ref. 21:38).
- Allah membiarkan Paulus dianiaya, tetapi memelihara hidupnya karena pekerjaan Paulus belum selesai. Kali ini, Allah mengatur kepala pasukan Romawi untuk menyelamatkan Paulus dari bahaya.
- 14a. Paulus berbicara dalam bahasa Ibrani untuk menunjukkan bahwa ia adalah saudara mereka, dan ia menghormati bahasa dan tradisi Yahudi. Ia juga

menghormati kerumunan orang dengan menyebut mereka "saudara" dan "bapa" (22:1). Karena kesantunan Paulus, ucapan-ucapannya menenangkan orang banyak (22:2).

31

PENGAMATAN

Garis Besar

Paulus sebelum percaya (22:1-5) Paulus bertemu dengan Yesus (22:6-10) Paulus setelah percaya (22:11-21)

Kata/Kalimat Kunci

Yahudi, giat, menganiaya, "Siapakah Engkau, Tuhan?", Yesus orang Nazaret, "Tuhan, apakah yang harus kuperbuat?", saksi, kesaksian.

ANALISA UMUM

1a. Kisah Para Rasul 9:1-30; 22:1-21; 26:2-23; Galatia 1:13-24.

Kecuali Kisah Para Rasul 9:1-13 (yang mungkin ditulis dari kesaksian Paulus), semua ayat ini adalah sudut pandang pribadi Paulus tentang bagaimana ia menjadi percaya.

- 1b. Paulus bertobat dan percaya karena suara Allah. Ia adalah saksi hidup pada kuasa Yesus Kristus yang mengubah hidupnya. Seseorang dapat membayangkan bagaimana setiap kali Paulus berbicara dengan kerumunan orang yang baru, ia terdorong untuk bersaksi bagaimana ia bertemu Yesus. Sepanjang hidupnya Paulus tidak dapat lupa bagaimana Yesus Kristus telah menyelamatkannya (ref. 1Kor. 15:9-10; 1Tim. 1:13-16).
- 2. Paulus memegang Hukum Taurat dengan menggebugebu. Ia mengira sedang berbuat demi nama Allah ketika ia menganiaya orang-orang Kristen (ref. 22:3-

4). Setelah ia bertobat dan dibaptis, ia menggunakan semangat yang sama untuk mengabarkan tentang Yesus Kristus (ref. 2Kor. 11:2), begitu rupa sehingga orang-orang mengira ia gila (ref. Kis. 26:24; 1Kor. 4:10).

4a.

| PERINTAH | ALASAN | | |
|---|--|--|--|
| "Bangkitlah dan pergilah ke Damsyik" (22:10) | "Di sana akan diberita- hukan kepadamu segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu" (22:10) | | |
| "Bukalah matamu dan melihatlah" (22:13) | "Allah nenek moyang kita telah menetapkan engkau untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk melihat Yang Benar dan untuk mendengar suara yang keluar dari mulut-Nya. Sebab engkau harus menjadi saksi-Nya terhadap semua orang tentang apa yang kaulihat dan yang kaudengar." (22:14-15) | | |
| "Bangunlah, berilah dirimu dibaptis" (22:16) | "Dosa-dosamu disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan" (22:16) | | |
| "Lekaslah, segeralah ting- galkan Yerusalem" (22:18) | "Mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku" (22:18) | | |
| "Pergilah" (22:21) | "Aku akan mengutus engkau jauh dari sini ke- pada bangsa-bangsa lain" (22:21) | | |

4b. Hanya Yesus yang mengetahui masa depan dan orang-orang yang akan kita jumpai. Sejak permulaan Paulus menjadi Kristen, Yesus telah menetapkan "peta" baginya: mengabarkan injil kepada bangsa bukan Yahudi. Kadang-kadang Allah mengutus kita ke tempat yang kita inginkan (seperti Paulus pergi ke Roma [ref. Kis. 23:11; Rm. 1:11-13]). Kadang-kadang Ia mengutus kita ke tempat yang tidak kita rencanakan (ref. Kis. 8:29; 16:6-8; 2Kor. 1:15-16, 23). Tugas kita adalah taat kepada Roh Kudus, percaya bahwa Ia akan mengutus kita ke tempat kita paling dibutuhkan.

ANALISA BAGIAN

- Paulus mengenal para pendengarnya, dan mengetahui cara terbaik agar mereka mendengarkannya. Latar belakang kita dapat menolong kita menyamakan lapangan dengan lawan bicara kita. Secara bertahap kita dapat membawa percakapan itu kepada Yesus Kristus dan injil-Nya yang sejati, seperti yang dilakukan Paulus.
- 2a. Paulus bersemangat dalam melakukan apa yang ia anggap benar. Ia mengira sedang bertindak atas nama Allah, dengan mengantongi wewenang dari imam besar (ref. 22:5). Ia begitu bertekad tidak ada seorang pun yang dapat merintangi atau mengubah pikirannya. Tidak seorang pun, kecuali Allah.
- 3a. "Siapakah Engkau, Tuhan?" (22:8); "Apakah yang harus aku lakukan, Tuhan?" (22:10).

4a.

| YANG DI- PANGGIL | PANGGILAN | JAWABAN | JANJI |
|-----------------------|---|--|---|
| Abraham | "Pergilah dari negerimu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu" (Kej. 12:1). | "Lalu pergilah Abram seperti yang difirmank- an TUHAN kepadanya" (Kej. 12:4). | "Aku akan memberi- kan negeri ini kepada keturunan- mu" (Kej. 12:7). |
| Samuel | "Samuel!" (1Sam. 3:4, 6, 8, 10) | "Ya, bapa" (1Sam. 3:4); "Berbicaralah, sebab ham- ba-Mu ini mendengar" (1Sam. 3:10). | "Aku akan melakukan sesuatu di Israel, sehingga setiap orang yang mendengarnya, akan bising kedua telinganya" (1Sam. 3:11). |
| Yesaya | "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" (Yes. 6:8) | "Ini aku, utuslah aku!" (Yes. 6:8) | "Dari tunggul itulah akan keluar tunas yang kudus" (Yes. 6:13). |
| Petrus dan Andreas | "Mari, ikutlah Aku" (Mrk. 1:17) | "Mereka- pun segera meninggal- kan jalanya dan mengi- kuti Dia" (Mrk. 1:18). | "Kamu akan Kujadikan penjala ma- nusia" (Mrk. 1:17). |

- 6. Melalui baptisan air, kita memanggil nama Tuhan, dan dosa-dosa kita dihapuskan (lihat juga Kis. 2:38).
- 7. Paulus mengira perubahannya dari seorang penganiaya menjadi penginjil yang mengabarkan Yesus Kristus merupakan kesaksian yang begitu kuat, yang akan meyakinkan orang-orang Yahudi untuk percaya di dalam Tuhan. Namun seperti yang telah dinubuatkan oleh Tuhan, orang-orang Yahudi di Yerusalem tidak mau menerima kesaksiannya.

32

PENGAMATAN

Garis Besar

Orang-orang menolak perkataan Paulus (22:22-23)

Paulus menunjukkan kewarganegaraan Romawinya (22:24-29)

Paulus menyebabkan keributan di Mahkamah Agama (22:30-23:11)

Orang-orang Yahudi berusaha membunuh Paulus (23:12-22)

ANALISA UMUM

1. Baik Paulus maupun Yesus dihakimi karena diutus Allah untuk mengabarkan injil. Keduanya menyebabkan keributan di mahkamah dengan membuat pernyataan sederhana namun benar (ketika Yesus menyatakan bahwa Ia adalah Kristus [Mat. 26:64], dan ketika Paulus berbicara tentang pengharapannya pada kebangkitan [Kis. 23:6]). Yesus ditinggalkan semua orang. Mahkamah Agama sepakat untuk menghukum Yesus. Ia mati di kayu salib sendirian. Sebaliknya, Allah menolong Paulus karena belum tiba waktu baginya untuk mati demi injil. Orang-orang Farisi menerima Paulus karena latar belakang dan kepercayaan yang sama. Pemimpin pasukan Romawi melakukan tugasnya dan melindungi Paulus dari bahaya.

ANALISA BAGIAN

- 1a. Orang-orang menjadi ricuh ketika Paulus berkata bahwa Allah telah mengutusnya kepada bangsabangsa bukan Yahudi. Mereka tersinggung karena injil dibagikan juga kepada bangsa bukan Yahudi; ini menunjukkan bahwa Yahudi bukan bangsa pilihan satu-satunya.
- 1b. Banyak orang pada hari ini tersinggung melihat Allah tidak hanya menyelamatkan "orang baik" tetapi juga "orang-orang berdosa"; Mereka menghakimi apakah seseorang layak diselamatkan atau tidak. Namun sesungguhnya tidak ada orang yang layak diselamatkan, "karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" (Rm. 3:23). Kita diselamatkan karena belas kasihan Allah, melalui iman di dalam Yesus Kristus.
- 2. Bagi pemimpin tentara Romawi, mungkin tampak aneh melihat Paulus menyapa kerumunan orang banyak itu dengan bahasa asing (Ibrani/Aram) dan orang-orang banyak yang tadinya tenang mendengarkan tiba-tiba menjadi kacau. Ketika dijelaskan tentang apa yang terjadi, mungkin ia mengira itu adalah hal yang konyol. Pemimpin pasukan tidak memahami adat istiadat Yahudi maupun kepercayaan Kristiani. Ia menganggap hal itu berkaitan dengan hukum Yahudi (ref. 23:29), yang baginya adalah masalah setempat.
- 3. Tampak jelas di sana hukum dihormati. Para prajurit segera bereaksi ketika mereka menyadari bahwa mereka telah melanggar hak sipil seorang warga negara Romawi (Paulus): "maka mereka yang harus menyesah dia, segera mundur; dan kepala pasukan itu juga takut, setelah ia tahu, bahwa Paulus, yang ia suruh ikat itu, adalah orang Rum". Mungkin mereka terlatih untuk menaati hukum, atau mereka takut akan dihukum karena kesalahan mereka.
- 4. Para prajurit Romawi taat pada hukum, sementara anggota-anggota Mahkamah Agama mengaku taat pada hukum, tetapi melanggarnya. Walaupun Yesus

- telah menegur mereka dengan keras (ref. Mat. 23:2-36; Mrk. 12:38-40), imam besar, ahli Taurat, Farisi, dan Saduki terus menjadi orang-orang munafik. Seperti kata Paulus, "engkau duduk di sini untuk menghakimi aku menurut hukum Taurat, namun engkau melanggar hukum Taurat" (23:3).
- 5a. Yesus menyimpulkan Sepuluh Hukum di Matius 22:37-40. Ia menjelaskan semangat Hukum Taurat dalam Khotbah di Bukit (Mat. 5-7). Alkitab memberikan banyak nasihat praktis tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Kristiani dalam kehidupan sehari-hari (Rm. 12:9-21; Ef. 4:25-32; 5:22-6:9; Kol. 3; Yak. 2:5).
- 5b. Menjadi hamba kebenaran (Rm. 6:19); menyerahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup (Rm. 12:1); memperhatikan domba-domba Tuhan (Yoh. 21:15-17); memberitakan injil (Kis. 1:8).
- 7. Paulus meminta maaf karena tidak mengetahui ia telah menegur seorang imam besar. Di saat yang sama, ia mungkin menyiratkan bahwa imam besar telah melakukan hal yang lebih berat dengan secara sengaja melanggar hukum, dengan menyuruh Paulus dipukul. Lebih serius lagi, imam besar dan seluruh Mahkamah Agama telah melakukan dosa yang lebih besar saat mereka menolak injil Yesus Kristus. Mereka memahami betul Kitab Perjanjian Lama dan pesan Yesus, tetapi mereka dengan keras kepala menolak kebenaran. "Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu" (Ibr. 10:26).
- 9. Yesus mengajarkan kita untuk "cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati" (Mat. 10:16). Ia menggunakan cara paling efektif untuk menghadapi masalah. Paulus mengatakan suatu pernyataan yang sesungguhnya benar: ia adalah orang Farisi, dan ia mengabarkan Yesus yang bangkit dari kematian. Dengan menggunakan pernyataan ini, ia merangkul orang-orang Farisi

- sebagai sekutu, yang dengan segera berdebat dengan orang-orang Saduki. Namun strategi Paulus mungkin bekerja terlalu efektif; perdebatan antara orang-orang Farisi dan Saduki menjadi sedemikian sengit, sehingga Paulus hampir saja tercabik-cabik (23:10).
- 10a. Paulus hampir saja tidak selamat dari penganiayaan di Mahkamah Agama. Saat berada di dalam tahanan, mungkin ia kehilangan arah, dan merasa kecewa melihat bagaimana injil ditolak. Karena itu, Tuhan menampakkan diri kepadanya untuk menghiburnya dan mendorongnya menghadapi tugas di hadapannya. Yesus memastikan kesaksian Paulus tentang Dia di Yerusalem. Lebih lanjut, Ia memberikan pengarahan yang jelas pada tugasnya untuk bersaksi bagi-Nya di Roma. Yesus juga berjanji bahwa ia akan dibebaskan dari penahanannya yang sekarang. Paulus mungkin merasa kecewa karena dua khotbahnya di depan umum di Yerusalem berakhir dengan kekacauan, dan sekarang ia dipenjara.
- 10b. Para rasul bersukacita karena mereka dianggap layak untuk menderita malu demi nama Kristus (Kis. 5:41). Di dalam penjara, Paulus bersukacita dan mendorong jemaat untuk melakukan hal yang sama (Flp. 3:1; 4:4). "Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya" (1Ptr. 4:13-14).
- 11. Kepala pasukan saat itu tentu merasa yakin bahwa orang-orang Yahudi ini gila dalam pertengkaran yang penuh kekerasan dan tidak habis-habisnya. Sebelumnya mereka mempermasalahkan tentang bangsa lain. Sekarang mereka mempermasalahkan kebangkitan. Namun ia tetap setia mengemban tugasnya untuk menjaga keamanan dan melindungi Paulus dari orangorang Yahudi.
- 12. Ketika kita menemui seseorang yang belum percaya namun mempunyai hati yang baik, kita harus bersyukur kepada Tuhan karena belas kasihannya; walaupun dosa

menguasai dunia, Allah menempatkan kebaikan ke dalam diri mereka yang belum mengenal-Nya. Cara terbaik untuk menunjukkan rasa terima kasih Anda kepada mereka adalah dengan membawa mereka kepada Kristus.

33

PENGAMATAN

Garis Besar

Paulus dibawa ke Kaisarea pada malam hari (23:23-25)

Di hadapan Feliks (24:1-27)

Tuduhan Tertulus (1-9)

Pembelaan Paulus (10-21)

Paulus menginjili Feliks (22-27)

Di hadapan Festus (25:1-12)

Tuduhan orang-orang Yahudi (1-7)

Pembelaan Paulus (8)

Paulus naik banding kepada Kaisar (10-12)

Kata/Kalimat Kunci

Feliks, "tidak ada tuduhan, atas mana ia patut dihukum mati atau dipenjarakan", Tertulus, penyakit sampar, seorang yang menimbulkan kekacauan di antara semua orang Yahudi di seluruh dunia yang beradab, tokoh dari sekte orang Nasrani, mencoba melanggar kekudusan Bait Allah, Jalan Tuhan, kebangkitan semua orang mati, berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia, membawa pemberian bagi bangsaku, mendengar dari padanya tentang kepercayaan kepada Yesus Kristus, Feliks menjadi takut, mengambil hati, Festus, tuduhan berat terhadap dia yang tidak dapat mereka buktikan, "Aku sedikitpun tidak bersalah, baik terhadap hukum Taurat orang Yahudi maupun terhadap Bait Allah atau terhadap Kaisar", "Aku naik banding kepada Kaisar".

ANALISA UMUM

1. Feliks meninggalkan Paulus di penjara untuk menyenangkan orang-orang Yahudi, walaupun ia menyadari bahwa Paulus tidak bersalah (24:27). Festus juga mempunyai maksud yang sama, dan meminta Paulus apabila ia bersedia diadili di Yerusalem, walaupun ia mengetahui bahwa Paulus harus diadili di pengadilan Romawi, bukan di mahkamah Yahudi (25:9-10).

ANALISA BAGIAN

- 1a. Menurut kepala pasukan sendiri, ia menyelamatkan Paulus dari orang-orang yang berkomplot membunuhnya karena Paulus adalah warga negara Romawi (23:27). Kepala pasukan itu setia dengan tugasnya untuk melindungi tahanannya, seperti terlihat dengan usaha ekstra yang ia lakukan untuk memastikan keselamatan Paulus.
- 1b. Di balik perlindungan kepala pasukan adalah perlindungan Tuhan. Sebelumnya Tuhan telah meyakinkan Paulus bahwa ia akan bersaksi bagi Kristus di Roma. Jadi Tuhan sendiri menjaga Paulus di setiap langkahnya, dan tidak membiarkan orang-orang yang membencinya untuk melukai dirinya.
- 2. Menurutnya, tidak ada satu pun hal yang dituduhkan kepada Paulus layak dijatuhi hukuman mati atau penjara (23:29).
- 3. Baik Tertulus maupun Paulus, keduanya memuji gubernur dalam ucapan pembukaan mereka. Pembukaan Tertulus merupakan puja-puji yang panjang lebar. Kata-kata seperti "oleh usahamu kami terusmenerus menikmati kesejahteraan" dan "semuanya itu senantiasa dan di mana-mana kami sambut dengan sangat berterima kasih" jauh dari yang sesungguhnya (Lihat Apakah Anda Tahu bagian 5). Dengan jelas Tertulus berusaha menyenangkan Feliks. Puja-pujinya yang merupakan kebohongan, menunjukkan sifat tuduhannya terhadap Paulus.

Sebaliknya, Paulus tidak berusaha menyenangkan gubernur. Ia sekadar menyambut gubernur dengan sopan sebelum menyatakan pembelaannya. Bukannya balas menyerang para penuduhnya, Paulus menunjukkan fakta-fakta, yang dengan jelas menunjukkan bahwa tuduhan-tuduhan yang dilancarkan kepadanya tidak berdasar.

- 4. Karena tuduhan-tuduhan mereka tidak didasarkan pada fakta dan kebenaran, mereka harus menggunakan kata-kata manis dan puji-pujian untuk mengajukan kasus mereka.
- 5. 1. Seorang yang menimbulkan kekacauan di antara semua orang Yahudi di seluruh dunia yang beradab (24:5).
 - Seorang tokoh dari sekte orang Nasrani (Kis. 24:5).
 Semua pengikut Kristus pada jaman itu disebut "sekte orang Nasrani," sebutan yang diperkenalkan oleh Tertullus.
 - 3. Mencoba melanggar kekudusan Bait Allah (24:6).

Tuduhan-tuduhan ini menggambarkan Paulus sebagai bukan saja pelanggar hukum berat terhadap agama Yahudi, tetapi juga sebagai pencetus pemberontakan yang mengancam kedamaian Kekaisaran Romawi. Imam besar dan para tua-tua mungkin berharap agar Feliks menghukum mati Paulus sebagai pemberontak.

- 1. Baru 12 hari berlalu sejak ia pergi ke Yerusalem untuk beribadah (24:11). Tidak mungkin ia mampu menghimpun pemberontakan dalam waktu yang sedemikian pendek.
 - 2. Para penuduh tidak dapat menyebutkan satu pun kejadian Paulus bertengkar dengan siapa pun atau menghasut orang-orang (24:12).
 - 3. Para penuduh tidak dapat membuktikan tuduhantuduhan mereka (24:12).
 - 4. Ia menyembah Allah menurut Jalan-Nya, yang disebut para penuduhnya sebagai sekte. Ia percaya

dengan segala yang tertulis dalam Taurat dan kitab para nabi, dan mengharapkan kebangkitan orang mati sama seperti orang-orang yang menuduhnya. Karena iman, ia senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia. Paulus menjelaskan bahwa ia melayani Allah sesuai dengan jalan Yesus Kristus dan mempunyai pengharapan yang sama dengan orang-orang Yahudi. Kekristenan tidak bertujuan untuk membangkitkan pemberontakan politik apa pun. Ia bukan pembuat masalah, tetapi berusaha untuk hidup benar di hadapan Allah dan semua orang.

- Ia datang ke Yerusalem untuk memberikan persembahan kepada bangsanya (24:17), bukan untuk membuat huru-hara. Iman Kekristenan adalah membagikan dan memberi.
- 6. Paulus sebenarnya telah disucikan sesuai dengan Hukum Taurat ketika ia pergi memasuki Bait Allah. Orang-orang Yahudi dari Asia, yang menghasut seluruh isi kota melawan Paulus (Kis. 21:27-30), tidak melihat Paulus bersama-sama dengan sekelompok orang atau huru-hara (24:19). Mereka bahkan tidak tampil ke depan untuk bersaksi karena tuduhan-tuduhan mereka tidak berdasar (24:20).
- Alasan sesungguhnya mengapa orang-orang Yahudi ingin melenyapkan Paulus adalah karena imannya dalam kebangkitan orang mati (24:21) – kepercayaan terutama dalam iman Kekristenan yang telah digenapi dalam kebangkitan Yesus Kristus.
- 7. Ia menunda proses pengadilan dan menyatakan bahwa ia akan mengambil keputusan setelah kepala pasukan Romawi tiba. Tetapi ia tidak pernah melakukannya.
- Paulus membagikan imannya dalam Kristus kepada Feliks (24). Ia mengambil kesempatan itu untuk membicarakan kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman (25), pengajaran-pengajaran yang

- sangat dibutuhkan Feliks mengingat imoralitas seksual, ketamakan dan kekejaman yang ia lakukan.
- 8b. Walaupun Paulus dipenjarakan, ia terus mengambil setiap kesempatan untuk mengabarkan injil. Dalam hal ini, ia bahkan menginjili seorang gubernur yang kejam dan amoral. Ia juga tidak takut menyampaikan kebenaran dan menunjukkan kesalahan-kesalahan Feliks, yang mempunyai kuasa untuk memenjarakan atau membebaskannya.
- 9a. Ia merasa takut (25). Ia menyadari bahwa ia penuh dengan dosa di hadapan Allah dan mungkin ngeri dengan penghakiman Allah yang terakhir.
- 9b. Kadang-kadang kita merasa takut karena Firman Allah menunjukkan dosa-dosa kita, dan kita takut dengan penghakiman Allah. Namun di lubuk hati kita mungkin tidak ingin bertobat dengan tulus, dan kita mungkin tidak sungguh-sungguh percaya dalam Tuhan dengan iman. Maka firman yang kita dengar tidak akan banyak memberikan manfaat bagi kita, selain mungkin menakuti kita untuk sementara waktu. Kita juga mungkin tidak mau berubah karena kita merasa ragu melepaskan kenikmatan dosa dan tunduk pada perintah Allah.
- 10. Ia mengharapkan Paulus akan menyuapnya untuk membebaskan dirinya (26).
- 11. Feliks terus memenjarakan Paulus walaupun ia tidak bersalah karena ia ingin menyenangkan orang-orang Yahudi. Ia sedemikian mementingkan diri sendiri sehingga mengorbankan kemerdekaan orang tidak bersalah demi keuntungannya sendiri.
- 12a. Ia terus dipenjarakan selama dua tahun (27).
- 13. Mereka meminta kepada Feliks untuk membawa Paulus ke Yerusalem untuk diadili di sana. Mereka hendak membunuh Paulus di tengah perjalanan (3).
- 14. Para penuduh Paulus mengajukan banyak tuduhan serius terhadapnya, namun tidak dapat membuktikan satu pun tuduhan mereka, karena tuduhan-tuduhan

- mereka palsu dan tidak mempunyai bukti (7). Dari pembelaan Paulus, tuduhan-tuduhan yang dilancarkan terhadapnya berkaitan dengan pelanggaran hukumhukum Romawi maupun Yahudi dan juga mencemarkan Bait Allah.
- 15. Ia menyatakan bahwa dirinya tidak bersalah melawan hukum, orang-orang Yahudi, Bait Allah, dan Kaisar (8). Paulus bersedia dihukum apabila ia memang bersalah. Namun karena Paulus tidak melanggar hukum apa pun, Festus tidak berhak menyerahkan Paulus ke tangan orang-orang Yahudi (11).
- 16. Saat itu tampak jelas bahwa Festus, sama seperti Feliks, tidak akan menegakkan keadilan. Gubernurgubernur ini lebih ingin menyenangkan orangorang Yahudi daripada mempedulikan nasib Paulus. Paulus juga menyadari bahwa orang-orang Yahudi akan mencelakakan dirinya apabila ia dibebaskan. Maka ia merasa tidak mempunyai pilihan lain selain mengajukan banding kepada Kaisar (28:19). Dengan mengajukan banding, ia masih mempunyai harapan untuk dibebaskan. Lebih dari itu, ia akan memperoleh kesempatan untuk bersaksi bagi Kristus di Roma, seperti yang telah Tuhan beritahukan kepadanya.
- 17. Dari catatan Lukas mengenai penangkapan dan pengadilan-pengadilan Paulus, para pembaca dapat melihat bahwa Paulus tidak bersalah dan tuduhantuduhan yang diajukan terhadapnya oleh orangorang Yahudi adalah fitnah dan penyimpangan iman Kekristenan. Motivasi para gubernur yang serong sehingga Paulus mengalami pemenjaraan yang berkepanjangan, lebih lanjut menunjukkan bahwa Paulus adalah korban yang tidak bersalah. Secara keseluruhan, catatan Lukas memungkinkan pembaca untuk melihat sendiri bahwa iman Kristen yang dikabarkan Paulus adalah iman yang mulia dan benar.

34

PENGAMATAN

Garis Besar

Festus Memberitahukan Raja Agripa (25:13-22)

Festus Menunjukkan Paulus kepada Agripa (25:23-27)

Pembelaan Paulus (26:1-23)

Masa Lalu Paulus (1-11)

Pertobatan dan Misinya (12-18)

Ketaatannya Pada Panggilan Allah (19-23)

Jawaban Festus dan Agripa, dan Balasan Paulus (26:24-29) Kesimpulan Raja Agripa (26:30-32)

Kata/Kalimat Kunci

Agripa, Festus, "ia tidak berbuat sesuatupun yang setimpal dengan hukuman mati", mengharapkan kegenapan janji, Yesus dari Nazaret, membuka mata mereka, berbalik dari kegelapan kepada terang, pengampunan dosa, bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan, "tidak pernah aku tidak taat", Mesias harus menderita sengsara, pertama yang akan bangkit dari antara orang mati, mengatakan kebenaran, "orang itu sebenarnya sudah dapat dibebaskan".

ANALISA UMUM

1. Dua kali (26:25; 26:31).

ANALISA BAGIAN

1a. Festus tidak tahu bagaimana menjalankan perkara Paulus karena bukan perkara-perkara sipil, melainkan berkaitan dengan agama Yahudi. Karena tidak memahami permasalahan Yudaisme dan Kekristenan (25:19-20), ia tidak tahu bagaimana mengajukan perkara itu kepada Kaisar. Tidak hanya itu, para penuduh sendiri tidak dapat membuktikan tuduhantuduhan yang mereka ajukan terhadap Paulus (25:7). Hal ini membuat perkara ini meragukan.

- 1b. Karena Agripa adalah ahli dalam budaya Yahudi, ia mungkin adalah orang terbaik untuk menolong Festus menyelidiki perkara Paulus, karena perkara ini melibatkan permasalahan agama Yahudi.
- 2. Festus setidaknya dengan jujur mengakui ketidaktahuannya, dan meminta nasihat Agripa. Ia tidak berusaha menyimpulkan keputusan sendiri atau menuliskan tuduhan-tuduhan palsu. Dengan bertanggung jawab ia menyediakan waktu untuk memahami lebih dalam tentang sifat tuduhan yang dihadapi Paulus. Begitu juga, kita tidak perlu terburuburu menghakimi perkara-perkara yang tidak kita ketahui secara mendalam untuk menutup-nutupi ketidaktahuan kita. Untuk menghadapi perkara dengan adil, kita harus memahami perkara itu lebih mendalam sebelum bertindak.
- 3a. Kebangkitan orang mati (26:6-8, 23; ref. Dan. 12:2, 3, 13).
- 3b. Setelah percaya dan dibaptis, Paulus mengenal Yesus Kristus sebagai Juru Selamat, Manusia pertama yang bangkit dari kematian (26:23). Melalui Kristus dan kebangkitan-Nya, sinar keselamatan datang kepada orang-orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain. Melalui Kristus juga, umat Allah akan bangkit untuk menerima hidup kekal di hari yang terakhir (ref. 1Kor. 15:22, 47-49).
- 4. 1. Mata mereka terbuka Orang-orang percaya diberikan mata rohani untuk melihat bahwa mereka membutuhkan keselamatan, dan mengenal Kristus sebagai Juru Selamat mereka (1Yoh. 5:20).
 - Mereka berbalik dari kegelapan kepada terang Orang-orang percaya diselamatkan dari gaya hidup dosa dan dibawa kepada hidup baru yang kudus (Ef. 5:8-9).
 - Mereka berbalik dari kuasa Iblis kepada kuasa Allah
 Orang-orang percaya diselamatkan dari kendali
 Iblis dan dibawa ke dalam kerajaan Anak Allah

- (Kol. 1:13). Iblis tidak dapat mencelakakan mereka apabila mereka tetap tinggal di dalam kasih Allah (1Yoh. 5:18-19).
- 4. Mereka menerima pengampunan dosa Melalui baptisan air ke dalam Kristus, dosa-dosa mereka dihapuskan (Kis. 2:38; 22:16). Oleh karena pengorbanan Kristus di kayu salib yang memberikan pengampunan, orang-orang percaya bebas dari pelanggaran di hadapan Allah (Rm. 3:23-26).
- 5. Mereka menerima warisan yang disediakan bagi orang-orang yang dikuduskan oleh karena iman dalam Kristus Orang-orang percaya adalah ahli waris kehidupan kekal dan kekayaan yang mulia, yang akan mereka terima di dalam kerajaan Allah yang kekal (1Ptr. 1:3-5). Allah memberikan Roh Kudus kepada mereka sebagai tanda yang menjamin hak warisan ini (Ef. 1:13-14; Rm. 8:15-17; 2Kor. 4-5).
- Misinya adalah taat pada panggilan Allah untuk menjadi saksi dan pelayan injil Kristus dan menyampaikan injil kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi (16-19; Kis. 9:15).
- 6a. Ia percaya bahwa Allah-lah yang menolongnya selama ini dan memperkenankannya menjadi saksi Kristus. Baginya, pemenjaraan dan pengadilan adalah kesempatan dari Allah untuk bersaksi bagi Dia. Ia tidak mengeluh kepada Allah, tetapi bersyukur karena Allah tetap memelihara dia selama di dalam penjara.
- 6b. Kita dapat melihat keadaan ini dari dua sudut. Kita dapat merasa menderita dengan sangat dan Allah tidak peduli, atau kita dapat bersyukur kepada Allah dan mengambil kesempatan untuk memuliakan nama-Nya. Kita dapat belajar dari Paulus, bagaimana ia tetap bersyukur dalam setiap keadaan dan ia menggunakan setiap kesempatan sebaik-baiknya untuk mencapai misinya.
- 7a. Ia mengira Paulus gila karena terlalu banyak menimba ilmu. Sekali lagi Festus menunjukkan ketidaktahuannya dalam permasalahan ini. Ia mungkin sama sekali tidak memahami apa yang dikatakan Paulus.

- 7b. Sebagian orang tidak percaya memandang penginjil sebagai fanatik. Mereka tidak berusaha memahami pesan injil yang disampaikan, tetapi serta merta langsung menghakimi si penginjil dan mengesampingkan upaya penginjilan seluruhnya. Atau mereka dapat menolak kesaksian-kesaksian mujizat Allah dan menganggapnya menggelikan.
- 8a. Seperti Tuhan Yesus, Paulus sungguh-sungguh menyerahkan dirinya pada panggilan ini sehingga orang-orang mengira ia gila (ref. Mrk. 3:20-21). Perubahannya yang bertolak belakang setelah ia percaya dan dedikasinya yang tidak goyah ini tidak dapat dipahami oleh Feliks.
- 8b. Kita mungkin dilihat seperti orang aneh karena keyakinan kita dan hidup yang berpusat pada Kristus. Namun kita harus terus ingat bahwa kita bukanlah yang pertama dilihat seperti demikian. Selama kita tetap taat pada panggilan Allah, kita tidak perlu menguatirkan pandangan orang lain kepada kita.
- 9a. Ia mengharapkan agar mereka semua menjadi orang Kristen seperti dirinya, namun tidak dibelenggu seperti yang ia alami saat itu.
- 9b. Paulus memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengabarkan injil – bahkan saat ia sedang diadili. Ia mengasihi semua orang dan berharap agar mereka dapat diselamatkan. Hari ini, kita juga dapat merangkul orang-orang yang terhilang di sekitar kita, bahkan saat kita sedang menderita. Kiranya kita dapat dipenuhi dengan kasih untuk melihat kebutuhan rohani orangorang yang belum diselamatkan.
- 10a. Demi mempertahankan kehormatannya di depan umum, Agripa tidak mau menjawab Paulus secara langsung. Ia menahan dirinya untuk tidak menerima injil walaupun itu adalah kebenaran.
- 10b. Sebagian orang dapat melihat kebenaran injil, namun mereka menolaknya dan tidak mau percaya di dalam Kristus. Entah karena mereka tidak ingin meninggalkan gaya hidup berdosa atau karena mereka tidak ingin

terlihat "lemah" dengan mengakui kebutuhan mereka akan Allah. Jadi mereka mencari-cari alasan untuk menolak Kristus.

- 11. Ia menyimpulkan bahwa Paulus tidak bersalah dan dapat dibebaskan saat itu juga apabila Paulus tidak naik banding kepada Kaisar (32).
- 12. Apabila Paulus tidak naik banding, Raja Agripa tidak akan dilibatkan untuk mengadili perkaranya sejak semula. Kedua, orang-orang Yahudi menentang pembebasan Paulus, dan apabila Paulus dibebaskan tanpa perlindungan tentara Romawi, ia dapat dibunuh oleh orang-orang Yahudi yang berkomplot mencelakakannya. Jadi Paulus terdesak untuk naik banding kepada Kaisar (28:19). Lebih penting lagi, naik banding Paulus merupakan jawaban penglihatan Allah kepadanya (23:11) bahwa ia akan bersaksi bagi Tuhan di Roma.

35

PENGAMATAN

Garis Besar

Dari Kaisarea ke Pelabuhan Indah (27:1-8)

Nasihat Paulus dan Suara Terbanyak (27:9-12)

Diterpa Badai (27:13-20)

Paulus Menyampaikan Janji Allah (27:21-26)

Anak Kapal Berusaha Melarikan Diri (27:27-32)

Dorongan Paulus (27:33-38)

Terdampar di Malta (27:39-44)

Pelayanan Paulus di Malta (28:1-10)

Tiba di Roma (28:11-16)

Kata/Kalimat Kunci

"Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu", "tidak seorangpun di antara kamu yang akan binasa", "jangan takut", "engkau harus menghadap Kaisar", "oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau", kuatlah hati semua orang, mereka semua selamat naik ke darat, sama sekali tidak menderita sesuatu, menyembuhkan, ia mengucap syukur kepada Allah lalu kuatlah hatinya.

ANALISA UMUM

- 1. 1. Ia memperingatkan perwira pasukan bahwa badai akan menghampiri mereka (27:9).
 - 2. Ia menyampaikan janji Allah kepada orang-orang di tengah kesesakan mereka (27:20-25).
 - 3. Ia membantu menyelamatkan orang-orang dengan mengingatkan perwira pasukan tentang usaha para anak kapal untuk melarikan diri (27:30-32).
 - 4. Ia mendorong orang-orang untuk makan demi kelangsungan hidup mereka (27:33-36).
 - 5. Ia menyembuhkan ayah Publius yang sakit dan orang-orang lain di Malta (28:8-9).

ANALISA BAGIAN

- 1. Lukas (penulis), Aristarkhus, Yulius si perwira pasukan, dan tentara-tentaranya, dan beberapa tahanan lain (27:1-2).
- Ia menasihatinya untuk tidak berlayar lebih jauh karena ia merasa perjalanan itu akan membahayakan kapal dan hidup mereka.
- 3a. Perwira itu mungkin memiilh pendapat nahkoda kapal karena mereka adalah pelaut-pelaut yang cakap. Dan juga sebagian besar penumpang kapal tidak ingin merapat di Pelabuhan Indah di musim dingin (12).
- 3b. Keputusan yang didasarkan pada pendapat ahli, suara terbanyak, atau jalan termudah, tidak selalu benar. Kita harus senantiasa memohon bimbingan Allah dan tidak mendasarkan keputusan kita semata pada standar umum dunia.
- Mereka mengamankan sekoci ke atas kapal; mereka menggunakan tali untuk melilit kapal; mereka

meringankan beban kapal dengan membuang muatanmuatan ke laut; di hari ketiga, mereka membuang alatalat kapal; mereka tidak makan karena kehilangan nafsu makan mereka.

Segala usaha mereka sia-sia melawan kuasa alam, dan mereka kehilangan pengharapan untuk selamat.

- 7a. Janji Allah kepada Paulus melalui malaikat meyakinkannya bahwa ia dan semua orang di kapal itu akan dilindungi. Karena itu, Paulus percaya sepenuhnya kepada janji Allah.
- 7b. Kita juga telah menerima banyak janji dari Allah. Walaupun Allah tidak berbicara kepada kita melalui penglihatan untuk menjanjikan keselamatan dari kesesakan kita, Ia telah memberikan banyak janji yang indah di dalam Alkitab, seperti damai sejahtera di tengah-tengah kesusahan 16:33), menjawab doa kita (Mrk. 11:24; Yoh. 16:24), pemeliharaan-Nya (Mat. 6:33; Ibr. 13:5; Rm. 8:28, 32), Penguatan dan perlindungan-Nya (1Ptr. 5:10), mahkota kehidupan (Yak. 1:12), pengharapan kebangkitan (Rm. 8:18-21); 1Tes. 4:13-17), dan upah di surga (Mat. 5:12). Dengan percaya sepenuhnya dalam janji Allah dengan iman, kita juga dapat berdiri dengan yakin di tengah kesesakan dan penolakan, karena kita tahu bahwa Allah setia pada janji-janji-Nya, dan Ia tidak akan meninggalkan kita.
- 8. Apabila kita mempunyai rasa tanggung jawab dari Tuhan untuk membagikan pesan injil dengan setiap orang di sekitar kita, dan apabila kita mempunyai kasih yang besar seperti yang dimiliki oleh Paulus, kita akan mempunyai keinginan untuk merangkul orangorang lain dalam keadaan apa pun. Apabila kita telah menerima berkat bimbingan dan jaminanAllah, kita juga patut membagikan berkat ini dengan orangorang lain (ref. 2Kor. 9:8-11). Selain itu, mempunyai kekuatan, damai sejahtera, dan sukacita dari Allah di tengah-tengah kesesakan merupakan kesaksian hidup yang terbaik. Ketika orang lain melihat ketenangan

- dan keyakinan kita dalam Tuhan, mereka akan ingin mengenal Tuhan.
- 9a. Dari apa yang dilakukan Paulus selama perjalanan itu, kita melihat bahwa ia mengasihi sesama penumpang dan ingin membawa mereka kepada Allah. Jadi Allah memelihara hidup mereka semua untuk memberikan kesempatan kepada Paulus untuk membagikan imannya di dalam Kristus. Karena pelayanan Paulus, orang-orang dapat mengenal Allah yang Paulus layani.
- 9b. Kiranya Allah juga membawa orang-orang yang kita temui dalam hidup ini sehingga kita dapat membagikan injil Kristus kepada mereka.
- 10a. Ia menyebut Allah sebagai "Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya" (27:23).
- 10b. 1. Kita adalah milik Allah. Kita adalah hak milik-Nya yang berharga, yang telah Ia beli dengan darah-Nya (Kis. 20:28; 1Kor. 6:20; Ef. 1:14; 1Ptr. 2:9-10). Karena kita adalah milik Allah, kita ada di bawah perlindungan-Nya (Ul. 32:9-10; Rm. 8:31-39; 1Yoh. 5:18-19). Sudah sepatutnya kita hidup sebagai umat Allah, dan menyerahkan hidup kita untuk menggenapi kehendak-Nya (Rm. 6:11-14; 12:12; Kol. 3:12; 1Ptr. 1:14-16).
 - 2. Kita melayani Allah. Allah adalah Tuhan dan Tuan kita karena kita adalah milik-Nya. Kita harus memahami kehendak-Nya bagi kita dalam hidup ini, dan menjadikannya sebagai alasan untuk hidup (2Kor. 5:14-15; ref. Kis. 20:24). Sebagai hamba, kita juga berhutang segala sesuatu kepada Allah, dan tidak layak mendapatkan apa pun dari Allah sebagai imbalan. Pelayanan kita kepada Allah adalah kewajiban kita, jadi kita harus melakukan pekerjaan-Nya dengan penuh syukur dan rendah hati (Luk. 17:7-10).
- Kita tidak tahu apakah kali ini perwira pasukan mendengarkan Paulus karena nasihat Paulus masuk akal baginya atau karena ia telah menaruh hormat

kepada Paulus. Namun pada saat itu telah jelas bahwa semua orang menyadari bahwa perkataan Paulus benar dan dapat dipercaya, mengingat mereka menemui musibah ini karena tidak mendengarkan peringatan Paulus sebelumnya (27:21). Tidak hanya itu, mereka dapat melihat bahwa Allah menyertai Paulus dan memberikannya keberanian (27:21-26).

- 12a. 1. Ia yakin bahwa Allah tidak akan lari dari janji-Nya. Inilah sebabnya mengapa ia meyakinkan mereka bahwa "tidak seorang pun di antara kamu akan kehilangan sehelai pun dari rambut kepalanya" (34), dan mendorong mereka untuk makan.
 - 2. Imannya tampak nyata dalam syukurnya kepada Allah (27:35). Bersyukur kepada Allah di tengah badai tentunya tidak mudah. Namun karena Paulus mengenal Allah yang senantiasa mempunyai maksud yang baik, bahkan di masa-masa sulit, ia dapat menunjukkan syukurnya kepada Allah.
- 12b. Ketika orang-orang melihat iman Paulus dan mendengarkan pesan dorongannya, semangat mereka bangkit dan mereka makan (27:36).
- 12c. Apabila kita sungguh-sungguh percaya bahwa Allah mengawasi kita walaupun di tengah kesusahan, tindakan dan perbuatan kita akan memperlihatkan iman ini. Kita tidak akan takut, tetapi tetap tenang. Kita tidak akan putus asa, dan akan terus berharap. Kita tidak akan tertekan, tetapi terus bersyukur. Iman di dalam Allah membuat kita menjadi sumber semangat dan harapan bagi orang-orang di sekitar kita.
- 13. 1. Allah melindungi Paulus dari mara bahaya melalui kepala pasukan (27:42-43).
 - 2. Semua orang mencapai pantai dengan selamat, seperti yang telah dijanjikan oleh Allah (27:44).
- 14. Orang-orang di pulau itu sangat baik kepada mereka (28:2). Salah satu penduduk terkemuka di sana, Publius, menerima dan melayani mereka selama tiga hari (7). Para penduduk juga menghormati mereka dengan

banyak cara, dan bahkan menyediakan kebutuhan mereka saat mereka pergi (10).

- 1. Allah melindungi Paulus walaupun ia digigit oleh ular berbisa (Ini adalah penggenapan janji Allah di Markus 16:18).
 - 2. Melalui Paulus, Allah menyembuhkan ayah Publius dan semua orang yang sakit di pulau itu.
- 16a. Ketika Paulus melihat mereka, ia bersyukur kepada Allah dan berkeberanian karena mereka datang sejauh itu untuk melihat Paulus segera setelah mereka mendengar ketibaannya (28:15). Paulus tentu merasa sangat terdorong melihat jemaat-jemaat yang setia dan penuh kasih tiba di Italia, yang merupakan tanah asing. Ia bersyukur kepada Allah mungkin karena sambutan hangat yang ia terima dan juga melihat bagaimana Allah bekerja di tengah-tengah jemaat yang menghasilkan buah rohani.
- 17. Tahanan-tahanan lain dibawa kepada kepala penjaga, tetapi Paulus diperbolehkan tinggal dalam rumah sendiri bersama seorang prajurit yang menjaganya (Kis. 28:16 NKJV: "Now when we came to Rome, the centurion delivered the prisoners to the captain of the guard; but Paul was permitted to dwell by himself with the soldier who guarded him.")

36

PENGAMATAN

Garis Besar

Pemanggilan Pemimpin-Pemimpin Yahudi (28:17-22)

Bersaksi pada Para Pemimpin Yahudi (28:23-24)

Pernyataan yang Khidmat (28:25-29)

Bersaksi dan Mengajar Tanpa Rintangan (28:30-31)

Kata/Kalimat Kunci

"Karena pengharapan Israellah aku diikat dengan belenggu ini", di mana-manapun ia mendapat perlawanan, menerangkan dan memberi kesaksian kepada mereka tentang Kerajaan Allah, berdasarkan hukum Musa dan kitab para nabi ia berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus, dari pagi sampai sore, tidak percaya, "keselamatan yang dari pada Allah ini disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarnya", banyak perbedaan paham antara mereka, menerima semua orang yang datang kepadanya, memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus, tanpa rintangan apa-apa.

ANALISA UMUM

 Di awal Kisah Para Rasul, Tuhan berjanji kepada para rasul bahwa mereka akan menjadi saksi-Nya dari Yudea dan Samaria, dan sampai ke ujung bumi (1:8). Oleh kuasa Roh Kudus, para rasul membawakan kabar baik Yesus Kristus dari Yerusalem hingga ke daerah paling jauh di bumi. Di akhir Kisah Para Rasul, kita melihat buah pekerjaan masa para rasul, walaupun amanat masih harus dilanjutkan oleh orang-orang percaya dari generasi ke generasi sampai Tuhan datang kembali.

ANALISA BAGIAN

1a. Ia mengumpulkan mereka untuk menjelaskan bahwa ia tidak naik banding kepada Kaisar karena hendak melawan bangsanya sendiri, tetapi karena ia tidak punya pilihan lain untuk membela dirinya dari tuduhantuduhan palsu.

Ia tidak ingin mereka hanya mendengar satu sisi cerita sehingga bangkit prasangka yang tidak baik melawan pesan injil dan dirinya sendiri. Apabila mereka terpengaruh oleh orang-orang Yahudi di Yudea, mereka juga akan menentang pelayanan Paulus di Roma.

1b. Kapan pun orang salah paham dengan kita atau iman kita, kita tidak perlu takut untuk berbicara dengan mereka dan meluruskan kesalahpahaman itu. Dengan menetapkan suatu jalur komunikasi, kita dapat menghindari banyak konflik dan penolakan yang tidak perlu.

- 2. Tidak seperti para pemimpin yang haus darah di Yerusalem, mereka mempunyai pikiran yang cukup terbuka dan bersedia mendengarkan apa yang ingin disampaikan oleh Paulus (22). Walaupun tidak semua di antara mereka menerima pesan Paulus, mereka setidaknya tidak berusaha menghalangi atau mencegah iman Kristen. Mungkin sikap mereka yang tidak konfrontatif adalah karena belum lama sebelumnya mereka ditolak dari Roma (lihat Apakah Anda Tahu 1).
- 3. Kerajaan Allah dan hal-hal mengenai Yesus (23).
- 4a. Paulus menjelaskan, bersaksi dengan tenang, dan mengajak mereka. Kita dapat melihat ketulusannya dalam memenangkan jiwa. Dengan tekun ia terus berbicara dari pagi hingga sore (23).
- Sebagian menerima kata-kata Paulus, tetapi sebagian lagi tidak percaya (24). Akibatnya, terjadi perdebatan hebat di antara mereka (25, 29). Injil dapat menyebabkan dua reaksi yang bertolak belakang dan perbedaan pendapat (ref. Mat. 10:34-36).
- Alkitab adalah suara Roh Kudus Allah. Walaupun firman ini diucapkan atau dituliskan oleh hamba-hamba Allah, Alkitab adalah firman yang diilhamkan oleh Allah, yang disampaikan melalui Roh Allah (2Ptr. 1:21; 2Tim. 3:16-17).
- 8. Paulus menunjukkan bahwa mereka persis seperti yang dinubuatkan oleh Nabi Yesaya. Mereka mendengar kebenaran, tetapi tidak memahami atau menerimanya karena hati mereka keras.
- 9. Karena orang-orang Yahudi tidak menerima injil, injil keselamatan disampaikan kepada bangsa-bangsa lain (28).
- 10a. Seperti biasa ia tidak bergeming, dan terus mengabarkan injil kepada siapa pun yang mau mendengarnya.
- 10b. Kita tidak boleh berhenti mengabarkan injil karena orang menolaknya. Kita juga tidak boleh patah arang. Kita harus terus mengabarkan injil karena ada banyak

orang lain yang belum mendengar kebenaran.

11. Pelayanan Paulus di Roma dilakukan di rumah yang ia sewa sendiri (30) karena ia berada di bawah tahanan rumah. Walaupun ia tidak boleh keluar rumah untuk mengabarkan injil seperti yang biasanya ia lakukan, ia mengubah pendekatannya dan membuat orang-orang yang mencari kebenaran datang ke rumahnya.

Paulus berkata bahwa walaupun ia dibelenggu, firman Allah tidak dibelenggu (2Tim. 2:9). Paulus menggunakan segala macam cara untuk memberitakan injil di setiap kesempatan (1Kor. 9:19-23). Ia juga memberitakan injil baik atau tidak baik waktunya (2Tim. 4:2). Ia bahkan menginjil saat sedang dirantai dan memperkenalkan injil kepada setiap orang yang ia temui (ref. Flp. 1:12-14).

Apabila kita mempunyai iman yang kuat di dalam Tuhan dan hati untuk menggenapi pekerjaan Tuhan, kita dapat bersaksi bagi Tuhan bahkan di dalam keadaan yang paling sulit sekali pun.

12. Perkataan ini menunjukkan bagaimana injil terus menang walaupun menghadapi berbagai penolakan dan kesulitan. Paulus tidak kalah, melainkan terus menjadi semakin percaya diri karena ia percaya di dalam Tuhan. Tanpa halangan Paulus mengabarkan injil ke sebanyak mungkin orang.

Pada kesimpulan Kisah Para Rasul, injil telah disebarkan dari Yerusalem di timur hingga ibukota kekaisaran Romawi di barat, dan masih terus dikabarkan hingga akhir Kisah Para Rasul. Inilah bagaimana Tuhan akan terus melakukan apa yang telah Ia mulai, hingga akhir zaman. Seperti yang telah Tuhan nubuatkan, injil kerajaan surga akan terus diberitakan ke penghujung bumi kepada segala bangsa sebelum akhir segala sesuatunya tiba (Mat. 24:14).

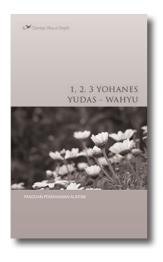
REFERENSI

- 1. Achtemeier, P. J.. *Harper's Bible Dictionary*. San Francisco: Harper & Row, 1985.
- 2. Brown, David, D.D.. *Commentary Critical and Explanatory on the Whole Bible*. 1871. Dikutip tanggal 1 November 2003 dari http://www.biblestudytools.com
- 3. Freeman, James M. *The New Manners and Customs of the Bible*. North Brunswick, New Jersey: Bridge-Logos Publishers, 1998.
- 4. Guzik, David. *Bible Study Guide for Acts*. Dikutip tanggal8 September 2003, dari http://www.blueletterbible.org
- 5. Gill, John. *John Gill's Exposition of the Bible*. 1999. Dikutip tanggal 1 November 2003 dari http://http://www.biblestudytools.com
- 6. Johnson, Barton W., *People's New Testament*. 1891. Dikutip tanggal 1 November 2003 dari http://www.biblestudytools.com
- 7. M.G. Easton M.A., D.D., *Illustrated Bible Dictionary*, Third Edition, diterbitkanoleh Thomas Nelson, 1897, dikutip tanggal1 November2003 dari http://www.biblestudytools.com
- 8. Orr, James, M.A., D.D. General Editor. *The International Standard Bible Encyclopedia*. Dikutip tanggal 4 September2003 dari http://www.studylight.org/enc/isb
- Scofield, C.I.. Scofield Reference Notes (1917 Edition).
 1917. Dikutip tanggal 1 November2003 dari http://www.biblestudytools.com
- 10. Smith, William, Dr., *Smith's Bible Dictionary*, 1901, dikutip tanggal 1 November2003 dari http://www.biblestudytools.com
- 11. *The Expositor's Bible Commentary*, ed. Frank E. Gæbelein. Grand Rapids: The Zondervan Corporation, 1981.

- 12. *The NIV Study Bible–10th Anniversary Edition*, ed. Barker, Kenneth. Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House. 1995.
- 13. Unger, Merrill F. *The New Unger's Bible Dictionary*. Chicago: Moody Press, 1988.
- 14. Wood, D.R.W. *New Bible Dictionary*. Downers Grove, Ill.: InterVarsity Press, 1996.

425





1, 2, 3 YOHANES - YUDAS - WAHYU

- Panduan pemahaman kitab 1,2.3 Yohanes, Yudas & Wahyu
- Pembelajaran disertai pertanyaan dan jawaban

- Tebal Buku : 352 halaman

- Harga: Rp 45.000

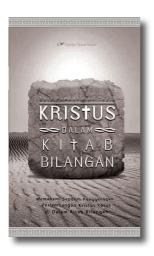


DOKTRIN SABAT

 Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Hari Sabat berdasarkan ayat-ayat Alkitab

- Tebal Buku: 228 halaman

- Harga: Rp 35.000



KRISTUS DALAM KITAB BILANGAN

 Buku ini membahas 10 penggenapan perlambangan Yesus di dalam Kitab Bilangan

- Tebal Buku: 118 Halaman

- Harga: Rp 15.000



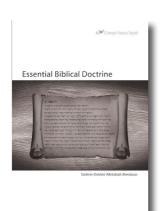
FILEMON DAN IBRANI

- Panduan pemahaman kitab Filemon dan Ibrani
- Pembelajaran disertai pertanyaan dan jawaban

- Tebal Buku: 204 halaman

- Harga: Rp 30.000





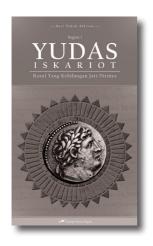
ESSENTIAL BIBLICAL DOCTRINE

Doktrin-doktrin Alkitabiah Mendasar

- Membahas tentang Doktrindoktrin yang terdapat di Alkitab
- Memperdalam pengenalan kita akan Tuhan dan FirmanNya

- Tebal Buku : 377 halaman

- Harga: Rp 50.000



YUDAS ISKARIOT

Rasul Yang Kehilangan Jati Dirinya

- Peringatan dari kehidupan, pergumulan hati serta ketidakwaspadaan Yudas Iskariot
- Fakta seputar Injil Barnabas

- Tebal Buku: 204 halaman

- Harga: Rp 35.000



DOKTRIN BAPTISAN

 Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Baptisan Air berdasarkan ayat-ayat Alkitab

- Tebal Buku: 402 Halaman

- Harga: Rp 50.000



7 DEADLY SINS (TUJUH DOSA YANG MEMATIKAN)

 Pembahasan 7 dosa yang membawa kepada maut yang tanpa sadar sering kita lakukan

- Tebal Buku : 206 halaman

- Harga: Rp 25.000





PANDUAN BERKELUARGA : CINTA YANG MELAMPAUI ANGGUR

 Hubungan cinta kasih antara pria dan wanita dari sudut pandang kitab Kidung Agung.

- Tebal Buku: 187 halaman

- Harga: Rp 25.000



KAYA ATAU MISKIN

 Berisi kumpulan renungan dari kisah dan pengalaman hidup berbagai jemaat GYS.

- Tebal Buku: 182 halaman

- Harga: Rp 25.000



DOKTRIN ROH KUDUS

 Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Roh Kudus berdasarkan ayat-ayat Alkitab

- Tebal Buku : 528 Halaman - Harga Promosi : Rp 65.000 Rp 60.000



DVD SEMINAR PARENTING

 Panduan dalam menjadi orang tua yang baik dan bagaimana cara mendidik anak yang tepat

Disc: 5 DVDHarga: Rp 50.000



Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati Indonesia Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia http://www.gys.or.id © 2015 Gereja Yesus Sejati

